

**GAMBARAN SPIRITUAL WELL-BEING
PADA JAMAAH MAIYAH**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Sosial Dan Humaniora

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Psikologi



Disusun Oleh:

**Ahmad Afif
NIM. 10710043**

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2018**



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 585300 Fax. (0274) 519571 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-29/Un.02/DSH/PP.00.9/01/2018

Tugas Akhir dengan judul : **GAMBARAN SPIRITUAL WELL-BEING PADA JAMAAH MAIYAH YOGYAKARTA**

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : AHMAD AFIF
Nomor Induk Mahasiswa : 10710043
Telah diujikan pada : Selasa, 09 Januari 2018
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang

Pihasniwati, S. Psi, M.Psi.
NIP. 19741117 200501 2 006

Penguji I

Penguji II

Very Julianto, M.Psi.
NIP. 19880717 201503 1 003

Muhammad Johan Nasrul Huda, S.Psi.,M.Si
NIP. 19791228 200901 1 012

Yogyakarta, 09 Januari 2018
UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora

D E K A N



Dr. Mochamad Sodik, S.Sos., M.Si.
NIP. 19680416 199503 1 004



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
Program Studi Psikologi

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi

Kepada :
Yth Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
UIN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta

Assalamualaikum. Wr. Wb.

Setelah memeriksa, mengarahkan, dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka selaku pembimbing saya menyatakan bahwa skripsi saudara :

Nama : AHMAD AFIF
NIM : 10710043
Prodi : Psikologi
Judul : Spiritual Well-being Pada Jamaah Maiyah Yogyakarta

Telah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar sarjana strata satu ilmu Psikologi.

Harapan saya semoga saudara tersebut segera dipanggil untuk mempertanggung-jawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalmualaikum. Wr. Wb.

Yogyakarta, Desember 2017
Pembimbing,

Pihasniwati, S.Psi., M.A., Psi.
NIP. 19471117 200501 2 006

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : **AHMAD AFIF**
NIM : 10710043
Alamat : Kebosungu 2 RT. 03, Dlingo, Bantul, DIY 55783
Nomor Handphone : 085712851841
No. Identitas (KTP/SIM) : 3402111705920003

dengan ini menyatakan bahwa karya ilmiah dengan judul:

SPIRITUAL WELL-BEING PADA JAMA'AH MAIYAH YOGYAKARTA

adalah observasi, pemikiran, dan pemaparan asli yang merupakan hasil karya saya sendiri yang belum pernah dipublikasikan baik secara keseluruhan maupun sebagian, dalam bentuk jurnal, *working paper* atau bentuk lain yang dapat dipublikasikan secara umum. Karya ilmiah ini sepenuhnya merupakan karya intelektual saya dan seluruh sumber yang menjadi rujukan dalam karya ilmiah ini telah saya sebutkan sesuai kaidah akademik yang berlaku umum, termasuk para pihak yang telah memberikan kontribusi pemikiran pada isi, kecuali yang menyangkut ekspresi kalimat dan desain penulisan.

Demikian pernyataan ini saya nyatakan secara benar dengan penuh tanggung jawab dan integritas.

Yogyakarta, 21 Oktober 2017



(AHMAD AFIF)



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR

Hal :

Lamp :

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudari:

Nama : Ahmad Afif

NIM : 10710043

Prodi : Psikologi

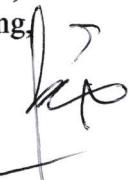
Judul : **Spiritual Well-being Pada Jama'ah Maiyah Yogyakarta**

sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam program studi Psikologi.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi / tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, Desember 2017
Pembimbing,


(Pihasniwati, S.Psi., M.A., Psi.)
NIP. 19471117 200501 2 006

MOTTO

(القول)

ليس الفتى من يقول هذا أبي

ولكن الفتى من يقول هأنا ذا

(Al-Qoul)

Bukan seorang pemuda yang mengucapkan ini bapak saya

Akan tetapi seorang pemuda mengatakan ini diri saya

(الحدث)

خير الناس أنفعهم لأناس

أشر الناس أظرهم لأناس

(Al-Hadits)

Manusia paling baik adalah yang paling bermanfaat untuk manusia lainnya

Manusia paling buruk adalah yang paling merugikan manusia lainnya

(Al-Quote)

Presisi dalam memandang dirimu

Bersikap dengan berpijak pada pandangan itu

Maka tidak akan pernah lagi sakit hati dirimu

HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrohmaanirrohim. Dengan manghaturkan puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa Allah SWT.

Kami persembahkan karya istimewa ini kepada :

- ➔ Tuhan kami Allah SWT dan Rasulnya Muhammad SAW yang telah memberikan banyak limpahan kurnia dan petunjuk sehingga skripsi ini terselesaikan, tanpa kurnia dan petunjuk skripsi ini tidak akan pernah selesai
- ➔ Kedua Orang Tuaku, Ibu Kustiyah dan Bapak Ja'far Shodik, Orang Tua yang memberikan setiap nafas dan doa untuk terselesaikannya Skripsi ini, dan seluruh keluarga yang telah mendukung, memotivasi, membantu tanpa meminta ganti rugi
- ➔ Guru tercinta kami K.H. Katib Masyudi Guru yang telah lama mendidik ruh dan jiwa kami hingga sampai pada titik ini
- ➔ Bapak ibu dosen terutama Ibu Pihasniwati yang telah bersedia membimbing dan membantu dengan penuh cinta dan doa
- ➔ Teman sekaligus sahabat kami tercinta Rizha Krisnawardhani Teman sekaligus sahabat yang telah memberikan segalanya untuk membantu terselesaikannya skripsi ini
- ➔ Almamater kami tercinta Program Studi Psikologi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Islam Negri Sunan Kalijaga Yogyakarta
- ➔ Cak Nun Beserta Jamaah Maiyah Yogyakarta

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum warohmatullahi wabarakatuh

Segala puji dan puncak kekaguman serta keagungan hanya semata tertuju kepada Allah SWT. Dia-lah yang telah menganugerahkan Al-Qur'an sebagai *hudan li an-naas, rahmatan lil 'aalamiin*. Dia-lah yang Maha Mengetahui makna dan maksud yang dikandung daripada itu. Shalawat serta salam tercurah kepada *uswah hasanah*, Rasulullah SAW beserta seluruh keluarga, sahabat, kerabat dan para pengikutnya.

Melalui pertolongan, hidayah dan tangan Allah SWT penulis dapat menyusun dan menyelesaikan penelitian dengan judul **Gambaran Spiritual Well-being Pada Jama'ah Maiyah Yogyakarta**. Serta melalui izin Allah SWT pula sehingga penulis mendapatkan banyak pertolongan dan kemudahan sehingga pada perjuangan terakhir, skripsi ini dapat penulis selesaikan. Tersebab demikian, penulis hendak mengucapkan terima kasih kepada:

1. Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Prof. Dr. KH. Yudian Wahyudi beserta staf.
2. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora, Dr. Muhammad Abdul Sodik, M.Si. beserta staf dan jajaran.
3. Ketua Program Studi Psikologi, Dr. Mustadin Taggala, M.Si. atas dukungan dan pembelajaran yang penulis dapat selama menempuh studi Psikologi.
4. Seluruh Staf dan Pegawai Tata Usaha Program Studi Psikologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora, UIN Sunan Kalijaga atas bantuan dan bimbingan Bapak dan Ibu.
5. Dosen Pembimbing Akademik, Benny Herlena, M.Si. atas bantuan, didikan, semangat, dan kebahagiaan yang penulis terima selama 7 tahun ini.

6. Dosen Pembimbing Skripsi, Ibu Pihasniwati, S.Psi., M.A., Psi. atas bimbingan, kesediaan, pendidikan, bagian terbaik dalam penulisan karya ini adalah sebuah hasil kolaborasi luar biasa.
7. Dosen Penguji I, Very Julianto, M.Psi. atas masukan, saran, bimbingan, bantuan, dan kebaikan hati membantu penulis menyelesaikan tugas akhir ini.
8. Dosen Penguji II, Johan Nasrul Huda, S.Psi., M.Si. atas masukan, saran, bimbingan, bantuan, dan kebaikan hati membantu penulis menyelesaikan tugas akhir ini.
9. Seluruh dosen Program Studi Psikologi. Terima kasih atas masukan, saran, bimbingan, bantuan, dan kebaikan hati membantu penulis selama menyelesaikan studi Psikologi di Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora, UIN Sunan Kalijaga.
10. Sahabat kami Naufil Istikhari dan Adlan atas *support*, kopi, dan kebersamaannya selama ini hingga lepas sudah studi sarjana.
11. Pengasuh Pondok pesantren Fadlun Minalloh Wonokromo, K.H. Katib Masyudi beserta keluarga.
12. Segenap Pengurus Progress Manajemen, Mas Hilmi Mustofa dan jama'ah maiyah.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dan kelemahan dalam penyusunan skripsi ini, oleh sebab itu penulis memohon kritik dan saran membangun yang menambah manfaat dan nilai karya ini. Semoga karya kecil ini memberi manfaat.

Wassalamu'alaikum warohamtullahi wabarakatuh.

Yogyakarta, 17 Desember 2017

Penulis,

AHMAD AFIF
NIM. 10710043

DAFTAR ISI

| | |
|--|-------------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| HALAMAN PENGESAHAN..... | ii |
| NOTA DINAS PEMBIMBING..... | iii |
| SURAT PERNYATAAN KEASLIAN | iv |
| SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI | v |
| MOTTO | vi |
| LAMAN PERSEMBAHAN..... | vii |
| KATA PENGANTAR..... | viii |
| DAFTAR ISI | x |
| DAFTAR TABEL | xii |
| DAFTAR BAGAN/GAMBAR | xiii |
| DAFTAR LAMPIRAN | xiv |
| INTISARI | xv |
| ABSTRACT | xvi |
| BAB I. PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 7 |
| C. Tujuan Penelitian..... | 7 |
| D. Manfaat Penelitian | 8 |
| 1. Manfaat Praktis..... | 8 |
| 2. Manfaat Teoritis | 8 |
| E. Keaslian Penelitian | 8 |
| BAB II. TINJAUAN PUSTAKA..... | 15 |
| A. Kajian Teori..... | 15 |
| 1. Spiritual Well-Being..... | 15 |
| a. Pengertian Spiritual Well-Being..... | 15 |
| b. Aspek-aspek Spiritual Well-being..... | 24 |
| c. Faktor yang Mempengaruhi Spiritual Well-bening..... | 26 |
| d. Perkembangan Dimensi Spiritual | 32 |
| e. Kebutuhan Spiritual..... | 36 |

| | |
|--|------------|
| 2. Jamaah Maiyah | 38 |
| a. Pengertian Jamaah Maiyah..... | 38 |
| b. Jamaah Maiyah Jogja (Mocopat Syafaat)..... | 40 |
| c. Peran Kyai Kanjeng Dalam Maiyah Mocopat Syafaat.... | 42 |
| B. Kerangka Teoritik..... | 45 |
| C. Pertanyaan Penelitian | 47 |
| BAB III. METODOLOGI PENELITIAN..... | 48 |
| A. Jenis dan Pendekatan Penelitian | 48 |
| B. Instrumen Penelitian..... | 49 |
| C. Lokasi Penelitian | 50 |
| D. Data dan Sumber Data..... | 51 |
| E. Teknik Analisis dan Interpretasi Data | 55 |
| F. Keabsahan Data | 56 |
| BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN | 57 |
| A. Orientasi Kancah dan Persiapan Penelitian | 57 |
| B. Peaksan Penelitian | 61 |
| C. Data dan Hasil Penelitian | 63 |
| D. Pembahasan | 153 |
| BAB V. PENUTUP | 182 |
| A. Kesimpulan..... | 182 |
| B. Saran | 184 |
| DAFTAR PUSTAKA | 186 |
| LAMPIRAN..... | 193 |

SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

TABEL I

4.1. Tabel Pengumpulan Data

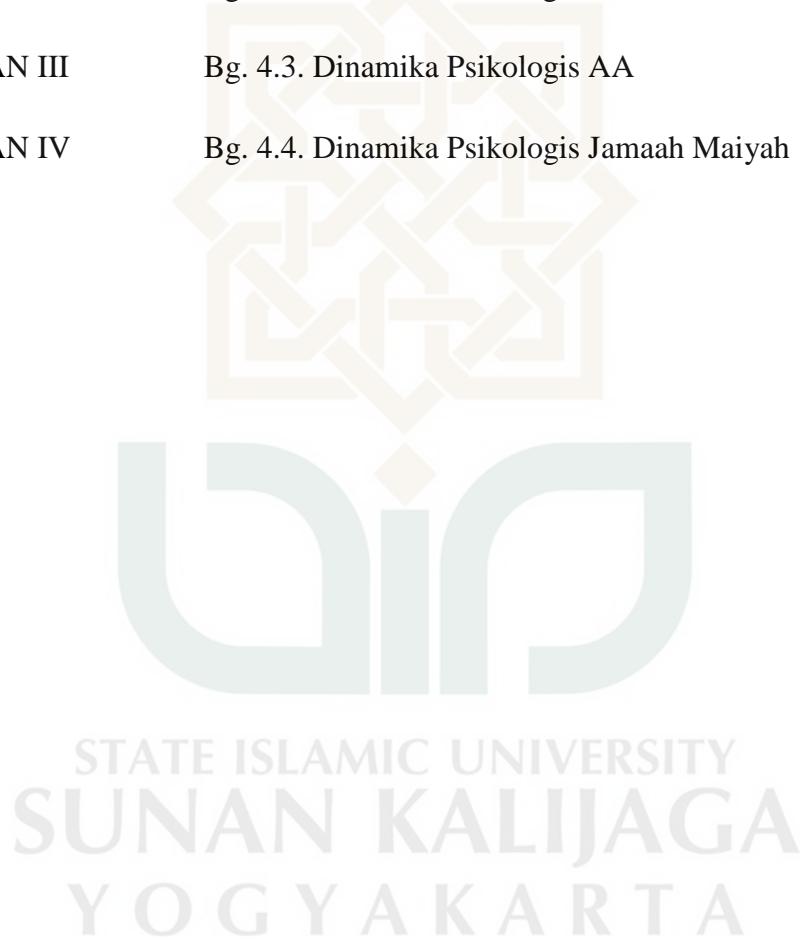
TABEL II

4.2. Tabel Komparasi Subjek



DAFTAR BAGAN/GAMBAR

| | |
|-----------|---|
| GAMBAR I | Gb. 1.1. Model Holistik Pencapaian Kesejahteraan |
| GAMBAR II | Gb. 1.2. <i>Holistic Flow Model of Spiritual Wellness</i> |
| BAGAN I | Bg. 4.1 Dinamika Psikologis KS |
| BAGAN II | Bg. 4.2. Dinamika Psikologis HI |
| BAGAN III | Bg. 4.3. Dinamika Psikologis AA |
| BAGAN IV | Bg. 4.4. Dinamika Psikologis Jamaah Maiyah |



DAFTAR LAMPIRAN

- LAMPIRAN 1 : Pedoman Wawancara
- LAMPIRAN 2 : Pedoman Observasi
- LAMPIRAN 3 : Catatan Wawancara
- LAMPIRAN 4 : Catatan Observasi
- LAMPIRAN 5 : Hasil Dokumentasi
- LAMPIRAN 6 : Reduksi Data
- LAMPIRAN 7 : Surat Keterangan Pembimbing Skripsi
- LAMPIRAN 8 : Permohonan Izin Riset Individual
- LAMPIRAN 9 : *Informed Consent*
- LAMPIRAN 10 : Sertifikat Bahasa Inggris (TOEIC/TOEFL)
- LAMPIRAN 11 : Sertifikat Bahasa Arab (IKLA/TOAFL)
- LAMPIRAN 12 : Sertifikat Kuliah Kerja Nyata (KKN)
- LAMPIRAN 13 : Sertifikat Sosialisasi Pembelajaran (SOSPEM)
- LAMPIRAN 14 : Sertifikat OPAK
- LAMPIRAN 15 : Sertifikat Baca-Tulis al-Qur'an (BTQ)
- LAMPIRAN 16 : *Curriculum Vitae*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

GAMBARAN SPIRITUAL WELL-BEING PADA JAMA'AH MAIYAH YOGYAKARTA

Ahmad Afif

Program Studi Psikologi
Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
UIN Sunan Kalijaga

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk menggali faktor, pemenuhan *spiritual well-being* dan pemaknaan personal pada Jamaah Maiyah Yogyakarta. Informan dalam penelitian ini adalah tiga orang jamaah aktif maiyah mocopat syafaat yang berdomisili di Yogyakarta. Penelitian ini menggunakan metodologi penelitian kualitatif fenomenologis. Penggalian data penelitian ini menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Peneliti ini menemukan bahwa ada dua faktor yang mempengaruhi pemenuhan *spiritual well-being* pada informan, yaitu faktor internal berupa hubungan dengan Tuhan, keyakinan dan harapan, pengalaman hidup, krisis dan perubahan, serta keberhasilan mencapai sesuatu. Faktor eksternal yang ditemukan meliputi budaya, keteladanan, intensitas hadir, rasa maiyah dan personifikasi. Ditemukan pula aspek-aspek *spiritual well-being* Jamaah Maiyah yang terdiri dari *personal*, *communal*, *environmental* dan *transcendental*. Pemaknaan secara personal terhadap Pengajian Maiyah Yogyakarta pada masing-masing Jamaah terdapat kesamaan dan perbedaan. KS dan HI sama-sama menganalogikan pengajian Maiyah sebagai oase di hamparan padang pasir gersang kehidupan. AA menganalogikan pengajian Maiyah sebagai wadah yang sangat besar hingga mampu untuk menampung apapun. Ada energi di dalam pengajian Maiyah Yogyakarta yang secara otomatis tertransfer kepada Jamaah. Energi ini berdampak terhadap Jamaah sehingga merasa seakan terlahir kembali dan siap untuk menghadapi kehidupan masing-masing.

Kata Kunci: spiritual, *well-being*, maiyah, mocopat syafaat.

REPRESENTATION OF SPIRITUAL WELL-BEING ON JAMA'AH MAIYAH YOGYAKARTA

Ahmad Afif

Psychology Study Program
Faculty of Social Sciences and Humanities
UIN Sunan Kalijaga

ABSTRACT

This study aims to explore the factors, spiritual well-being fulfillment and personal meaning in Jamaah Maiyah Yogyakarta. Informants in this study are three active jamaah maiyah mocopat intercession who is domiciled in Yogyakarta. This research uses qualitative phenomenological research methodology. Excavation of this research data using interview, observation, and documentation. The researcher found that there are two factors that influence the well-being spiritual fulfillment of the informant, the internal factors are relationship with God, beliefs and expectations, life experiences, crises and change, and the achievement for something. External factors found include culture, exemplary, present intensity, sense of maiyah and personification. Also found the aspects of the spiritual well-being of Jamaah Maiyah consisting of personal, communal, environmental and transcendental. The personal meaning of Maiyah Yogyakarta Intercession in each Jamaah have similarity and discrepancy. KS and HI are equally analogizing the study of Maiyah as an oasis in the desert of arid lifes desert. AA analogize Maiyah Intercession as a very large container to be able to accommodate anything. There is energy in the study of Maiyah Yogyakarta which is automatically transferred to the Jamaah. This energy affects the Jamaah so that it feels like reborn and ready to face their respective lives.

Keywords: spiritual, well-being, maiyah, mocopat syafaat.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada era modern seperti saat ini banyak manusia mengalami kegersangan makna hidup. Berbagai tuntutan kehidupan yang berlebihan dalam segi material merupakan salah satu pemicu terjadinya persoalan tersebut. Berbagai cara diandalkan selama keinginan-keinginannya terpenuhi serta mampu menghasilkan kesenangan-kesenangan dan kepuasan. Bahkan dari modernisasi dengan karakter sekularisme akhirnya dapat melahirkan manusia-manusia yang mengalami kemerosotan eksistensial. Tidak sedikit pula manusia yang akhirnya terjerumus ke dalam jurang kegersangan spiritual (Irfan, 2016) baik dalam bentuk tindak kriminalitas, gangguan jiwa, kegagalan holistikasi kesehatan, dan lain-lain.

Melalui banyaknya pemberitaan media, kegersangan spiritual skala nasional ditengarai telah banyak terjadi. Tingginya tingkat kriminalitas, dan terbentuknya ruang hampa yang tidak disadari dalam dunia spiritual manusia masa kini, menuntun peneliti menemukan Jamaah Maiyah sebagai sebuah gerakan massa dalam bentuk komunitas yang berfungsi sebagai *counter culture* (Valentina, 2015) dalam rangka mengubah Indonesia melalui gerakan sosial dan kultural.

Kata Maiyah berasal dari dari bahasa Arab “ma’ā“ yang maknanya dalam bahasa Indonesia adalah keadaan bersama atau kebersamaan yang tidak terlepaskan (Saputra, 2012). kata Maiyah dalam bahasa Arab tersebut diasumsikan oleh Jamaah Maiyah sendiri merupakan bahasa Jawa, kemudian diberi imbuhan “an” menjadi “maiyanan” yang dalam bahasa jawa merubah kata benda menjadi kata kerja, sehingga kata Maiyanan merujuk pada aktivitas menghadiri pengajian Maiyah

(Rohman, 2013). Jamaah Maiyah dijelaskan oleh Saputra (2012), mereka adalah orang-orang yang menghadiri pengajian Maiyah.

Terdapat acara Maiyah di Yogyakarta dengan judul Mocopat Syafaat. Acara ini rutin diadakan setiap malam tanggal 17 yang berlokasi di Tamantirto, Kasihan, Bantul. Orang yang mengikuti kajian itu dinamakan sebagai Jamaah Maiyah Mocopat Syafaat (Jamaah MMS). Keanggotaannya acara ini tidak bersifat mengikat dan tidak identik sebagai sekumpulan orang Islam saja. Pengajian yang diselenggaran mulai dari jam 20.00 hingga jam 03.00 dini hari. Para Jamaah dalam rentang waktu tersebut, duduk tanpa fasilitas yang memadai. Duduk dilatar berjam-jam tanpa disediakan makanan atau minuman dan kalau hujan mereka kehujanan.

Jamaah ini hadir tidak diundang dan tidak ada hal apapun yang membuat mereka harus hadir. Salah satu ciri yang khas dari pengajian ini adalah bahwa dia tumbuh secara alami tanpa intervensi apapun, baik intervensi itu berupa undangan, iuran, infak atau apapun (Mustofa, 2017). Acara Maiyah merupakan pengajian, namun yang hadir pada acara ini tidak semuanya Muslim (Bekti, 2014).

Jamaah Maiyah tersebar di Pulau Jawa bahkan Indonesia disebut dengan Simpul Maiyah. Simpul Maiyah ini terdiri dari Kenduri Cinta untuk wilayah Jakarta dan sekitarnya, Mocopat Syafaat untuk wilayah Yogyakarta dan sekitarnya, Padang Mbulan untuk wilayah Jombang, Bangbang Wetan untuk Surabaya, Gambang Syafaat untuk Semarang, Juguran Syafaat untuk Purwokerto dan Maiyah-maiyah rutin yang berlangsung di beberapa kota di Indonesia. Diantaranya Makassar, Magelang, Purwokerto, Madiun, Malang, Lampung, Bandung, Pekalongan, Pemalang, Blitar dll yang berlangsung secara rutin maupun tentatif. (<https://www.caknun.com/jadwal/>. Diakses pada Minggu 17 September 2017.

Pukul 08.28 wib). Bukan hanya di Indonesia, Maiyah diselenggarakan diberbagai negara, misalnya Korea Selatan dan Amerika (<http://kenduricinta.com/v5/Maiyah-amerika-amish-dan-guru-bawa/>). Diakses pada Rabu 13 September 2017).

Supiyana (2016) dengan penelitian yang dilakukan menemukan bahwa motif Jamaah Maiyah meliputi dua faktor, yaitu intrinsik dan ekstrinsik. Faktor intrinsik meliputi untuk mendapatkan tambahan wawasan agama dan ketenangan batin guna mengubah diri menjadi lebih baik. Faktor ekstrinsik yaitu pengajian Maiyah cocok untuk memperdalam ilmu agama dan ilmu sosial. Rahmawati (2013), menemukan bahwa, melalui Maiyah Jamaah mendapatkan kebahagiaan. Makna kebahagiaan pada Jamaah Maiyah adalah bersyukur. Perasaan syukur muncul sebagai reaksi proses pendewasaan diri, tentang bagaimana menyikapi hidup dengan nilai-nilai yang dianut. Konsep kebersamaan mendorong munculnya kekuatan khas dan kebijakan personal dalam bentuk kearifan, pengetahuan, keberanian, kemanusiaan cinta, keadilan, kesederhanaan, dan transendensi.

Berdasarkan paparan hasil penelitian sebelumnya, Jamaah Maiyah melalui acara Maiyah mendapatkan benefit berupa tambahan wawasan agama, ketenangan batin, peningkatan kualitas diri menjadi manusia yang lebih baik, kebahagiaan, kekuatan khas dan kebijakan personal dalam bentuk kearifan, pengetahuan, keberanian, kemanusiaan, cinta, keadilan, kesederhanaan dan transendensi.

Tambahan data terkait benefit yang diperoleh Jamaah Maiyah ditemukan dalam wawancara awal. Pada tanggal 10 Februari 2017 dengan salah satu Jamaah Maiyah berinisial KS, beliau menjelaskan mengenai pengalamannya berproses dalam Maiyah :

“Bar melu Maiyah aku oleh akeh mas, sing maune ora ngerti dadi ngerti, sing maune pikiranku cupet saiki dadi jembar, sing maune sitik-

sitik sambat saiki mbok susahe koyo ngopo tetep iso guyon hahak. Pokoke okeh olehe seko Maiyahan”.

(setelah mengikuti acara Maiyah saya mendapat banyak hal, yang sebelumnya saya belum mengerti menjadi mengerti, yang sebelumnya pikiran saya sempit sekarang menjadi luas, yang sebelumnya saya sedikit-sedikit mengeluh sekarang dalam kondisi sesulit apapun saya tetap bisa bercanda, pokoknya saya dapat banyak dari Maiyah). (KS:WP:L27-35).

KS menjelaskan bahwa setelah mengikuti acara Maiyah mendapatkan banyak hal. Banyak ilmu yang sebelumnya belum tahu menjadi tahu, sebelumnya pikirannya sempit menjadi luas, sebelumnya beliau sering mengaduh setelah mengikuti Maiyah dalam keadaan sesulit apapun dia masih bisa menyikapi dengan santai bahkan dengan bercanda.

Informan berinisial HI yang juga merupakan Jamaah Maiyah pada wawancara awal, masih pada tanggal 10 Februari 2017 juga menceritakan pengalamannya di masa lalu berkaitan dengan Maiyah :

“mbiyen aku bingung tenan mas, kui mbiyen pas urung melu Maiyahan, rasane koyo arep benthet sirahku, lha piye aku seneng wong wedok deke yo seneng aku, aku rencana arep serius wong yo seneng tenan. Tapi mung gara-gara omahe adoh wong tuo ku ra setuju. Kui jaman mbiyen rasane wes koyo arep minggat seko ngomah mas hehek, njuk terus melu Maiyahan kui, saiki aku wes nduwe bojo, bahagia yoan ora karo wong wedok sing tak critakke mau.”

(dulu saya mudah bingung mas, itu dulu waktu saya belum mengikuti Maiyahan, rasanya seperti kepala saya hampir pecah, bagaimana tidak saya menyukai seorang perempuan dan dia juga menyukai saya, saya berencana akan serius karena saya sungguh-sungguh suka. Tapi gara-gara rumahnya jauh orang tua saya tidak menyetujui. Itu dulu rasanya seperti sudah akan kabur dari rumah mas hehe, lalu saya mengikuti Maiyahan itu, sekarang saya sudah punya istri, bahagia juga tidak dengan orang yang saya ceritakan tadi).

(HI:WP:L25-36)

Informan HI tersebut menceritakan masa lalunya. Pada saat itu beliau mencintai seorang perempuan dan perempuan yang dicintai juga mencintanya, akan

tetapi cinta mereka tidak direstui oleh orang tua karena jarak rumah yang jauh. Hal ini membuat informan merasa tertekan dan hampir meninggalkan rumah. Kemudian informan menemukan Maiyah lalu mengikutinya. Saat ini beliau sudah memiliki istri dan bahagia tidak dengan perempuan yang beliau ceritakan sebelumnya.

“Maiyah di situ antara saya dengan Allah, itu maiyah. Dadi yen ngelakoni opo pertimbangan pertama Gusti Allah”
(HI/W-1/ L975-977)

“Mung menikmati cedak karo Gusti Allah”
(W-1/ L1252-1255)

HI pada wawancara awal juga menuturkan bahwa dengan mengikuti Pengajian Maiyah dapat merasakan *ma’iyah* yang dimaknai sebagai keadaan bersama-sama dengan Allah. Hal ini menjadikan HI dalam melakukan segala sesuatu, bahan pertimbangan pertamanya adalah Allah. HI juga menemukan kenikmatan dalam beribadah. HI ketika beribadah yang dia rasakan hanyalah menikmati rasa dekat dengan Allah. Hal ini mengarah sebagai gambaran konsep yang dijelaskan oleh McNulty, Livneh dan Wilson (2004) yang mengartikan makna spiritual, yaitu berkaitan dengan transcendensi diri serta tujuan-tujuan hidup seseorang.

“saya lebih, dalam bahasa jawa semeleh dalam bahasa Indonesia mengalir dalam menjalani hidup”
(KS/W-1/L666-672)

“saya semakin nikmat dalam menjalani kehidupan”
(KS/W-1/L593-594)

KS pada wawancara awal memaparkan bahwa sekarang setelah sekian tahun mengikuti kegiatan Pengajian Maiyah bisa lebih *semeleh* istilah bahasa jawanya, yang dia terjemahkan sendiri ke dalam dengan mengalir dalam menjalani

hidup. KS juga menuturkan semakin bisa menikmati dalam menjalani hidup. Apa yang dialami KS merupakan indikasi kuat *well-being*. Pengertian *well-being* dipaparkan oleh Michalos dalam Singht & Arora (2010) merupakan kondisi dimana individu mencapai kebahagiaan dan keselarasan hidup.

Berdasarkan informasi dari informan dalam data *preliminary research* terlihat adanya peningkatan kualitas dalam sisi pengetahuan, keluasan berpikir dan pengelolaan emosi, *coping stress, problem solving* dan merasakan kenikmatan moment beribadah. Peningkatan kualitas-kualitas ini berpijak pada keikutsertaan dalam acara Maiyah. Pengalaman HI dan KS ini mengarah kepada penegasan dalam menjalin hubungan dengan Tuhan, diri sendiri dan lingkungan. Penegasan hidup dalam menjalin hubungan khusus dengan Tuhan, diri sendiri, masyarakat dan lingkungan dengan cara memelihara keyakinan dan keutuhan untuk bersama dalam kedamaian pribadinya merupakan gambaran *spiritual well-being* (Fisher, *et. al.*, 2002).

Merujuk pada konsep *holistic well-being* yang dijelaskan oleh Chandler, Holden dan Kolander (Anganthi & Uyun, 2015), *spiritual well-being* merupakan pusat dan penghubung lima dimensi *well-being* lain, yakni fisik, intelektual, sosial, mental dan okupasional. Purdy dan Dupey (2005) dengan konsep *holistic flow model of spiritual wellness*, juga menempatkan *spiritual well-being* sebagai inti sekaligus penggerak dan penyeimbang dimensi-dimensi *well-being* dan kebahagiaan. Berdasarkan dua konsep ini, diketahui *spiritual well-being* berperan dalam peningkatan kualitas-kualitas yang ditemukan. Peningkatan kualitas diri dalam konsep *spiritual well-being* (Fisher, 2005) merupakan bagian dari aspek personal. Peningkatan kualitas diri ini bertumpu pada keikutsertaan dalam

komunitas Maiyah sebagai wadah komunal yang berorientasi pada aspek transendental. Aspek personal, komunal dan transendental merupakan tiga dari empat aspek *spiritual well-being*. Aspek yang belum ditumukan pada rujukan dan data *preliminary research* adalah aspek lingkungan.

Temuan terkait benefit mengikuti acara Maiyah yang mengerucut pada *spiritual well-being* ini bisa menjadi jawaban dan solusi atas masalah kegersangan spiritual yang terjadi. Penelitian lebih lanjut perlu dilakukan untuk memahami secara komprehensif bagaimana gambaran *spiritual well-being* pada Jamaah Maiyah. Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi guna memahami *spiritual well-being*, sehingga dapat diimplementasikan dan diaplikasikan secara kongkrit.

B. Rumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang yang telah penulis paparkan sebelumnya, rumusan masalah penelitian ini adalah

1. Bagaimana gambaran *spiritual well-being* pada informan Jamaah Maiyah Yogyakarta?
2. Bagaimana pemaknaan persoal Jamaah terhadap Maiyah ?

C. Tujuan

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah dirumuskan penulis sebelumnya, tujuan penelitian ini adalah

1. Untuk mengetahui bagaimana gambaran deskriptif *spiritual well-being* pada informan Jamaah Maiyah Yogyakarta.
2. Untuk mengetahui bagaimana pemaknaan personal Jamaah terhadap Maiyah.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teori penelitian ini penulis harap akan memberikan khazanah pengetahuan, khususnya terhadap disiplin ilmu psikologi. Penulis harap hasil dari penelitian ini bisa memperkaya khazanah pengetahuan psikologi positif, yakni pada keanekaragaman pemaknaan *spiritual well-being* yang pada penelitian ini mengkaji pemaknaan *spiritual well-being* pada kalangan yang sebelumnya belum dikaji, yaitu Jamaah Maiyah Yogyakarta.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini penulis harap bisa menjadi referensi alternatif guna memahami makna *spiritual well-being*, khususnya untuk para pembaca, sehingga mereka dapat mengimplementasikan dan mengaplikasikan secara kongkrit dalam pemenuhan kebutuhan spiritual dalam rangka mengembangkan dimensi *spiritual well-being* yang akan menggerakkan perkembangan dimensi-dimensi *well-being* yang lain.

E. Keaslian Penelitian

Penelitian mengenai *spiritual well-being* sebelumnya sudah banyak dilakukan. Sebagian besar penelitian menggunakan metode kuantitatif dengan menghubungkan *spiritual well-being* dengan variabel-variabel yang memiliki sifat berkembang ke arah lebih baik. Rowold (2011) melakukan penelitian untuk menemukan efek *Spiritual well-being* terhadap *happiness*, *psychological Well-being* dan *stress*. Hasilnya ditemukan bahwa Kualitas *spiritual well-being* secara faktorial valid dan setiap faktor dari 4 aspek skala *spiritual well-being* berhubungan dengan *Well-being* pada mental, fisik dan emosi. Juga ditemukan bahwa *spiritual*

well-being memprediksi tingkat kebahagiaan, *Psychological Well-being* (Hubungan positif), dan stres (hubungan negatif).

Martinez dan Custodio (2014) meneliti tentang hubungan antara kesehatan mental dengan *spiritual well-being* pada psien-pasien cuci darah (hemodialysis) menggunakan pendekatan korelasioner. Hasil penelitiannya adalah ditemukan adanya korelasi yang signifikan antara kesehatan mental dan *spiritual well-being* ($P=0,001$). Artinya *spiritual well-being* adalah prediktor yang kuat pada kesehatan mental. Kesehatan mental yang buruk terkait dengan *spiritual well-being* yang rendah.

Anggriani (2015) meneliti *spiritual well-being* pada pasien oprasi jantung di RSUP Dr. Hasan Sadikin Bandung. Penelitiannya difokuskan untuk menguji ada atau tidak ada perbedaan tingkat *spiritual well-being* sebelum dan sesudah oprasi. Data seluruh pasien sebelum dan sesudah operasi jantung mengalami perubahan *spiritual well-being*. Ada perbedaan *spiritual well-being* pasien sebelum dan sesudah operasi jantung dengan peningkatan 77, menjadi 84,65, dengan nilai $p = 0,001$. Kurniawati (2015) malakukan penelitian untuk mengkaji apakah *spiritual well-being* berkontribusi terhadap kualitas hidup mungkin menggunakan metode studi meta analisis. Kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini adalah antara *Spiritual well-being* dan *Quality of Life* terdapat korelasi positif.

Penelitian terkait *spiritual well-being* yang menggunakan metode kualitatif ditemukan, hanya saja tidak banyak. Di antaranya penelitian yang dilakukan oleh Anganthi dan Uyun (2015). Penelitian ini mengkaji tiga hal, yaitu mengkaji kemampuan keluarga Muslim dalam memaknai *spiritual well-being*, ada atau tidak ada perbedaan pemaknaan antara keluarga Muslim dengan latar belakang filosofis

keagamaan bebeda, dan bagaimana keluarga Muslim mengimplementasikan nilai-nilai *spiritual well-being* dalam kehidupan sehari-hari. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologis. Hasil dari penelitian ini adalah semua informan mampu memahami, memaknai, dan menginternalisasi nilai-nilai kehidupan spiritual mereka dalam rangka mencapai *Well-being* atau kebahagiaan dan kesejahteraan keluarga. Informan dengan latar belakang filosofi keagamaan yang berbeda menunjukkan variasi pemaknaan dan implementasi yang berbeda dalam kehidupan berkeluarga maupun bersosial-masyarakat. Kehidupan spiritual-keagamaan informan berorientasi instrinsik dan ekstrinsik yang disesuaikan dengan tujuan pemenuhan kebutuhan dan tantangan kehidupan yang dihadapi.

Imadudin (2015) melakukan penelitian dengan pendekatan kajian pustaka untuk mengkaji tentang kerangka pikir terkait topik perkembangan *spiritual well-being* (*spiritual well-being*). Kajian ini mendapatkan hasil bahwa *spiritual well-being* merupakan salah satu dimensi yang menjadi ciri kemanusiaan. *Well-being* menjadi dimensi yang mengintegrasikan seluruh dimensi perkembangan dan dimensi kesejahteraan individu. Dimensi *spiritual well-being* berkembang seiring dengan dimensi perkembangan individu, seperti dimensi kognitif, sosial, emosional, moral, psikoseksual. Proses pengembangan *spiritual well-being* memerlukan sistem holistik yang melibatkan seluruh komponen yang menunjang perkembangan, dan terintegrasi dengan seluruh dimensi perkembangan.

Penelitian terkait Jamaah Maiyah juga ditemukan. Supiana (2016) melakukan penelitian untuk mengkaji terkait motif Jamaah Maiyah, apakah spirit Jamaah dalam mengikuti pengajian merupakan dorongan dari religiusitas atau

hanya hiburan menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan analisis deskriptif. Hasil yang diperoleh bahwa motif Jamaah Maiyah dalam mengikuti serangkaian acara Maiyah meliputi dua faktor, yaitu faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik. Faktor intrinsik Jamaah memutuskan untuk bergabung diantaranya adalah untuk menambah wawasan agama, untuk mendapatkan ketenangan batin maupun mengubah diri untuk menjadi manusia yang lebih baik. Faktor ekstrinsiknya adalah majlis pengajian Maiyah Cak Nun cocok untuk memperdalam ilmu agama dan ilmu sosial.. Di samping itu, ada faktor lain yang menyebabkan Jamaah masuk ke dalam Maiyah. Faktor ini adalah Cak Nun sendiri.

Tantiani (2016) meneliti tentang konsep acara Maiyah yang bisa membuat partisipan Maiyah (Jamaah Maiyah) bertahan berjam-jam dari kira-kira pukul 19.00 wib sampai pukul 03.00 wib dini hari. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan analisis deskriptif pada populasi dan sampel Jamaah Maiyah. Setting penelitian ini di Malang. Hasilnya, Jamaah Maiyah dapat bertahan duduk berjam-jam untuk berdiskusi tanpa teralihkan perhatiannya karena urutan kegiatan selama Maiyah berlangsung membantu Jamaah mempertahankan perhatiannya. Selain itu keterkinian isu yang dibahas dalam Maiyah juga membuat Jamaah lebih mudah mengaitkan masalah-masalah di masyarakat dengan pengetahuan yang sudah mereka miliki.

Rahmawati (2013) meneliti tentang gambaran makna kebahagiaan pada Jamaah Maiyah berdasarkan nilai-nilai yang ada pada Jamaah Maiyah sendiri. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Setting penelitian ini adalah di Surabaya. Penelitian ini menemukan makna kebahagiaan pada Jamaah Maiyah adalah bersyukur. Rasa syukur ini muncul

sebagai reaksi proses pendewasaan diri tentang bagaimana mereka menyikapi hidup dengan nilai-nilai yang dianut.

Mustofa (2017) melakukan kajian menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan analisis deskriptif untuk mendeskripsikan Maiyah Mocopat Syafaat melalui sudut pandang psikologis. Hasil dari kajian ini diantaranya Maiyah Mocopat Syafaat adalah sebuah kajian ilmu yang fokus pada kegiatan diskusi mengenai topik-topik kemanusiaan dengan tujuan mengajarkan semangat hidup dengan sikap toleran dan hidup bersama dalam kebaikan. Dilandasi keyakinan bahwa sesuatu yang dianggap baik oleh seseorang belum tentu baik bagi orang lain, maka yang terjadi dalam praktek. Maiyah bukan doktrinasi ideologi, akan tetapi bersama-sama mencari kebenaran. Tujuan kolektif aktifitas Maiyah bukan mencari siapa yang benar, tapi mencari apa yang benar lalu menguji kebenaran itu dalam kehidupan masing-masing.

Dilihat dengan perspektif psikologi pemimpin Maiyah dianalogikan sebagai psikolog dan Jamaah Maiyah adalah peserta. Perspektif psikoanalisa memandang praktek Maiyah sebagai penyikapan atas realitas hidup (ego) dan cara menjinakkan hawa nafsu yang tak tertarah (id) agar tetap dalam jalannya (superego). Dilihat dengan sudut pandang *behaviorisme*, Jamaah Maiyah memiliki kecenderungan berkumpul bersama untuk saling membagi ilmu antara satu dengan yang lain. Perspektif Humanis melihat praktek Maiyah sebagai usaha pengejawantahan fitrah manusia untuk mencari kebenaran dan memerdekan diri atas segala permasalahan hidup. Perspektif Transpersonal memandang Maiyah sebagai kecenderungan seseorang untuk menjadi Manusia yang selalu bersama Allah SWT (*ma`iyatullah*).

Berdasarkan penelusuran beberapa penelitian yang telah dipaparkan terkait *spiritual well-being* dan Maiyah di atas menunjukkan bahwa rancangan konsep penelitian yang akan dilakukan ini berbeda. Rancangan konsep penelitian yang akan dilakukan peneliti adalah menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Fokus penelitiannya adalah *spiritual well-being* pada populasi dan sampel Jamaah Maiyah dengan *setting* penelitian di Yogyakarta. penelitian ini berbeda dengan penelitian terkait *Spiritual well-being* dengan metode kuantitatif yang dilakukan oleh Rowold (2011), Martinez dan Custodio (2014), dan Anggriani (2015). Letak perbedaannya adalah pada metode penelitian. Penelitian ini juga berbeda dengan penelitian terkait *Spiritual well-being* menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologis pada populasi dan sampel keluarga Muslim yang dilakukan oleh Anganthi dan Uyun (2015). Letak perbedaannya adalah pada populasi dan sampel. Penelitian ini tidak sama dengan yang dilakukan oleh Imadudin (2015) terkait tema *Spiritual well-being*. Penelitiannya menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan kajian pustaka. Letak perbedaannya adalah pada pendekatan penelitian.

Penelitian ini juga tidak sama dengan penelitian Supiana (2016) dan Tantiani (2016) pada Jamaah Maiyah menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan analisis deskriptif dan fokus kajian pada motif Jamaah dan konsep acara Maiyah. Letak perbedaannya adalah pada pendekatan penelitian dan fokus kajian. Penelitian ini berbeda juga dengan penelitian Rahmawati (2013) yang mengkaji makna syukur pada Jamaah Maiyah dengan menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologis. Letak perbedaannya adalah pada fokus kajian dan setting penelitian. Penelitian ini tidak sama juga dengan penelitian Mustofa (2017)

yang mengkaji tentang Maiyah Mocopat Syafaat menggunakan perspektif psikologi menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan analisis deskriptif. Letak perbedaannya adalah pada fokus kajian dan pendekatan penelitian.



BAB V

PENUTUP

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Kesimpulan penelitian ini setidaknya mencakup tiga hal. Pertama mengenai gambaran *spiritual well-being* pada Jamaah Maiyah, Kedua, faktor yang mempengaruhi *spiritual well-being* pada Jamaah, dan ketiga mengenai pemaknaan personal Jamaah terhadap pengajian Maiyah. *Spiritual well-being* pada Jamaah Maiyah Yogyakarta tergambar dengan perolehan seluruh aspek *spiritual well-being*, yakni personal, komunal , *environmental* dan transcendental. Terdapat perbedaan pemenuhan aspek *spiritual well-being* antara informan satu dengan yang lain. KS berkembang baik pada aspek personal dan komunal , HI berkembang baik secara seimbang pada seluruh aspek dan AA berkempang baik pada aspek personal, komunal dan transcendental.

Faktor yang mempengaruhi pemenuhan aspek-aspek *spiritual well-being* pada Jamaah Maiyah Yogyakarta, secara garis besar dibedakan menjadi dua yakni internal dan eksternal. Faktor internal meliputi hubungan dengan Tuhan, keyakinan dan harapan, pengalaman hidup, krisis dan perubahan dan keberhasilan mencapai sesuatu. Faktor eksternal meliputi budaya, keteladanan, intensitas hadir, rasa maiyah dan personifikasi.

Pengajian Maiyah Yogyakarta memiliki formulasi acara yang sedemikian apik sehingga menjadikan orang yang baru pertama hadir tertarik dan orang yang sudah bergabung tetap tertarik. Formulasi acara Pengajian Maiyah Yogyakarta meliputi narasumber yang di hadirkan, tadarrus, diskusi dan kajian kritis menggunakan

beragam perspektif secara holistik dan komprehensif, wirid, pementasan musik Kyai Kanjeng, pembacaan puisi, berlawak-lawak, ceramah dan doa bersama.

Pemaknaan secara personal terhadap Pengajian Maiyah Yogyakarta pada masing-masing Jamaah terdapat kesamaan dan perbedaan. KS dan HI sama-sama menganalogikan pengajian Maiyah sebagai oase di hamparan padang pasir gersang. Menjalani kehidupan sehari-hari secara rutin bersama kepungan berita hoax dimana-mana, orang-orang yang masing-masing tidak percaya satu dengan yang lain dan masing-masing mementingkan kepentingan diri sendiri dianalogikan seperti berjalan di hamparan padang pasir yang sangat gersang. Hadir pada pengajian Maiyah seperti menceburkan diri ke dalam oase yang menyegarkan. AA menganalogikan pengajian Maiyah sebagai wadah yang sangat besar hingga mampu untuk menampung apapun. Ada energi di dalam pengajian Maiyah Yogyakarta yang secara otomatis tertransfer kepada Jamaah. Energi ini berdampak sepulang dari menghadiri pengajian Maiyah Jamaah merasa seakan terlahir kembali dan siap untuk menghadapi kehidupan masing-masing.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

B. SARAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti mengerucutkan saran teoritis dan praktis. Saran teoritis ditujukan kepada peneliti berikutnya pada tema yang sama dengan penelitian ini. Saran praktis ditujukan kepada informan penelitian dan masyarakat secara umum.

1. Informan Penelitian

Saran yang diberikan peneliti kepada ketiga informan secara umum adalah agar melanjutkan keikutsertaannya secara aktif dalam pengajian Maiyah sehingga perkembangan *spiritual well-being* pada diri mereka berlanjut dan berkesinambungan.

2. Mahasiswa dan Masyarakat Umum

Saran yang diberikan peneliti untuk mahasiswa dan masyarakat secara umum adalah sebaiknya mengikuti pengajian Maiyah secara aktif atau mencari tempat masing-masing untuk berproses yang memiliki kesamaan karakter dengan pengajian Maiyah. Hal ini untuk membantu perkembangan *spiritual well-being* sehingga dapat menemukan kesejadian dalam diri dan kehidupan.

3. Peneliti berikutnya

Hasil penelitian ini masih memiliki banyak sekali kekurangan, terutama dalam hal data dan ketajaman analisa. Saran untuk penelitian berikutnya dengan tema senada sebaiknya menyediakan waktu yang relatif lama, karena tema ini cukup dalam dan luas, sehingga hasilnya dapat mencakup tema *spiritual well-being* pada Jamaah Maiyah secara lebih komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Adegbola, M. (2006). Spirituality and Quality of Life in Chronic Illness. *The Journal of Theory Construction & Testing, Vol. 10, Number 2*. Research Genetics Scholar : Dallas, Texas.
- Agustian, F. (2016). *Maiyah sebagai Kata Kerja*. <https://www.caknun.com/2016/Maiyah-sebagai-kata-kerja/>. Diakses pada Rabu 06 September 2017. Pukul 00.07 wib.
- Anganthi N. R. N., & Uyun, Z. (2015). Pemaknaan nilai-nilai spiritual well being dalam kehidupan keluarga Muslim. *The 2nd University Research Coloquium 2015. ISSN 2407-9189*.
- Anggriani, F. W. (2015). Hardiness dan subjective Well-being pada perawat. *E-journal UNDIP. Vol. 4 Nomor 2, April 2015*.
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Banyhamdan, K. M., Harrim, H.,& Al-Qutop, M. A. Y (2012). Transforming an organization into a spiritual one: A five pathway integrated framework. *International Journal of Business and Management, 7 (11)*.
- Bakhshian, M. A., et al. (2011). Spiritual well-being of patients with multiple sclerosis. I: Wolters Kluwer-Medknow Publication.
- Behestifhar, M. & Zare, E. (2013). Effect of spirituality in workplace on job performance. *Interdisciplinary Journal of Contemporary Research in Business, 5(2)*, 248.
- Bekti, Arfian B. (2015) Pendidikan Multi Kultral: Menelisik Komunikasi Kultural Dalam Maiyah Mocopat Syafaat. *Jabal Hikmah Jurnal Studi Pendidikan Dan Hukum, Vol. 4, No 1/Januari 2015, 38*, STAIN Al Fatah Jayapura
- Bloemfontein. (2008). The relationship between coping and spiritual well-being during adolescence. *Dissertation*. University of the Free State

- Buckley, J., & Herth, K. (2004) Fostering Hope in Terminally ill Patients. *Nursing Standard*, 19(10),
- Diskominfo Bantul. (2016). *Data Geografis dan Statistik Kabupaten Bantul*. https://www.Bantulkab.go.id/datapokok/0401_letak_geografis.html. diakses pada 17 November 2017 pukul 01.48 WIB.
- Burkhardt, M. & Nagai-Jacobson, M. G. (2002). *Spirituality: Living our connectedness*. Albany, New York: Delmar.
- Cavendish R, et al (2006) Patients' perception of spirituality and the nurse as a spiritual care provider. *Holist Nurse Pract* 20
- Cohen, A. B.,& Johnson, K. A. (2012). Religion and Well-being. RUNNING HEAD: Religion and Well-being. *Paper*. Presented in Yale Center for faith and culture consultation on happiness and human flourishing.
- Creswell, J. W. (2010). *Research design: Pendekatan kualitatif, kuantitatif dan mix method*. Edisi Ketiga (Terjemahan). Pustaka Pelajar. Yogyakarta.
- Delgado, C. (2005) A Discussion of the Concept of Spirituality. *Nursing Science Quarterly*, 18
- Diyanti, D. K. (2014). Hubungan Antara Spiritual Well-being dengan coping pada. Musyrif/ah Ma'had Sunan Ampel Al- 'Aly (MSAA) Universitas Islam Maulana Malik Ibrahim. *Skripsi*. UIN Maulana Malik Ibrahim.
- Ellison, C.G., & Fan, D. (2008). Daily spiritual experiences and psychological Well-being among US adults. *Social Indicators Research*, Vol. 88, 247-27
- Fisher, J. W., Francis, L. J. & Johnson, P. (2002). The personal and social correlates of spiritual well-being among primary school teachers. *Pastoral psychology*, 51(1):3-11.
- Fisher, J. W. (2010) Development and application of a spiritual well-being questionnaire called SHALOM. *Religions*, 1 : 105–21.

- _____ (2009) The impact of environment on spiritual well-being in school. *Journal of Religious Education.*, 57(1)
- _____ (2005). Item response theory analysis of the spiritual well-being questionair. *Personality and individual differences*, 35, 197-1991.
- _____ (2006). Using secondary students' views about influences on their spiritual well-being to inform pastoral care. *International Journal of Children's Spirituality*, 11(3):347-356.
- _____ (2010). Reaching the heart: Assessing and nurturing spiritual well-being via education. *Dissertation*. University of Ballarat, Victoria, Australia, 2009. Available from <http://archimedes.ballarat.edu.au:8080/vital/access/HandleResolver/1959.17/13481>, Melbourne University Custom Book Centre: Melbourne, Australia.
- Ghony, M.D., & Almanshur, F. (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Ar-ruzz Media.
- Gomez, R.,& Fisher, J. W. (2003). Domains of spiritual well-being and development and validation of the spiritual well-being questionnaire. *Personality and Individual Differences*, 38
- Gray, J.(2006). Measuring Spirituality: Conceptual And Methodological Considerations. *The Journal of Theory Construction and Testing*, 10(2)
- Hadari, N. (2005). *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Hamid, A. Y. S. (2000). *Aspek Spiritual dalam Keperawatan*. Jakarta: Widya Medika.
- _____ (2008). *Bunga Rampai Asuhan Keperawatan Kesehatan Jiwa*. EGC: Jakarta.
- Hawari, D. (2002). *Al-Qur'an, Ilmu Kedokteran Jiwa dan Kesehatan Jiwa*. Jakarta: Dana Bhakti Prima Yasa

- Heathwood, C. (2014). *Subjective Theories of Well-being*. In Ben Eggleston and Dale Miller (eds.), *The Cambridge Companion to Utilitarianism*. Cambridge: Cambridge University Press
- Herdiansyah, H. (2012). *Metodologi Penelitian Untuk Ilmu-ilmu Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika
- Hijriah, H. Y. (2016). Spiritualitas Islam dalam Kewirausahaan. *Tsaqafah* vol. 12 (1), Mei 2016.
- Hill, P. C.,& Pargament, K. L. (2000). Advances in the Conceptualization and Measurement of Religion and Spirituality. *Journal of American Psychologist* vol. 58 No. 1
- Hungelmann, JA, Kenkel-Rossi, E, Klassen, L, Stollenwerk, RM. (1985). Spiritual well-being in older adults: harmonious interconnectedness. *J Religion Health*. 1985; 24:2,152.
- Hoyer, D. W., MacInnis, D. J. (2007). *Consumer Behavior*. Boston: Houghton
- Imaddudin, A. (2015). Mengembangkan spiritual well-being peserta didik sebagai katalis bangsa inovatif. *Pedagogik* Vol. 3(1), Februari 2015.
- Isa, M. A., dkk. (2011). Spirituality in Entrepreneurship from Islamic Perspectives: A Concept Analysis on The Effects on Entrepreneurial Motivation and Social Responsibility. *International Conference of The Academy of HRD*. Malaysia: Asia Chapter, 2011.
- Isaia, D., Parker, V.,& Murrow, E. (1999). Spiritual well being among older adults. *Journal of Gerontological Nursing*, 25(8)
- Karakas, F. (2010). Spirituality and performance in organizations: A literature review. *Journal of business ethics*, 94(1),
- Kashdan, T.B., and John B. Nezlek. (2012). Personality and Social Psychology. *Bulletin*. Whether, When, and How Is Spirituality Related to Well-being?

Moving Beyond Single Occasion Questionnaires to Understanding Daily Process. DOI: 10.1177/0146167212454549. Published by Sage.

Redaksi Kenduri Cinta. (2017). *Maiyah Amerika: Menyusuri sudut-sudut Philadelphia: Seri Perjalanan Maiyah Amerika.* <http://kenduricinta.com/v5/Maiyah-amerika-amish-dan-guru-bawa/>. Diakses pada Rabu 13 September 2017 pukul 23.12 wib.

Kozier. 2010. *Buku Ajar Fundamental Keperawatan: Konsep, Proses dan Praktik.* Jakarta : EGC.

Kozier, B. et.al. (2004). *Fundamental of nursing concepts, proses, and practice. Seventh Edition.* New Jersey: Pearson Education, Inc, Upper Saddle River

Kurniawati, H. (2015). Studi Meta Analisis Spiritual Well Being dan Quality Of Life. ©2015 *Psychology Forum UMM.* ISBN: 978-979-796-324-8.

Martinez, B. B., & Custadio, R. P. (2014). Relationship between mental health and spiritual well-being among hemodialysis patients: A correlation study. *Sao Paulo Med J. 2014: 132(1): 23-7.*

McNulty, K., Livneh, H., & Wilson, L. M. (2004). Perceived uncertainty, spiritual well-being, and psychosocial adaptation in individuals with multiple sclerosis. *Rehabilitation Psychology, 49*

McEvoy, M. (2005). Are There Universal Parenting Concepts Among Culturally Diverse Families in an Inner-city pediatric clinic?. *J Pediatr Health Care, 19(3)*

Mendatu, A. (2010). *Pemulihan Trauma: Strategi Penyembuhan Trauma untuk Diri Sendiri, Anak, dan Orang Lain di Sekitar Anda.* Yogyakarta: Jalasutra.

Mental Health Foundation. (2006). *Truth Hurts: Report of the National Inquiry into Self Harm among Young People.* Available from: www.mentalhealth.org.uk/content/assets/PDF/publications/truth_hurts.pdf?view=Standard. diakses pada Selasa 12 September 2017 pukul 22.13 wib

- Miller, G. (2003). Incorporating spirituality in counseling and psychotherapy: theory and technique. *Hoboken, NJ: John Wiley; Sons.*
- Moleong, L. J. (2011). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mustofa, M. A. (2016). Maiyah Mocopat Syafaat Dalam Perspektif Psikologi. *Lentera, vol. 1(1). Juni 2016.*
- Muhammad Irfan NIM: 10710094 (2016) Konversi Spiritualitas Mantan Narapidana. *Skripsi thesis*, Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Paloutzian, R. F., Bufford, R. K., & Wildan, A. J. (2012) Spiritual Well-Being Scale: Mental and Physical Health Relationships. *In M. Cobb, C. Puchalski, & B. Rumbold (eds.), Spirituality in Healthcare*. Oxford, UK: Oxford University Press
- Prastowo, A. (2011). *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz. Media
- Prilleltensky, O. (2004). Disability and Well-being: Challenges and Possibilities. *Educational and Psychological Studies. University of Miami. USA.*
- Progress (2017). *Jadwal dan Agenda*. <https://www.caknun.com/jadwal/>. Diakses pada Minggu 17 September 2017. Pukul 08.28 wib.
- Purdy, M., & Dupey, P. (2005). Holistic flow model of spiritual wellness. *Counseling and Values, 49.*
- Rahman, (2013). Konstruksi Sosial Religiusitas (Studi tentang Religiusitas terhadap Jamaah Maiyah di Yogyakarta). *Skripsi*. Universitas Gajah Mada.
- Rahmawati, A., Herani, I.; Akhrani, L. A. (2013). Makna Kebahagiaan pada Jamaah Maiyah Komunitas Bangbang Wetan Surabaya. *Jurnal Mahasiswa Psikologi vol 1 (2), 2013.*
- Ruth, B. (2009). Test Of Faith : Spiritual Journeus With Scientists. *Authentic Media. ISBN-13:978-1-84227-661-7*

- Rowold, J. (2011). Effects of spiritual well-being on subsequent happiness, psychological Well-being, and stress. *Journal of Religion and Health*, 50
- Roni, A. F. N. (2016). Musik Kiai Kanjeng Dalam Acara Maiyah Mocopat Syafaat Di Tamantirto Kasihan Bantul. *UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta*
- Saputra, P. R. (2012). *Spiritual Journey; pemikiran dan permenungan Emha Ainun Nadjib*. Jakarta: Kompas
- Singh, R. P., & Arora, A. P. (2010). Antecedents of Individual Well-being. *Journal. Vision: The Journal of Business Perspective* 2010 14: 191.
- Sugiyono. (2007). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugono D., dkk. (2008). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa. ISBN: 978-979-689-779-1.
- Sunaryo. (2004). *Psikologi untuk Keperawatan*. Jakarta: EGC
- Supiyana, Y. (2016). Motivasi dan Kesadaran Kolektif Jamaah Maiyah Cak nun di tamantirto kasian bantul. *Skripsi*. UIN Sunan Kalijaga.
- Tantiani, F. F. (2016). Pola Komunikasi antara Sekolah dan Orangua Siswa berkebutuhan khusus (SBK). Tazkiya. *Journal of Psychology Vol. 20(2), Oktober, 2015*.
- Vasconcelos, A. F. (2015). Portraying some determinants of discrimination in the workplace. *Management Research: The Journal of the Iberoamerican Academy of Management, Vol. 13 Issue: 2*.
- Valentina, A. (2015). Gerakan Jamaah Maiyah Sebagai Counter Culture. *Tesis*. Yogyakarta: Universitas Gajah Mada.
- Wahyuni, S., & Saam, Z. (2012). *Psikologi Keperawatan*. Edisi 1. Cetakan ke-1. Jakarta: Rajawali Pers.

Zimbardo, P. G., Maslach, C., & Haney, C. (2000) Reflections on the Stanford Prison Experiment: Genesis, transformations, consequences. *T. Blass (ed.) Obedience to authority: Current perspectives on the Milgram paradigm* (pp. 193-237). Mahwah, NJ, Erlbaum



PEDOMAN WAWANCARA
Spiritual well-being Pada Jamaah Maiyah Yogyakarta

- 1. Latar belakang subjek**
- 2. Latar belakang keluarga subjek**
- 3. Latar belakang lingkungan**
- 4. Pandangan subjek terhadap diri sendiri**
- 5. Awal mengenal Maiyah**
- 6. Pandangan subjek mengenai Maiyah**
- 7. Pandangan *support system* subjek sebelum dan setelah subjek mengikuti Maiyah**
- 8. Pandangan subjek mengenai penyelenggara dan pengisi Maiyah**
- 9. Kisah menarik selama mengikuti Maiyah**
- 10. Subjek dan perubahannya**
- 11. Hubungan subjek dengan Jamaah Maiyah lainnya**
- 12. Makna Maiyah dalam hidup subjek**
- 13. Harapan subjek terhadap diri, Maiyah, penyelenggara, dan Jamaah Maiyah lainnya.**



PANDUAN OBSERVASI
Anecdotal record

1. Maiyah

- a. Susunan acara
- b. Gambaran lokasi
- c. Gambaran situasi

2. Subjek

- a. Kediaman
 - 1) KS
 - 2) HI
 - 3) AA
- b. Perilaku dalam Maiyah
 - 1) KS
 - 2) HI
 - 3) AA
- c. Saat Wawancara
 - 1) KS
 - 2) HI
 - 3) AA

VERBATIM AUTOANAMNESA
(CATATAN WAWANCARA)

Subjek : KS. Lokasi : Bantul
 Usia : 29 Teknik : Wawancara Tak Terstruktur
 Jenis Kelamin : laki-laki Pukul : 22.31 - 22.37 wib
 Tanggal : 18 Agustus 2017 wawancara ke : Prelim

KODE: W-0

| No. | Catatan Wawancara | Keterangan |
|-----|--|--------------------------------|
| 1 | wingi mangkat ra ? | |
| 2 | wingi ? | |
| 3 | wingi bengi pitulasan | |
| 4 | oooh ngulon to, mangkat | |
| 5 | sopo wae sing mangkat | |
| 6 | yo ming karo denok, | |
| 7 | karo mase wingi, tapi mangkat seko ngomah. | |
| 8 | Oooo mangkat dewe seko pandak ? | |
| 9 | He em, ketemuan neng Alfamart wetan lapangan. | |
| 10 | Nek arep bareng seko ngomah malah dadi adoh | |
| 11 | Nek bulan wingi ? | |
| 12 | Mangkat yoan, karo istri, karo HI karo U | |
| 13 | Lha wigni HI karo U ora mangkat ? | |
| 14 | Ora, eneng acara neng nggone kidule, amalan | |
| 15 | jarene. | |
| 16 | Oooo, amalan. | |
| 17 | Jane melu maiyah oleh opo si K ? kok sregep ? | |
| 18 | <u>Akeh bos, haha</u> | Akeh bos, haha. sing maune |
| 19 | Yo opo ? | ora ngerti dardi ngerti. sing |
| 20 | <u>sing maune ora ngerti dardi ngerti,</u> | maune pikiranku cupet saiki |
| 21 | hehem | jembar. sing maune sitik-sitik |
| 22 | <u>sing maune pikiranku cupet saiki jembar</u> | sambat saiki ora. mbok |
| 23 | heem | susahe koyo ngopo tetep iso |
| 24 | <u>sing maune sitik-sitik sambat saiki ora</u> | guyon ngeneiki hahak. |
| 25 | he em ? | Pokoke okeh lah (KS/W- |
| 26 | <u>mbok susahe koyo ngopo tetep iso guyon ngeneiki</u> | 0/L18-27) |
| 27 | <u>hahak. Pokoke okeh lah</u> | |
| 28 | emm mayan yo, | |
| 29 | iyo olehe seko maiyahane akeh. | |
| 30 | Sok tak mangkat, aku wes patang sasi ra | |
| 31 | mangkat, hehe | |
| 32 | Haiyo sesok bareng seko kene wae, | |
| 33 | insyAllah hehe. Nuwun yo. Cukup semene seg. | |
| 34 | Suk lanjut meneh | |

| | |
|----|---|
| 35 | shaaap bos. La L nendi iki ? |
| 36 | neng kulon, ket wingi. Neng ngomah eneng acara |
| 37 | yoan kon ewang-ewang masak. |
| 38 | Owalah ngunu. Biasane nggawe wedang kok ra |
| 39 | ketok hehe |
| 40 | Lha siap, ngunjuk nopo kulo damelke haha, |
| 41 | Ora-ora guyon |
| 42 | Ais, gek is to, kopi po teh ? |
| 43 | Tenan ra usah |
| 44 | Allllah, kopi po teh |
| 45 | Manut wae |
| 46 | Yo seg delit |



VERBATIM AUTOANAMNESA
(CATATAN WAWANCARA)

Subjek : HI, U (Istri) Lokasi : Bantul
 Usia : 27 Teknik : Wawancara Tak Terstruktur
 Jenis Kelamin : laki-laki Pukul : 21.30 – 21.42 wib
 Tanggal : 19 Agustus 2017 wawancara ke : Prelim

KODE: W-0

| No. | Catatan Wawancara | Keterangan |
|-----|--|------------|
| 1 | Sehat dun ? | |
| 2 | Alhamdulillah sehat mas, njenengan ? | |
| 3 | Alhamdulillah, yo ngene-ngene wae haha | |
| 4 | Wingi ra mangkat pitulasan to ? | |
| 5 | Anu e pak, kidul kunu amalan, gek ra kepenak nek | |
| 6 | arep ra teko, iseh sedulur | |
| 7 | Owalah, aku yo diomongi KS wingi | |
| 8 | KS mangkat to pak ? | |
| 9 | He em, karo L mingan seko ngomah | |
| 10 | La njenegan haha | |
| 11 | Aku agi nyibuk haha | |
| 12 | Lha iyo suwi njenengan ra mangkat, sibuk nopo e | |
| 13 | pak ? | |
| 14 | Sok sibuk wae jane yoan, haha. Nek sasi wingi | |
| 15 | mangkat ? | |
| 16 | Mangkat kulo, karo dek U. KS karo L geh mangkat | |
| 17 | kok wingi niku | |
| 18 | Aku wis patang sasi ra mangkat hehe. | |
| 19 | Yo dipenake seg pak, haha | |
| 20 | Loh, arep nendi ? | |
| 21 | Mboten pak. | |
| 22 | Deeek. | |
| 23 | U : sekedap mas | |
| 24 | aku arep takon, | |
| 25 | nopo pak kok ketoke serius njenengan ki haha | |
| 26 | yo serius iki. Hehe | |
| 27 | penelitianku kan tentang jamah maiyah, la iki | |
| 28 | agu agi prelim | |
| 29 | nopo niku pak ? | |
| 30 | preliminary research | |
| 31 | pakan kucing po ? haha | |
| 32 | udu, pakan pitik, haha. | |
| 33 | Coro gampange ki pra penelitian | |
| 34 | Kok kulo pak, ora liyane ? | |

| | |
|----|--|
| 35 | Sing gampang hehe |
| 36 | Geh pak takon nopo ? |
| 37 | Tentang pengalaman maiyahan, |
| 38 | He em pripun ? |
| 39 | Kowe kan aktif terus to tiap bulan mangkat ? |
| 40 | Nggeh mboten tiap bulan pak, kadang yo bolong koyo wingi |
| 41 | Jarang to tapi bolonge ? |
| 42 | Setahun pisan, hehe |
| 43 | Mboten ding, ora diitung kok geh pak. <u>Sak kelinganku tahun iki ra mangkat ping pindu</u> |
| 44 | Yo masuk lah, masuk aktif. |
| 45 | Kok mboten KS ? |
| 46 | Yo KS barang, nggo prelim wong luru |
| 47 | Ooooh. |
| 48 | Anu, sakjane kok aktif melu maiyah ki oleh opo po goleh opo |
| 49 | Wah katah pak nek pertanyaane niku |
| 50 | hehem |
| 51 | <u>mbiyen kulo bingungan pak</u> |
| 52 | heem, piye kui |
| 53 | <u>mbiyen kulo bingug tenan mas,</u> |
| 54 | he em |
| 55 | <u>kui mbiyen pas urung melu maiyahan,</u> |
| 56 | oooh |
| 57 | <u>rasane koyo arep benthet sirahku,</u> |
| 58 | woooh haha |
| 59 | <u>lha piye pak, aku seneng wong wedok deke yo seneng aku</u> |
| 60 | hehem |
| 61 | <u>aku rencana arep serius wong yo seneng tenan.</u> |
| 62 | Hehem |
| 63 | <u>Tapi mung gara-gara omahe adoh wong tuo ku ra setuju. Kui jaman mbiyen rasane wes koyo arep mingat seko ngomah mas hehek,</u> |
| 64 | Wohh ekstrim, haha |
| 65 | <u>terus kulo ndilalah melu maiyahan niku pak,</u> |
| 66 | owh pas yo |
| 67 | <u>enggeh ndilalah, saiki kulo wes nduwe bojo,</u> |
| 68 | iki mau opo dek, teh po kopi ? |
| 69 | U : niki teh, damelke kopi po ? |
| 70 | Ra usah ra usah, wes iki wae. Ora suwe kok |
| 71 | Karo diuduti paak |
| 72 | Ra nggowo, hehe |
| 73 | Laaa niki blek-blekan |
| 74 | Wellok hehe |
| 75 | Saiki piye ? bahagia to yoan ? |
| 76 | <u>bahagia yoan pak haha</u> |

Sak kelinganku tahun iki ra mangkat ping pindu (HI/W-0/L44-45)

mbiyen kulo bingungan pak. mbiyen kulo bingug tenan mas. kui mbiyen pas urung melu maiyahan. rasane koyo arep benthet sirahku. lha piye pak, aku seneng wong wedok deke yo seneng aku. aku rencana arep serius wong yo seneng tenan. Tapi mung gara-gara omahe adoh wong tuo ku ra setuju. Kui jaman mbiyen rasane wes koyo arep mingat seko ngomah mas hehek. terus kulo ndilalah melu maiyahan niku pak. saiki kulo wes nduwe bojo. bahagia yoan pak haha (HI/W-0/L54-73)

| | | |
|----|--|--|
| 83 | kui mau F sing tau tok critake kae po ? | |
| 84 | U : sinten e mas ? | |
| 85 | HI : mantan haha, gorengane mau lo dek | |
| 86 | Mbok ra repot repot H | |
| 87 | mboten pak, ming wis ono. Mau pingin gorengan | |
| 88 | tuku pinggir malah njenengan ndene. Pas dadine | |



VERBATIM AUTOANAMNESA
(CATATAN WAWANCARA)

Subjek : KS. Lokasi : Bantul
 Usia : 29 Teknik : Wawancara Tak Terstruktur
 Jenis Kelamin : laki-laki Pukul : 22.50 - 23.42 wib
 Tanggal : 12 Oktober 2017 Wawancara ke : Satu

KODE: W-1

| No. | Catatan Wawancara | Koding |
|-----|---|--------|
| 1 | Selamat malam, Mas. | |
| 2 | Selamat malam. | |
| 3 | Malam ini, seperti yang saya sampaikan | |
| 4 | kemarin. Saya akan melakukan wawancara | |
| 5 | dengan, Mas. Terkait pengalaman njenengan | |
| 6 | dengan kegiatan Maiyah. Mocopat Syafa'at | |
| 7 | Yogyakarta. Tapi, sebelumnya, sebelum masuk | |
| 8 | ke cerita pengalaman-pengalaman Mas | |
| 9 | mengenai Maiyah, saya pingin tahu dulu tentang | |
| 10 | beberapa hal terkait Mas sendiri. Dan mungkin | |
| 11 | nanti keluarga juga, lingkungan sini. Untuk | |
| 12 | menyingkat waktu, karena agak malam, ini | |
| 13 | tolong Mas ceritakan sedikit tentang <i>background</i> | |
| 14 | njenengan. Misal, pendidikan seperti apa, atau | |
| 15 | sehari-hari apa yang dilakukan. Seperti itu. | |
| 16 | Sebelumnya, Assamu 'alaikum warohmatullahi | |
| 17 | wabarakatuh. | |
| 18 | Wa'alaikumsalam. Haha | |
| 19 | Untuk <i>background</i> saya, mulai dari kelas atau? | |
| 20 | Apa aja. Apa aja cerita lamanya. | |
| 21 | <u>Kalau saya, itu lahir di Desa Salakan,</u> | |
| 22 | Desa Salakan itu berarti sini? | |
| 23 | Perbatasan Bantul-Jogja. | |
| 24 | Oh, perbatasan Bantu-Jogja. | |
| 25 | Cuma untuk sekarang <u>saya domisilinya di Bantul</u> | |
| 26 | <u>Selatan. Ya. Sejak SMP.</u> Terus, | |
| 27 | Pindah rumah berarti? | |
| 28 | Ya pindah rumah. Dan untuk latar belakang | |
| 29 | pendidikan, <u>saya terakhir kuliah di ATA YKPN</u> | |
| 30 | <u>Jurusan Arsitek. Tapi cuti-cuti saja, ini masih cuti.</u> | |
| 31 | Hemm. Sampai sekarang cuti ya? | |
| 32 | Masih cuti. Mau lanjut kapan lagi, belum tahu. | |
| 33 | Terus kegiatan sekarang cuma <u>bantu istri.</u> | |
| 34 | Oh, bantu istri. | |

| | | |
|----|--|-------------------------|
| 35 | <p><u>Usaha jilbab</u>. Ya gitu, Mas.</p> | 1/L33-35) |
| 36 | <p>Hemm. Berarti kegiatan sehari-hari bantu istri usaha jilbab ya?</p> | |
| 37 | <p>Hemm.</p> | |
| 38 | <p>Terus kalau, Mas ini asli etnis Jawa?</p> | |
| 39 | <p>Iya. Asli.</p> | |
| 40 | <p>Bapak-ibu juga asli Jawa?</p> | |
| 41 | <p>Iya. <u>Asli Jawa</u>.</p> | Iya asli jawa (W-1/L40) |
| 42 | <p>Kalau, keluarga Mas latar belakangnya seperti apa?</p> | |
| 43 | <p>Latar belakang, <u>kalau orang tua dari segi pendidikan cuma lulusan SD</u>.</p> | |
| 44 | <p>Kedua-duanya?</p> | |
| 45 | <p><u>Kedua-duanya</u>.</p> | |
| 46 | <p>Terus pekerjaan mereka?</p> | |
| 47 | <p>Pekerjaan, <u>Bapak saya supir taksi. Ibu saya ibu rumah tangga</u>.</p> | |
| 48 | <p>Oh. Aktifitas sehari-hari berarti itu ya, Bapak supir taksi, Ibu di rumah. Latar belakang pendidikan semua lulusan SD.</p> | |
| 49 | <p>Iya.</p> | |
| 50 | <p>Kalau Mas sendiri dengan keluarga itu semua agamanya Islam ya?</p> | |
| 51 | <p>Iya. <u>Islam</u>.</p> | |
| 52 | <p>Islam kan ada aliran-alirannya. Kalau Mas sendiri itu alirannya apa?</p> | |
| 53 | <p>Nek itu, ee, untuk ketika saya berdomisili di rumah</p> | |
| 54 | <p><u>saya yang dulu itu, saya untuk lingkungan, saya berada di lingkungan Muhammadiyah</u>.</p> | |
| 55 | <p>Ooo.</p> | |
| 56 | <p>Tapi <u>sekarang lebih condong, di sini itu lingkungannya lingkungan NU</u>.</p> | |
| 57 | <p>Hoooh. Oo, berarti kalau lingkungannya dulu pas</p> | |
| 58 | <p>masih di perbatasan Bantul lingkungannya</p> | |
| 59 | <p>Muhammadiyah. Tapi kalau sekarang</p> | |
| 60 | <p>lingkungannya NU.</p> | |
| 61 | <p>Iya.</p> | |
| 62 | <p>Kalau untuk keluarga Mas sendiri dan Mas?</p> | |
| 63 | <p><u>Keluarga</u>, sama juga. Untuk awal-awal mula, dari</p> | |
| 64 | <p><u>segi, apa ya, concern agama mereka condong</u></p> | |
| 65 | <p><u>Muhammadiyah</u>.</p> | |
| 66 | <p>Hoooh.</p> | |
| 67 | <p>Tapi <u>berhubung sekarang di lingkungan NU, ikut</u></p> | |
| 68 | <p><u>NU juga</u>.</p> | |
| 69 | <p>Ikut NU juga.</p> | |
| 70 | <p><u>Ikut kegiatan-kegiatan di kampung</u> dan sebagainya.</p> | |
| 71 | <p>Oh begitu. Kalau kegiatan di sini. Sekitar rumah</p> | |
| 72 | <p>Mas ini menurut Mas tingkat pendidikannya</p> | |
| 73 | | |
| 74 | | |
| 75 | | |
| 76 | | |
| 77 | | |
| 78 | | |
| 79 | | |
| 80 | | |
| 81 | | |
| 82 | | |

| | | |
|-----|--|--|
| 83 | terus budayanya itu seperti apa? | |
| 84 | Kalau dari segi <u>pendidikan itu masih minim.</u> | |
| 85 | <u>Kebanyakan di sini itu pemuda-pemudi itu masih</u> | |
| 86 | <u>lulusan SMA, setelah itu bekerja.</u> | |
| 87 | Ohh. | |
| 88 | Untuk <u>kuliahannya to paling kalau persentase, di bawah</u> | |
| 89 | <u>50 %.</u> | |
| 90 | Di bawah 50 % yang sampai perguruan tinggi? | |
| 91 | Iya. | |
| 92 | Terus rata-rata kalau yang di sini | |
| 93 | lingkungannya semuanya NU, Terus budayanya | |
| 94 | juga NU ? | |
| 95 | Iya. | |
| 96 | Heem. Mungkin cukup itu kalau yang latar | |
| 97 | belakang. Terus menurut Mas sendiri Mas ini | |
| 98 | orang yang seperti apa? Sekarang ini. | |
| 99 | Dalam hal apa ya? | |
| 100 | Ee, apa saja. Misalnya, ee prinsip hidup. | |
| 101 | Misalnya nilai-nilai hidup, misalnya, dan lain- | |
| 102 | lain seperti itu. | |
| 103 | Kalau <u>dalam hal segi agama</u> , atau lebih spesifik | |
| 104 | aliran, saya sih <u>dinamis</u> . Istilahnya <u>fleksibel</u> , saya | |
| 105 | mau <u>nerima Muhammadiyah</u> , <u>NU</u> juga <u>enggak</u> | |
| 106 | <u>masalah</u> sih. | |
| 107 | Heem. | |
| 108 | Wong itu juga ada dalilnya kan. | |
| 109 | Hemm. | |
| 110 | Jadi ya ketika saya <u>di lingkungan NU</u> , saya ikut | |
| 111 | <u>bersosial di NU.</u> | |
| 112 | Heem. | |
| 113 | Dan ketika saya berada di lingkungan | |
| 114 | Muhammadiyah, saya juga. | |
| 115 | Kalau kaitannya dengan agama gitu ya? | |
| 116 | Iya. | |
| 117 | Kalau karakter Mas K ini karakternya seperti | |
| 118 | apa? Mungkin dari ciri khasnya, atau | |
| 119 | perbedaannya dengan orang lain? | |
| 120 | Kalau saya dalam menjalani <u>kehidupan itu saya</u> | |
| 121 | <u>bikin santai aja sih, Mas. Mengalir.</u> | |
| 122 | Hemm. | |
| 123 | Tapi <u>dalam hal pekerjaan</u> , atau kecukupan | |
| 124 | kehidupan itu tipe orang yang <u>dinamis</u> dalam hal | |
| 125 | pekerjaan. Misalkan, lebih-lebih <u>sering saya</u> | |
| 126 | <u>menganalisa peluang.</u> | |
| 127 | Ohh. | |
| 128 | Semacam itu. Di mana di situ ada peluang, saya | |
| 129 | bidik. | |
| 130 | Ohhh. | |

| | | |
|-----|--|--|
| 131 | Untuk kemampuan, <i>alhamdulillah, saya belajar-belajar-belajar dan belajar.</i> | Untuk kemampuan, saya belajar-belajar-belajar dan belajar meningkat terus. (W-1/L131-133) |
| 132 | Oh. Berarti meningkat terus? | |
| 133 | Iya. | |
| 134 | Untuk sekarang usaha yang ditekuni <i>concern</i>-nya? | |
| 135 | <i>Concern</i> -nya jilbab. | |
| 136 | Itu prospeknya sekarang sudah seperti apa sehari-hari itu? | |
| 137 | Untuk usaha jilbab, <i>alhamdulilah</i> prospeknya lumayan meningkat bulan-bulan akhir-akhir bulan ini. | |
| 138 | Hemm. | |
| 139 | Karena di situ <u>saya mempelajari marketing penjualan dan analisa pasar itu seperti apa, dan kebutuhan pasar seperti apa</u> . Akhirnya saya di situ mempelajari dan mencoba akhirnya dalam akhir-akhir bulan ini <i>alhamdulillah konsumen semakin bertambah</i> . | saya mempelajari marketing penjualan dan analisa pasar itu seperti apa, dan kebutuhan pasar seperti apa (W-1/L144-146) |
| 140 | Ohhh. Seperti itu. Kalau gambaran timmnya seperti apa itu Mas usaha jilbabnya? | <i>alhamdulillah</i> konsumen semakin bertambah. (W-1/L148-149) |
| 141 | Kalau tim, saya kerjakan sendiri. | |
| 142 | Heem. | |
| 143 | Untuk pengerajan, saya untuk <u>marketing sendiri. Untuk desain sendiri. Cuma untuk penjahit, saya lempar.</u> | marketing sendiri. Untuk desain sendiri. Cuma untuk penjahit, saya lempar. (W-1/L154-156) |
| 144 | Ohh. Untuk desain, desain sendiri. Marketing, marketing, | |
| 145 | Sendiri. | |
| 146 | Kalau jahitnya kerjasama dengan orang lain. | |
| 147 | Iya. | |
| 148 | Marketing sendiri itu gimana konsepnya? | |
| 149 | <u>Marketing sendiri</u> saya biasa, <u>cenderung lebih ke online.</u> | Cenderung ke marketing online (W-1/L163-164) |
| 150 | Ohh. | |
| 151 | Iya. <i>Marketing media.</i> | |
| 152 | Sampai saat ini, cukup ini, untuk menghidupi keluarga ya? | |
| 153 | <i>Alhamdulillah, cukup.</i> | |
| 154 | Berarti karakternya menurut Mas sendiri tadi itu orang yang fleksibel dan pengusaha gitu ya? | |
| 155 | Iya. | |
| 156 | Dulu awal-awal mengenal Maiyah, sekarang masuk ke Maiyah ya Mas ya? | |
| 157 | Iya. | |
| 158 | Awal-awal masuk ke Maiyah itu ceritanya seperti apa? | |
| 159 | Waktu itu saya <u>awal-awalnya</u> itu saya <u>diajak teman</u> | Awal ikut maiyah karena |
| 160 | | |
| 161 | | |
| 162 | | |
| 163 | | |
| 164 | | |
| 165 | | |
| 166 | | |
| 167 | | |
| 168 | | |
| 169 | | |
| 170 | | |
| 171 | | |
| 172 | | |
| 173 | | |
| 174 | | |
| 175 | | |
| 176 | | |
| 177 | | |
| 178 | | |

| | | |
|-----|--|---|
| 179 | saya itu mengikuti sebuah, ee apa ya namanya ya, <u>diskusi</u> katanya begitu. | diajak temen acara diskusi |
| 180 | Heem. | bagu dan menarik (W-1/L178-182) |
| 181 | <u>Diskusi</u> <u>bagus</u> , <u>menarik</u> gitu. Akhirnya saya “Oke. Enggak masalah.” | |
| 182 | Heem. | |
| 183 | Ternyata di situ diskusi yang di situ, moderator atau yang mengisi itu Cak Nun. | |
| 184 | Heem. Cak Nun. | |
| 185 | Dari situ saya ngikuti-ngikuti. <u>Awalnya</u> saya masih <u>biasa-biasa</u> <u>saja</u> . Tapi <u>setelah</u> <u>pertama-pertama</u> saya <u>langsung</u> <u>tertarik</u> . | Awalnya biasa, setelah yang pertama langsung tertarik (W-1/L188-190) |
| 186 | Heem. | |
| 187 | <u>Tertariknya</u> itu dalam hal, <u>pola</u> <u>pemikiran</u> . | Tertarik pola pemikiran (W-1/L192) |
| 188 | Hemm. | |
| 189 | Pola pemikiran yang disampaikan, di samping itu juga tamu-tamu juga yang didatangkan atau apa namanya narasumber-narasumber yang didatangkan | |
| 190 | bagus waktu itu. Akhirnya dari situ saya <u>mencari</u> <u>informasi</u> <u>untuk</u> <u>rutinan</u> , untuk jadwal-jadwal dan sebagainya. Saya dapat. Akhirnya saya ikuti- <u>ikuti</u> <u>sampai</u> <u>sekarang</u> . | Mencari informasi untuk yang rutin kemudian ikut sampai sekarang (W-1/L197-200) |
| 191 | Awalnya karena diajak teman? | |
| 192 | Iya. | |
| 193 | Terus sekali ikut gabung, ternyata tertarik? | |
| 194 | Iya. | |
| 195 | Kalau awal nya tadi kan diajak teman, terus setelah itu kan aktif mengikuti. | |
| 196 | Iya. | |
| 197 | Setiap bulan hadir ? | |
| 198 | Iya. | |
| 199 | Terus kalau ada acara yang rutinan di luar juga hadir? | |
| 200 | Iya. | |
| 201 | Itu motivasinya apa? Motivasi untuk hadir itu. | |
| 202 | <u>Motivasinya</u> , pertama dalam hal saya lebih <u>mencari</u> <u>ilmu</u> <u>agama</u> . | Motivasi lebih ke menacari ilmu agama (W-1/L214-215) |
| 203 | Emm. Mencari ilmu agama. | |
| 204 | <u>Kedua</u> , <u>Cak Nun sendiri</u> . Beliau sendiri itu memang | Kedua, Cak Nun sendiri, |
| 205 | beliau itu <u>narasumber</u> <u>dari</u> <u>segi</u> <u>agama</u> <u>sudah</u> <u>bagus</u> . | narasumber dari segi agama sudah bagus (W-1/L217-218) |
| 206 | Heem. | |
| 207 | Di samping juga dibarengi <u>kemampuan</u> beliau dan <u>keilmuan</u> beliau dari segi <u>budaya</u> . | Kemampuan keilmuan, budaya (W-1/L220-221) |
| 208 | Iya. | |
| 209 | <u>Sosial-budaya</u> . Dan <u>intelektual</u> beliau yang sangat <u>bagus</u> <u>dan</u> <u>menarik</u> menurut saya. | Sosial-budaya. Intelektual bagus dan menarik (W-1/L223-224) |
| 210 | Oh. Jadi karena untuk menambah ilmu agama dan tertarik dengan pemikiran-pemikiran Cak | |
| 211 | | |
| 212 | | |
| 213 | | |
| 214 | | |
| 215 | | |
| 216 | | |
| 217 | | |
| 218 | | |
| 219 | | |
| 220 | | |
| 221 | | |
| 222 | | |
| 223 | | |
| 224 | | |
| 225 | | |
| 226 | | |

| | | |
|-----|--|--|
| 227 | Nun? | |
| 228 | Iya. | |
| 229 | Selain itu ada lagi enggak? Yang mendorong untuk hadir ke Maiyah setiap bulan | |
| 230 | Ada Mas. Pertama itu tadi, pemikiran terus dalam ilmu agama. Yang <u>ketiga itu narasumber itu yang dihadirkan setiap pertemuan itu selalu berbeda.</u> | |
| 231 | Oh, selalu berbeda. | |
| 232 | Dan <u>update terhadap permasalahan yang sedang terjadi.</u> | |
| 233 | Oh, permasalahan masyarakat maksudnya? | |
| 234 | Iya. Entah sosial, entah politik. Kompleks, banyak sekali. Entah agama, entah universal. | |
| 235 | Hemm. | |
| 236 | Dunia atau apapun. Informasi yang <i>update</i> saat ini selalu dibahas di situ beserta narasumber yang ada. Yang mumpuni. | |
| 237 | Berarti ketika Mas hadir itu untuk mendapatkan ? | |
| 238 | <u>Informasi,</u> | |
| 239 | Hemm. | |
| 240 | Tentang <u>apa yang terjadi</u> saat ini, | |
| 241 | Oh. | |
| 242 | Di <u>seputaran masyarakat</u> ataupun sosial. | |
| 243 | Kalau itu kan sebenarnya juga bisa didapat dari media to Mas. Misale browsing di internet misale, nonton TV, Itu kan juga dapat informasi ter-update tentang dunia. | |
| 244 | Iya. Cuma, cuma <u>rasanya beda. Dengan kita melihat kita melihat di media sosial, dengan kita berhadapan dengan narasumber</u> yang ada. | |
| 245 | Heem. | |
| 246 | Bertatap muka itu beda. Menurut saya itu beda. Dan lebih menarik, lebih asyik. | |
| 247 | Lebih menarik kalau langsung menemui narasumber? | |
| 248 | Iya. | |
| 249 | Kalau informasi yang disampaikan narasumber di dalam Maiyah oleh narasumber-narasumber dengan yang disampaikan di media itu sama atau tidak ? | |
| 250 | <u>Emm. Kadang sama, kadang juga beda, Mas.</u> | |
| 251 | Heem. | |
| 252 | Makanya di situ. Dengan langsung bertatap muka itu nanti, media kan sudah sekarang kan banyak hoax-nya. | |
| 253 | Iya. | |
| 254 | Banyak yang dimanipulasi dan sebagainya. Lha dari | |
| 255 | | ketiga itu narasumber itu yang dihadirkan setiap pertemuan itu selalu berbeda. (W-1/L232-233) |
| 256 | | update terhadap permasalahan yang sedang terjadi. (W-1/L235-236) |
| 257 | | |
| 258 | | Untuk mendapat informasi apa yang terjadi seputaran masyarakat (W-1/L246250) |
| 259 | | |
| 260 | | rasanya beda. Dengan kita melihat kita di media sosial dan dengan kita berhadapan dengan narasumber (W-1/L255-257) |
| 261 | | |
| 262 | | |
| 263 | | |
| 264 | | |
| 265 | | |
| 266 | | |
| 267 | | |
| 268 | | |
| 269 | | |
| 270 | | |
| 271 | | |
| 272 | | |
| 273 | | |
| 274 | | Informasi di maiyah dan media kadang sama, kadang juga beda (W-1/L268) |

| | | |
|-----|--|--|
| 275 | situ, makanya <u>dengan adanya diskusi pertemuan dengan narasumber yang ada,</u> | dengan adanya diskusi pertemuan dengan narasumber yang ada, bisa menggali informasi yang detailnya seperti apa. (W-1/L275-280) |
| 276 | Heem. | |
| 277 | Yang memang berwenang, | |
| 278 | Heem. | |
| 279 | Di situ <u>kita bisa menggali informasi yang detailnya seperti apa.</u> | |
| 280 | Oh seperti itu. Kalau, pas pingin datang itu pernah ada hambatan enggak? | Hambatan sering itu kalau hujan (W-1/L284-285) |
| 281 | Emm. Biasanya untuk <u>hambatan</u> , ee, yang <u>sering itu kalau hujan.</u> | |
| 282 | Oh, cuma teknis berarti ya? Kalau selain itu, misal digondeli sama teman, atau . . . | |
| 283 | Kalau enggak urusan yang sangat <i>urgent</i> , saya hadir. | |
| 284 | Heem. | |
| 285 | Iya. | |
| 286 | Dan aktif <u>perbulan</u> ya? | Tiap bulan aktif (W-1/L293) |
| 287 | Alhamdulilah, <u>aktif</u> . | |
| 288 | Emm. Selanjutnya. Maiyah itu menurut Mas apa? Seperti apa ? | |
| 289 | Jadi <u>Maiyah</u> itu menurut saya <u>adalah wadah.</u> | |
| 290 | Heem. | |
| 291 | <u>Ajang atupun media diskusi,</u> | |
| 292 | Heem. | |
| 293 | <u>Yang mendatangkan narasumber-narasumber,</u> | |
| 294 | Heem. | |
| 295 | Dari <u>inforrmasi yang ter-update</u> saat ini atau saat itu. | |
| 296 | Hemm. | |
| 297 | Yang akan <u>diulas dalam konsep diskusi.</u> | |
| 298 | Heem. | |
| 299 | <u>Tanya-jawab dan sebagainya. Yang juga akan diselipi dalil-dalil agama.</u> | |
| 300 | Heem. | |
| 301 | Yang di situ akan <u>sinkron dengan permasalahan yang terjadi.</u> | |
| 302 | Heem. | |
| 303 | Dan juga <u>di Maiyah</u> itu <u>ada hiburan tersendiri.</u> | |
| 304 | Ohh. | |
| 305 | Yang beda dengan diskusi ataupun majelis-majelis yang ada. | |
| 306 | Hiburannya apa itu? | |
| 307 | <u>Hiburannya berupa gamelan.</u> | |
| 308 | Heem. | |
| 309 | Yang itu berupa Kiai Kanjeng. Yang itu untuk basic-nya <u>Kiai Kanjeng</u> sendiri itu nanti <u>biasanya di sela-sela diskusi</u> itu nanti akan <u>dihibur dengan</u> | |
| 310 | | |
| 311 | | |
| 312 | | |
| 313 | | |
| 314 | | |
| 315 | | |
| 316 | | |
| 317 | | |
| 318 | | |
| 319 | | |
| 320 | | |
| 321 | | |
| 322 | | |

| | | |
|-----|---|------|
| 323 | musik. | 326) |
| 324 | Kiai Kanjeng itu ya? | |
| 325 | Iya. Itu yang <u>jadi menarik</u> juga di situ. Jadi <u>ada nilai plus yang beda dengan diskusi yang lain</u> . | |
| 326 | | |
| 327 | Kalau selain info-info yang baru terkait permasalahan-permasalahan di masyarakat, kajian-kajian diskusi di Maiyah itu apa lagi, Mas? | |
| 328 | | |
| 329 | | |
| 330 | | |
| 331 | Kajian, | |
| 332 | Tadi kan Mas menyampaikan yang dibahas itu kan masalah-masalah yang terkini, | |
| 333 | Iya. Di masyarakat, negara, atau dunia. | |
| 334 | | |
| 335 | Kalau selain permasalahan-permasalahan itu ada enggak kira-kira ? | |
| 336 | Ada juga. Kadang misalkan momen-momen atau jadwal yang ada itu berbarengan dengan peringatan-peringatan hari. Misalkan Maulid Nabi. | |
| 337 | | |
| 338 | | |
| 339 | | |
| 340 | Ohh, iya. | |
| 341 | Nuzulul Quran, atau mungkin tahun baru dan sebagainya, | |
| 342 | | |
| 343 | Iya. | |
| 344 | Biasanya di situ akan lebih <i>concern</i> untuk membahas peringatan-peringatan itu. | |
| 345 | | |
| 346 | Oh. Kalau terkait dengan agama ada enggak? | |
| 347 | Sering. | |
| 348 | Misalnya apa yang dibahas? | |
| 349 | Kalau agama lebih ke penekanannya untuk, jadi narasumber ataupun <u>Cak Nun sebagai leader</u> di majelis atau di diskusi itu biasanya hanya sebatas <u>membuka pola pikir kita</u> . | |
| 350 | | |
| 351 | | |
| 352 | | |
| 353 | Heem. | |
| 354 | Yang awalnya kita itu mungkin fanatik terhadap suatu permasalahan. Atau fanatik agama, | |
| 355 | | |
| 356 | Heem. | |
| 357 | Di situ, beliau itu <u>selalu membuka pola pikir kita</u> . | |
| 358 | <u>Akhirnya</u> dari situ <u>kita jadi lebih waspada</u> , lebih | |
| 359 | <u>berhati-hati dalam mengambil keputusan</u> , atau | |
| 360 | <u>berfatwa ataupun berfanatik terhadap agama</u> . | |
| 361 | Ohh. | |
| 362 | Seperti itu. | |
| 363 | Ehm, lingkungan sekitar Maiyah itu menurut | |
| 364 | Mas seperti apa? Mereka mendukung atau | |
| 365 | sebaliknya? | |
| 366 | Masyarakat di rumah saya atau? | |
| 367 | Masyarakat di, Maiyah kan ini kan di Jogja kan ada sendiri. Terus lokasinya di Bantul. | |
| 368 | | |
| 369 | Heem. | |
| 370 | Termasuk di sini kan di Bantul. Itu menurut | |

| | | |
|-----|---|--|
| 371 | Mas terhadap Maiyah mereka seperti apa? | |
| 372 | Masyarakatnya? | |
| 373 | Iya. Masyarakat. | |
| 374 | Masyarakat sangat mendukung. Sangat antusias sekali. Karena ya memang background beliau yang memang bagus, memang beliau di masyarakat juga sosialnya bagus. Beliau juga kan sudah terkenal kan dengan kearifan, terus keilmuannya. | |
| 375 | | |
| 376 | | |
| 377 | | |
| 378 | | |
| 379 | Hooh. | |
| 380 | Masyarakat di situ sendiri mendukung. | |
| 381 | Sepenuhnya. | |
| 382 | Sepenuhnya mendukung ya. Kalau fasilitas misalnya tempat, perlengkapan, itu support-nya dari mana itu? | |
| 383 | | |
| 384 | | |
| 385 | Untuk lebih dalam ke situ, saya kurang tahu, Mas. | |
| 386 | Oh, iya. | |
| 387 | Cuma dalam segi konsumsi biasanya jamaah itu bawa sendiri-sendiri. | |
| 388 | | |
| 389 | Oh, bawa sendiri-sendiri. | |
| 390 | Kadang juga bagusnya <u>di majelis itu, malah mereka sering berbagi.</u> | |
| 391 | | |
| 392 | Antar jamaah. | |
| 393 | <u>Walaupun tidak kenal satu sama lain.</u> | |
| 394 | Oh. Iya iya. | |
| 395 | Dan itu juga <u>terbentuk</u> , apa, <u>otomatis</u> . | |
| 396 | Heem. Otomatis saling berbagi ketika di sana ya? | |
| 397 | Iya. | |
| 398 | Emm. Menurut Mas sendiri, ee, tentang penyelenggaraan dan narasumber-narasumber di dalam Maiyah itu seperti apa? | |
| 399 | | |
| 400 | | |
| 401 | | |
| 402 | Penyelenggarannya seperti apa. Terus penentuan narasumbernya seperti apa, menurut Mas Kendar? Sepengetahuan. | |
| 403 | Cara penyelenggaraan atau? | |
| 404 | Ee, menurut pendangan Mas saja. | |
| 405 | Penyelenggaraan itu seperti apa. | |
| 406 | Penyelenggaraan majelis itu ya? | |
| 407 | | |
| 408 | Iya. Penyelenggaraan Majelis Maiyah. | |
| 409 | Itu kan ada rutinan. | |
| 410 | | |
| 411 | Heem. | |
| 412 | Satu lokasi yang rutin. Ada juga yang model sistem diundang. | |
| 413 | | |
| 414 | Oh. | |
| 415 | Iya. Diundang. Jadi Cak Nun beserta jajaran manajemen itu diundang di suatu tempat. | |
| 416 | | |
| 417 | Heem. | |
| 418 | Yang di situ berbarengan dengan, dalam peringatan | |

| | | |
|-----|---|--|
| 419 | sesuatu misalkan tadi Maulid Nabi. | |
| 420 | Hari besar ya? | |
| 421 | Hari besar dan sebagainya itu. Nanti undangan | |
| 422 | untuk hadir di mana gitu. Di wilayah mana. | |
| 423 | Itu kalau untuk penjadwalan ya? | |
| 424 | Iya. | |
| 425 | Kalau penyelenggaraan, atau | |
| 426 | pelaksanaannya menurut Mas Kendar seperti | |
| 427 | apa? Tanggapan Mas Kendar tentang | |
| 428 | penyelenggaraan Maiyah itu. Pandangan Mas | |
| 429 | sendiri seperti apa? | |
| 430 | Tentang penyelenggraannya? | |
| 431 | Atau komentar Mas tentang penyelenggraan | |
| 432 | Maiyah. | |
| 433 | Ya, menurut saya bagus. | |
| 434 | Bagus ya. | |
| 435 | Untuk masalah konsep penyelenggaraan bagus, | |
| 436 | Mas. Kalau untuk hubungan masyarakat, jarang | |
| 437 | juga yang sampai kontra. Karena saya rasa memang | |
| 438 | <u>Maiyah itu, apa ya, sosialnya memang bagus, dalam</u> | |
| 439 | <u>hal apa ya, pendapat sosial bagus.</u> | |
| 440 | Hemm. Kalau perkembangan manajemennya, | |
| 441 | tahu enggak, Mas? | |
| 442 | Untuk perkembangan manajemen saya kurang | |
| 443 | mengikuti. | |
| 444 | Kalau Cak Nun sendiri menurut Mas seperti | |
| 445 | apa? | |
| 446 | Cak Nun untuk biografi atau karakter? | |
| 447 | Karakter kayakanya, Mas. | |
| 448 | Untuk karakternya, beliau itu adalah orang yang | |
| 449 | <u>mempunyai keilmuan agama yang bagus.</u> | |
| 450 | Heem. | |
| 451 | Di samping itu beliau adalah <u>budayawan</u> . | |
| 452 | Heem. | |
| 453 | Terus beliau juga sastrawan juga. | |
| 454 | Heem. | |
| 455 | <u>Beliau terkenal dengan sastrawan.</u> Dan beliau | |
| 456 | adalah pegiat untuk ya berbagai-berbagai hal. | |
| 457 | Untuk KyaiKanjeng menurut Mas seperti apa? | |
| 458 | Kyai Kanjeng itu adalah menurut saya itu adalah | |
| 459 | <u>grup band</u> yang di situ <u>mengkolaborasikan antara</u> | |
| 460 | <u>musik modern dan musik tradisional</u> . Contohnya | |
| 461 | gamelan, dan sebagainya. | |
| 462 | Ohhh. Kalau selain Cak Nun, selain Kyai | |
| 463 | Kanjeng, yang mengisi dalam Maiyah itu siapa | |
| 464 | lagi? | |
| 465 | Ada lagi, <u>putranya Cak Nun</u> , yaitu Mas Sabran. Itu | |
| 466 | adalah vokalisnya grup band Letto. | |

| | | |
|-----|--|--|
| 467 | Ooo. | 1/L465-466) |
| 468 | Itu juga sering dalam majelis itu hadir. Untuk mengisi sela-sela diskusi. | |
| 469 | | |
| 470 | Kalau Mas Sabran itu orangnya seperti apa? | |
| 471 | Mas Sabran itu orangnya cerdas. | |
| 472 | Heem. | |
| 473 | Juga punya wawasan yang tinggi. | |
| 474 | Heem. | |
| 475 | Dan dalam <u>hal interaksi dia komunikatif</u> . Ya lebih karena beliau adalah putra Cak Nun jadi mungkin ya punya karakter yang sama. | interaksi sabrang komunikatif (W-1/L475) |
| 476 | | |
| 477 | | |
| 478 | Oo. Karakternya tidak jauh dari Cak Nun ya? | |
| 479 | Iya. | |
| 480 | Kalau selain Sabran, ada lagi? | |
| 481 | biasa dalam diskusi, biasa juga diisi sama istrinya beliau. | |
| 482 | | |
| 483 | Oo Mbak Novia? | |
| 484 | Iya. Mbak Novia. | |
| 485 | Seperti apa Mbak Novia itu? | |
| 486 | <u>Mbak Novia</u> itu lebih sering untuk <u>mengripsi lagu</u> sih, Mas. | Mbak Novia sering mengripsi lagu di sela-sela diskusi (W-1/L486-489) |
| 487 | | |
| 488 | Oo, lebih sering mengripsi lagu. | |
| 489 | <u>Di sela-sela diskusi</u> . Untuk hiburan. | |
| 490 | Hmmm. Untuk yang menjadi narasumber, selain Cak Nun dan Sabran? | |
| 491 | | dalam hal agama narasumber yang pokok Bapak KH Muzammil. (W-1/L492-493) |
| 492 | <u>Ada, dalam hal segi agama</u> itu, biasanya <u>narasumber yang pokok</u> itu <u>Bapak KH Muzammil</u> . | |
| 493 | | |
| 494 | Heem. | |
| 495 | Terus ada lagi, apa ada lagi, <u>bapak Mustofa W Hasyim</u> itu. | bapak Mustofa W Hasyim biasa mengisi puisi (W-1/L495-498) |
| 496 | | |
| 497 | Heem. | |
| 498 | Beliau biasa <u>mengisi puisi</u> . | |
| 499 | Ooo Pak Mustofa. | |
| 500 | Iya. Pak Mustofa. | |
| 501 | Seperti apa itu orangnya Pak Mustofa itu? | |
| 502 | <u>Pak Mustofa itu orangnya lucu.</u> | Pak Mustofa itu orangnya lucu. dalam hal komunikasi kurang jelas. Logatnya, karakter jadi hiburan tersendiri (W-1/502-509) |
| 503 | | |
| 504 | Heeh. | |
| 505 | Cuma <u>dalam hal komunikasi</u> , beliau apa ya, <u>kurang jelas</u> . | |
| 506 | Ohhh. | |
| 507 | Memang <u>logatnya</u> seperti itu atau gimana saya enggak tahu. Tapi malah dari <u>karakter</u> yang seperti itu <u>jadi hiburan tersendiri</u> . | |
| 508 | | |
| 509 | | |
| 510 | Oo. Kalau Pak Kyai Haji Muzammil tadi orangnya seperti apa? | |
| 511 | | |
| 512 | Beliau <u>dikenal ahli dalam hal hadits</u> . | Pak Muzammil dikenal ahli dalam hal hadits.(W-1/L512) |
| 513 | Hoooh. | |
| 514 | Jadi ketika ada permasalahan itu Cak Nun selalu | Cak Nun selalu melempar |

| | | |
|-----|--|---|
| 515 | <u>melempar fatwa-fatwa dalam segi hadits kepada beliau.</u> | fatwa-fatwa dalam segi hadits kepada beliau (W-1/L514-516) |
| 516 | | |
| 517 | Melempar itu maksudnya seperti apa? | |
| 518 | Melempar itu maksudnya meminta kejelasan terhadap beliau. | |
| 519 | | |
| 520 | Ooh. Berarti meminta Pak Kyai Haji Muzammil untuk menjelaskan haditsnya seperti apa. | |
| 521 | Iya. Ketika ada permasalahan yang sedang didiskusikan. | |
| 522 | | |
| 523 | | |
| 524 | Ooo. Itu. Ada lagi enggak? | |
| 525 | Biasanya selain itu. Ee, narasumber didatangkan macam-macam, Mas. Jadi enggak tentu. Tapi yang pokok biasanya itu. | |
| 526 | | |
| 527 | | |
| 528 | Yang rutin ya maksudnya pokok? | |
| 529 | Yang rutin. <u>Yang mengampu majelis rutinan di berbagai tempat itu pasti ada beliau-beliau itu.</u> | Yang mengampu majelis rutinan di berbagai tempat pasti ada beliau-beliau (W-1/L529-530) |
| 530 | | |
| 531 | Di berbagai tempat itu berarti di seluruh Indonesia ya? | |
| 532 | Iya. | |
| 533 | | |
| 534 | Berarti di sana ada Cak Nun, ada Pak Muzammil, Mbak Novia dan Kyai Kanjeng? | |
| 535 | Iya. | |
| 536 | | |
| 537 | Ohh, seperti itu. Kalau pengalaman Mas sendiri terkait Maiyah, ee, yang menarik apa? | |
| 538 | Pengalaman yang menarik, ee, apa ya, | |
| 539 | | |
| 540 | Atau pengalaman apa aja yang terkait Maiyah. | |
| 541 | Pengalaman, yang jelas pernah <u>terjadi di majelis itu hujan deras</u> , Mas. | |
| 542 | | |
| 543 | Ooo. | |
| 544 | Sedangkan <u>tanpa tenda</u> . | |
| 545 | Ooo. | |
| 546 | Akhirnya <u>jamaah itu pada berlarian</u> untuk, opo jenenge, | |
| 547 | | |
| 548 | Berteduh? | |
| 549 | Berteduh dari air hujan. <u>Tapi Cak Nun sendiri malah turun panggung. Hujan-hujanan.</u> | |
| 550 | | |
| 551 | Ooo. | |
| 552 | Terus <u>mengajak jamaah untuk tidak takut terhadap hujan</u> . Karena hujan tidak membawa penyakit, tapi membawa berkah. | |
| 553 | | |
| 554 | | |
| 555 | Ooo. | |
| 556 | Itu pernah terjadi. Akhirnya <u>jamaah ikut hujan-hujanan</u> . Sampai becek waktu itu, <u>sampai ke mata kaki waktu itu banjir</u> . Sangat derasnya. | |
| 557 | | |
| 558 | | |
| 559 | Airnya itu naik ke mata kaki? | |
| 560 | Iya. Akhirnya <u>semua berdiri hujan-hujanan</u> . Dan jamaah dan <u>diskusi berlanjut sampai selesai</u> . | |
| 561 | | |
| 562 | Berarti hujan itu tidak menghentikan diskusi | |

| | | |
|-----|---|---|
| 563 | Maiyah gitu ya? | |
| 564 | Iya. | |
| 565 | Ooo. Mmm. Kalau itu berarti pengalaman yang unik ya? | |
| 566 | Iya. | |
| 567 | Kalau pengalaman yang menyedihkan ada enggak? | |
| 568 | Menyedihkan, alhamdulillah enggak ada, Mas. | |
| 569 | Enggak ada ya ? | |
| 570 | Iya. | |
| 571 | Itu tadi pengalaman sedih. Nek pengalaman baik? | |
| 572 | Pengalaman baik, ya setiap kali, Yang positiflah maksudnya. | setiap kali saya datang ke majelis itu selalu mendapatkan ilmu. (W-1/L577-578) |
| 573 | Yang positif ya <u>setiap kali saya datang ke majelis itu selalu mendapatkan ilmu.</u> | paling sering ilmu tentang memaknai kehidupan. (W-1/L580-581) |
| 574 | Yang paling sering ilmu tentang apa? | |
| 575 | Yang <u>paling sering ilmu tentang memaknai kehidupan.</u> | |
| 576 | Oh, memaknai kehidupan. Berarti sedikit banyak sudah mendapatkan makna hidup, Mas? | |
| 577 | Alhamdulillah, insyaallah. | |
| 578 | Kalau, sebelum dan sesudah itu yang Mas rasakan apa? Sebelum ikut Maiyah. Ketemu tanggal 17, terus mengikuti Maiyah. Terus setelah mengikuti Maiyah itu seperti apa? | |
| 579 | Yang saya rasakan itu ketika saya hadir dan pulang dari Maiyah itu saya selalu mendapatkan ilmu. | |
| 580 | Yang jelas itu. | |
| 581 | Heem. Seperti tadi ya. | |
| 582 | Yang kedua, <u>saya semakin</u> apa ya semakin <u>nikmat dalam menjalani kehidupan.</u> | saya semakin nikmat dalam menjalani kehidupan. (W-1/L593-594) |
| 583 | Ooo, berarti dari sepulang hadir dari Maiyah itu bisa lebih menikmati hidup? | |
| 584 | Iya. | |
| 585 | Terus yang lain lagi? | |
| 586 | Yang lain lagi, <u>mendapatkan</u> yang lebih, <u>lebih pintar atau lebih,</u> apa ya, <u>dalam mengambil hikmah dalam suatu kejadian.</u> | mendapatkan lebih pintar, lebih dalam mengambil hikmah dalam suatu kejadian. (W-1/L599-601) |
| 587 | Ooo. Lebih gampang mendapatkan hikmah dari kejadian yang dialami? | |
| 588 | Iya. | |
| 589 | Itu ketika setelah pulang dari menghadiri Maiyah? | |
| 590 | Iya. | |
| 591 | Kalau, perubahan secara keseluruhan, | |
| 592 | Iya. | |
| 593 | Dulu sebelum akhirnya diajak teman gabung | |

| | | |
|-----|---|---|
| 611 | <p>dengan Maiyah, akhirnya Mas sendiri ikut Maiyah setiap bulan dan Maiyah di tempat-tempat lain itu perbedaan seperti apa? Dulu Mas orang yang seperti apa. Terus sekarang setelah mengikuti Maiyah rutin di Mocopat Syafa'at ini menjadi seperti apa? Yang Mas rasakan sendiri.</p> | |
| 612 | <p>Kalau dulu <u>sebelum ikut Maiyah</u>, terutama yang sangat-sangat jelas perbedaannya <u>ketika saya SMA. Heem.</u></p> <p>Saya waktu SMA itu ya, saya karena sekolah di SMK waktu itu.</p> <p>Heem.</p> <p>Dan <u>di situ lingkungan teman-temannya nakal-nakal. Saya terbawa waktu itu. Di dunia kenakalan. Heem.</u></p> <p>Terutama di hal musik waktu itu. Teman-teman di dunia musik <u>ada juga yang mabuk. Heem.</u></p> <p>Ada juga yang bla,bla,bla <u>dan perkelahian</u> dan sebagainya. Dan waktu itu saya terbawa.</p> <p>Terbawa.</p> | <p>sebelum ikut Maiyah ketika saya SMA. di situ lingkungan teman-temannya nakal-nakal. Di dunia kenakalan, ada juga yang mabuk dan perkelahian (W-1/L618-630)</p> |
| 613 | <p>Terbawa.</p> | |
| 614 | <p>Tapi setelah saya kuliah dan saya kenal sama Cak Nun, alhamdulillah sekarang banyak perubahan. Yang dulu itu, saya itu ya apa ya, bahasanya itu nakal, sekarang lebih interospeksi dan membenahi dalam hal berislam.</p> <p>Heem. Kalau dalam menghadapi permasalahan-permasalahan, perbedaannya dulu sebelum mengikuti Maiyah dan sekarang setelah mengikuti Maiyah itu yang Mas rasakan seperti apa?</p> | |
| 615 | <p>Kalau dalam menjalani kehidupan, <u>dulu saya lebih ke emosional.</u></p> <p>Heem.</p> <p>Terus <u>fanatik terhadap keputusan.</u></p> <p>Heem.</p> | <p>dulu saya lebih emosional, fanatik terhadap keputusan, fanatik terhadap informasi yang saya tangkap (W-1/L643-654)</p> |
| 616 | <p>Ataupun terhadap,</p> <p>Fanatik terhadap keputusan itu maksudnya kalau udah memutuskan terus ngotot gitu ya?</p> <p>Iya.</p> <p>Ooh.</p> | |
| 617 | <p>Dan juga <u>fanatik terhadap informasi yang apa yang saya tangkap.</u></p> <p>Hemm.</p> | |
| 618 | <p><u>Sekarang</u>, saya <u>lebih</u> sangat <u>berhati-hati</u> <u>dan</u> ya alhamdulillah saya <u>lebih bijaksana</u> dalam mengambil keputusan.</p> | <p>Sekarang lebih berhati-hati dan lebih bijaksana dalam mengambil keputusan. (W-</p> |

| | | |
|-----|---|---|
| 659 | Hoo. Kalau pandangan hidup, ada yang Mas rasakan berubah enggak dengan mengikuti Maiyah? | 1/L656-658) |
| 660 | Jelas, Mas. | |
| 661 | Oh, jelas. | |
| 662 | Ada perubahan. | |
| 663 | Perubahannya seperti apa? | |
| 664 | <u>Dalam pandangan hidup, saya lebih</u> , lebih apa ya. | Dalam pandangan hidup, saya lebih, dalam bahasa jawa semeleh dalam bahasa |
| 665 | <u>Dalam bahasa jawa itu semeleh.</u> | Indonesia mengalir dalam menjalani hidup. |
| 666 | Oh, semeleh. | (W-1/L666-672) |
| 667 | Atau <u>dalam bahasa Indonesia</u> itu lebih, apa ya Mas istilahnya? | |
| 668 | Semeleh itu, ngalir mungkin ya? | |
| 669 | <u>Mengalir dalam menjalani hidup.</u> | lebih mengalir dalam menjalani hidup.(W-1/L674-675) |
| 670 | Filosofi air berarti? | Lebih banyak ke sabarnya (W-1/L677) |
| 671 | Iya. Dan selalu <u>lebih-lebih dipasrahkan kepada Allah.</u> | tidak fanatik keputusan atau dalam mendengar informasi (W-1/L679-680) |
| 672 | Santai itu berarti ya? | |
| 673 | Santai. <u>Lebih banyak ke sabarnya.</u> | |
| 674 | Heem. | |
| 675 | Terus <u>tidak fanatik keputusan atau dalam mendengar informasi</u> yang ada. | |
| 676 | Heem. | |
| 677 | Terus ya alhamdulillah banyak, Mas. Hikmah yang bisa saya ambil setelah saya mengikuti Maiyah. | |
| 678 | Hemm. Yang paling jelas mungkin ilmu ya? | |
| 679 | Iya. | |
| 680 | Terus sekarang masih sering emosi? | |
| 681 | Alhamdulillah, <u>jarang</u> . | |
| 682 | Tapi masih ya? Atau malah enggak. | Jarang, Insyaallah enggak (W-1/L687-689) |
| 683 | <u>Insyaallah enggak</u> , Mas. | |
| 684 | Berarti dengan segala permasalahan lebih bisa calm bahasa gaulnya ya? | |
| 685 | Iya. | |
| 686 | Emm. Kenakalannya dulu itu sampai seperti apa? Waktu sebelum bergabung dengan Maiyah? | |
| 687 | Kenakalannya dulu saya itu, nganu Mas, lebih condong ke nakal dalam musik, bermusik. Jadi ketika ada konser-konser, saya dulu itu, waktu remaja itu saya suka Punk. | |
| 688 | Ohhh. | |
| 689 | Musik-musik Punk. Akhirnya <u>saya</u> benar-benar <u>anak Punk</u> . Anda juga tahu sendiri kan Punk itu seperti apa. | saya anak Punk.(W-1/L701-702) |
| 690 | Heem. | |
| 691 | <u>karakternya seperti apa</u> , musiknya seperti apa, dan <u>pergaulannya seperti apa</u> , dan saya terbawa di situ, | karakternya seperti apa pergaulannya seperti apa dan |
| 692 | | |
| 693 | | |
| 694 | | |
| 695 | | |
| 696 | | |
| 697 | | |
| 698 | | |
| 699 | | |
| 700 | | |
| 701 | | |
| 702 | | |
| 703 | | |
| 704 | | |
| 705 | | |
| 706 | | |

| | | |
|-----|---|--|
| 707 | ya cuma seperti itu kenakalan-kenakalan yang terjadi. | saya terbawa di situ (W-1/L705-706). |
| 708 | | |
| 709 | Kalau menurut Mas sendiri, kenakalan-kenakalan yang paling nakal yang pernah Mas lakukan sebelum bergabung dengan Maiyah itu apa? | |
| 710 | | |
| 711 | | |
| 712 | | |
| 713 | Apa ya, Mas. Yo, banyak sih. | |
| 714 | Minum itu ya? | |
| 715 | Ya, bisa. | |
| 716 | Bisa itu berarti pernah ya? | |
| 717 | Ya, insyaallah pernah. | |
| 718 | Hahaha. Insyaallah pernah. Tapi sekarang sudah enggak ya? | |
| 719 | | |
| 720 | Iya alhamdulillah. Total. No way. | |
| 721 | Hemm. | |
| 722 | Say no to drink. | |
| 723 | Hahaha. Say no to drink. Kalau Jamaah Maiyah itu kan ada banyak to, Mas. | |
| 724 | | |
| 725 | Iya. Di Bantul juga sangat banyak. Seluruh | |
| 726 | Indonesia. Bahkan dunia. | |
| 727 | Seluruh Indonesia. Bahkan dunia ya? | |
| 728 | Iya. | |
| 729 | Kalau Mas sendiri hubungannya dengan jamaah-jamaah yang lain itu hubungannya seperti apa? | |
| 730 | | |
| 731 | <u>Saya mengikuti Maiyah cuma di Jogja aja, Mas.</u> | |
| 732 | Cuma di area Jogja. | Saya mengikuti Maiyah cuma di Jogja (W-1/L732) |
| 733 | | |
| 734 | Iya. | |
| 735 | Untuk keluar Jogja saya tidak pernah mengikuti. | |
| 736 | Hoooh. | |
| 737 | Karena keterbatasan jarak, juga bisa sih. | |
| 738 | Itu dengan teman-teman jamaah yang di Jogja hubungan Mas sendiri seperti apa? | |
| 739 | | |
| 740 | Kalau hubungan saya <u>jarang mengikuti program-program atau diskusi kecil-kecilan dengan teman-teman yang lain atau pengurus-pengurus yang lain.</u> | |
| 741 | | |
| 742 | Heem. | Jarang mengikuti program-program atau diskusi kecil-kecilan dengan teman-teman yang lain atau pengurus-pengurus (W-1/L740-742) |
| 743 | | |
| 744 | Saya cuma sebagai jamaah biasa aja. | |
| 745 | Jamaah biasa aja. | |
| 746 | Jamaah biasa. | |
| 747 | Heem. Kalau pas di acara, hubungan dengan jamaah-jamaah yang lain seperti apa gambarannya? | |
| 748 | | |
| 749 | <u>Kalau hubungan biasanya sekedar say hello, terus duduk bareng, kita selingi dengan ngobrol.</u> | |
| 750 | | |
| 751 | <u>Biasanya pas waktu istirahat. Terus berkenalan, tanya rumah, terus bla-bla dan sebagainya.</u> | |
| 752 | | |
| 753 | Ohh. Berarti ketika datang ke situ dengan yang | hubungan biasanya sekedar say hello, terus duduk bareng, kita selingi dengan ngobrol, Terus berkenalan, tanya rumah (W-1/L750-753) |
| 754 | | |

| | | |
|-----|--|--|
| 755 | hadir di kiri-kanan langsung akrab gitu ya? | |
| 756 | Iya. | |
| 757 | Pernah terjadi hal-hal yang tidak diinginkan enggak Mas di acara? | |
| 758 | Enggak pernah. | |
| 759 | Misalnya ada yang kecopetan? | |
| 760 | Enggak. Alhamdulilah <u>selama saya mengikuti Maiyah enggak ada</u> . Enggak, Mas. | selama saya mengikuti Maiyah enggak ada kecopetan (W-1/L761-762) |
| 761 | Tidak pernah ada. Pelecehan misalnya? | |
| 762 | Tidak pernah ada. | |
| 763 | Itu kan Jamaah Maiyah kan ada laki-laki dan ada yang perempuan. | |
| 764 | Iya. | |
| 765 | Itu memposisikan jamaahnya yang berbeda laki-laki dan perempuannya seperti apa? | |
| 766 | <u>Mereka duduk bersama, bersanding bersama dengan biasa aja, Mas.</u> Jadi enggak ada semacam batasan-batasan. | Mereka duduk bersama, bersanding bersama dengan biasa aja, Mas. Jadi enggak ada semacam batasan-batasan.(W-1/L770-772) |
| 767 | Jadi tidak dipisah berarti ya? | |
| 768 | <u>Tidak dipisah.</u> | |
| 769 | Tapi tetap semua aman ya? | |
| 770 | Aman. <u>Alhamdulillah, aman.</u> | Tidak dipisah Alhamdulillah, aman.(W-1/L774-776) |
| 771 | Jadi bisa dikatakan hubungan jamaah yang satu dengan jamaah yang lain walaupun yang agak jauh tidak saling mengenal itu tetap semua baik di sana? | |
| 772 | Iya. | |
| 773 | Emm. Kalau hubungan Mas sendiri dengan Maiyah itu menurut Mas seperti apa? Bukan dengan jamaahnya, tapi dengan acara Maiyahnya. | |
| 774 | Apa ya, Mas. Saya <u>cuma sekadar kalau ada acara Maiyah saya hadir.</u> | cuma sekadar kalau ada acara Maiyah saya hadir. (W-1/L786-787) |
| 775 | Jadi sebatas jamaah aktif gitu ya? | |
| 776 | Iya. | |
| 777 | Kalau Maiyah itu sendiri, makna Maiyah itu sendiri dalam hidup Mas itu sebagai apa? | |
| 778 | Maiyah itu dalam kehidupan saya? | |
| 779 | Ya. | |
| 780 | Maiyah, opo maksudnya gimana? | |
| 781 | Maksudnya, Mas memposisikan Maiyah itu seperti apa di dalam hidup? | |
| 782 | Contohnya, Mas? | |
| 783 | Misalnya, emmm, agama misalnya. | |
| 784 | Iya. | |
| 785 | Memposisikan agama sebagai batasan-batasan perilaku misalnya. | |
| 786 | Ooo, gitu. | |
| 787 | | |
| 788 | | |
| 789 | | |
| 790 | | |
| 791 | | |
| 792 | | |
| 793 | | |
| 794 | | |
| 795 | | |
| 796 | | |
| 797 | | |
| 798 | | |
| 799 | | |
| 800 | | |
| 801 | | |
| 802 | | |

| | | |
|-----|--|--|
| 803 | Kalau Mas memposisikan Maiyah itu seperti apa? Kalau misalnya pekerjaan, Masnya memposisikan pekerjaan sebagai hal yang diandalkan untuk mencukupi kehidupan, misalnya. | |
| 804 | Ooo. | |
| 805 | Kalau Maiyah itu maknanya apa dalam hidup? | |
| 806 | Kalau Maiyah itu dalam kehidupan saya adalah sebagai pondasi perilaku. | |
| 807 | Oh pondasi perilaku. | |
| 808 | Terutama dalam hal sosial dan budaya. | |
| 809 | Oo. | |
| 810 | Agama juga. | |
| 811 | Oh, berarti menjadi pondasi perilaku dalam hal sosial, agama, | |
| 812 | Dan budaya. | |
| 813 | Terus dengan memposisikan Maiyah sebagai landasan pondasi agama, sosial, dan budaya itu membuat Mas sendiri menjadi seperti apa? | |
| 814 | Ya, saya lebih, lebih <u>menjadi orang yang lebih berhati-hati</u> dalam menjalani kehidupan. | |
| 815 | Heem. | |
| 816 | <u>Lebih arif, dan bijaksana, dan sebagainya.</u> | |
| 817 | Emmm. Bisa kasi saya contoh kebijaksaan Mas Kendar itu seperti apa yang pernah dilakukan? | |
| 818 | Apa ya, misalkan dalam hal, apa ya, lebih bisa, contohnya <u>saya lebih bisa menahan emosional</u> . | |
| 819 | Enggak pernah emosi tadi ya? | |
| 820 | Iya. Terus <u>ketika menangani permasalahan lebih bisa sabar.</u> | |
| 821 | Heem. | |
| 822 | <u>Kontrol diri.</u> | |
| 823 | Heem. | |
| 824 | <u>Terus dalam hal menentukan sebuah keputusan lebih arif. Lebih berhati-hati.</u> | |
| 825 | Hemm. | |
| 826 | <u>Dengan mempertimbangkan tiga aspek tadi. Agama, budaya dan sosial.</u> | |
| 827 | Heem. Itu ya. Harapan Mas sendiri terhadap diri Mas itu seperti apa? | |
| 828 | Harapan, | |
| 829 | Harapan Mas terhadap diri sendiri. | |
| 830 | Yo <u>harapan saya</u> , saya akan seperti ini terus. Ya lebih <u>bisa menjadi orang yang lebih berkualitas.</u> | |
| 831 | Heem. Kualitas dalam hal? | |
| 832 | Tiga aspek tadi. Agama, sosial, dan budaya. | |
| 833 | Kalau harapan Mas terhadap Maiyah? | |
| 834 | Harapan saya ingin bisa selalu hadir sampai titik | |
| 835 | | Maiyah itu dalam kehidupan saya adalah sebagai pondasi perilaku terutama dalam hal sosial dan budaya (W-1/L810-811) |
| 836 | | menjadi orang yang lebih berhati-hati dalam menjalani kehidupan, lebih arif dan bijaksana. (W-1/L822-823). |
| 837 | | |
| 838 | | Lebih arif, dan bijaksana (W-1/L829) |
| 839 | | ketika menangani permasalahan lebih bisa sabar, kontrol diri. |
| 840 | | .(W-1/L831-834) |
| 841 | | Dalam menentukan sebuah keputusan lebih arif. Lebih berhati-hati dengan mempertimbangkan tiga aspek tadi. Agama, budaya dan sosial. (W-1/L836-840) |
| 842 | | |
| 843 | | |
| 844 | | harapan saya bisa menjadi orang yang lebih berkualitas, Agama, sosial, dan budaya (W-1/L845-846) |
| 845 | | |
| 846 | | |
| 847 | | |
| 848 | | |
| 849 | | |
| 850 | | Harapan saya bisa selalu |

| | | |
|-----|--|--|
| 851 | <u>darah penghabisan.</u> | hadir sampai titik darah penghabisan. (W-1/L850-851) |
| 852 | Hem. Jadi, | |
| 853 | Iya, <u>sampai tua saya berharap selalu bisa hadir.</u> | |
| 854 | <u>Sampai mengajak istri, anak, dan sebagainya.</u> | |
| 855 | Oo. Kalau harapan Mas terhadap penyelenggara Maiyah, apa? | |
| 856 | <u>Harapan saya lebih, apa, jadwalnya lebih ditambah.</u> | |
| 857 | Heem. | |
| 858 | Terutama <u>di wilayah Jogja.</u> | |
| 859 | Heem. | |
| 860 | Gitu sih, Mas. Dan <u>narasumber-narasumber yang didatangkan itu yang memang berkualitas. Dan orang-orang yang memang bijaksana.</u> | |
| 861 | Hem. Kalau kemarin-kemarin itu yang didatangkan sudah berkualitas dan bijaksana atau belum? | |
| 862 | Sudah. | |
| 863 | Oh, sudah? Berarti harapannya itu tetap dijaga gitu? | |
| 864 | Iya. | |
| 865 | Kalau harapan Mas terhadap jamaah-jamaah lain yang sama-sama domisili di Jogja apa? | |
| 866 | Harapan saya itu, saya pingin <u>Jamaah Maiyah yang di Jogja itu punya suatu wadah,</u> | |
| 867 | Heeh. | |
| 868 | Atau suatu <u>komunitas atau kumpulan sendiri,</u> | |
| 869 | Heem. | |
| 870 | Yang di situ <u>bisa saling mengenal.</u> | |
| 871 | Ooh. | |
| 872 | Iya. Heem. | |
| 873 | Berarti dengan hadir di acara Maiyah itu belum cukup berarti ya, Untuk saling ta'aruf ? | |
| 874 | Ya, <u>sebenarnya belum cukup. Karena kan saya biasa berangkat sendiri sama istri.</u> | |
| 875 | Heem. | |
| 876 | Lah nanti misalkan dari Bantul, ada barengan yang dari daerah Bantul, "Yo! bareng." | |
| 877 | Harapannya berarti bisa lebih dekat dengan jamaah-jamaah lain gitu ya? | |
| 878 | Iya. | |
| 879 | Emm. Ada yang bisa disampaikan lagi Mas tentang Jamaah Maiyah? Apa yang kira-kira perlu disampaikan tentang Jamaah Maiyah. | |
| 880 | Yang bisa dirasa, udah cukup begitu saja. | |
| 881 | Cukup ya? | |
| 882 | Iya. | |
| 883 | Nanti kalau saya membutuhkan informasi terkait Maiyah lagi, nanti saya tanya lagi ke Mas | |

| | | |
|-----|---|--|
| 899 | ya? | |
| 900 | Siap. | |
| 901 | Untuk saat ini karena sudah hampir satu jam obrolan kita, mungkin cukup sekian dulu. Besok kalau ada informasi yang kurang saya datang ke sini lagi untuk ngobrol dengan, Mas. | |
| 902 | | |
| 903 | | |
| 904 | | |
| 905 | Silakan, monggo. | |
| 906 | Mungkin seperti itu ya, Mas. Terima kasih. | |
| 907 | Iya. | |
| 908 | Selamat malam. | |
| 909 | Iya, selamat malam. | |



VERBATIM AUTOANAMNESA
(CATATAN WAWANCARA)

Subjek : K. S. Lokasi : Bantul
 Usia : 29 Teknik : Wawancara Tak Terstruktur
 Jenis Kelamin : laki-laki Pukul : 21.11 - 22.36
 Tanggal : 18 Oktober 2017 wawancara ke : Dua
 KODE : W-2

| No. | Catatan Wawancara | Reduksi /koding |
|-----|--|--|
| 1 | Mas KS itu pertama kali gabung Maiyah kapan? | 2011. (W-2/L3) |
| 2 | Eee, <u>2011.</u> | |
| 3 | 2011. Berarti sudah enam tahun. | Enam tahun (W-2/L5) |
| 4 | Iya, <u>enam tahun.</u> | |
| 5 | Kenapa? | Di ajak (W-2/L7) |
| 6 | <u>Di ajak.</u> | |
| 7 | Gimana ceritanya? | kita kan baru dari Magelang. (W-2/L9-10) |
| 8 | Ya sebenarnya biasa aja. Dulu kan waktu itu <u>kita kan baru dari Magelang.</u> | |
| 9 | Dari Magelang. | |
| 10 | <u>Pulang sore-sore menjelang Magrib. Sampai Jogja itu habis Magrib. Terus diajak, "Yuk, sekalian aja. Kita ada diskusi, ada acara bagus."</u> | Pulang sore-sore menjelang Magrib. Sampai Jogja itu habis Magrib. Terus diajak, "Yuk, sekalian aja. Kita ada diskusi, ada acara bagus." (W-2/L12-14) |
| 11 | Heem. | |
| 12 | "Oh, yaudah." Padahal, saya lagi capek. Kita bawa barang-barang. | |
| 13 | Bawa apa? | |
| 14 | Bawa sayur-sayur. | |
| 15 | Oh, sayur? Habis belanja? | |
| 16 | Dikasi oleh-oleh sayur dari kebun. | |
| 17 | Heem. | |
| 18 | <u>Dari Magelang itu. Sudah capek, kita seharian di Magelang. Terus pulang searah, di UGM itu terus mampir. Di acara itu. Ternyata bagus, menarik.</u> | Dari Magelang Terus pulang searah, di UGM itu terus mampir. Di acara itu. Ternyata bagus, menarik (W-2/L23-25) |
| 19 | Heem. | |
| 20 | Terus ditambah hiburan juga ya. | |
| 21 | Iya. Musik-musiknya kemarin itu. | |
| 22 | Heem. Terus di samping itu juga, <u>bintang tamu, narasumber, terus pembawa acaranya juga bagus.</u> | bintang tamu, narasumber, terus pembawa acaranya juga bagus (W-2/L29-30) |
| 23 | Heem. | |
| 24 | Terus <u>habis itu langsung satu hati.</u> | habis itu langsung satu hati (W-2/L32) |
| 25 | Heem. | |
| 26 | <u>Langsung dari situ, cari tahu-cari tahu. Apa sih-apa</u> | Langsung cari tahu (W- |

| | | |
|----|---|---|
| 35 | sih. | 2/L34) |
| 36 | Browsing ya? | |
| 37 | Iya, <u>agendanya macam apa</u> dan sebagainya. Terus | |
| 38 | cari tahu-cari tahu <u>ternyata ada rutinan, ada jadwal,</u> | |
| 39 | <u>dan sebagainya.</u> | |
| 40 | Ohh. | |
| 41 | Mulai dari situ <u>ikut terus.</u> | ikut terus (W-2/L41) |
| 42 | Tak kira cuma tanggal 17 itu tok. | |
| 43 | Iya, cuma kan ada acara-acara di luar jadwal. | |
| 44 | Misalkan, pas ada peringatan-peringatan misalkan | |
| 45 | Nuzulul Quran, Maulid Nabi. | |
| 46 | Oh. | |
| 47 | Kalau enggak nanti ada ulang tahun kecamatan, | |
| 48 | atau peringatan 17an. Itu misalkan di Jogja ada | |
| 49 | misalnya ulang tahun | |
| 50 | Oh, berarti sistem ngundang gitu ya? | |
| 51 | <u>Biasanya ada jadwal-jadwal dadakan</u> itu biasanya | |
| 52 | <u>seminggu sebelum hari H</u> sudah ada <u>jadwal</u> dan | |
| 53 | sebagainya. Untuk yang <u>rutinan memang yang</u> | |
| 54 | <u>tanggal 17.</u> | Biasanya ada jadwal-jadwal dadakan seminggu sebelum hari H sudah ada jadwal rutinan memang yang tanggal 17 (W-2/L51-54) |
| 55 | Itu pasti ya? | |
| 56 | Iya. Di luar itu biasanya macam-macam ya. | |
| 57 | Jadwalnya tak tentu. | |
| 58 | Tapi berarti memang didisplay, maksudnya | |
| 59 | memang dikasi lihat di satu media. Dan ada di | |
| 60 | sini-di sini, tanggal sekian di mana gitu? | |
| 61 | Iya. | |
| 62 | Kenapa kok setia sekali enam tahun? Betah | |
| 63 | amat. | |
| 64 | Ya, kalau dulu kan memang untuk, apa, <u>MH Ainun</u> | |
| 65 | <u>Najib</u> itu sebelum mengikuti kan kenal. Cuma kan | |
| 66 | <u>sekadar, beliau adalah budayawan</u> , terus, | |
| 67 | Sastrawan , | |
| 68 | Iya, <u>sastrawan juga</u> . Cuma sekadar itu. Ternyata <u>di</u> | |
| 69 | <u>balik itu beliau juga ada suatu gerakan yang</u> | |
| 70 | <u>semacam itu.</u> Gitu lho. Akhirnya semakin, | |
| 71 | Semakin tertarik? | |
| 72 | <u>Semakin mencari tahu.</u> | |
| 73 | Heem. | |
| 74 | Akhirnya dari situ, awal-awal pertemuan kok, <u>dari</u> | |
| 75 | <u>segi bahasa, dari segi wawasan, terus dari segi apa</u> | |
| 76 | <u>ya, pola pikir dan sebagainya itu menarik banget,</u> | |
| 77 | <u>gitu.</u> | |
| 78 | Heem. | |
| 79 | Akhirnya tertarik. Itu yo, keluar dari masalah itu, | |
| 80 | Heem. | |
| 81 | Mungkin juga <u>sepakat dengan hati.</u> | sepakat dengan hati (W- 2/L81) |
| 82 | Oh. Satu pikiran? | Satu pikiran (W-2/L83) |

| | | |
|-----|--|---|
| 83 | Iya. <u>Satu pikiran</u> . Misalkan aku enggak satu pikiran, walaupun beliau itu memang <u>pola pikir</u> dan sebagainya dan <u>intelektual bagus</u> , kalau tidak satu pikiran ya apa sih. | pola pikir dan intelektual bagus (W-2/L84-85) |
| 87 | Iya. Biasanya mental aya? | |
| 88 | Iya. Jadi pada dasarnya satu pikiran itu. | |
| 89 | Enam tahun itu berarti dari awal yang di Jogja ya? Awal-awal e Maiyah Jogja? | |
| 90 | Enggak. | |
| 91 | Oh, enggak. | |
| 93 | <u>Maiyah itu sudah dari tahun 80an.</u> | Maiyah itu sudah dari tahun 80an. (W-2/L93) |
| 94 | Oh, jadi dari tahun 80an? | |
| 95 | Iya. | |
| 96 | Aku tahu Cak Nun itu dari tivi. Dan itu di Jakarta. Mas KS itu kan background-nya dari pondok pesantren juga kan berarti? | |
| 97 | Enggak. | |
| 99 | Heem. Berarti harusnya kan cukup lama akrab dengan hal yang seperti itu ya? | |
| 100 | <u>Kalau waktu itu baru awal. Belum genap satu tahun di pondok. Mungkin baru enam bulan tujuh bulanan.</u> | waktu itu baru awal. Belum genap satu tahun di pondok. Mungkin baru enam bulan tujuh bulanan (W-2/L102-104) |
| 105 | Berarti awalnya itu diajak teman? | |
| 106 | Iya. | |
| 107 | Dan itu rutin? Tiap kali ada Maiyah itu ke mana itu ikut? | |
| 108 | Iya, dulu-dulu itu <u>satu sampai tiga tahun di awal itu memang suka-suka rutin.</u> | satu sampai tiga tahun di awal suka rutin (W-2/L109-110) |
| 109 | | |
| 110 | | |
| 111 | Heem. | |
| 112 | <u>Ke mana, lari.</u> | Ke mana, lari, Sampai Sleman, Jakal km berapa itu, atas itu. (W-2/L112-114) |
| 113 | Heem. Meskipun jauh gitu ya? | |
| 114 | Heem. <u>Sampai Sleman, Jakal km berapa itu, atas itu.</u> | |
| 115 | | |
| 116 | UII masih ke atas. | Akhir-akhir ini semenjak banyak kegiatan (W-2/L117-118) |
| 117 | Enggak masalah gitu. Tapi, <u>akhir-akhir ini semenjak banyak kegiatan.</u> | Akhirnya kita batasi untuk ikut rutinan (W-2/L120) |
| 118 | | |
| 119 | Heem. | |
| 120 | <u>Akhirnya kita batasi untuk ikut rutinan.</u> Untuk even-even yang lain, agak, alah anu ah, | |
| 121 | | |
| 122 | Itu kayak mewajibkan diri enggak sih? | Kalau mewajibkan diri enggak sih, kadang masih bisa dilanggar (W-2/L123-124) |
| 123 | <u>Kalau mewajibkan diri enggak sih, kadang masih bisa dilanggar</u> | |
| 124 | | |
| 125 | Oh, hahaha. | |
| 126 | Kadang tanggal 17 juga enggak berangkat sih. | |
| 127 | Oh, gitu. | |
| 128 | Heem. | |
| 129 | Berarti lebih rajin dulu sebenarnya? | |
| 130 | Heem. Cuma kan <u>sekarang banyak kegiatan di</u> | sekarang banyak kegiatan di kampung, dulu itu single sekarang udah berkeluarga |

| | | |
|-----|---|--------------------|
| 131 | <u>kampung</u> . Yang <u>dulu itu single</u> sekarang udah <u>berkeluarga</u> , | (W-2/L130-132) |
| 132 | | |
| 133 | Double. | |
| 134 | Akhirnya, Sekarang banyak-banyak kegiatan di kampung yang lebih dominan. | |
| 135 | | |
| 136 | Heem. | |
| 137 | <u>Lebih diberatkan lebih kegiatan di kampung yang lebih dominan, yang lebih akhirnya ketika pas 17, “Enggak dulu aja.”</u> | |
| 138 | | |
| 139 | | |
| 140 | Enggak dulu gitu? | |
| 141 | Iya, beda dengan yang dulu. | |
| 142 | Kenapa ngajak Mbak L juga ke Maiyahan? | |
| 143 | ‘Tak kira kemarin juga banyak yang datang tidak dengan pasangannya. | |
| 144 | | |
| 145 | Heem. Karena udah jadi, | |
| 146 | Karena sudah jadi istri? | |
| 147 | Heem. | |
| 148 | Kalau enggak jadi istri enggak diajak? | |
| 149 | Mbak L : Diajak. | |
| 150 | Tetap diajak? | |
| 151 | Diajak. Tapi kan kita berangkat bareng di sana. | |
| 152 | Ohh. | |
| 153 | Kalau pulang kemalaman ‘tak antar. ‘Tak antar ya | |
| 154 | cuma enggak sampai di rumah. Karena ada | |
| 155 | peraturan kampung itu. | |
| 156 | Itu dari awal mbribik emang gitu ya? | |
| 157 | Mbak L : Enggak sih, Mbak. Enggak. | |
| 158 | Enggak. Setelah pacaran? | |
| 159 | Heem. | |
| 160 | Oh, setelah pacaran baru diajak. Berarti enggak termasuk dalam modus-modus tadi ya? | |
| 161 | | |
| 162 | Mbak L : Enggak. Enggak. Belum begitu, | |
| 163 | Oh, belum. Mas KS suka L kapan sih? | |
| 164 | Ya itu tadi. Cerita, | |
| 165 | Itu versinya Lailan nih. Versinya Mas KS kan pasti beda nih. | |
| 166 | | |
| 167 | Sama. | |
| 168 | Misalnya, aku jatuh cinta sama suamiku justru tiga tahun setelah kami menikah. Sementara suamiku dari awal gitu kan. | |
| 169 | | |
| 170 | Sama. Ya sejak-sejak pertama itu. | |
| 171 | | |
| 172 | Sejak koprol itu? | |
| 173 | Sejak modus-modusan itu. | |
| 174 | Oh, modus-modusan itu. Berarti lebih dulu Laila? | |
| 175 | | |
| 176 | Ya ketika belum kenal ya belum. Ketika ada modus-modusan, ya dari situ, | |
| 177 | | |
| 178 | Heem. | ketika aku mencoba |

| | | |
|-----|--|--|
| 179 | Yo memang, kalau dari aku pribadi sih, dalam apa ya, hal konsep hidup atau apa, itu memang <u>ketika aku mencoba mendekati satu,</u> | mendekati satu sampai titik darah penghabisan. (W-2/L179-180) |
| 180 | Heem. | |
| 181 | Coba <u>sampai titik darah penghabisan.</u> | |
| 182 | Segitu lho diperjuangin, subhanallah. | |
| 183 | L ; Iya lho, Mbak. Hahaha | |
| 184 | Hem. Online juga gitu. | |
| 185 | <u>Kalau mau sampai ada konflik yang itu memang, mau enggak mau harus berakhir, baru. Tapi selama itu masih bisa bertahan.</u> | |
| 186 | Masih bisa bertahan. | Kalau sampai ada konflik yang itu memang mau enggak mau harus berakhir, baru. Tapi selama itu masih bisa bertahan.(W-2/L186-188) |
| 187 | Bertahan. | |
| 188 | Tapi kan usianya jauh Mas ya? Berapa tahun, 27 sama 22 ya? | |
| 189 | Enam tahun. | |
| 190 | Enam tahun. Biasanya kalau ada cowok pacaran dengan yang lebih muda jauh itu kan, “childish nih,” gitu kan, “kekanak-kanakkan.” | |
| 191 | Kalau aku kan lebih ke, seru. | |
| 192 | Oh, malah seru? | |
| 193 | Yo opo, kalau aku memandang dari pengalaman teman-teman ketika mereka itu pacaran, seumuran itu kadang banyak konflik. | |
| 194 | Heem. | |
| 195 | Dari situ kan belajar-belajar itu. | |
| 196 | Heem. | |
| 197 | Coba yang jarak jauh. Memang awalnya memang labil. | |
| 198 | Heem. | |
| 199 | Umur-umur SMA itu. ““Tak coba, ‘tak pertahankan. Gimana sih, gimana sih?” | |
| 200 | Heem. | |
| 201 | Akhirnya bisa. | |
| 202 | Selisih enam tahun ya. Lumayan. | |
| 203 | Karena gap usia dan gap pemikirannya kan yang kerasa. | |
| 204 | Kayaknya cowok memang ditakdirkan kayak gitu ya? Banyak ngalahnya. | |
| 205 | Karena aku memang sudah mau, mau memilih, istilahnya. | |
| 206 | Heem | |
| 207 | Memilih dengan pilihan, dengan jarak yang seperti itu, dan aku memikirkan dengan risikonya yang seperti itu. Gitu lho. Makanya aku harus siap. | |
| 208 | Dari awal memang niat nikah berarti? | |
| 209 | Hem? | |
| 210 | Pacaran untuk nikah, atau memang pacaran | |

| | | |
|-----|--|--|
| 227 | jalani dulu aja. Nikah syukur enggak nikah enggak apa-apa. | |
| 228 | Nikah, | |
| 229 | Memang dari awal pingin nikah. Segitu mantep ya? | |
| 230 | Untuk menikah. | |
| 231 | Untuk menikah. | |
| 232 | Untuk dinikahi. | |
| 233 | Untuk dinikahi. Hehehe | |
| 234 | Terus. Misalnya ngajak Mbak L ke Maiyahan nih, ada hal yang beda enggak rasanya dulu kalau pergi sama teman-teman gitu? | |
| 235 | Ada lah. | |
| 236 | Apa bedanya? | |
| 237 | <u>Kalau dulu itu bisa sampai pagi. Sekarang ya dibatasi.</u> | |
| 238 | | Kalau dulu itu bisa sampai pagi. Sekarang ya dibatasi (W-2/L241-242) |
| 239 | Kenapa? | |
| 240 | Lha <u>Ngantuk.</u> | |
| 241 | Hahaha. | |
| 242 | Ngajak pulang. | |
| 243 | Oh, Lailanya ngantuk? | |
| 244 | Heem. | |
| 245 | Oh, kayak kemarin berarti ya? | |
| 246 | Kalau dulu kan, | |
| 247 | Kemarin itu siapa sih yang ngajak pulang? | |
| 248 | Mbak L ya? Bukan? Mas KS malahan? | |
| 249 | Mbak L :Dia. Kan aku sudah tahu dia ngantuk. | |
| 250 | Ooohh. | |
| 251 | Mbak L : Ooo, Yang pertama itu aku kebelet kencing. | |
| 252 | Ohh. Heem. | |
| 253 | Kan kalau aku kencing kan jaraknya jauh. | |
| 254 | Jauh. | |
| 255 | Aku kalau mau masuk lagi males. Gitu lho. | |
| 256 | Heem. | |
| 257 | Biasanya, ketika aku seperti itu. Dulu ketika kebelet itu ke belakang. Atau nanti duduknya pindah di belakang. | |
| 258 | Heem. | |
| 259 | Enggak langsung ke depan lagi. Lanjut, tapi di belakang. | |
| 260 | Heem. | |
| 261 | Di belakang enak juga, misalkan kalau pingin kopi, kalau lapar pesan mie. Dekat warung. | |
| 262 | Heem | |
| 263 | Makanya itu, kemarin, "Nek aku balik males banget." Akhirnya yaudah. | |
| 264 | Malas nerobos jalannya juga ya? | |
| 265 | | |
| 266 | | |
| 267 | | |
| 268 | | |
| 269 | | |
| 270 | | |
| 271 | | |
| 272 | | |
| 273 | | |
| 274 | | |

| | | |
|-----|--|--|
| 275 | Heem. | |
| 276 | Oh, karena itu. Kalau memang mau ke kamar mandi, sekalian aja bablas pulang ya. | |
| 277 | Ya. Karena teknisnya itu. | |
| 278 | Hiihi. Aduh, ya Allah. | |
| 279 | Maiyah itu menurut Mas KS apa to? Menurut Mas KS tok ini lho, pandangan pribadi. | |
| 280 | Pandangan pribadi. | |
| 281 | Hooh. | |
| 282 | Maiyah itu, apa ya, Maiyah itu, ee, | |
| 283 | Mbak L : Enggak iso ngomong. | |
| 284 | Biasanya ada bayangannya. Cuma mau ngomongnya bingung. | |
| 285 | Itu dari definisi Maiyah sendiri atau? | |
| 286 | Menurut Mas KS aja? | |
| 287 | Atau yang kita alami? | |
| 288 | Dari apa yang Mas alami | |
| 289 | Dari Maiyah itu sendiri ya? | |
| 290 | Dari yang Mas alami atau dari penglaman Mas selama gabung Maiyah misalnya. | |
| 291 | <u>Maiyah itu, memanusiakan manusia</u> mungkin ya. | |
| 292 | Menurut Mas KS seperti itu? | |
| 293 | Itu yang lebih dominan dari, apa ya, definisi Maiyah kayaknya itu. | |
| 294 | Dan Mas KS setuju dengan itu? | |
| 295 | Sebenarnya banyak definisi Maiyah itu, menurutku banyak, tapi yang lebih dominan itu. | |
| 296 | Memanusiakan manusia. Dalam bentuk apa? | |
| 297 | <u>Perilaku.</u> | |
| 298 | Misalnya? | |
| 299 | Ya <u>banyak praktiknya, di sosial</u> , atau mungkin <u>pola pikir.</u> | |
| 300 | Heem | |
| 301 | Yo, <u>enggak cuma memanusiakan manusia.</u> | |
| 302 | <u>Memanusiakan seluruh alam.</u> Lebih luasnya. | |
| 303 | Who. Keren. | |
| 304 | Yo kadang apa ya, <u>Cak Nun sendiri kan sering menjelaskan tentang, apa ya, tentang kebersihan, disiplin,</u> | |
| 305 | Ohya. Kayak kemarin. | |
| 306 | <u>Jangan sampai meninggalkan sampah dan sebagainya.</u> Yo <u>alam semesta ya kemarin yang bahas soal pohon mangga.</u> | |
| 307 | Oh ya kemarin. Analogi-analogi juga. | |
| 308 | Itu kan pelebaran penjelasan. | |
| 309 | Heem | |
| 310 | Terus nanti, dulu-dulu sering suka masalahnya, intinya alam semesta juga. | |
| 311 | | |
| 312 | | |
| 313 | | |
| 314 | | |
| 315 | | |
| 316 | | |
| 317 | | |
| 318 | | |
| 319 | | |
| 320 | | |
| 321 | | |
| 322 | | |

| | | |
|-----|---|--|
| 323 | Heem. | |
| 324 | <u>Maiyah ya akhirnya membentuk jiwa peduli semua makhluk.</u> Lebih-lebih lagi. | Maiyah ya akhirnya membentuk jiwa peduli semua makhluk (W-2/L324-325) |
| 325 | | |
| 326 | Heem. Sebetulnya Maiyah itu apa sih? | |
| 327 | Maksudnya, misalnya gini, di Bantul itu kan banyak sekali pondok pesantren. Mereka juga punya pengajian. Kemudian ee kayak misalnya majelis ta'lim kayak gitu-gitu kan? Maiyah itu apa sebetulnya. | |
| 328 | | |
| 329 | <u>Maiyah itu diskusi.</u> | Maiyah itu diskusi ilmu (W-2/L332-334) |
| 330 | | |
| 331 | Diskusi? | |
| 332 | <u>Diskusi ilmu,</u> | |
| 333 | Heem, | Berbagai ilmu. Dari segala aspek pengetahuan terangkum di situ semua. Dibahas semua di situ. |
| 334 | <u>Berbagai ilmu. Dari segala aspek pengetahuan terangkum di situ semua. Dibahas semua di situ.</u> | |
| 335 | <u>Jadi enggak cuma agama.</u> | |
| 336 | Heem. | |
| 337 | <u>Sosial, budaya.</u> | |
| 338 | Berarti kapasitasnya luas ya? | |
| 339 | <u>Luas.</u> | |
| 340 | Aku baru pertama kali Maiyah itu kemarin banget. Itupun karena emang bantu A untuk observasi. | |
| 341 | <u>Heem.</u> | |
| 342 | <u>Cuma, "Oh Cak Nun," gitu. Udah emang cuma gitu doang. Karena aku belum tahu ya.</u> | |
| 343 | Heem | |
| 344 | <u>Dan ketika aku datang kemarin ya, impresinya , "Oh asyik." Karena aku suka nyanyinya, ya aku enjoy-nya suka nyanyinya misalnya gitu. Lalu kalau di bagian lainnya aku agak stuck. Karena ada gap pengetahuan gitu.</u> | |
| 345 | <u>Heem.</u> | |
| 346 | Di Maiyah kan banyak sekali bahasan religiusitas lah. Agama gitu kan. | |
| 347 | <u>Sementara aku lebih ke science. Di situ aku merasa, "Belum nemu cocoknya nih." Gitu</u> | |
| 348 | <u>Heem</u> | |
| 349 | Waktu pertama kali Mas datang Maiyah kayak gitu juga? | |
| 350 | <u>Sama juga. Jadi <u>kliknya ketika Maiyah itu kadang ada kadang enggak.</u> Tergantung pembahasan juga,</u> | |
| 351 | <u>Heem.</u> | |
| 352 | <u>Tergantung bintang tamu,</u> | |
| 353 | Narasumbernya. | |
| 354 | <u>Narasumber yang datang. Acara setiap bulan kan beda-beda agenda, tema juga.</u> | |
| 355 | <u>Heem.</u> | |
| 356 | | |
| 357 | | |
| 358 | | |
| 359 | | |
| 360 | | |
| 361 | | |
| 362 | | |
| 363 | | |
| 364 | | |
| 365 | | |
| 366 | | |
| 367 | | |
| 368 | | |
| 369 | | |
| 370 | | |

| | | |
|-----|---|---|
| 371 | Mungkin ketika kemarin Mas Sabrang muncul, cocok. Gitu lho, karena sering kali yang dibahas <i>science</i> . | 2/L367-368) |
| 372 | | |
| 373 | | |
| 374 | Kenal sama beliau secara pribadi. | |
| 375 | Karena Cak Nun enggak bisa science. | |
| 376 | Heem | |
| 377 | Karena berhubung Mas Sabrang nggak hadir, jadi agak jemu. | |
| 378 | | |
| 379 | Aku dulu kan EO, dan dia sering aku undang. | |
| 380 | <u>Tiap acara itu kliknya, untuk mengikuti acara juga beda-beda.</u> | |
| 381 | | Tiap acara itu kliknya, untuk mengikuti acara juga beda-beda.(W-2/L379-380) |
| 382 | Kalau menurut Mas apa sih yang bikin orang setia segitunya untuk datang ke Maiyah Cinta? | |
| 383 | Ee, yang jadi, apa ya, yang jadi terus ya? | |
| 384 | | |
| 385 | Heem. Kenapa orang terus datang. Ajeg gitu. | |
| 386 | Artinya enggak dipaksa, enggak dibayar. | |
| 387 | <u>Penasaran narasumbernya.</u> | |
| 388 | Penasaran narasumber? | |
| 389 | Karena <u>setiap bulan kan beda terus. Biasanya itu lebih sering tergantung pada berita terbaru saat ini.</u> | |
| 390 | <u>Nanti akan dibahas di situ.</u> | |
| 391 | | |
| 392 | Oo, berarti berdasarkan info update juga? | |
| 393 | <u>Kita kan sebagai media mencari tahu, riil kabar yang sesungguhnya dari narasumber yang didatangkan.</u> | |
| 394 | Jadi penasarannya selalu seperti itu. | |
| 395 | Misalkan sekarang lagi musim bola. | |
| 396 | | |
| 397 | Heem. | |
| 398 | Nah ternyata tanggal 17 hadir pelatih dan pemain gitu lho. | |
| 399 | | |
| 400 | Oh? Jadi sering ada surprise kayak gitu. | |
| 401 | Iya. Sering kayak gitu. | |
| 402 | Oh, artinya berarti narasumber ini sebetulnya enggak di-public, jadi kayak ya kalau yang datang kalian akan dapat kejutan itu gitu ya? | |
| 403 | | |
| 404 | Heem. Misalkan ada lagi kasus korupsi. | |
| 405 | | |
| 406 | Heem | |
| 407 | Nanti di situ akan hadir narasumber dari KPK, POLRI atau gimana itu. Sering alurnya seperti itu. | |
| 408 | | |
| 409 | Heem. | |
| 410 | Sering sekali. | |
| 411 | Oh gitu. | |
| 412 | Jadi tergantung update berita apa. | |
| 413 | Hoooh. | |
| 414 | Nah itu yang jadi penasarannya di situ. Akhirnya, | |
| 415 | “Opo yo mengko yo?” | |
| 416 | Temanya di-publish enggak sih? Misalnya bulan ini temanya apa. | |
| 417 | <u>Enggak. Jadi surprise itu.</u> | |
| 418 | | Enggak. Jadi surprise itu (W-2/L417) |

| | | |
|-----|---|---|
| 419 | Benar. Benar. Orang jadi penasaran banget ya. | |
| 420 | Hari ini apa yang keluar ya? | kita mau berangkat menebak-nebak (W-2/L420) |
| 421 | Kadang kan <u>kita mau berangkat menebak-nebak</u> . | |
| 422 | “Nanti apa ya? Kayaknya nanti seru. Ini pas ada momen ini, jadi yang ini.” Gitu lho. | |
| 423 | | |
| 424 | Heem. | |
| 425 | Kadang gitu. Kadang juga beda. | |
| 426 | Heem. | |
| 427 | Misalkan kasus ISIS yang kemarin itu lagi booming ISIS. | |
| 428 | | |
| 429 | Heem. | |
| 430 | Di situ yan didatangkan narasumber yang paham tentang ISIS. Intinya informasi tentang ISIS itu apa didatangkan. | |
| 431 | | |
| 432 | | |
| 433 | Berarti betul-betul jadi inside baru, jadi ilmu baru bagi mereka yang datang ya? | |
| 434 | | |
| 435 | Misalkan lagi ada momen MUI bikin fatwa nyeleneh. | |
| 436 | | |
| 437 | Oh, kemarin. | |
| 438 | Misalkan. Di situ ada yang menjelaskan bahwa, apa sih sih sebenarnya. Narasumbernya menjelaskan, dari MUI sendiri. Entah dari MUI wilayah, daerah atau nanti dari Departemen Agama atau sebagainya. | |
| 439 | | |
| 440 | | |
| 441 | | |
| 442 | Heem. Pernah ada ribut enggak di situ? | |
| 443 | Ribut? Enggak. | |
| 444 | Karena di situ kan banyak banget kan orangnya. | Kalau ribut itu cuma anu sih, karena Cak Nun kan |
| 445 | <u>Kalau ribut itu cuma anu sih, karena Cak Nun kan</u> | pinter dalam meredam suasana. Jadi ketik ada yang |
| 446 | <u>pinter dalam meredam suasana. Jadi ketik ada yang</u> | tanya itu, ada interupsi |
| 447 | <u>tanya itu, ada interupsi</u> | |
| 448 | Heem | |
| 449 | Dia menggebu-gebu kontra gitu. | |
| 450 | Heem. | |
| 451 | Cak Nun meredamnya. | |
| 452 | Menengahi. | Kadang juga dipancing |
| 453 | <u>Kadang juga dipancing emosinya, setelah itu</u> | emosinya, setelah itu |
| 454 | <u>dijatuhkan lagi.</u> | dijatuhkan lagi. (W-2/L452-453) |
| 455 | Ohhh. | di akhir diskusi itu dijelaskan |
| 456 | Terus di situ di akhir cerita, <u>di akhir diskusi itu</u> | maksudnya (W-2/L455-456) |
| 457 | <u>dijelaskan maksudnya.</u> | |
| 458 | Oh, berarti kayak yang kemarin nanya Buah Khuldi itu ya? | |
| 459 | | |
| 460 | Heem. Itu kan pertama kan, | |
| 461 | Oh, ini ngomong apa sih gitu ya? | emang dibikin, penanya atau |
| 462 | Karena kebanyakan kalau ada yang tanya itu | jamaah tidak usah sompong |
| 463 | dijatuhkan. | |
| 464 | Emmm. | (W-2/L464-465) |
| 465 | Jadi <u>emang dibikin, penanya atau jamaah tidak usah</u> | |
| 466 | <u>sombong itu lho.</u> | |

| | | |
|-----|---|---|
| 467 | Berarti dengan sengaja. | Cak Nun lebih, lebih meninggikan diri. Akhirnya enggak sompong (W-2/L467-468) |
| 468 | Heem. <u>Cak Nun lebih, lebih meninggikan diri.</u> | |
| 469 | <u>Akhirnya enggak sompong.</u> | |
| 470 | Heem. | |
| 471 | Sering, "Huuuu." | |
| 472 | Ohya ya, Akhirnya jadi ramai banget. | |
| 473 | Ada yang sok pinter, jatuhkan lagi. | |
| 474 | Hahaha | |
| 475 | Biasa menebak, "Wah itu, tunggu aja nanti." | |
| 476 | "Kena nih," gitu ya. | |
| 477 | Mesti kena terus. <u>Sering kali ada yang sompong,</u> | |
| 478 | <u>dengan Hadits, Quran dan dalil-dalil. Setelah itu</u> | |
| 479 | <u>"dhel!", jatuh.</u> | |
| 480 | Hahaha. Jadi sebenarnya yang dibahas enggak cuma di tataran agamanya tok ya. Tapi juga gimana aplikasinya di masyarakat gitu ya. | |
| 481 | Heem. Tergantung berita yang update saat itu. | |
| 482 | Heem. Meskipun nanti tetap di-<i>compare</i> gitu. | |
| 483 | Jadi secara agama begini nih. Gitu ya? | |
| 484 | Heem. Makanya ada kemarin <u>Pak Kyai Muzammil dari Madura itu yang ahli dalam bidang agamanya.</u> | |
| 485 | <u>Entah nanti nyambung apa enggak. Ketika nyambung beliau menerangkan. Kalau enggak berarti beda pembahasan.</u> | |
| 486 | Oh, berarti pindah ke orang lain yang lebih paham misalnya gitu ya? | |
| 487 | Heem. | |
| 488 | Terus kan kemarin kan ada beberapa Papua ini kan automatically beda agama kan? | |
| 489 | Iya. Sering itu. | |
| 490 | Oh, cukup sering. Apa yang membuat mereka interest untuk datang ke situ menurut, Mas? | |
| 491 | Kalau kemarin kan memang enggak sengaja. Atau diajak. | |
| 492 | Oh kemarin diajak. | |
| 493 | Om-nya atau keluarganya. | |
| 494 | Oh, ketika masih di bawah kamera itu ya. | |
| 495 | Tapi <u>kebanyakan yang non-muslim yang hadir di situ tuh diundang. Pertama diundang. Kedua,</u> | |
| 496 | <u>kadang juga, jamaah yang natural biasa, tiba-tiba ada yang aneh misalkan, kan kita kalau ketemu kan nebaknya non-muslim.</u> | |
| 497 | Iya. Iya. | |
| 498 | Dipanggil, maju. Bukan setting-an itu. Apa? | |
| 499 | Emang natural dia ada di situ kemudian dipanggil. | |
| 500 | Misal ada orang Barat kok kegiatan. Ditanya dari mana? | |
| 501 | | Pak Kyai Muzammil dari Madura itu yang ahli dalam bidang agamanya. Entah nanti nyambung apa enggak. Ketika nyambung beliau menerangkan. Kalau enggak berarti beda pembahasan (W-2/L485-488) |
| 502 | | |
| 503 | | |
| 504 | | |
| 505 | | |
| 506 | | |
| 507 | | |
| 508 | | |
| 509 | | |
| 510 | | |
| 511 | | |
| 512 | | |
| 513 | | kebanyakan yang non-muslim yang hadir di situ tuh diundang. Pertama diundang. Kedua, kadang juga, jamaah yang natural biasa, tiba-tiba ada yang aneh misalkan, kan kita kalau ketemu kan nebaknya non-muslim (W-2/L502-506) |

| | | |
|-----|---|--|
| 514 | Hoooh. | |
| 515 | Kemudian dipanggil. | |
| 516 | Ada misi dakwah tertentu enggak sih? | |
| 517 | <u>Cak Nun memang cerdas menempatkan sesuatu.</u> | |
| 518 | <u>Jadi ketika yang di situ hadir itu non, dia enggak bahas ke agama. Tapi lebih ke kemanusiaan.</u> | |
| 519 | | |
| 520 | Toleransi. | |
| 521 | Heem. Sosial dan sebagainya. Jadi dialihkan. | |
| 522 | Walaupun diseseli, di apa ya, | |
| 523 | Jadi ada Islam sedikit gitu. | |
| 524 | Misalkan, Allah. Insyaallah, | |
| 525 | bismillahirahmanirrahim. | |
| 526 | Jadi misalnya mereka ketika ngasi salam itu ya assalamu'alaikum warohmatullahi wabarakatuh gitu ya. | |
| 527 | Iya. Jadi <u>tetap diselipi promosi agama.</u> | |
| 528 | Tapi secara halus. | |
| 529 | <u>Tapi tidak secara langsung.</u> | |
| 530 | Heem. Halus. | |
| 531 | Iya. | |
| 532 | Keren sebetulnya. Sayangnya enggak terlalu banyak ya. Maksudnya nyebarnya belum segitu luasnya. Karena posisinya di Kalimantan, aku pernah ketemu Cak Nun sekali. Itupun karena ada undangan, jadi beliau diminta ngisi di ikatan keluarga Jawa di Kalimantan. | |
| 533 | Nah dulu, konflik Dayak yang mendamaikan kan Cak Nun itu. | |
| 534 | Iya. Sebetulnya heboh banget. | |
| 535 | Memang tinggal di sana waktu itu? | |
| 536 | Cak Nunnya memang enggak diliput media. | |
| 537 | “Siapa sih ni orang?” tapi ketika yang diomongin beliau benar, ya kita ya udah. | |
| 538 | Heem. | |
| 539 | Karena waktu itu kan, kalau aku enggak salah, ketika Cak Nun datang itu, terutama Madura. Intinya sebetulnya gini kejadiannya yang aku alami di depan mataku. Waktu itu udah siap perang. Jadi, teman-teman Dayak itu udah bawa Mandau. Mandau itu pisau khas Dayak. | |
| 540 | Mereka sudah bawa Mandau, cuma Mandau ini tidak di, jadi mereka cuma gini doang. Lalu ditaruh, ditaruh dikasi minyak, lalu Mandau itu terbang. | |
| 541 | Memang nyata itu? | |
| 542 | Iya. Di Kalimantan Mas untuk yang gitu-gitu masih banyak banget. | |
| 543 | Terbangnya? | |
| 544 | | |
| 545 | | |
| 546 | | |
| 547 | | |
| 548 | | |
| 549 | | |
| 550 | | |
| 551 | | |
| 552 | | |
| 553 | | |
| 554 | | |
| 555 | | |
| 556 | | |
| 557 | | |
| 558 | | |
| 559 | | |
| 560 | | |
| 561 | | |

| | | |
|-----|--|--|
| 562 | Betul-betul terbang. Terbangnya muter. Ada puluhan. Ada minyak sih, ada namanya Minyak Bintang. Minyak Bintang itu dalam Islam adalah minyak yang jahat sekali. | |
| 563 | | |
| 564 | | |
| 565 | | |
| 566 | Heem. | |
| 567 | Minyak yang jahat sekali. Karena apa, kita teteskan ke minuman saja, orang baru menghirup aroma minuman saja, bukan minyaknya, itu bisa meninggal. Orang akan menduga itu serangan jantung. Itu baru mencium aroma. | |
| 568 | | |
| 569 | | |
| 570 | | |
| 571 | | |
| 572 | | |
| 573 | Itu diriset enggak? | |
| 574 | Sebenarnya Minyak Bintang itu kan dari tanaman, Mas. Dan di Kalimantan kan, karena tropis ya, jadi tanaman itu banyak banget. Kita enggak pernah tahu tanaman yang mana. | |
| 575 | | |
| 576 | | |
| 577 | | |
| 578 | Heem. | |
| 579 | Termasuk untuk perang-perang Dayak dulu. Minyak Bintang itu seringkali dioleskan di ujung panah. Dan itu masih sering kali digunakan untuk berburu. Sampai sekarang. | |
| 580 | | |
| 581 | | |
| 582 | | |
| 583 | Nah Minyak Bintang itu adalah minyak-minyak | |
| 584 | | |
| 585 | dukun. Ada istilahnya di sana itu Belian. Belian itu tu dukun Kalimantan. Gitu. Jadi di sana ada upacara, ada tari-tarian, ada ritual. | |
| 586 | | |
| 587 | | |
| 588 | Heem. | |
| 589 | Cuma bedanya kalau di Toraja kan mungkin, potong kerbau, potong babi. Cuma kalau di sana itu enggak ada pemotongan. Cuma ada ritual-ritual kayak misalnya, yang jaman dulu | |
| 590 | | |
| 591 | | |
| 592 | ngorbanin anak gadis, cuma kalau sekarang kan enggak ada lagi yang kayak gitu. Cuma mistiknya tetap ada. | |
| 593 | | |
| 594 | | |
| 595 | Jadi hal paling aku ingat betul dulu dikasi tahu Kakek, kalau lagi main ke rumah teman-teman Dayak gitu, kalau kamu diserahin air putih gitu, dipegang dulu aja, ditiup dua kali, habis itu | |
| 596 | | |
| 597 | | |
| 598 | ditaruh. Kalau gelas itu pecah berarti <i>there's something. There's</i> sesuatu di situ. | |
| 599 | | |
| 600 | | |
| 601 | Ditiup? | |
| 602 | Iya. Dua kali. | |
| 603 | Cuma ditiup dua kali? | |
| 604 | Iya dua kali. Kemudian ditaruh. Kalau gelas itu pecah pasti ada sesuatu. | |
| 605 | | |
| 606 | Pernah kejadian, ada turis Polandia yang | |
| 607 | datang. Terus ada orang yang naksir, waktu dia bertandang ke kepala suku. Dikasi gelas, nah | |
| 608 | | |

| | | |
|-----|---|---|
| 609 | kemudian dia enggak pernah tahu gimana caranya pulang. Dia cuma di situ aja. Begitu melihat perempuan itu ‘tu kayak enggak mau pulang. Padahal di Polandia itu dia sudah punya anak dua, sudah punya istri. | |
| 610 | Ooh. | |
| 611 | Nah kemudian, gara-gara kejadian itu, saya dikasi tahu Kakek, mau dia air putih, mau dia apapun. | |
| 612 | Kalau rumor, | |
| 613 | Ada kejadian-kejadian menarik enggak, Mas? | |
| 614 | Kejadian menarik, mistis boleh enggak? | |
| 615 | Boleh. Mistis. | |
| 616 | <u>Mistis enggak ada.</u> | Mistis enggak ada. (W-2/L621) |
| 617 | Terus ada kejadian heboh-heboh apa, yang bikin Mas tertarik. “Apa sih itu?” | |
| 618 | Ehh. Aku lebih, pengalaman yang menarik itu lebih ke Kiai Kanjeng. | |
| 619 | Kiai Kanjeng kenapa? | Kiai Kanjeng itu menariknya itu ketika ada lagu baru. |
| 620 | <u>Jadi Kiai Kanjeng itu menariknya itu ketika ada lagu baru. Misalkan ada tamu yang dihadirkan terus suruh nyayi.</u> | Misalkan ada tamu yang dihadirkan terus suruh nyayi Kiai Kanjeng ngikutin dengan musik. Terus langsung jadi. (W-2/L627-636) |
| 621 | Heem. | |
| 622 | Dan Kiai Kanjeng enggak tahu. | |
| 623 | Heem. | |
| 624 | Terus dia nyanyi kan. Pertama vokal dulu kan. | |
| 625 | Heem. | |
| 626 | <u>Kiai Kanjeng ngikutin dengan musik. Terus langsung jadi.</u> | |
| 627 | Langsung jadi. Hehehehem. | |
| 628 | Itu seru biasanya. Serunya di situ. | |
| 629 | Heem. Pernah ada, misalnya gini, lagi membahas apa dan Mas enggak setuju gitu? | |
| 630 | Jarang banget. | |
| 631 | Jarang, tapi ada berarti? | |
| 632 | Lupa. | |
| 633 | Hahahaa. | |
| 634 | Kayaknya seingatku enggak ada. Belum ada. | |
| 635 | Belum ada. | |
| 636 | Belum ada. | |
| 637 | Berarti sepemahaman Mas itu sepakat? | |
| 638 | Sepakat. | |
| 639 | Mas dulu sebelum ikut Maiyah orangnya gimana sih? | |
| 640 | Aku orangnya, apa ya, lebih ke arah mana, pertanyaannya? | |
| 641 | Sebetulnya lebih ke bentuk perilaku, pola pikir, misalnya, atau mungkin masalah. | Mungkin pola pikir, kalau perilaku sama saja (W- |
| 642 | | |
| 643 | | |
| 644 | | |
| 645 | | |
| 646 | | |
| 647 | | |
| 648 | | |
| 649 | | |
| 650 | | |
| 651 | | |
| 652 | | |
| 653 | | |
| 654 | | |
| 655 | | |
| 656 | | |

| | | |
|-----|--|---|
| 657 | <u>Mungkin pola pikir, kalau perilaku sama saja.</u> | 2/L656) |
| 658 | Sama aja. | |
| 659 | Lebih ke perilaku, ambil lebih positif lah dari segi apa, | |
| 660 | | Sebelumnya, mungkin aku emosional (W-2/L664) |
| 661 | Emang sebelumnya gimana? | |
| 662 | <u>Sebelumnya, mungkin aku apa ya, emosional.</u> Ada lah sedikit-sedikit, tapi enggak begitu emosional. | |
| 663 | | emosional kalau cowok kan agak-agak wajar. Cuma aku enggak ekstrem (W-2/L664-665) |
| 664 | Heem | |
| 665 | <u>Kalau emosional kalau cowok kan agak-agak wajar.</u> | |
| 666 | <u>Cuma aku enggak ekstrem,</u> | |
| 667 | Enggak meledak gitu ya? | |
| 668 | Enggak. Terus kalau dulu itu, mungkin apa ya kalau | |
| 669 | Bahasa Jawa, <u>grusa-grusu.</u> | |
| 670 | Buru-buru ya. Kalau ngelakuin sesuatu itu | |
| 671 | pingin cepat. | |
| 672 | Nah, <u>mengelakukan sesuatu itu enggak panjang.</u> Nyari | |
| 673 | <u>cepatnya.</u> Terus apa ya, ee, itu yang menonjol. Nah, | |
| 674 | setelah Maiyah yo rupanya, | |
| 675 | Kenapa bisa berubah? Maksudnya kan enggak | |
| 676 | mudah ya merubah yang puluhan tahun kita | |
| 677 | jalani. Kemudian merubah itu secara | |
| 678 | Iya itu <u>di Maiyah itu kan banyak ilmu-ilmu tentang</u> | |
| 679 | <u>hakikat hidup. Tentang sosial, tentang diri sendiri,</u> | |
| 680 | <u>tentang hidup di dunia, agama, dan sebagainya.</u> | |
| 681 | Heem. | |
| 682 | Terus begitu, jadi, "Oh begitu to. Oh, begitu to." | |
| 683 | Berarti secara enggak sadar refleksi diri sendiri | |
| 684 | malahan. | |
| 685 | Bisa. | |
| 686 | Memang dikasi tugas untuk itu kah atau | |
| 687 | memang diri sendiri. | |
| 688 | <u>Kesadaran sendiri.</u> | Kesadaran sendiri. (W-2/L687) |
| 689 | Dan itu terjadi kepada semua Jamaah Maiyah? | |
| 690 | Kurang tahu. | |
| 691 | Emm. Pernah dikasi PR enggak sih. Misalnya | |
| 692 | pas kejadian apa gitu, terus bulan depan | |
| 693 | mengulas laporan apa tau cerita apa gitu? | |
| 694 | Enggak ada. | |
| 695 | Keren ya. Kenapa aku enggak tahu dari dulu. | |
| 696 | Aku sembilan tahun di Jogja. Dan kemarin | |
| 697 | ketika aku dikasi judul, | |
| 698 | Mbak L : Di dekat UIN sering lho, Mbak. | |
| 699 | Aku enggak ngerti. | |
| 700 | Ohya, Mas KS enal enggak sih sama jamaah- | |
| 701 | jamaah yang lain? | |
| 702 | Kalau jamaah, enggak kenal. | Ya biasa cuma, say hello. |
| 703 | Oh biasanya memang berkelompok sendiri? | Sebelahan ya, say hello. |
| 704 | <u>Ya biasa cuma, say hello. Sebelahan ya, say hello.</u> | (W-2/L703) |

| | | |
|-----|--|--|
| 705 | Karena mungkin pernah lihat? | |
| 706 | Biasanya kalau nama enggak tanya, cuma “Dari mana?” setelah itu ya udah. | |
| 707 | | |
| 708 | Kenapa kok tanyanya dari mana? | |
| 709 | Ya karena kalau di Maiyah itu kan kadang sampai dari Jawa Timur hadir. Magelang hadir. Lha kemarin dari Tangerang hadir. | |
| 710 | | |
| 711 | | |
| 712 | Oh, ‘tak pikir yang dari Tangerang dateng karena diundang untuk bicara hari itu. Enggak? | |
| 713 | Kadang juga ada yang dihadirkan. | |
| 714 | | |
| 715 | Heem | |
| 716 | Karena juga ketika ada yang diwawancara, kadang juga kayak gini, “Siapa yang paling jauh?” | |
| 717 | | |
| 718 | Heem | |
| 719 | Maiyah yang paling jauh siapa di sini? “Solo!” | |
| 720 | Ketika ditanya ya memang niat dia dari rumah pingin hadir di situ. Datang ya dari Jawa Timur ada juga. | |
| 721 | | |
| 722 | Padahal di Jawa Timur ada juga? | |
| 723 | Ada. Memang <u>induknya Maiyah</u> kan di sana. <u>Di Jawa Timur.</u> | |
| 724 | | |
| 725 | Heem. Berarti betul-betul haus ilmu ya? | |
| 726 | Mungkin. | |
| 727 | | |
| 728 | Memang dibuat begitukah atau memang ketika gabung kemudian jadi begitu? Kalau Mas KS sendiri gimana? | |
| 729 | | |
| 730 | Kalau menurutku? | |
| 731 | | |
| 732 | Heem. | |
| 733 | Kalau menurutku, mereka ya? | |
| 734 | | |
| 735 | Heem. | |
| 736 | Mereka terutama karena ada momen yang pas, <u>tanggal itu.</u> | |
| 737 | | |
| 738 | Heem | |
| 739 | <u>Yang kedua memang dia niat ke situ, sekali-kali.</u> | |
| 740 | | |
| 741 | Ohh. | |
| 742 | Jogja penasaran. | |
| 743 | Ke Jogja gitu ya? | |
| 744 | Heem. | |
| 745 | Mas KS pernah ke luar daerah gitu? | |
| 746 | Enggak. Cuma niat emang pernah. <u>Pingin niat yang ke Jombang.</u> | |
| 747 | | |
| 748 | Heem. | |
| 749 | Main ke Jombang pingin. Kalau di sana itu seperti apa sih? | |
| 750 | Karena penasaran. Sama enggak dengan yang di sini gitu? | |
| 751 | Mungkin itu yang dipikirkan mereka yang jauh ketika hadir di situ. | |
| 752 | | |

| | | |
|-----|--|--|
| 753 | Heem. | |
| 754 | Di samping itu kan, misalkan pas malam Minggu kan pas libur mereka kan. | |
| 755 | | |
| 756 | Heem | |
| 757 | Wah, liburan jalan Jogja. Kan Jogja terkenal wisata. | |
| 758 | Bisa aja itu. | |
| 759 | Tapi memang ada ya pas di situ ya. Istilahnya Cak Nun ada pas dia di situ. | |
| 760 | | |
| 761 | Ada. Tapi mungkin ada. | |
| 762 | Mungkin ada. Ahaha | |
| 763 | Tapi, | |
| 764 | Tapi itu pasti enggak sih, Mas. Kalau Maiyah di mana-mana itu pasti Cak Nun Kiai Kanjeng? | |
| 765 | <u>Kalau analisaku untuk orang-orang yang jauh, yang datang pada tanggal 17 itu, mungkin karena di daerahnya enggak ada rutinan.</u> | |
| 776 | | Kalau analisaku untuk orang-orang yang jauh, yang datang pada tanggal 17 itu, mungkin karena di daerahnya enggak ada rutinan. (W-2/L765-777) |
| 777 | | |
| 778 | | |
| 779 | Istilahnya 17an. | |
| 780 | Misalkan Solo. | |
| 781 | Heem. | |
| 782 | Solo enggak ada rutin, akhirnya paling dekat Jogja. | |
| 783 | Akhirnya ke situ. | |
| 784 | Kalau analisanya begitu. | |
| 785 | Kalau Mas KS sendiri berarti meniatkan diri untuk berangkat aja. | |
| 786 | | |
| 787 | Pertama-tama dekat. Selain niat juga dekat. Kalau jauh juga pikir-pikir. | |
| 788 | | |
| 789 | Ribet enggak sih bawa pasangan ketimbang waktu bawa teman gitu? | |
| 790 | | |
| 791 | Ya, ribet enggaknya kan gimana merasakan. Biasa aja. Diambil enaknya. | |
| 792 | | |
| 793 | Oh gitu. | |
| 794 | Pulang jam sebelas, dua belas aku pun juga enggak masalah. Walaupun misalkan jam tiga pun oke, jam sebelas juga enggak masalah. | |
| 795 | | |
| 796 | | |
| 797 | Itu pasti selesainya jam tiga pagi ya? | |
| 778 | Rata-rata, jam tiga, setengah tiga. | |
| 799 | Pada tahan ya. Maksudnya kemarin waktu aku lihat di sana kan, | |
| 800 | | |
| 801 | Masih utuh kan? | |
| 802 | Segitu banyaknya. | |
| 803 | Padahal jam segitu lho. | |
| 804 | Ada yang pulang, tapi jumlahnya sedikit banget. | |
| 805 | Heem. Karena mereka udah paham kan. | |
| 806 | Dan itu yang bikin menarik 'tu justru itu ya? | |
| 807 | Heem. <u>Itu misalnya kita pulang jam dua pun masih penuh. Sampai akhir 'tu ya seperti itu.</u> | |
| 808 | | |
| 809 | Tahan banget ya. | |
| 810 | Hehehem. | |

| | | |
|-----|---|--|
| 811 | Aku kemarin kan ya kan enggak niat banget ya. | Aku malah yang penasaran itu kan belum ada mahasiswa yang meriset Maiyah itu dari segi kesehatan. Entah pernah atau tidak. Lebih ke condong ke kencing manis. Kencing batu. Karena mereka menahan kencing. |
| 812 | <u>Aku malah yang penasaran itu kan belum ada mahasiswa yang meriset Maiyah itu dari segi kesehatan.</u> | Aku malah yang penasaran itu kan belum ada mahasiswa yang meriset Maiyah itu dari segi kesehatan (W-2/L811-813) |
| 813 | | |
| 814 | | |
| 815 | | |
| 816 | | |
| 817 | Iya betul. Mereka berjam-jam di situ dan enggak pindah. | |
| 818 | Itu betul-betul mesti diriset itu. | |
| 819 | Heem. Benar-benar, | |
| 820 | Tapi kayaknya belum ada yang meriset itu. | |
| 821 | Heem. | |
| 822 | <u>Kalau misalkan setelah diriset kok enggak ada yang jamaah berpenyakit,</u> | Kalau misalkan setelah diriset kok enggak ada yang jamaah berpenyakit (W-2/L822-823) |
| 823 | Kencing batu itu ya. | Kencing batu, berarti kan itu, istilahnya ya, mukjizat Maiyah di situ. Barokah Maiyah di situ. |
| 824 | <u>Kencing batu, berarti kan itu, istilahnya ya,</u> | Kalau memang enggak ada ya. |
| 825 | <u>mukjizat Maiyah di situ. Barokah Maiyah di situ.</u> | |
| 826 | Heem. Mas KS alau ngelihat Cak Nun itu, Cak Nun sebagai apa. Menurut Mas Cak Nun itu gimana? | |
| 827 | <u>Cak Nun kalau aku lebih dominan dalam budayawan.</u> | Cak Nun kalau aku lebih dominan dalam budayawan (W-2/L831-832) |
| 828 | | |
| 829 | Budayawan. Kenapa? beliau ini kan ustad juga nih ceritanya, guru juga. | |
| 830 | Heem. Tapi lebih condong ke budayawan. | |
| 831 | Heem. Kenapa? | |
| 832 | Budaya <u>dan sastrawan</u> . Lebih condong ke dua. | Tapi lebih condong ke budayawan dan sastrawan |
| 833 | <u>Soalnya</u> dari awal memang paling, apa ya, <u>pertama</u> kenal Cak Nun karena <u>dua aspek itu</u> . | soalnya pertama kenal Cak Nun karena dua aspek itu.(W-1/L835-839) |
| 834 | Istilahnya beliau jadi ustad itu cuma ngelengkapi doang. Gitu ya? | |
| 835 | Ya memang <i>background</i> -nya memang dia santri kan. Cuma kan santri enggak lama. | |
| 836 | Heem. | |
| 837 | Cuma jam terbang. Dan link, atau pertemanan. | |
| 838 | Heem. | |
| 839 | Pertemanannya kan sama Gus Dur. Masih saudara juga sama Gus Dur dan, Gus Mus. | |
| 840 | Ohya, Gus Mus. | |
| 841 | Mungkin dari situ kan istilahnya pemahaman agama. | |
| 842 | Artinya kan sebetulnya agama enggak mesti datang dari pondok dan dari sekolah gitu ya? | |
| 843 | Heem. Jam terbang kayaknya kan. Dan juga beliau kan sering didampingi orang-orang yang paham agama. Hanya kan, ilmu kan bisa kan diserap lewat pendengaran. | |
| 844 | | |
| 845 | | |
| 846 | | |
| 847 | | |
| 848 | | |
| 849 | | |
| 850 | | |
| 851 | | |
| 852 | | |
| 853 | | |
| 854 | | |
| 855 | | |
| 856 | | |
| 857 | | |
| 858 | | |

| | | |
|-----|---|--|
| 859 | Heem | |
| 860 | Menurutku dari situ. | |
| 861 | Dari bacaan juga. | |
| 862 | Heem. | |
| 863 | Kalau, ya tapi memang Mas dari awal ketika gabung di Maiyah itu dalam keadaan ketika masih di pondok? | |
| 864 | | |
| 865 | | |
| 866 | Iya. | |
| 867 | Artinya, ada komen dari keluarga enggak sih. | |
| 868 | Atau dari warga itu karena Mas pulangnya pagi ada yang protes enggak dari lingkungan gitu? | |
| 869 | Enggak ada. | |
| 870 | Enggak ada. Mereka tahu kalau Mas pergi Maiyah gitu? | |
| 871 | Iya. | |
| 872 | Dan mereka enggak masalah dengan itu? | |
| 873 | Enggak masalah. | |
| 874 | Ada yang terus pingin ikut enggak sih? | |
| 875 | Ada. | |
| 876 | Oh, ada? Ada yang minta diajak ya? | |
| 877 | Ya penasaran. | |
| 878 | Mas suka cerita juga. | |
| 879 | Heem. Ko endi? Dari mana kemarin? | |
| 880 | Heem. | |
| 881 | Cak Nunan. | |
| 882 | Heem. | |
| 883 | “Piye to? Opo sih?” | |
| 884 | Nah. Oh dari situ. | |
| 885 | <u>Suatu ketika dia pas hadir. Entah, kemarin di Imogiri misalkan, ada di Imogiri Maiyah, dia hadir. “Oh, ternyata menarik yo.”</u> | |
| 886 | | |
| 887 | | |
| 888 | | |
| 889 | | |
| 890 | Haah. Seru ya. | |
| 891 | <u>Akhirnya mereka tahu. Dari, dari penasaran. Karena aku sering hadir.</u> | |
| 892 | | |
| 893 | Heem. | |
| 894 | <u>Akhirnya dia nyempetin sendiri.</u> | |
| 895 | | |
| 896 | Heem. | |
| 897 | Enggak ‘tak ajak, tapi dia hadir sendiri. | |
| 898 | Iya. Hadir sendiri. Kadang ketemu ya? | |
| 899 | Iya. | |
| 900 | Nambah teman enggak sih ketika sampai di sana? Nambah dulur lah kalau di situ. | |
| 901 | Kalau teman, enggak. | |
| 902 | Enggak. | |
| 903 | Kalau aku sendiri enggak. Kan <u>cuma, say hello.</u> | |
| 904 | <u>Dan enggak melanjutkan pertemanan yang akrab.</u> | |
| 905 | Heem. Itu dari awal masuk itu memang sudah ada shooting-shooting-an di tivi gitu ya? | |
| 906 | | |

| | | |
|-----|--|--|
| 907 | Sebetulnya udah. | |
| 908 | Berarti dari awal banget. | |
| 909 | Yo, enggak. Cuma kapan awalnya enggak tahu. | |
| 910 | Maksudnya dari awal Mas ikut lho. Memang sudah ada? | |
| 911 | Aku, eh, nah itu. Dari awal kayaknya udah. | |
| 912 | Heem. | |
| 913 | Cuma kapan tahunya enggak tahu. | |
| 914 | Oh gitu. Berarti awal udah shooting. Kalau misalnya udah lihat yang di situ masih lihat yang tivi enggak sih? | |
| 915 | Enggak. Jarang. | |
| 916 | Oh gitu. Tapi mungkin ada ya sesekali. | |
| 917 | Hoo. <u>Sesekali. Biasanya pas puasa itu. Pas sahur.</u> | |
| 918 | Oh. Benar-benar. Biasanya kan ada itu ya. | |
| 919 | Ditayangin ulang. | |
| 920 | Heem. Sahur jam dua kalau enggak salah. | |
| 921 | Heem. | |
| 922 | Pas puasa seringnya. Kan bangun kan bengong nunggu sayuran matang kan. | |
| 923 | Hahahaha. Berarti Mbak L pinter masak ya? | |
| 924 | Pinter. | |
| 925 | Jago ya? | |
| 926 | Jago, alhamdulillah. Masak air. | |
| 927 | Hahaha. Kalau misalnya setelah gabung di Maiyah ini ada perubahan enggak sih tentang hubungan Mas dengan Allah misalnya? | |
| 928 | Ee, apa ya, <u>yang bisa menilai Allah. Tapi menurut saya, insyaallah, e dari segi sosial. Lebih-lebih condong ke sosial.</u> | |
| 929 | Contohnya? | |
| 930 | Em, contohnya ya itu tadi. Nuansa manusia, alam semeseta. | |
| 931 | Heem. | |
| 932 | Luasnya itu. | |
| 933 | Heem. Berarti berawal dari hal-hal dasar kemudian meluas secara otomatis gitu ya? | |
| 934 | Heem | |
| 935 | Kemarin A juga sempat cerita, katanya; Za, kalau kamu ketemu Jamaah Maiyah, misalnya meskipun lampu merah jalan sepi enggak ada siapa-siapa mereka enggak akan terobos itu, begitu? | |
| 936 | Katanya begitu. | |
| 937 | Kenapa kok gitu? | |
| 938 | <u>Itu mungkin definisi masalah peduli alam semesta mungkin.</u> | |
| 939 | Itu didoktrin enggak sih kayak gitu. | |
| 940 | Itu mungkin definisi masalah peduli alam semesta mungkin.(W-2/L950-951) | |
| 941 | Enggak doktrin. Cuma ya | |
| 942 | | |
| 943 | | |
| 944 | | |
| 945 | | |
| 946 | | |
| 947 | | |
| 948 | | |
| 949 | | |
| 950 | | |
| 951 | | |
| 952 | | |
| 953 | | |

| | | |
|------|---|--|
| 954 | <u>Enggak doktrin. Cuma ya mereka kan mawas sendiri to.</u> | mereka kan mawas sendiri to. (W-2/L953-954) |
| 955 | | |
| 956 | Oh, berarti diajak mikir bareng. | |
| 957 | Heem. | |
| 958 | Kalau misalnya, kita terakhir kemarin kan ikut yang di sana. Itu pertama buat aku banget. Mas pinginnya, Laila, dan Maiyah ini pinginnya gimana? | |
| 959 | | |
| 960 | Emm. Keinginan untuk Maiyah? | |
| 961 | Iya. | |
| 962 | <u>Pinginnya untuk Maiyah itu lebih rutin. Lebih banyak agenda, terutama yang di Jogja.</u> | Pinginnya untuk Maiyah itu lebih rutin. Lebih banyak agenda, terutama yang di Jogja.(W-2/L963-964) |
| 963 | | |
| 964 | Agenda yang gimana maksudnya? | |
| 965 | Ya tadi. Ee, Maiyah-Maiyah yang jadwalnya dipertambah. | |
| 966 | Oh, berarti enggak cuma yang tanggal 17 itu tok. | |
| 967 | Soalnya dulu sering banget. Di Bantul sendiri ‘tu dalam sebulan kadang tiga. | |
| 968 | | |
| 969 | Oh, mungkin karena banyak pondok pesantren ya? | |
| 970 | Bukan. Malah jarang pondok pesantren. | |
| 971 | Enggak. Oh, | |
| 972 | Malah biasanya masyarakat. | |
| 973 | Oh, malah warga ya. | |
| 974 | Warga. Kadang ada yang ulang tahun usahanya.. | |
| 975 | Ohhh. | |
| 976 | Menghadirkan Cak Nun. | |
| 977 | Heem | |
| 978 | Pernah di situ, utara situ, pasar itu pernah. Jalan ditutup. | |
| 979 | | |
| 980 | Heem. | |
| 981 | Jalan raya itu. | |
| 982 | Ganggu enggak sih kalau pas penutupan jalan itu? | |
| 983 | | |
| 984 | Dialihkan. | |
| 985 | Oh, dialihkan. Berarti sebetulnya enggak ada yang protes gitu ya? | |
| 986 | Enggak. | |
| 987 | Kalau misalnya pas Kiai Kanjeng gitu, misalnya paling seneng Kiai Kanjeng nih gitu? | |
| 988 | | |
| 989 | Untuk hiburan ya itu. | |
| 990 | Jadi sementara memang itu yang paling bagus untuk gabung di Maiyah? | |
| 991 | Enggak. <u>Kalau aku yang tak tunggu-tunggu ya Cak Nun berbicara.</u> | Kalau aku yang tak tunggu-tunggu ya Cak Nun berbicara.(W-2/L997-998) |
| 992 | | |
| 993 | Padahal beliau ngomong kan enggak banyak space-nya. Lebih banyak narasumber yang | |
| 994 | | |
| 995 | | |
| 996 | | |
| 997 | | |
| 998 | | |
| 999 | | |
| 1000 | | |
| 1001 | | |

| | | |
|------|--|--|
| 1002 | ngomong ya. | |
| 1003 | Ee, ya macem-macem, <u>biasanya</u> setiap momen | |
| 1004 | beda. Tergantung ee tema yang disuguhkan. Kalau | |
| 1005 | memang temanya Cak Nun memang paham betul | |
| 1006 | alurnya atau permasalahannya ya Cak Nun banyak. | |
| 1007 | Pernah ngebahas tema-tema berat gitu enggak | |
| 1008 | sih, Mas? | |
| 1009 | Apa ya. Kan berat terus. | |
| 1010 | Oh, berat terus. Cuma bawakannya ringan. | |
| 1011 | Kalau berat apa enggak tergantung jamaahnya. | |
| 1012 | Heem. | |
| 1013 | Kalau <u>ketika acaranya ‘tu di medan majelis,</u> | |
| 1014 | <u>biasanya berat.</u> | |
| 1015 | Oh. | |
| 1016 | <u>Kalau di kampung ringan.</u> | |
| 1017 | Heem | |
| 1018 | Kalau 17an, ya kompleks. | |
| 1019 | Heem. Misalnya acara Isra' Mi'raj atau apa gitu | |
| 1020 | ya? | |
| 1021 | Heem. Nah itu akhirnya condongnya ke agama. | |
| 1022 | Heem | |
| 1023 | Biasanya kan di masyarakat. | |
| 1024 | Heem. | |
| 1025 | Nah di situ jamaahnya banyak yang orang tuanya, | |
| 1026 | nanti bahasanya lebih agama. Jadi cerdas dalam | |
| 1027 | menempatkan bahasa. | |
| 1028 | Heem. Kalau aku perhatiin sih gini, Mas. | |
| 1029 | Kemarin itu yang dilihat secara langsung, gaya | |
| 1030 | bahasa yang digunakan Cak Nun banyak | |
| 1031 | menggunakan Bahasa Ngoko. Padahal itu ada | |
| 1032 | banyak kalangan gitu. Menurut Mas gimana? | |
| 1033 | Hemm. Ngoko kemarin, apa ya. | |
| 1034 | Kan mix nih, Indonesia-Jawa. Kok Jawanya kau | |
| 1035 | lihat kok banyak yang ngoko ya? Nah itu | |
| 1036 | menurut Mas itu gimana? | |
| 1037 | Kalau kemarin nek menurutku karena | |
| 1038 | narasumbernya yang hadir. | |
| 1039 | Heem. | |
| 1040 | Pengaruh di situ. | |
| 1041 | Lebih muda dari beliau? | |
| 1042 | Enggak. Narasumbernya kan kemarin, apa ya, | |
| 1043 | budayawan ya. | |
| 1044 | Mas D itu Jakarta sekali. | |
| 1045 | Kemarin yang nyanyi, yang nembang itu lho. | |
| 1046 | Ilham? | |
| 1047 | Bukan. Munir. Pak Munir. | |
| 1048 | Heem. | |
| 1049 | Berhubung narasumbernya Pak Munir, di situ | |

| | | |
|------|---|--|
| 1050 | enggak tahu siapa. Dan beliau nembang ya beliau kebawa. | |
| 1051 | | |
| 1052 | Heem | |
| 1053 | Biasanya enggak. Banyak-banyak Bahasa Indonesia. | |
| 1054 | | |
| 1055 | Heem | |
| 1056 | Emang ketambahan Bahasa Ngoko itu ketika bercanda dengan jamaah. | |
| 1057 | | |
| 1058 | Oh, biar akrab aja berarti. | |
| 1059 | Iya. Biar enggak pada ngantuk kan. | |
| 1060 | Heem sih. | |
| 1061 | Makanya, ya nanti output-nya ketawa. | |
| 1062 | Heem. | |
| 1063 | Gitu. | |
| 1064 | Nek buat Mas Maiyah itu gimana? Maksude nek Maiyah itu kalau diposisikan dalam hidup Mas itu posisinya seperti apa? | |
| 1065 | | |
| 1066 | Contohnya? | |
| 1067 | Jadi misalnya gini. Aku nih, aku memposisikan anakku sebagai sesuatu yang aku jaga banget, yang aku harus rawat banget, yang aku harus besarkannya dengan cara yang aku punya. | |
| 1068 | Sebaik-baiknya kalau misal enggak ada yang miss. Misalnya begitu. Kalau Mas piye? | |
| 1069 | Kalau <u>aku memposisikan Maiyah itu sebagai</u> , apa | |
| 1070 | ya, yo nganu, sebagai, ee apa namanya, <u>oase</u> . | |
| 1071 | | |
| 1072 | Oase. | |
| 1073 | Oase, <u>atau jawaban kehidupan</u> . | |
| 1074 | Karena bahasan-bahasannya itu? | |
| 1075 | Ya itu kan nanti. Kenapa seperti itu ya karena untuk | |
| 1076 | Al Quran sendiri, | |
| 1077 | | |
| 1078 | Heem | |
| 1079 | Dengan Bahasa Arabnya, pengalihannya untuk | |
| 1080 | pemahaman di situ larinya ke Maiyah. | |
| 1081 | | |
| 1082 | Heem. | |
| 1083 | Dan <u>Maiyah itu menjawab enggak cuma dari segi agama. Tetapi juga pengetahuan umum</u> . | |
| 1084 | Udah nyampur, integrasi-interkoneksi. Wehe | |
| 1085 | Misalkan aku mau mencari tahu, mencari jawaban | |
| 1086 | masalah budaya, | |
| 1087 | | |
| 1088 | Heem | |
| 1089 | Misalkan si A, agama si B, politik si C. | |
| 1090 | | |
| 1091 | Heem | |
| 1092 | Tapi di situ kan udah di sana semua. | |
| 1093 | | |
| 1094 | Kalau aku biasanya kalau nonton di ADItv kan, | |
| 1095 | Mas. Karena memang enggak sengaja nonton, | |
| 1096 | yaudah kemudian nonton aja deh sekalin. Apaan sih ini. | |
| 1097 | | |

| | | |
|------|--|--|
| 1098 | Ee, meskipun bahasanya banyak, bahasanya berat, tapi biasanya ketika dibuka sesi tanya-jawab paling cuma satu-dua, atau tiga orang. | |
| 1099 | Ya emang itu kan kebutuhan media to. Kan pembatasan. | |
| 1100 | | |
| 1101 | | |
| 1102 | | |
| 1103 | Enggak ada yang nanya. Maksudnya angkat tangan dengan jumlah banyak gitu. | |
| 1104 | Dipotong itu. | |
| 1105 | Oh, dipotong. | |
| 1106 | Kalau di tivi emang. Makanya keterbatasan kalau melihat di tivi itu begitu. | |
| 1107 | | |
| 1108 | | |
| 1109 | Enak langsung berarti ya? | |
| 1111 | Iya. Enak langsung. Kalau di tivi itu dipotong-potong. kalau langsung beda. Nanti dia bisa full durasi. | |
| 1112 | | |
| 1113 | Heem. Ada enggak sih misalnya, lagi bahasan ini, kemudian begitu nanya, ini di luar bahasan gitu? | |
| 1114 | | |
| 1115 | Ada. | |
| 1116 | | |
| 1117 | Ada. | |
| 1118 | Sering kok, dipotong banyak kalau di tivi. | |
| 1119 | Oh. | |
| 1120 | Misalkan rutinan tanggal 17 jam | |
| 1121 | Delapan ya? | |
| 1122 | Sembilan. | |
| 1123 | Ya sembilan. | |
| 1124 | Kalau mulainya jam sembilan sampai jam tiga, kalau dimasukkan di tivi yang dipotong berapa? | |
| 1125 | | |
| 1126 | 4-8 jam. Benar sih. | |
| 1127 | Tuh banyak banget. | |
| 1128 | Masalah durasi. | |
| 1129 | Banyak banget yang dipotong kalau lihat di tivi. | |
| 1130 | Jadi sarannya mending nonton langsung. | |
| 1131 | Heem. Jadi ketika miss, atau orang istilah kontra, ketika ADItv-nya Maiyah, ya mungkin wajar. | |
| 1132 | | |
| 1133 | Karena ada rentetan, | |
| 1134 | Yang hilang. | |
| 1135 | Heem. Kepotong itu. | |
| 1136 | Dibuka sesi diskusi sendiri enggak sih, ketika selesai acara Maiyah jam tiga? | |
| 1137 | | |
| 1138 | Yaudah selseai. | |
| 1139 | Oh, udah selesai. Gitu doang. | |
| 1140 | Heem. | |
| 1141 | Saya kira pulang ke sini masih. Berarti kalau punya pertanyaan sendiri ke forum berikutnya. | |
| 1142 | | |
| 1143 | Ada. Ada forum, ini di luar Maiyah, tapi rutinan juga. Tanggal piro ya? | |
| 1144 | | |
| 1145 | 25 | |

| | | |
|------|---|--|
| 1146 | 25. Itu jadi membahas tanggal 17 itu. | |
| 1147 | Itu yang diundang? | |
| 1148 | Bebas. | |
| 1149 | Jadi siapa saja boleh datang. Boleh ikut ngeramaiin acara. | |
| 1150 | | |
| 1151 | Ketika di tanggal 17 ada pertanyaan atau masih ada unek-unek yang belum terjawab. | |
| 1152 | | |
| 1153 | Heem | |
| 1154 | Di tanggal 25 itu boleh di-share. | |
| 1155 | Oh. Kayak sesi konsultasi berarti? | |
| 1156 | Bisa. | |
| 1157 | Dan itu dengan personel lengkap juga? | |
| 1158 | Enggak. | |
| 1159 | Oh enggak. | |
| 1160 | Biasanya manajemen apa ya. | |
| 1161 | Oh dari Progress? | |
| 1162 | Penggiat. | |
| 1163 | Penggiat. Oh berarti itu yang di Jalan Wates. | |
| 1164 | Heem. Kadipiro. | |
| 1165 | Oh gitu. Kadipiro. Oke, oke. Thank you Mas KS | |
| 1166 | . Udah banyak dapat inside. Sedikit aku dapat gambaran lah. Thank you. | |
| 1167 | Oke. | |



VERBATIM ALLOANAMNESA
(CATATAN WAWANCARA)

Subjek : HI. Lokasi : Bantul
 Usia : 27 Teknik : Wawancara Tak Terstruktur
 Jenis Kelamin : laki-laki Pukul : 20.28 - 21.44
 Tanggal : 16 Oktober 2017 Wawancara ke : Satu

KODE: W-1

| No. | Catatan Wawancara | Koding |
|-----|---|--------|
| 1 | Selamat malam, Mas. | |
| 2 | Malam. | |
| 3 | Seperti yang saya sampaikan lewat WA kemarin, saya pingin melakukan wawancara dengan Mas tentang pengalaman Mas terkait Jamaah Maiyah. | |
| 4 | Tapi sebelumnya, kenalan dulu ya, Mas. | |
| 5 | Saya pingin tahu tentang Mas sendiri itu sebenarnya latar belakangnya seperti apa. | |
| 6 | Misalnya latar belakang pendidikan, budaya, agama. Bisa diceritakan? | |
| 7 | Oke. Nama saya HI. Latar belakang dari segi agama saya, latar belakang kalau dari segi | |
| 8 | <u>keluarga</u> termasuk juga yo <u>agamis</u> lah. | |
| 9 | Oh, termasuk keluarga agamis ya? | |
| 10 | Termasuk keluarga-keluarga yang agamis. | |
| 11 | Bahkan dari <u>saudara-saudarane</u> <u>Bapak</u> itu ada yang <u>hafal Quran</u> . Budaya keluargane, yo ngono kui lah, Mas. Jadi malah dari | |
| 12 | <u>keluarga saya sendiri itu bisa dibilang paling bodoh dalam hal agama</u> tapi, | |
| 13 | Oh, keluarganya? | |
| 14 | Keluarga. Keluarga saya itu bisa dibilang dari, wong sing <u>Bapak</u> saya juga anak | |
| 15 | terakhir terus yo, Mas dan Mbake Bapak itu yo nganu, <u>hampir semua keluargane</u> , putra-putrane itu yo nganu, <u>dipondokke</u> lah. | |
| 16 | Heem. | |
| 17 | Dipondokke, ono sing <u>hafal Quran</u> . Ono <u>sing pinter kitab</u> . | |
| 18 | Hmmm. Heem. | |
| 19 | Itu ada. Latar belakang. Kalau dari keluarga | |
| 20 | saya sendiri sih biasa-biasa saja sebenere. | |
| 21 | Ning, dari Bapak, yo seneng ngaji lah. | |
| 22 | Kalau Mas sendiri? | |
| 23 | Kalau <u>saya sendiri</u> seneng ngaji itu paling | |
| 24 | | |
| 25 | | |
| 26 | | |
| 27 | | |
| 28 | | |
| 29 | | |
| 30 | | |
| 31 | | |
| 32 | | |
| 33 | | |
| 34 | | |
| 35 | | |
| 36 | | |

Keluarga agamis (W-1/L14)

Saudara Bapak ada hafal Quran (W-1/L17-18)

Keluarga saya sendiri itu bisa dibilang paling bodoh dalam hal agama (W-1/L20-21)

Bapak hampir semua keluargane dipondokke (W-1/L24-27)

Hafal Quran sing pinter kitab (W-1/L29-30)

Saya sendiri seneng ngaji itu

| | | |
|----------------------------------|---|--|
| 37 38 39 40 | <p><u>mulai pas mondok</u> di sini. Di FM. Kalau sebelumnya, <u>katakanlah ngelakoni sholat</u>, atau <u>menjalankan sholat lima waktu itu cuma pas di rumah saja</u>.</p> | <p>paling mulai pas mondok (W-1/L36-37) Katakanlah ngelakoni sholat, atau menjalankan sholat lima waktu itu cuma pas di rumah saja (W-1/38-40)</p> |
| 41 42 43 44 | <p>Kalau di luar rumah berarti? Yo iku, sholat tapi bukan, yo <u>mung sholat</u> <u>kayak seperti, apa ya, yo mbangane ra</u> sholat. Kadang ngono kuwi lho, Mas.</p> | <p>Mung sholat kayak seperti, apa ya, yo mbangane ra sholat (W-1/L42-44)</p> |
| 45 46 47 | <p>Sholat daripada enggak sholat. Oo berarti mondok di Fadlun juga. Terus sebelum mondok itu seperti apa, Mas?</p> | |
| 48 49 50 51 | <p>Kalau sebelum mondok, kegiatan saya kesehariane, mungkin kita anu berarti Mas, latar belakang langsung dari pendidikan semasa waktu kuliah ya, atau?</p> | |
| 52 53 54 55 56 57 | <p>Cerita aja. Ceritanya seperti apa dulu? Kalau <u>sebelum mondok yo paling kehidupane yo sering pergi malam-pulang pagi, pergi malam-pulang pagi kayak gitu</u> terus. Kegiatane paling yo mung itu terus.</p> | <p>Sebelum mondok yo paling kehidupane yo sering pergi malam-pulang pagi, pergi malam-pulang pagi kayak gitu terus. (W-1/L53-56)</p> |
| 58 59 60 61 | <p>Hemm. Kadang paling pagi yo sekolah atau kuliah. Pulang. Terus di rumah enggak ngapain. Nanti ngatur jadwal lagi buat pergi malam lagi. Terus, kayak gitu.</p> | |
| 62 63 64 65 66 67 | <p>Kalau main-main malam itu? Kalau main malam yo sering banget. Memang, bahkan <u>hampir setiap malam yo saya mesti keluar. Mesti keluar kumpul, enggak ada acara apapun, mesti saya keluar</u>.</p> | <p>Hampir setiap malam yo saya mesti keluar. Mesti keluar kumpul, enggak ada acara apapun, mesti saya keluar (W-1/L64-66)</p> |
| 68 69 70 71 | <p>Hmmm. Daripada main di kampung, dibanding, bukan daripada. Dibanding main di kampung, <u>saya malah lebih sering mainnya di luar</u>.</p> | <p>Saya malah lebih sering mainnya di luar (W-1/L70-71)</p> |
| 72 73 74 75 76 77 | <p>Di luarnya ke mana itu, Mas? Ke rumah teman saya. Kadang cuma motoran. <u>Motoran nanti, kalau biasanya itu di Malioboro. Cuma paling bawa Aqua, duduk, (me)rokok, pulang</u>.</p> | <p>Motoran nanti, kalau biasanya itu di Malioboro. Cuma paling bawa Aqua, duduk, (me)rokok, pulang (W-1/L74-76)</p> |
| 78 79 80 | <p>Hem. Cari teman. Kayak gitu.</p> <p>Terus di sana biasannya ngapain aja itu pas main?</p> | |
| 81 82 83 84 | <p>Paling cuma <u>ngelihat-lihat orang. Orang pacaran, orang jualan. Ngopi, ngerokok, sampai malam, pulang. Kayak gitu tok. Itu aja</u> sudah senang banget rasanya.</p> | <p>Ngelihat-lihat orang. Orang pacaran, orang jualan. Ngopi, ngerokok, sampai malam, pulang. Kayak gitu tok. Itu aja</p> |

| | | |
|-----|--|---|
| 85 | Kegiatan mainnya cuma begitu-gitu aja ya? | sudah senang banget rasanya (W-1/L81-84) |
| 86 | Heem. | |
| 87 | | |
| 88 | Nek, pendidikan. Pendidikannya? | S-1, Amikom (W-1/L89) |
| 89 | Penddikan saya terakhir <u>S-1, Amikom.</u> | |
| 90 | Jurusan? | Jurusan Multimedia (W-1/L91) |
| 91 | <u>Jurusan Multimedia.</u> | |
| 92 | Ada yang bisa diceritakan enggak, Mas? | |
| 93 | Tentang masa lalu mungkin? Masa lalu | |
| 94 | Mas itu seperti apa? | |
| 95 | Masa lalu. Masa lalu (<i>sambil berdendang dengan irama sebuah lagu dangdut</i>), opo | |
| 96 | <i>yo?</i> | |
| 97 | | |
| 98 | Mungkin ada cerita-cerita menarik tentang masa lalu. Cerita-cerita menyedihkan, cerita-cerita menyenangkan. | |
| 99 | | |
| 100 | Opo Mas yo. Cerita masa lalu, masa lalu | |
| 101 | ning kono, kalau mungkin masa lalu sebel... | |
| 102 | Berarti masa seng belum ada kaitannya | |
| 103 | dengan ini yo, Mas? Cuma masa laluku aja | |
| 104 | <i>yo?</i> | |
| 105 | | |
| 106 | | |
| 107 | Heem. Cuma masa lalunya aja. | |
| 108 | <u>Masa laluku indah-indah</u> e, Mas. | Masa laluku indah-indah (W-1/L108) |
| 109 | Indah-indahnya itu seperti apa? | |
| 110 | Yo mung opo, masa lalu seng <u>paling enak di</u> | paling enak di masa-masa itu (W-1/L110-111) |
| 111 | <u>masa-masa itu yo, mung dolan ro bocah-</u> | |
| 112 | <u>bocah. Jadi saya punya temen-temen geng.</u> | Mung dolan ro bocah-bocah. |
| 113 | Heem. | Jadi saya punya temen-temen geng (W-1/L111-112) |
| 114 | Mereka itu enggak nakal. | Mereka itu enggak nakal. (W-1/L114) |
| 115 | Heem. | |
| 116 | <u>Artinya enggak nakal itu enggak senang kriminal.</u> | Artinya enggak nakal itu enggak senang kriminal. (W-1/L116-117) |
| 117 | | |
| 118 | Heem. | |
| 119 | <u>Enggak suka minum-minuman.</u> | Enggak suka minum-minuman. (W-1/L119) |
| 120 | Heem. | |
| 121 | <u>Tapi wong-wongane iku bandel-bandel.</u> | Tapi wong-wongane iku bandel-bandel (W-1/L121) |
| 122 | Misal, katakanlah, <u>kita bareng-bareng jalan ke Amplaz, ke mall.</u> | Kita bareng-bareng jalan ke Amplaz, ke mall (W-1/L122-123) |
| 123 | | |
| 124 | Heem. | |
| 125 | <u>Itu cuma pakai sandal jepit, sandal selen.</u> | Cuma pakai sandal jepit, sandal <i>selen</i> (W-1/L125) |
| 126 | Heem. | |
| 127 | <u>Kaose diwalik.</u> | <i>Kaose diwalik</i> (W-1/L127) |
| 128 | Heem. | |
| 129 | <u>Senengane godani satpam. Pokoke niruk-</u> | Senengane godani satpam. |
| 130 | <u>nirukke.</u> | Pokoke niruk-nirukke, (W-1/L129-130) |
| 131 | Heem. | |
| 132 | <u>Wess pokoke, godani banci. Lah ngunu kui</u> | |

| | | |
|-----|---|-------------------------------------|
| 133 | lho, Mas. | Godani banci (W-1/L132) |
| 134 | Hehehe. | |
| 135 | Ngunukui, masa lalu seng menurutku, seng | |
| 136 | ning kono, enggak semua, yo jarang orang | |
| 137 | punya pengalaman seperti itu. | |
| 138 | Heem. | |
| 139 | Dan yang saya senang dari temanku yo tadi | |
| 140 | itu, <u>wonge ngeyel-ngeyel, bandel-bandel.</u> | |
| 141 | <u>Ning untuk, ngapunten, untuk kriminal</u> | |
| 142 | <u>seperti yo mabuk, itu sama sekali enggak</u> | |
| 143 | <u>mau.</u> | |
| 144 | Berarti Mas juga enggak pernah mabuk ya? | |
| 145 | Enggak. | |
| 147 | Emm. Kalau lingkungan di rumah Mas seperti apa. Gambarannya? | |
| 148 | Kalau gambaran menurut saya, untuk | |
| 149 | lingkungan rumah itu nganu Mas, | |
| 150 | <u>lingkungan di situ penuh dengan tekanan.</u> | |
| 152 | Artinya tekanan itu seperti halnya, walaupun | |
| 153 | tidak ada tekanan dari orang tua, kalau | |
| 154 | gambaran saya itu <u>secara tidak langsung ada</u> | |
| 155 | <u>lingkungan sing menuntut saya untuk</u> | |
| 156 | <u>menjadi seperti orang tua.</u> | |
| 157 | Heem. | |
| 158 | Misal, Katakanlah, Bapak ya itu tadi, dia | |
| 159 | termasuk orang yang agamis. | |
| 160 | Heem. | |
| 161 | Terutama itu. Terus lingkungan keluargane | |
| 162 | Bapak dari saudara Bapak yo seperti itu. | |
| 163 | Akhire, kadang kalau lagi kumpul-kumpul | |
| 164 | itu, saya sendiri orang yang seperti ini, tapi | |
| 165 | <u>waktu lagi kumpul sama mereka kok saya</u> | |
| 166 | <u>jadi merasa bodoh sendiri. Merasa jelek</u> | |
| 167 | <u>sendiri.</u> Nah, salah satunya dari situ. Akhire, | |
| 168 | Bodoh dalam hal apa ini? | |
| 169 | Khususnya dalam hal anu, dalam hal agama. | |
| 170 | Oh, bodoh dalam hal agama. | |
| 171 | Itu. Karena <u>saya sendiri yo sangat tidak tahu</u> | |
| 172 | <u>tentang agama.</u> | |
| 173 | Kalau lingkungannya Mas itu budayanya seperti apa? Kebiasaan-kebiasaannya seperti apa? | |
| 175 | Lingkungan keluarga berarti ya? | |
| 176 | Hmm. Bisa keluarga, bisa tetangga, bisa teman-teman. | |
| 179 | Kalau di masa waktu, <u>saya kan mulai</u> | |
| 180 | serawung atau sering main ke tetangga, ke | |
| | | Saya kan mulai <i>serawung</i> atau |

| | | |
|-----|--|--|
| 181 | <u>teman itu malah ini, setelah menikah.</u> | sering main ke tetangga, ke teman itu malah ini, setelah menikah. (W-1/L179-181) |
| 182 | Sebelumnya saya kan, kembali lagi cerita, saya kan lebih sering keluar. Itu. | |
| 184 | Heem. | |
| 185 | Untuk lingkungan keluarga, tetangga, di | |
| 186 | masa waktu saya yang sering keluar malam | |
| 187 | itu menurut saya itu malah nganu, | |
| 188 | lingkungan yang, nganu, opo yo Mas, okeh | |
| 189 | negatif lah daripada positif. | |
| 190 | Soale nek seumuranku waktu itu, kalau | |
| 191 | keluar malam itu, bahkan mesti keluar itu, | |
| 192 | kalau teman-teman saya larine pasti ke | |
| 193 | minum. Mabuk-mabukan. | |
| 194 | Heem. | |
| 195 | Kalau dari lingkungan rumah. Maksudnya | |
| 196 | tetangga, Teman main pasti seperti itu. | |
| 197 | Heem. | |
| 198 | Waktu masa-masa saya. Tapi kalau dari | |
| 199 | lingkungan keluarga ya biasa saja, Mas. | |
| 200 | Heem. | |
| 201 | Paling kalau lingkungan keluarga itu nganu | |
| 202 | lah, untuk saya itu masih terlalu mengekang. | |
| 203 | Main masih dibatasi. Dolanan karo sopo. | |
| 204 | Wes, terlalu ngono-ngono kuwi lah. | |
| 205 | Nek <u>keluarga itu tidak memberikan pilihan</u> | |
| 206 | <u>atau kebebasan untuk anak-anaknya.</u> | |
| 207 | Ooo. | |
| 208 | Jadi masih, kudu ning kono, kudu ning kene. | |
| 209 | Heem. | |
| 210 | Jadi ngonuo kuwi. Tidak memberi | |
| 211 | kebebasan bagi anak-anaknya. | |
| 212 | Pernah terganggu dengan hal itu enggak? | |
| 213 | Yo pernah banget, Mas. Khususnya pas | |
| 214 | waktu itu. Milih sekolah. | |
| 215 | Heem. | |
| 216 | Mau kuliah atau tidak. | |
| 217 | Heem. | |
| 218 | <u>Pingine ora kuliah, kerja. Tapi tetap kudu</u> | |
| 219 | <u>kuliah. Di situ.</u> | |
| 220 | Heem. | |
| 221 | <u>Dan itu bukan hanya terjadi kepada saya.</u> | |
| 222 | <u>Adik-adik saya juga terjadi seperti itu.</u> | |
| 223 | Akhire hasilnya yo, nyuwun ngapunten, | |
| 224 | hasilnya yo enggak seperti yang diharapkan. | |
| 225 | <u>Malah berdampak negatif, karena terlalu</u> | |
| 226 | <u>dikekang oleh orang tua. Enggak ada, apa</u> | |
| 227 | <u>ya, kebebasan untuk memilih.</u> | |
| 228 | Heem. | |

| | | |
|-----|---|--|
| 229 | Atau <u>sesuai dengan pilihan itu</u> tadi. | Sesuai dengan pilihan itu (W-1/L225-229) |
| 230 | Heem, begitu. Kalau menurut, Mas. Mas sendiri itu orang yang seperti apa? | |
| 231 | Sek. Sekarang atau? | |
| 232 | Sekarang. | |
| 233 | Misal, Mas. Maksude arah? | |
| 234 | Mmm Karakter, misalnya karakter. Mas ini orang yang karakternya seperti apa? Emosinya seperti apa? Ilmunya seperti apa? Sisi ini seperti apa? Dalam pengambilan keputusan seperti apa? Dalam menghadapi masalah seperti apa, misalnya. | |
| 235 | Yang Mas rasakan sendiri. | |
| 236 | Opo yo, Mas. Sek, sek. Santai yo, Mas. | |
| 237 | Iyo, santai. Sambil ngerokok enggak apa-apa. | |
| 238 | Kalau saiki to, Mas. | |
| 239 | Heem. | |
| 240 | Kalau saya sendiri itu lebih sering, nganu, opo yo, <u>ora seneng di depan layar</u> . Artinya <u>ora seneng jadi sing ning ngarep</u> . Maksude piye yo, Mas. <u>Dadi Ora seneng sing dipuji-puji</u> . | Ora seneng di depan layar. Artinya ora seneng jadi sing ning ngarep. (W-1/L249-250) |
| 241 | Heem. | Dadi Ora seneng sing dipuji-puji. (W-1/L251-252) |
| 242 | <u>Ora senang sing diumbul-umbulke</u> . Utowo pingin ketok “wah.” | Ora senang sing diumbul-umbulke. Utowo pingin ketok “wah.” (W-1/L254-255) |
| 243 | Heem. | |
| 244 | Lha kuwi. Nek <u>aku luwih senang yen misalkan akhire bekerja yo di balik layar</u> . <u>Sing ning kono gawe manfaat wong liyo</u> . | Aku luwih senang yen misalkan akhire bekerja yo di balik layar. Sing ning kono gawe manfaat wong liyo. |
| 245 | <u>Karang wong liyane sing dianu yo monggo, yo rapopo.</u> | Karang wong liyane sing dianu yo monggo, yo rapopo. (W-1/L257-261) |
| 246 | Heem. | |
| 247 | Yo itu, Mas. Lebih itu Mas sekarang. Semenjak, | |
| 248 | Heem. | |
| 249 | Nek sing wingi-wingi ataupun seng <u>dulu-dulu, seng jiwa mudane iseh anu yo sing berekspresi di depan, pingin terlihat</u> , yah ngunu kuwi lah. Tapi <u>saiki wes hilang</u> seperti hal itu. | Dulu jiwa mudane sing berekspresi di depan, pingin terlihat saiki wes hilang (W-1/L266-269) |
| 250 | Heem. | |
| 251 | Opo meneh wes berkeluarga kayak gini. | |
| 252 | Udah enggak mikir hal-hal seperti itu. <u>Piye carane keluargane iso melaku apik</u> . Ngono wae, Mas. | Piye carane keluargane iso melaku apik (W-1/L273-274) |
| 253 | Awalnya dulu mengenal Maiyah itu | |

| | | |
|-----|---|---|
| 277 | ceritanya seperti apa? | |
| 278 | Ini menarik ini, Mas. Dulu aku itu sebelum mondok, itu <u>sebelum saya pernah mondok itu saya pernah dengar Maiyah tapi bukan Maiyah</u> . Namanya ngaji, Cak Nunan. | Sebelum saya pernah mondok itu saya pernah dengar Maiyah tapi bukan Maiyah. Namanya ngaji, Cak Nunan. (W-1/L279-281) |
| 279 | | |
| 280 | | |
| 281 | | |
| 282 | Heem. | Cak Nunan ning kono diceritani sama tetanggaku pernah ngaji ning kono. Kuwi ki ngajine seko bar Isya' jare teko jam telu. |
| 283 | <u>Cak Nunan ning kono diceritani sama tetanggaku pernah ngaji ning kono. Kuwi ki ngajine seko bar Isya' jare teko jam telu.</u> | Pikire saya mbatin, "Ngaji opo iku kok nganti tekan jam telu?" |
| 284 | | |
| 285 | | |
| 286 | | |
| 287 | | |
| 288 | Hahaha. | Hah, pertama itu. Selanjutnya, "Ning kono penak, ha ono musike". <u>"Wah, ngaji kok ono musike, ra mutu."</u> Batine itu. |
| 289 | | |
| 290 | | |
| 291 | | |
| 292 | Heem. | Opo yo, mesti enggak, karena <u>pengetahuan saya tentang ngaji seng dulu itu yo, hanya baca Quran, yo thenguk-thenguk</u> . Wis, <u>ning kono ning kono diterangke karo ustade atau kiyaine</u> . Wes ngono kuwi. Enggak ono musik-musike kayak gitu. |
| 293 | | |
| 294 | | |
| 295 | | |
| 296 | | |
| 297 | | |
| 298 | | |
| 299 | <u>Opo meneh temenku lhe cerito itu ning kono ono campur sarine.</u> Ya itu, pertama, | |
| 300 | | |
| 301 | Heem. | |
| 302 | Sebelum saya ikut, ikut pernah ngaji Maiyahan. Itu pertama dengar seperti itu, "Ngaji opo kuwi kok ngasi tekan awan?" | |
| 303 | | |
| 304 | | |
| 305 | Heem. | |
| 306 | Akhire, itu Mas. Mungkin itu dulu. | |
| 307 | Heem. Terus, Akhirnya memutuskan ikut Maiyahan itu? | |
| 308 | | |
| 309 | Lha itu kan pas waktu aku, Itu Mas, tinggal di pondok. | |
| 310 | | |
| 311 | Heem. | |
| 312 | Bahkan tinggal di pondok, nah ini juga cukup nganu Mas, <u>cukup berat bagi saya untuk saya ikut ngaji Maiyahan.</u> | |
| 313 | | |
| 314 | | |
| 315 | Heem. | |
| 316 | <u>Pertama, waktune mondok awal-awal itu kan termasuk aku ikut Maiyahan, mondok awal, setahun dua tahun lah, sing ning kono iku sangat-sangat memperhatikan, ta'dzim guru, peraturan pondok itu saya masih memandange pokoke kok.</u> | |
| 317 | | |
| 318 | | |
| 319 | | |
| 320 | | |
| 321 | | |
| 322 | Heem. | |
| 323 | Tekan endi iki mau, Mas? | |
| 324 | Tekan cerita awal mengikuti Maiyah. | cukup berat bagi saya untuk saya ikut ngaji Maiyahan. (W-1/L313-314) |

| | | |
|-----|---|--|
| 325 | Nah, di situ kan ada, <u>kalau ikut Maiyah kan otomatis itu kadang sering di jam ngaji pondok.</u> Pertama, | kalau ikut Maiyah kan otomatis itu kadang sering di jam ngaji pondok. (W-1/L325-327) |
| 326 | Heem | |
| 327 | Terus pernah, anu, ada pengertian bagi saya | |
| 328 | pernah dapat pengertian, <u>guru itu cuma satu saja. Mengko ndak bingung lhe ta'dzim.</u> | |
| 329 | Heem. | |
| 330 | Dan sebagainya. Dan <u>aku sangat benar-benar menjaga itu.</u> | |
| 331 | Heem. | |
| 332 | <u>Menjaga itu. Ojo sampai aku membagi rasa ta'dzim itu sama guru lain.</u> Atau saya bagi, | |
| 333 | Heem. | |
| 334 | Itu saya sangat-sangat. "Nanti-nanti dulu lah | |
| 335 | saya untuk ikut Maiyahan." Seperti itu. | |
| 336 | <u>Akhire, itu teman saya yang ngajak untuk ikut Maiyahan pertama kali itu,</u> | |
| 337 | Heem. | |
| 338 | <u>Itu cuma diculik wae, terus diajak ndono, thenguk.</u> "Woo, kok ternyata ngajine kok | |
| 339 | <u>nginiki banget. Bahkan pertama kali saya duduk di majelis itu saya benar-benar merasakan, "Iki lho majelis sing tak goleki."</u> | |
| 340 | <u>Karena di situ ada apa ya, benar-benar kita bisa berekspresi, ning kono saya bisa menjadi diri saya sendiri,</u> | |
| 341 | Heem. | |
| 342 | Benar-benar saya ning kono, merasa yo | |
| 343 | kuwi. Dan satu hal sing ning kono sangat, | |
| 344 | yang sampai sekarang itu saya ingat dari | |
| 345 | ngendikane Mbah Nun. Itu bahwa beliau, | |
| 346 | <u>"Ojo manut aku, pokoke ojo manut aku, ojo percoyo aku, ning kowe manuto ro aku ning kene iki ngajak kowe kabeh percoyo karo Gusti Allah, karo Kanjeng Nabi."</u> | |
| 347 | Nah, ning kono aku nganu Mas, di situ. | |
| 348 | <u>Cuma menjawab pertanyaan dalam batin</u> | |
| 349 | <u>saya sendiri saja, "Iki sosok sing wonge, sosok sing seperti beliau seng sudah benar-benar hebat, sudah ampuh, sudah pinter, sekelas wali pun, sampai bilang seperti itu."</u> | |
| 350 | <u>Bahwa, artinya di situ bahwa Mbah Nun itu ora pingin, opo yo. Ora pingin dadi mem, opo menyekat-nyekat ki opo yo, Mas?</u> | |
| 351 | Membatas-batasi. | |
| 352 | <u>Membatas-batasi antara tersambungnya kita, atau saya, ilang asal-usule atau men</u> | |
| 353 | <u>"Ojo manut aku, pokoke ojo manut aku, ojo percoyo aku, ning kowe manuto ro aku ning kene iki ngajak kowe kabeh percoyo karo Gusti Allah, karo Kanjeng Nabi."</u> (W-1/357-360) | |
| 354 | Cuma menjawab pertanyaan dalam batin saya sendiri saja, | |
| 355 | "Iki sosok sing wonge, sosok sing seperti beliau seng sudah benar-benar hebat, sudah ampuh, sudah pinter, sekelas wali pun, sampai bilang seperti itu." | |
| 356 | Bahwa, artinya di situ bahwa Mbah Nun itu ora | |
| 357 | pingin, opo yo. Ora pingin dadi mem, opo menyekat-nyekat ki opo yo, Mas? | |
| 358 | Membatas-batasi. | |
| 359 | <u>Membatas-batasi antara tersambungnya kita,</u> | |
| 360 | atau saya, ilang asal-usule atau men | |

| | | |
|-----|--|---|
| 373 | supayane ora lalai <u>kar Kanjeng Nabi</u> . Di situ. | dadi mem, opo menyekat-nyekat (W-1/L362-369) |
| 374 | | Membatas-batasi antara tersambungnya kita karo Kanjeng Nabi (W-1/L371-373) |
| 375 | Heem. | Yang saya rasakan, untuk Jogja sendiri, kalau untuk <u>santri sendiri ketika dia melakukan kebajikan</u> . Kalau dia, katakanlah ngomongke kok bab agama, <u>dia pasti sing disebut dia itu bukan Kanjeng Nabi</u> . |
| 376 | <u>Yang saya rasakan</u> , untuk Jogja sendiri, kalau untuk <u>santri sendiri ketika dia melakukan kebajikan</u> . Kalau dia, katakanlah ngomongke kok bab agama, <u>dia pasti sing disebut dia itu bukan Kanjeng Nabi</u> . | <u>Kadang malah nderek Kyai, nderek ini, nderek ini</u> . Dan si situ malah <u>berarti kan bahwa Mbah Nun itu kan menyontohkan ketawadhu'an beliau</u> . Nah <u>itu yang sangat saya pegang saat ini dan itu membawa dampak pada saya untuk, ora terus dadi wong sing sompong</u> . |
| 377 | | Heem. |
| 378 | | Itu. |
| 379 | | Heem. Nek, pandangan Mas tentang Maiyah itu seperti apa. Maiyah itu seperti apa? |
| 380 | | Kalau <u>Maiyah itu</u> gampangane ngene, Mas. Jadi misal, koyok opo yo, misal <u>koyok ning padang pasir</u> kae jeneng opo, Mas? Padang pasir, Sing <u>ono mata air kae</u> ? Oase? |
| 381 | | Hhmm. Hehe |
| 382 | | Oase opo-opo kae, Mas. <u>Jadi sing ning kono panas banget, kering</u> . Akhire ketemu banyu, <u>dadi lego</u> . |
| 383 | | Heem. |
| 384 | | Nah, ibarate di situ. <u>Jadi kesel karo ndelok kegiatan aktifitase wong liyo ning jobo, ndelok ning dalan, ndelok media, ndelok rasakke uripe lhe melaku</u> . Pokoke yen <u>thenguk ning kono ki wes</u> . Wah, <u>koyo bar pepanas, terus ambyar ning kono</u> . Terus <u>seger kae lho, Mas</u> . |
| 385 | | Heem. |
| 386 | | <u>Jadi tambah energi baru</u> lagi. Jadi intine kayak gitu. <u>Jadi capek karo kehidupan di luar akhire kita duduk di majelis</u> . Terus <u>rasane kita seger meneh</u> . Ibarate ngono kuwi lho, Mas. |
| 387 | | Menarik ya. |
| 388 | | Heem. |
| 389 | | Itu, secara pribadi seperti itu ya? |
| 390 | | Secara pribadi seperti itu, Mas. |
| 391 | | Heem. |
| 392 | | Sampai opo yo, jadi <u>benar-benar pokoke</u> |
| 393 | | dadi mem, opo menyekat-nyekat (W-1/L362-369) |
| 394 | | Membatas-batasi antara tersambungnya kita karo Kanjeng Nabi (W-1/L371-373) |
| 395 | | Yang saya rasakan santri ketika melakukan kebajikan, dia pasti sing disebut bukan Kanjeng Nabi. Kadang malah nderek Kyai, nderek ini, nderek ini. berarti kan bahwa Mbah Nun itu kan menyontohkan ketawadhu'an beliau itu yang sangat saya pegang saat ini dan itu membawa dampak pada saya untuk, ora terus dadi wong sing sompong. (W-1/L367-387) |
| 396 | | Maiyah itu koyok ning padang pasir ono mata air, Oase (W-1/L394-396) |
| 397 | | Jadi sing ning kono panas banget, kering. Akhire ketemu banyu, dadi lego (W-1/L399-401) |
| 398 | | kesel karo ndelok kegiatan aktifitase wong liyo ning jobo, ndelok ning dalan, ndelok media, ndelok rasakke uripe lhe melaku. (W-1/L403-406) |
| 399 | | thenguk ning kono ki koyo bar pepanas, terus ambyar ning kono. Terus seger kae lho, (W-1/L407-409) |
| 400 | | Jadi tambah energi baru, capek karo kehidupan di luar akhire kita duduk di majelis. Terus rasane kita seger meneh (W-1/L411-414) |
| 401 | | benar-benar pokoke angger tanggal 17 pokoke acara opo mesti tak cancel. Mesti mangkat ndono (W-1/L420-422) |

| | | |
|-----|--|--|
| 421 | <p><u>angger tanggal 17 pokoke acara opo mesti tak cancel</u>, Mas. Mesti mangkat ndono.</p> | |
| 422 | | |
| 423 | Bahkan malah seng teman-teman waktu | |
| 424 | pertama kali, <u>Mas A sama Mas K itu kalau</u> | |
| 425 | waktune <u>tanggal 17 itu kadang saya sing sok</u> | |
| 426 | <u>ngingatke</u> . Neh enggak, <u>kalau mereka</u> | |
| 427 | <u>enggak berangkat, saya berangkat sendiri.</u> | |
| 428 | Nek, ehem, dalam hal agama, menurut | |
| 429 | Mas seperti apa Maiyah itu? | |
| 430 | Wah, lha itu sangat, <u>bagi kaum-kaum bawah</u> , | |
| 431 | seperti saya, yang saya rasakan seperti saya | |
| 432 | <u>sing ora mambu pondok sebelum</u> itu benar- | |
| 433 | benar kayak apa ya, Mas. <u>Seperti tempat sing</u> | |
| 434 | ning kono benar-benar iso <u>nampung wong ki</u> | |
| 435 | <u>iso dadi luweh optimis meneh.</u> | |
| 436 | <u>Dadi sing ning kono ki sing dikenalke opo</u> | |
| 437 | <u>yo, dadi agama di situ agama sing bukan</u> | |
| 438 | <u>sosok</u> , lha itu, saya sebelum kenal mondok | |
| 439 | itu agama seolah, <u>Nek ora iki dosa, nek ora</u> | |
| 440 | <u>iki neraka.</u> | |
| 441 | <u>Lha ning kono ki iso benar-benar, agama itu</u> | |
| 442 | <u>bukan hal yang menakutkan. Tuhan itu</u> | |
| 443 | <u>bukan sosok yang sedikit-sedikit marah.</u> | |
| 444 | Tapi <u>tuhan itu malah ditunjukkan di Maiyah</u> | |
| 445 | <u>itu welas asihe di situ. Kemaklumane ketika</u> | |
| 446 | <u>memang manusia punya keterbatasan.</u> | |
| 447 | <u>Manusia itu punya jalan masing-masing.</u> | |
| 448 | <u>Manusia itu punya karakter masing-masing.</u> | |
| 449 | Pokoke duwe dalam dewe-dewe lah. | |
| 450 | Heem. | |
| 451 | Nah, <u>di Maiyah itu iso dengan jalannya</u> | |
| 452 | <u>masing-masing piye carane dari Maiyah itu</u> | |
| 453 | <u>biso nyambungke tekan Gusti Allah.</u> Di situ. | |
| 454 | Menarik di situ, Mas. | |
| 455 | Heem. | |
| 456 | Akhire bagi <u>orang-orang yang seperti saya</u> , | |
| 457 | seng pingin punya, apa ya, <u>dadi sing iso</u> | |
| 458 | <u>bebas, tapi bebase tetap punya kontrol.</u> | |
| 459 | Ooo. Bagus banget ya. Nek, secara sosial | |
| 460 | seperti apa Maiyah itu? | |
| 461 | Wah, nek secara sosial itu benar-benar, ning | |
| 462 | kono itu banyak sekali tho agama Islam itu | |
| 463 | dibingkai oleh, yo nuwun sewu, katakanlah | |
| 464 | oleh ustad, mubaligh-mubaligh baru, | |
| 465 | ataupun Kyai di situ ngomongke agama itu | |
| 466 | hubungane mung karo ibadah mahdloh, Mas. | |
| 467 | Yo sholat, yo poso. | |
| 468 | Ning nek Maiyah itu bisa luas banget. | |

Maiyah itu bisa luas banget

| | | |
|-----|---|--|
| 469 | <p><u>Bahkan, nek menurut saya sendiri, setelah saya mengenal Maiyah, yo nganu, ndelok wong kan, dari segi opo mau?</u></p> | Bahkan menurut saya setelah saya mengenal Maiyah ndelok uwong iku akhire pingine seneng tetulung, yo dadi wani menghadapi ujian (W-1/L468-475) |
| 470 | <p>Sosial.</p> | |
| 471 | <p>Itu <u>ndelok uwong iku akhire pingine</u> anu, Mas, yo <u>seneng tetulung</u>, yo <u>dadi wani menghadapi ujian</u>. Artinya wani, pokokke ono iki, “Wes tabrak wae, mboh mengko dadine piye, <u>wes pokokke Gusti Allah.</u>” Akhire ngono-ngono iku lho, Mas.</p> | wes pokokke Gusti Allah.(W-1/L477) |
| 472 | <p>Heem.</p> | |
| 473 | <p>Sampai saya punya pengalaman, katakanlah, iku termasuk saya dapat mencari jodoh ya itu, Mas. Ini menarik ceritane iki, Mas.</p> | |
| 474 | <p>Menarik iki. Ceritane piye?</p> | |
| 475 | <p>Dadi ngene. Saya punya pengalaman, katakanlah perjalanan asmara sing likalikune ngene. Sampai titik saya ketemu jodoh itu. Ya itu, saya ditemani teman saya itu, Mas K itu.</p> | |
| 476 | <p>Ning kono iki ngene, Mas. Sebelum saya ketemu istri saya yang sekarang ini, itu saya pingin nikah tenan. Wes akhire nembusi, “Iki gelem ra? Seperti dicontohke ustad saya di pondok. Daftar. Iki gelem ra? Yowes ora gelem; coret.</p> | |
| 477 | <p>Sampai wes ono sing nawani adike ustad pondok. Terus tak hubungi, mung pingin ketemu, mung pingin serius. Yowes nek ora gelem, tinggal. Akhire sampai ketemu iki.</p> | |
| 478 | <p>Dan Iki pun, iki istri saya sosok sing ning kono enggak ono ning pikiran saya. Ora ono sing ning kono tak lirik. Mung tiba-tiba kelingan.</p> | |
| 479 | <p>Kok, wonge anteng. Kok, menarik juga pas terakhir-terakhir kuwi. Akhire tak temoni, pertama nganu Mas, ta,</p> | |
| 480 | <p>Heem.</p> | |
| 481 | <p>Tak WA sek.</p> | |
| 482 | <p>Heem.</p> | |
| 483 | <p>Cerita-cerita. Dari ning WA kono. Saya mau ngajak dia nikah. Akhire jawaban dia piye, “Yang lebih tahu tentang saya itu bukan cuma saya, tapi orang tua. Jadi nek misal njenengan serius. Jadi yo nembung karo wong tuaku, Mas.”</p> | |
| 484 | <p>Waduh! saya ditantang itu lho, Mas.</p> | |
| 485 | <p>Heem.</p> | |
| 486 | | |
| 487 | | |
| 488 | | |
| 489 | | |
| 490 | | |
| 491 | | |
| 492 | | |
| 493 | | |
| 494 | | |
| 495 | | |
| 496 | | |
| 497 | | |
| 498 | | |
| 499 | | |
| 500 | | |
| 501 | | |
| 502 | | |
| 503 | | |
| 504 | | |
| 505 | | |
| 506 | | |
| 507 | | |
| 508 | | |
| 509 | | |
| 510 | | |
| 511 | | |
| 512 | | |
| 513 | | |
| 514 | | |
| 515 | | |
| 516 | | |

| | | |
|-----|--|--|
| 517 | <u>Saya kelingan nganu, ngelmu-ngelmune Maiyah itu. Di situ sangat-sangat berpengaruh dari segi, dari sosial, dari segi kepribadian saya.</u> Dari saya <u>menghadapi masalah-masalah seperti itu.</u> “ <u>Wes seng penting tabrak wae. Mengko hasile koyok opo. Wes serahke Gusti Allah.</u> ” | Saya kelingan ngelmu Maiyah, Di situ sangat-sangat berpengaruh dari segi, dari sosial, dari segi kepribadian saya menghadapi masalah seperti itu, Wes seng penting tabrak wae. Mengko hasile koyok opo. Wes serahke Gusti Allah (W-1/L517-523) |
| 524 | Heem. | wong seng melu Maiyah serius insyaallah benar-benar wong seng koyok pendekar (W-1/L525-527) |
| 525 | Akhire jadi. Wes, <u>wong seng melu Maiyah</u> | Akhire saya nek kono, “Wes, yen iki memang jodohku, yo bakal ditompo.” Wong aku durung tahu ketemu kuwi. Sampai ngobrol suwe yo rung tahu. |
| 526 | <u>seng serius insyaallah di situ benar-benar</u> | Wes tak parani, saya ke sana, wes di perjalanan dari rumah sampai sana sholawatan terus, Mas. Tapi ning jero ati. |
| 527 | <u>wong seng anu, koyok pendekar lah, Mas</u> | Pokoke sholawatan, Mas. <u>Aku doane ning Gusti Allah ngene mas.</u> “Nek misale iki dadi yo alhamdulillah. Nek ora, <u>Njenengan gawe tondo-tondo sing aku ra sido ndono.</u> ” Misal <u>gampangane Koyo kecelakaan.</u> |
| 528 | Heem. | Akhire sampai sana kulo ngomong. Ditompo, Mas. |
| 529 | Nek wong lanang iku koyok satrio. Wes tabrak ngono wae. <u>Akhire saya nek kono,</u> | Wahaha. |
| 530 | <u>“Wes, yen iki memang jodohku, yo bakal ditompo.”</u> Wong aku durung tahu ketemu kuwi (W-1/530-533) | Kuwi sangat nganu, Mas. <u>Ora gampang wedi lah.</u> |
| 531 | <u>“Wes, yen iki memang jodohku, yo bakal ditompo.”</u> Wong aku durung tahu ketemu kuwi (W-1/530-533) | Dadi tambah berani? |
| 532 | | Heem. |
| 533 | Hahaha. Menarik sekali. Nek pandangan, tetap arahnya pakai pandangan Mas lagi. Dadi, yang mendorong Mas menjadi | Hahaha. Menarik sekali. Nek pandangan, tetap arahnya pakai pandangan Mas lagi. Dadi, yang mendorong Mas menjadi |
| 534 | Jamaah Maiyah aktif itu secara detailnya seperti apa? Selain nek tadi kan, awal-awalnya kan karena diajak teman. | Jamaah Maiyah aktif itu secara detailnya seperti apa? Selain nek tadi kan, awal-awalnya kan karena diajak teman. |
| 535 | Hemm. Kalau sekarang, | Hemm. Kalau sekarang, |
| 536 | Setelah itu kan aktif sendiri. | Setelah itu kan aktif sendiri. |
| 537 | Heem. | Heem. |
| 538 | Nah, itu kan yang mendorong untuk aktif ? | Nah, itu kan yang mendorong untuk aktif ? |
| 539 | Mungkin di situ, anu Mas, carane Mbah Nun dalam hal, jenenge opo yo, membuat sesuatu, | Mungkin di situ, anu Mas, carane Mbah Nun dalam hal, jenenge opo yo, membuat sesuatu, |
| 540 | Mengemas? | Mengemas? |
| 541 | Mengemas majelis di situ, terus, beliau | Mengemas majelis di situ, terus, beliau |
| 542 | | |
| 543 | | |
| 544 | | |
| 545 | | |
| 546 | | |
| 547 | | |
| 548 | | |
| 549 | | |
| 550 | | |
| 551 | | |
| 552 | | |
| 553 | | |
| 554 | | |
| 555 | | |
| 556 | | |
| 557 | | |
| 558 | | |
| 559 | | |
| 560 | | |
| 561 | | |
| 562 | | |
| 563 | | |
| 564 | | |

| | | |
|-----|---|--|
| 565 | benar-benar ketika, jadi gampangane, orang yang datang ke majelis Maiyah itu. | |
| 566 | | |
| 567 | Gini lah, saya bandingkan misal saya datang ke majelis ini, tahu-tahu saya dikasi ceramah | |
| 568 | ABCD dan sebagainya, dan di situ bukan | |
| 569 | sesuatu yang saya butuhkan, tapi kalau <u>di</u> | |
| 570 | <u>majelis Maiyah,</u> | |
| 571 | | |
| 572 | Heem. | |
| 573 | Yang saya mendorong itu, yang <u>ketika saya</u> | |
| 574 | <u>datang ke situ itu, apa yang saya cari seolah-</u> | |
| 575 | <u>seolah saya dapat.</u> Pertama itu. | |
| 576 | Di sana, <u>carane mengemas Mbah Nun itu</u> | |
| 577 | <u>begitu cair.</u> Antara sosok guru dengan yang | |
| 578 | di, audien atau muride itu <u>enggak ada kok</u> | |
| 579 | <u>akhire terus, "Saya guru, saya murid."</u> Jadi | |
| 580 | di situ membawa, seolah-olah yo, opo yo, yo | |
| 581 | menarik lah, dadi ning kono luwih wani. | |
| 582 | Terus selain iku yo ono <u>musike kuwi.</u> | |
| 583 | <u>Sangat-sangat bagus banget, ada hiburan</u> | |
| 584 | <u>seperti itu.</u> | |
| 585 | Heem. | |
| 586 | Jadi <u>Kyai Kanjeng</u> itu <u>sangat membantu,</u> | |
| 587 | <u>bahkan, kalau enggak ada Kyai Kanjeng</u> | |
| 588 | <u>saya yakin dampake enggak akan pernah</u> | |
| 589 | <u>sebesar ini dampake dalam Mbah Nun</u> | |
| 590 | <u>berdakwah.</u> | |
| 591 | Heem. | |
| 592 | Dan <u>Mbah Nun sendiri lebih mengajarkan</u> | |
| 593 | <u>pengalaman-pengalaman, an akhire</u> | |
| 594 | <u>membawa jamaah</u> itu cukup anu, dadi <u>ora</u> | |
| 595 | <u>mung pinter, Tapi yo gelem ra gelem</u> | |
| 596 | <u>ngamalke kui lho.</u> Piye yo, aku yo bingung, | |
| 597 | Mas. | |
| 598 | Ooo, jadi tertuntut untuk mengamalkan. | |
| 599 | Ho-o. Karena <u>seng sering dibicarakan Mbah</u> | |
| 600 | <u>Nun kan, "Aku ora mung wenehi lombok.</u> | |
| 601 | <u>Tapi pingin nyolokke lombok ning</u> | |
| 602 | <u>cangkemmu."</u> Ha kadang koyo kuwi lhoo, | |
| 603 | Mas. <u>Akhire, dadi keroso ngono lho, Mas.</u> | |
| 604 | Haha. | |
| 605 | "Lha ngopo aku wenehi lombok okeh-okeh, | |
| 606 | tapi kowe ra ngerti rasane lombok. Dadi aku | |
| 607 | pingin nyolokke lombok ning cangkemmu." | |
| 608 | Terus, pernah ada hambatan enggak, | |
| 609 | ketika pingin berangkat? | |
| 610 | Kalau hambatan paling kalau ada acara di | |
| 611 | rumah, atau seng ning kono yo, mung iku, | |
| 612 | Mas. Hambatan-hambatan, Mas. <u>Seng paling</u> | |

Seng paling menghambat

| | | |
|-----|--|---|
| 613 | <u>menghambat paling kegiatan di rumah,</u> | paling kegiatan di rumah, |
| 614 | <u>kadang ngerti-ngerti ada undangan tahlil,</u> | kadang ngerti-ngerti ada undangan tahlil, |
| 615 | <u>dari saudara atau tetangga dekat, kalau</u> | dari saudara atau tetangga dekat, kalau |
| 616 | <u>enggak berangkat enggak enak.</u> | enggak berangkat enggak enak |
| 617 | Kalau ada <u>acara opo-opo</u> , atau ada tamu ya | (W-1/L612-616) |
| 618 | <u>mesti tak cancel, Mas. Saya tetap datang di</u> | acara opo-opo, atau ada tamu ya |
| 619 | <u>situ</u> , paling hambatan dari sini, bukan | mesti tak cancel, Mas. Saya |
| 620 | hambatan ke sana opo piye. | tetap datang di situ (W-1/L617-619) |
| 621 | <u>Penak kok Mas ning Maiyah ki.</u> | Penak kok Mas ning Maiyah |
| 622 | Hehe, nek pandangan Mas tentang | ki.(W-1/L621) |
| 623 | penyelenggaraan Maiyah sendiri seperti | |
| 624 | apa, penyelenggaraan. | |
| 625 | Misal ? | |
| 626 | Misale penilaian Mas tentang | |
| 627 | penyelenggaraan Maiyah menurut | |
| 628 | pendapat, Mas. Penyelenggaraannnya | |
| 629 | seperti apa to? | |
| 630 | Maksude piye, Mas? Aku durung nangkep | |
| 631 | maksude. | |
| 632 | Maksudnya, mungkin penyenggaraannya | |
| 633 | secara teknis seperti apa? | |
| 634 | Mungkin berhubung tentang keadaan di sana | |
| 635 | atau piye? | |
| 636 | Iya. Ceritain aja. | |
| 637 | Tentang penyelenggaraane kono, emmm, | |
| 638 | <u>cara mengemase</u> , penyelenggaraane yo | |
| 639 | <u>bukan seng bagus</u> . Yo kuwi salah satune | |
| 640 | <u>bahkan orang yang tidak pernah ngaji pun</u> | |
| 641 | <u>bisa datang ke sana.</u> | |
| 642 | Heem. | cara mengemase seng bagus, |
| 643 | Salah satune itu. <u>Wong seng ra tau mambu</u> | bahkan orang yang tidak |
| 644 | <u>agomo iku gelem teko ndono.</u> | pernah ngaji pun bisa datang |
| 645 | Heem. | ke sana.(W-1/L638-641) |
| 646 | Misal dalam penyelenggaraan- | |
| 647 | penyelenggaraan majelis pengajian laine | |
| 648 | mesti seng kulino ngaji jamaah kono, yo | |
| 649 | arep mangkat ewuh, <u>gene iki Maiyah, iku iso</u> | |
| 650 | <u>benar-benar bebas.</u> | |
| 651 | Tapi iki kayakae ora nyambung karo | gene iki Maiyah, iku iso benar- |
| 652 | pertanyaane, nyambung ora, Mas ? Ora to? | benar bebas. (W-1/L649-650) |
| 653 | Hehehe, ra nyambung ra masalah, cerita | |
| 654 | aja, nek, pengisi-pengisi menurut Mas | |
| 655 | piye? | |
| 656 | Wah, sangat-sangat nganu, <u>nek disebut wong</u> | |
| 657 | <u>modern saiki, kaum intelektual</u> , wong | |
| 658 | <u>mahasiswa itu saya anjurkan benar-benar</u> | |
| 659 | <u>teko ning Maiyah</u> , supaya wawasan ben, | |
| 660 | bahkan bukan cuma mahasiswa. Santri-santri | |

| | | |
|-----|--|--|
| 661 | <u>itu menurut saya wajibkan teko di sana, Mas.</u> | Santri-santri itu menurut saya wajibkan teko di sana, Mas. |
| 662 | <u>Men supayane mereka tidak kaku, ben</u> | Men supayane mereka tidak kaku, |
| 663 | <u>pandangane bukan hanya meluas, tetapi juga</u> | pandangane bukan hanya meluas, |
| 664 | <u>mendalam.</u> | tetapi juga mendalam. |
| 665 | <u>Mendalam ini maksudnya ketika mengaji</u> | Mendalam ini maksudnya ketika mengaji |
| 666 | <u>ilmu-ilmu itu bukan cuma hanya masalah</u> | ilmu-ilmu itu bukan cuma hanya masalah |
| 667 | <u>benar dan salah, atau hanya mung jare sopo.</u> | benar dan salah, atau hanya mung jare sopo. |
| 668 | Heem. | |
| 669 | <u>Tapi benar-benar kalau di sana itu lebih</u> | Tapi benar-benar kalau di sana itu lebih |
| 670 | <u>dalam hal sosiale.</u> Salah satune itu, Mas. | dalam hal sosiale. |
| 671 | Heem. | |
| 672 | <u>Nek santri ngaji ndono insyallah malah</u> | Nek santri ngaji ndono |
| 673 | <u>luwih pinter.</u> | insyallah malah luwih pinter. |
| 674 | Heem. | |
| 675 | <u>Bahkan saya wajibkan, kalau menurut saya</u> | Bahkan kalau menurut saya , |
| 676 | <u>lho, saya wajibkan santri pernah ngaji</u> | saya wajibkan santri pernah |
| 677 | <u>ndono.</u> Menurut saya itu. | ngaji ndono |
| 678 | Nek manajemen penyelenggaraannya | |
| 679 | menurut Mas piye? | |
| 680 | Saya kurang tahu banget detail manajemene. | |
| 681 | Wong saya juga cuma jamaah saja to. Tapi | |
| 682 | manajemen yang ada mungkin, di sana | |
| 683 | <u>manajemen yang ada di bangun</u> Mbah Nun, | |
| 684 | <u>mungkin karena hebat Mbah Nun</u> itu ya | |
| 685 | <u>benar-benar beliau itu bukan hanya sebagai</u> | |
| 686 | <u>orang yang katakanlah jadi,</u> mungkin Mbah | |
| 687 | Nun itu bukan hanya <u>pandai,</u> tapi mungkin | |
| 688 | <u>karena beliau itu orang yang benar-benar</u> | |
| 689 | <u>alim ngamalke ilmune</u> itu lho. | |
| 690 | Heem. | |
| 691 | Jadi <u>sosoke beliau</u> itu menjadikan, atau | sosoke beliau memantulkan |
| 692 | <u>memantulkan kepada orang lain itu gelem</u> | kepada orang lain itu gelem |
| 693 | <u>ikhlas,</u> dadi <u>marai wong seng tumandang</u> | ikhlas, marai wong seng |
| 694 | <u>ning kono sing nyelenggarakke Maiyah itu</u> | tumandang ning kono sing |
| 695 | <u>tergugah sendiri.</u> Iso dadi luwih semangat. | nyelenggarakke Maiyah |
| 696 | Dadi di situ. | tergugah sendiri. Iso dadi |
| 697 | Heem. | luwih semangat. |
| 698 | Dadi <u>manajemen seng dibangun mungkin</u> | (W-1/L691-695) |
| 699 | <u>manajemene Gusti Allah, atau ikhlas-</u> | manajemen seng dibangun |
| 700 | <u>ikhlasan paling,</u> Mas | mungkin manajemene Gusti |
| 701 | Haha. | Allah, atau ikhlas-ikhlasan |
| 702 | <u>Karena ning kono Mbah Nun ngendiko yo ra</u> | paling (W-1/L698-699) |
| 703 | <u>dibayar blas.</u> | ning kono Mbah Nun |
| 704 | Heem. | ngendiko yo ra dibayar blas. |
| 705 | Salah satune di situ. | (W-1/L702-703) |
| 706 | Heem. | |
| 707 | Jadi nganu, <u>tetep ada manajemen itu kan ada</u> | tetep ada manajemen, |
| 708 | <u>Mas-Mas dari Progress.</u> Jadi kan tetap sudah | <u>manajemen</u> itu kan ada Mas |

| | | |
|-----|---|---|
| 709 | <u>tertata</u> . Di situ. | tetap sudah tertata (W-1/L707-709) |
| 710 | Nek, Mbah Nun-nya sendiri, | |
| 711 | Tadi seng tadi dari keilmuna-keilmuan, | |
| 712 | pengisi acara, | |
| 713 | Heeh. | |
| 714 | <u>Yang didatangkan Mbah Nun kan bukan hanya sebatas</u> , istilahe orang-orang yang | Yang didatangkan Mbah Nun bukan hanya sebatas istilahe orang-orang yang benar-benar netral (W-1/L714-715) |
| 715 | benar-benar netral. | |
| 716 | Netral dalam arti? | tidak ada kepentingan seng neng kono kepentingan pribadi.(W-1/L718-719) |
| 717 | Dadi <u>tidak ada kepentingan seng neng kono kepentingan pribadi</u> . | ketika di situ ada narasumber dari politik dia yang memang memberikan informasi yang insyaallah memberikan informasi yang <u>kelas A lah</u> , bukan kelas B atau C seperti media-media sekarang. Jadi lebih bisa dipertanggungjawabkan. (W-1/L721-728) |
| 718 | Ooh. | |
| 719 | Katakanlah, <u>ketika di situ ada pembicara yang narasumber dari politik</u> , yo seng diambil di situ <u>dia yang memang memberikan informasi yang insyaallah</u> memberikan informasi yang <u>kelas A lah</u> , bukan kelas B atau C seperti media-media sekarang. Jadi lebih bisa dipertanggungjawabkan. | dari ilmu agama, politik, sosial, bahkan dari kedokteran pun di sana juga ada.(W-1/L730-731) |
| 720 | Heem. | |
| 721 | Mulai <u>dari ilmu agama, politik, sosial, bahkan dari kedokteran pun di sana juga ada</u> . | |
| 722 | Ohh, lengkap berarti. | narasumber yang ditunjuk oleh Mbah Nun sendiri itu benar-benar orang yang mumpuni, memang di situ bidangnya. (W-1/L735-738) |
| 723 | Lengkap, dari pendidikan juga ada, dari <u>narasumber yang ada itu seolah-olah ditunjuk oleh Mbah Nun sendiri itu benar-benar orang yang mumpuni</u> . Yang ditunjuk oleh Mbah Nun untuk datang itu yo <u>memang di situ bidangnya</u> . Gitu. | |
| 724 | Nek Cak Nun itu orang seperti apa ? | Mbah Nun orang yang begitu tawadlu, pemberani (W-1/L740-741) |
| 725 | <u>Mbah Nun itu orang yang begitu tawadlu</u> , <u>pemberani</u> , | |
| 726 | Heem. | pandai, jelas.(W-1/L743) |
| 727 | Kalau <u>pandai, jelas</u> . | |
| 728 | Heem. | Ngamal (W-1/L745) |
| 729 | <u>Ngamal</u> | |
| 730 | Heem. | |
| 731 | Orang yang benar-benar, ibarat gini Mas kalau menurut saya Mas, kan kalau mahasiswa jaman sekarang itu sebelum masuk hutan, | |
| 732 | Heem. | |
| 733 | Dia itu harus tahu peta jalan keluarnya. | |
| 734 | Heem. | |
| 735 | Hutannya seperti apa. | |
| 736 | Heem. | |
| 737 | Agar di situ bisa, yo misal di situ ada bahaya | |

| | | |
|-----|--|--|
| 757 | atau apa dia tahu jalan keluar lah. | |
| 758 | Heem. | |
| 759 | Tapi, <u>Mbah Nun itu</u> bukan seperti itu, | |
| 760 | menurut saya. <u>Wes pokokke dia masuk</u> | |
| 761 | <u>hutan, mbuh mengko hasile seperti apa</u> | |
| 762 | <u>pokokke ning kono perang. Tapi tetap</u> | |
| 763 | <u>dengan, ada bendahara ilmu di situ. Wes</u> | |
| 764 | <u>pokokke bekal-bekal ilmu pasti ada lah.</u> | |
| 765 | Hemm, kalau Kyai Kanjeng seperti apa? | |
| 766 | Kalau <u>Kyai Kanjeng</u> di situ, yo menurutku | |
| 767 | termasuk sing <u>marai seger</u> lah. Dadi, musik | |
| 768 | <u>seng menggembirakan.</u> | |
| 769 | Heem. | |
| 770 | <u>Musik seng ning kono sing marai seger, dadi</u> | |
| 771 | <u>yo sing marahi seger batine, Kyai Kanjeng</u> | |
| 772 | niku. | |
| 773 | Heem. | |
| 774 | Mungkin jawaban saya lebih yang saya | |
| 775 | rasakan tentang <u>Kyai Kanjeng, kalau</u> | |
| 776 | <u>musikalitasnya jelas, mereka sebenarnya</u> | |
| 777 | <u>bagus-bagus, cuma enggak ada yang tahu</u> | |
| 778 | <u>aja, bukan enggak tahu, tapi enggak mau</u> | |
| 779 | <u>tahu aja.</u> | |
| 780 | Seharusnya gimana? | |
| 781 | Kalau Kyai Kanjeng, seharuse Kyai Kanjeng | |
| 782 | atau piye, Mas? | |
| 783 | Enggak. Terkait media. | |
| 784 | Untuk <u>media terkait Kyai Kanjeng itu bisa</u> | |
| 785 | <u>sangat menarik untuk diteliti tentang</u> | |
| 786 | <u>musikalitasnya, kepribadian pemuksiknya,</u> | |
| 787 | <u>ilmu-ilmunya, mungkin itu seharusnya</u> | |
| 788 | <u>sangat menarik untuk media.</u> | |
| 789 | Ning yo mbuh, karena mungkin | |
| 790 | manajemennya soko Kyai Kanjeng, terus | |
| 791 | tujuan mereka bermusik berbeda dengan | |
| 792 | musik-musik sing saiki tho, musik modern | |
| 793 | saiki kan tujuane piye carane tenar, populer, | |
| 794 | duit. | |
| 795 | <u>Kyai Kanjeng</u> kan enggak, <u>piye carane</u> | |
| 796 | <u>menjembatani, piye carane komunikasi, opo</u> | |
| 797 | <u>sing dibutuhke masyarakat, dadi ayeme, dadi</u> | |
| 798 | <u>seger meneh.</u> | |
| 799 | Selama mengikuti Maiyah pernah punya | |
| 800 | pengalaman menarik opo piye? Seng | |
| 801 | menarik untuk diceritakan? | |
| 802 | Opo yo, Mas? | |
| 803 | Kan sering to Maiyahan tiap bulan, tiap | |
| 804 | tanggal 17, mungkin ada kisah-kisah yang | |

| | | |
|-----|--|--|
| 805 | menarik? | |
| 806 | Nek sebenere ora menarik sih. Sampai- | |
| 807 | sampai biyen kae lho karo Mas AA karo | |
| 808 | Mas KS Maiyahan tapi bukan tanggal 17, | |
| 809 | tapi pas ning nggome Pak Kiyai Muzammil, | |
| 810 | <u>udan-udan wae tetap mangkat</u> | |
| 811 | Heem. | |
| 812 | Ning kono udan-udan ra nggo payung, ra | |
| 813 | nggo mantel, akhire ning ngisor wit gedang. | |
| 814 | Heem. | |
| 815 | Yo tetep nganu, <u>ora kok terus merasa “Wah,</u> | |
| 816 | <u>udan” ya enggak. Tapi ya tetep merasa biasa</u> | |
| 817 | <u>wae. Menyikapi hal-hal seperti itu.</u> | |
| 818 | <u>Maiyahan udan ya bukan, “Wah ini</u> | |
| 819 | <u>hambatan,” yo enggak. Akhire seng penting</u> | |
| 820 | <u>teko ngono wae. Di situ.</u> | |
| 821 | <u>Paling pengalaman termasuk, “Kok iso?</u> | |
| 822 | <u>Padahal mung ning masjid wae wegah. Tapi</u> | |
| 823 | <u>udan Maiyahan tetap mangkat.” Kuwi</u> | |
| 824 | <u>menarik kuwi. Kok Maiyahan sampai seperti</u> | |
| 825 | <u>itu. Jadi kebanyakan ngono kuwi.</u> | |
| 826 | Emmm. | |
| 827 | <u>Mungkin salah satune mungkin seng</u> | |
| 828 | <u>menarik iku Mbah Nun-nya itu.</u> | |
| 829 | Karena Mbah Nun-nya kenapa? | |
| 830 | <u>Selain Mbah Nun yo sebenere ono Kyai</u> | |
| 831 | <u>Kanjenge yo Mbah Nun-ne. Itu iso ono</u> | |
| 832 | <u>magnet kangen-rindu karo majelise.</u> | |
| 833 | Heem. Nek pengalaman negatif pernah | |
| 834 | enggak? | |
| 835 | Opo yo, Mas. Ora ono. | |
| 836 | Enggak ada? Pengalamannya positif | |
| 837 | semua? | |
| 838 | Nek negatif, pas mulihe kae lho, Mas. Ono | |
| 839 | sing koncoku, temanku, karo adikku | |
| 840 | malahan, digebuki wong merger olehe mulih | |
| 841 | kewengen kae lho. | |
| 842 | Oh? | |
| 843 | Itu. Yo jenenge alangan. | |
| 844 | Hehe. | |
| 845 | Itu kok dadi negatif seko Maiyah, enggak. | |
| 846 | Kalau perubahan Mas sebelum mengikuti | |
| 847 | Maiyah dengan setelah mengikuti Maiyah | |
| 848 | itu bisa diceritakan? | |
| 849 | Wah, yo kuwi mau, Mas. Seng pengalaman | |
| 850 | tentang cari jodoh iku. Seng biyen-biyen aku | |
| 851 | seng jenennge, kok dolan ning omahe wong | |
| 852 | wedok, mbok diwenehi duit, dipekso-peks | |

| | | |
|-----|---|--|
| 853 | yo enggak mau, Mas. | |
| 854 | Tapi kok <u>tiba-tiba dadi mentale tambah wani</u> , yo enggak ngerti. Salah satunya kuwi. Terutama <u>perubahan pandangan</u> , Mas. | tiba-tiba dadi mentale tambah wani (W-1/L854-855) |
| 855 | | perubahan pandangan (W-1/L856) |
| 856 | | |
| 857 | Heem. | |
| 858 | Semua, Mas. <u>Pandangan tentang hidup, pandangan ilmu agama, pandangan tentang tuhan, pandangan tentang Kanjeng Nabi, pandangan tentang surga-neraka, politik, kebangsaan, keindonesiaaan</u> , akeh Mas ning kono, Mas. | Pandangan tentang hidup, pandangan ilmu agama, pandangan tentang tuhan, pandangan tentang Kanjeng Nabi, pandangan tentang surga-neraka, politik, kebangsaan, keindonesiaaan (W-1/L858-862) |
| 860 | | |
| 861 | | |
| 862 | | |
| 863 | | |
| 864 | Dadi nek ning kono luwih ngerti. Nek kanggo wong <u>sing usia 40 tahun ke atas dadi enak ngaji</u> . Karena <u>pandangannya itu diajak lebih menggunakan pandangane Allah</u> . | sing usia 40 tahun ke atas pandangannya itu diajak lebih menggunakan pandangane Allah, Bukan pandangane menungso (W-1/L865-868) |
| 865 | | |
| 866 | <u>Bukan pandangane menungso</u> , utowo pandangan yo iku, luwih ning pandangan Gusti Allah. | |
| 868 | | |
| 869 | | |
| 870 | | |
| 871 | <u>Misal, coro wong deso iku melarat. Terus ora dadi terus akhire ngresulo, terus optimis meneh.</u> | Misal wong deso melarat Terus ora dadi akhire ngresulo, terus optimis meneh.(W-1/L871-873) |
| 872 | | |
| 873 | | |
| 874 | Heem. | |
| 875 | Karena <u>Mbah Nun sendiri juga mencontohkan untuk enggak bermewah-mewahan.</u> | Mbah Nun sendiri mencontohkan untuk enggak bermewah-mewahan. (W-1/L875-877) |
| 876 | | |
| 877 | | |
| 878 | Heem. | |
| 879 | Beliau benar-benar, apalagi kalau njenengan membaca atau meneliti pengalaman beliau sebelum Maiyah sebesar ini. Perjuangan beliau ora mung blusukan, Mas. Kudune yo luwih blusukan Mbah Nun daripada Jokowi. | |
| 880 | | |
| 881 | | |
| 882 | | |
| 883 | | |
| 884 | Heem. | |
| 885 | Di situ ibaratne nek dibandingke. Pandangan jelas berbeda. Sangat berbeda | |
| 886 | | |
| 887 | Perbedaan, | |
| 888 | Luwih cerdas lah. Dadi luwih cerdas, genah iku, Mas. | |
| 889 | | |
| 890 | Iku tadi kan dalam hal mental, dadi luwih berani. | |
| 891 | Jelas. | |
| 892 | | |
| 893 | Pandangan dadi luwih? | |
| 894 | Luas. <u>Bukan hanya luas, tapi mendalam juga</u> , Mas. | Bukan hanya luas, tapi mendalam juga (W-1/L894-895) |
| 895 | | |
| 896 | Oh. | |
| 897 | Misal, katakanlah dalam pandangan ilmu agama, opo yo, koyo ngomongke misal, masalah sholat. Sholat iku nek takhiyat iku kudu nunjuk. | |
| 898 | | |
| 899 | | |
| 900 | | |

| | | |
|-----|--|--|
| 901 | Namun sama Mbah Nun iku cuma dijawab, meski saya yakin beliau paham betul tentang fiqih, jawaban beliau sangat-sangat sederhana dan itu menentramkan orang-orang awam, orang-orang bawah,"Lha nek telunjuk iku kudu nuding, driji iku kudu nuding, lha kowe termasuk wong seng dzolim karo wong seng do ra duwe tangan." | |
| 902 | | |
| 903 | | |
| 904 | | |
| 905 | | |
| 906 | | |
| 907 | | |
| 908 | | |
| 909 | | |
| 910 | | |
| 911 | Heem. Akhire, wah mulai kembali lagi dampake jadi optimis. <u>Ketika kita menyampaikan sesuatu kita harus benar-benar ora wathon, kita juga harus memikirkan dampak sosiale.</u> Ohya, memperhatikan kaum bawah. Ora kok sitek-sitek neroko-suwargo. Bahkan suwargo-neroeko karo Mbah Nun iku dikemas, neroko ning sosok sing ora medeni. Wah apik lah, Mas. | Ketika kita menyampaikan sesuatu kita harus benar-benar ora wathon, kita juga harus memikirkan dampak sosiale (W-1/L913-915) |
| 912 | | |
| 913 | | |
| 914 | | |
| 915 | | |
| 916 | | |
| 917 | | |
| 918 | | |
| 919 | | |
| 920 | | |
| 921 | Nek perubahan dalam hal agama? Hmmm. Kuwi Mas, misale aku ditakoni agomo jawabe angel, Mas. Nek biyen ngertine aku sing penting sholat. Nek saiki yen njenengan takon kulo agomo, kadang dadi mikire, "Agomo seng ngenekei, opo piye?". <u>Dadi luweh pinter memetakan sesuatu</u> kae lho, Mas. | Dadi luweh pinter memetakan sesuatu (W-1/927-928) |
| 922 | | |
| 923 | | |
| 924 | | |
| 925 | | |
| 926 | | |
| 927 | | |
| 928 | | |
| 929 | Heem. <u>Perubahan agama khususe dadi luwih lentur.</u> <u>Pandangane ora kok dadi kagetan. Ora kok terus gampang nyalahke.</u> | Perubahan agama khususe dadi luwih lentur, . Ora kok terus gampang nyalahke. (W-1/L930-932) |
| 930 | | |
| 931 | | |
| 932 | | |
| 933 | Heem. Di situ. Coro Kyai opo <u>ustad kok gelem ngaji Maiyah, istilahe sanding Mbah Nun, sitik-sitik ora wenehi fatwa.</u> Ora gampang yo, akhire dampak sosial bagi Kyai luwih apik yen gelem ngaji Maiyah. | ustad kok gelem ngaji Maiyah, istilahe sanding Mbah Nun, sitik-sitik ora wenehi fatwa (W-1/L934-936) |
| 934 | | |
| 935 | | |
| 936 | | |
| 937 | | |
| 938 | | |
| 939 | Nek pengamalan agama, perubahannya? Salah satune luwih seneng nyenyepi. | luwih seneng nyenyepi. (W-1/L940) |
| 940 | | |
| 941 | Nyenepi maksude? Nek biyen senengane mergo ganjaran. Tidak naif lah tetap ada sesuatu pahala. Ning kono <u>saiki karo Mbah Nun dikenalkan, ridlone Gusti Allah. Pikirane ora kok langsung surga-neraka, ganjaran.</u> | saiki karo Mbah Nun dikenalkan, ridlone Gusti Allah. Pikirane ora kok langsung surga-neraka, ganjaran (W-1/L944-946) |
| 942 | | |
| 943 | | |
| 944 | | |
| 945 | | |
| 946 | | |
| 947 | | |
| 948 | | |

| | | |
|-----|---|---------------------------------|
| 949 | <u>bahwa Allah Rohman ya Rokhim.</u> | Seng penting yen ngamalke |
| 950 | Heem. | tetulung yo Gusti Allah, terus |
| 951 | Yo ngunu kuwi, Mas. <u>Ora kok terus sitik-</u> | pingin menampakkan bahwa |
| 952 | <u>sitik ganjaran. Dadi pengamalan ora didelok</u> | Allah Rohman ya Rokhim. |
| 953 | <u>wong yo ra masalah.</u> Ngono lho, Mas. | (W-1/L947-949) |
| 954 | Heem. | Ora kok terus sitik-sitik |
| 955 | <u>Arep dianggap pinter monggo, ora monggo.</u> | ganjaran Dadi pengamalan ora |
| 956 | Yen nganggo ngendikane Mbah Nun ki, | didelok wong yo ra masalah |
| 957 | “Ora patheken.” | (W-1/L951-953) |
| 958 | Hehehe. | Arep dianggap pinter monggo, |
| 959 | <u>Biyen, jujur iki Mas, pas nek pondok aku</u> | ora monggo (W-1/L955) |
| 960 | <u>biyen seneng, “Kapan yo aku bisa dadi</u> | jujur iki Mas, pas nek pondok |
| 961 | <u>ustad.” Seolah kok ning kono dadi wong</u> | aku biyen seneng, “Kapan yo |
| 962 | <u>sing pinter. Tapi saiki enggak</u> Mas. “Opo | aku bisa dadi ustad. Tapi saiki |
| 963 | <u>kuwi?!”</u> | enggak (W-1/L959-962) |
| 964 | <u>Bukan kok saya meremehkan, tapi</u> | Bukan meremehkan, tapi |
| 965 | <u>pandangan di situ dirubah, yen wong awam</u> | pandangan di situ dirubah (W- |
| 966 | <u>seolah-seolah ora dituntut yen pingin apik,</u> | 1/L964-965) |
| 967 | <u>kudu dadi wong kae. Tapi dibentuk dengan</u> | ora dituntut yen pingin apik, |
| 968 | <u>jadi dirimu sendiri, dengan caramu sendiri.</u> | kudu dadi wong kae. Tapi |
| 969 | <u>Dengan jalan yang diberikan tuhan, yang</u> | dibentuk dengan jadi dirimu |
| 970 | <u>diberikan Gusti Allah sebagai dirimu</u> kuwi. | sendiri (W-1/L966-968) |
| 971 | Dadi rasah kudu karo kae. | Dengan jalan yang diberikan |
| 972 | Heem. | Gusti Allah sebagai dirimu |
| 973 | <u>Seng biyen, “Ketoke nek dadi iki, wah apik.”</u> | (W-1/L969-970) |
| 974 | Saiki enggak. Wes dadi po ora, pokoke niat | Seng biyen, Ketoke nek dadi |
| 975 | <u>bismillah, niat kanggo Gusti Allah. Malah</u> | iki, wah apik (W-1/L973) |
| 976 | <u>nek iso malah podo ra ngerti rapopo.</u> | bismillah, niat kanggo Gusti |
| 977 | <u>Pandangane dadi ngono kuwi, Mas.</u> | Allah. Malah nek iso malah |
| 978 | Hem. | podo ra ngerti rapopo. |
| 979 | Nek ngendikane Pak Nefi ki, <u>nek iso, “Koyo</u> | Pandangane dadi ngono kuwi, |
| 980 | <u>kowe ngamal apik, jujur, adil, utowo seneng</u> | (W-1/L975-977) |
| 981 | <u>tetulung, itu jadikanlah pusaka dalam</u> | nek iso Koyo kowe ngamal |
| 982 | <u>hatimu.” Dadi neng kono pusaka yo kuwi,</u> | apik, jujur, adil, utowo seneng |
| 983 | <u>yen pengen luwih ampuh, jimat, yo ngono</u> | tetulung, itu jadikanlah pusaka |
| 984 | <u>kuwi tok delikke wae. Ojo diumbar-umbar.</u> | dalam hatimu. Dadi yen |
| 985 | Makane Kyai Kanjeng ra gelem tenar yo | pengen luwih ampuh, jimat, |
| 986 | mergo kuwi juga. | ngono kuwi tok delikke wae. |
| 987 | Seperti itu. Nek perubahan secara | Ojo diumbar-umbar (W- |
| 988 | spiritual? | 1/L979-984) |
| 989 | Spiritual kuwi, dari dampak keluarga yo | |
| 990 | alhamdulillah luwih apik, luwih ayem. | coro ati kuwi luwih lembut, |
| 991 | Tentang pandangan-pandangan, tentang | lebih peka. (W-1/L992-993) |
| 992 | spiritual kuwi, opo yo, luwih dadi, <u>coro ati</u> | Nek biyen yo bingungan. Nek |
| 993 | <u>kuwi luwih lembut, lebih peka.</u> | saiki yo, “Wes nek ono |
| 994 | Bingung arep jelaske. | masalah dihadapi sak ananae, |
| 995 | Nek dalam menghadapi masalah dulu | sak tekane. Nek ora anu, yo |
| 996 | sebelum mengikuti Maiyah dan sekarang | |

| | | |
|------|---|--|
| 997 | setelah mengenal Maiyah? | |
| 998 | <u>Nek biyen yo bingungan. Nek saiki yo, “Wes nek ono masalah dihadapi sak ananae, sak tekane. Nek ora anu, yo sesuk meneh.” Yo mung ngono kuwi, akhire ora terlalu ngongso.</u> | sesuk meneh.” Yo mung ngono kuwi, akhire ora terlalu ngongso (W-1/L998-1002) |
| 999 | | Misal golek rejeki, “Ora oleh yo sesuk meneh.” Golek nafkah kanggo keluarga, “Yo rejeki wong bedo-bedo, dalane masing-masing. Seng penting tumandang.” |
| 1000 | | |
| 1001 | Hemm. Lengkap yo. Nek hubungan Mas dengan Jamaah Maiyah yang lain itu seperti apa? | |
| 1002 | <u>Kalau saya sendiri ora sek aktif dalam hal serawung-serawung seperti itu, Mas.</u> | Kalau saya sendiri ora sek aktif dalam hal serawung-serawung seperti itu (W-1/L1010-1011) |
| 1003 | Heem. | |
| 1004 | <u>Jujur nek ditakoni pengen banget.</u> | Jujur nek ditakoni pengen banget. (W-1/L1013) |
| 1005 | Hemm. | |
| 1006 | <u>Nek iso muter waktu, soale kenal Jamaah Maiyah terus nikah. Dadi yo ra ono wektu luwih, Mas.</u> | |
| 1007 | Nek biyen sebelum mengenal Maiyah berhubungan dengan orang lain seperti apa. Nek setelah mengenal Maiyah seperti apa serawunge? | |
| 1008 | <u>Nek biyen serawunge aku, ibarate antara saya daripada di dalam rumah, daripada di luar rumah, luwih akeh di luar rumah. Dan di luar pun saya pun kenale juga ora karo wong seng agamis. Tapi luwih kenal kaum-kaum bawah.</u> Seng neng kono luwih seneng berbagi. | Nek biyen serawunge aku, ibarate antara saya daripada di dalam rumah , luwih akeh di luar rumah. (W-1/L1022-1024) |
| 1009 | | saya pun kenale juga ora karo wong seng agamis. Tapi luwih kenal kaum-kaum bawah (W-1/L1025-1027) |
| 1010 | <u>Berarti aku ning kono lingkungan luwih dituntut sering bekerja sama.</u> | |
| 1011 | Itu setelah berarti? | |
| 1012 | <u>Itu sebelum, Mas.</u> | |
| 1013 | Sebelum. | |
| 1014 | <u>Sebelum alhamdulillah lingkungan saya sing ning dalan-dalan iku yowes sering berbagi.</u> | alhamdulillah lingkungan saya sing ning dalan-dalan iku yowes sering berbagi. (W-1/L1034-1035) |
| 1015 | <u>Terus ning Maiyah, yo cocok seperti apa yang saya rasakan sebelumnya. “Yo seperti ini memang haruse kemasan pengajian.”</u> | |
| 1016 | <u>Tapi pengajian seng koyo Maiyah iku yen ben dino yo ra apek. Mergane mesti podo jeleh, terus penyelenggarane yo mumet.</u> | |
| 1017 | <u>Bagus itu. <u>Sebulan sekali itu ideal banget. Dampake yo iku banget.</u></u> | |
| 1018 | <u>Yo luwih lah. Istilah tetulung coro sosial yoo</u> | Sebulan sekali itu ideal banget. Dampake yo iku banget. Yo luwih lah. Istilah tetulung coro |
| 1019 | | |
| 1020 | | |
| 1021 | | |
| 1022 | | |
| 1023 | | |
| 1024 | | |
| 1025 | | |
| 1026 | | |
| 1027 | | |
| 1028 | | |
| 1029 | | |
| 1030 | | |
| 1031 | | |
| 1032 | | |
| 1033 | | |
| 1034 | | |
| 1035 | | |
| 1036 | | |
| 1037 | | |
| 1038 | | |
| 1039 | | |
| 1040 | | |
| 1041 | | |
| 1042 | | |
| 1043 | | |
| 1044 | | |

| | | |
|------|---|---|
| 1045 | <u>luwih apik.</u> | sosial yoo luwih apik. (W-1/L1042-1045) |
| 1046 | Heem. Nek hubungan Mas, nek sosial kan dengan sesama manusia. Nek dengan selain manusia perubahannya? | |
| 1047 | | |
| 1048 | | |
| 1049 | Maksude piye, Mas? Haha | |
| 1050 | Selain manusia kan bisa dengan binatang, dengan tumbuh-tumbuhan? | |
| 1051 | | |
| 1052 | Nek binatang sendiri, saya memang dari awal <u>enggak senang memelihara hewan.</u> | enggak senang memelihara hewan. Alasane yo mergo ora iso telaten ngopeni, ndak malah mung mesakke (W-1/L1053-1056) |
| 1053 | Entah mengapa aku enggak senang. <u>Alasane yo mergo ora iso telaten ngopeni, ndak malah mung mesakke.</u> Itu dari segi binantang. | |
| 1054 | | |
| 1055 | | |
| 1056 | | |
| 1057 | | |
| 1058 | Untuk selainnya itu, <u>dadi luwih ngati-ngati.</u> | dadi luwih ngati-ngati. Bahkan |
| 1059 | <u>Bahkan opo yo, melaku utowo melihat selain manusia, yo jin mbarang, saiki luwih ngati-ngati, yo lamit-lamit.</u> Menganggap dia itu ada. | opo yo, melaku utowo melihat selain manusia, yo jin mbarang, saiki luwih ngati-ngati, yo lamit-lamit (W-1/L1058-1061) |
| 1060 | | |
| 1061 | | |
| 1062 | | |
| 1063 | Nek dengan alam? | |
| 1064 | Alam, alam | |
| 1065 | Alam. Bumi, pohon. | |
| 1066 | Nek itu saya lebih menanggapi, akhire <u>setelah saya mengikuti Maiyah, itu semacam refleksi, cerminan.</u> Jadi ketika saya melihat ini, jadi menyimpulkan sendiri, “Oh, jadi contoh bagi saya keikhlasannya itu.” | setelah saya mengikuti Maiyah, itu semacam refleksi, cerminan. Jadi ketika saya melihat ini, jadi menyimpulkan sendiri, Oh, jadi contoh bagi saya keikhlasannya itu. Jadi |
| 1067 | <u>Jadi melihate bukan kok alam iku mati dadi luwih urip.</u> | melihate bukan kok alam iku mati dadi luwih urip. (W-1/L1067-1072) |
| 1068 | | |
| 1069 | | |
| 1070 | | |
| 1071 | | |
| 1072 | | |
| 1073 | Heem. | |
| 1074 | Jadi <u>bukan kok alam benda mati, tapi benda hidup.</u> Makane yen Wong Jowo biyen kan ilmu titene kan ampuh-ampuh, Mas. | bukan kok alam benda mati, tapi benda hidup (W-1/L1074-1075) |
| 1075 | Sebenere yen menungso gelem sinau dengan alam, sebenere iso loh, Mas. Maksude iso iku, <u>alam itu termasuk makhluke Gusti Allah. Seng jujur yo alam kuwi.</u> | alam itu termasuk makhluke Gusti Allah. Seng jujur (W-1/L1079-1080) |
| 1076 | | |
| 1077 | | |
| 1078 | | |
| 1079 | | |
| 1080 | | |
| 1081 | Heem. | |
| 1082 | Salah satune itu. Makane yen gelem niteni koyo wong-wong biyen, sinau karo udan wae. | |
| 1083 | | |
| 1084 | | |
| 1085 | Heem. | |
| 1086 | Yen mendung iku mesti udan. Ning urung mesti udan, tapi biasane ngono kuwi. | |
| 1087 | | |
| 1088 | Heem. | |
| 1089 | <u>Manusia kan termasuk sebagian kecil alam dari yang besar itu to, Mas.</u> | Manusia kan termasuk sebagian kecil alam dari yang besar itu to, Mas. (W-1/L1089-1090) |
| 1090 | | |
| 1091 | Heem. | |
| 1092 | Mung bedane kan akal itu. Salah satune itu. | |

| | |
|------|--|
| 1093 | Yo nek kita mau semisal seng contoh |
| 1094 | gampang mau yen mendung mesti udan iku |
| 1095 | yo bener. Koyok menungso iku ketika |
| 1096 | tumindak elek yo bakal ketemu elek, ning |
| 1097 | ora mesti. Delok wae, saate juga ngono |
| 1098 | kuwi. Kan menungso ki kan sebagian kecil |
| 1099 | dari lam to Mas, menungso sebenere. |
| 1100 | Nek cara bersikape berubah enggak? |
| 1101 | Memperlakukan alam itu berubah |
| 1102 | enggak? |
| 1103 | Iyo, berubah Mas. Akhire menganggap alam |
| 1104 | bukan mung gur mati. Yo luwih ning kono |
| 1105 | mau, <u>luwih malah sinau karo alam sikape</u> |
| 1106 | <u>saya</u> . Opo yo, yo ngono kuwi. Hehe |
| 1107 | Terus, makna Maiyah menurut Mas |
| 1108 | sendiri apa? Nangkap enggak maksude? |
| 1109 | Belum. |
| 1110 | Emmm. Makna Maiyah dalam hidup Mas |
| 1111 | itu posisinya gimana? |
| 1112 | Makna Maiyah itu, |
| 1113 | Makna Maiyah dalam hidup sebagai apa? |
| 1114 | Iki mungkin hampir koyok mau seng |
| 1115 | pertama kali seng awal-awal. <u>Koyo oase</u> . |
| 1116 | <u>Seng ning kono ketika kita capek ndelok</u> |
| 1117 | <u>kahanan donya sing semrawutan. Ndelok</u> |
| 1118 | <u>tingkah-lakune wong ngono-ngono kuwi,</u> |
| 1119 | <u>ndelok ning Maiyah iku dadi luweh ayem,</u> |
| 1120 | <u>luwih seger meneh, luwih optimis meneh.</u> |
| 1121 | Terus maknane piye? Yo seperti itu, <u>koyo</u> |
| 1122 | <u>pendidikan bagi saya. Jadi benar-benar</u> ning |
| 1123 | kono, opo yo, <u>koyo kudu mangkat yen ono</u> |
| 1124 | <u>Maiyahan. Khususe tanggal 17an itu.</u> |
| 1125 | Dadi Maiyahan iku tingkatane wajib yo? |
| 1126 | Wajib Mas. Iso wae disebut wajib iku, Mas. |
| 1127 | Terus nek harapan? Harapan, Mas? |
| 1128 | Nek untuk <u>Maiyahan sendiri bahkan saya</u> |
| 1129 | <u>punya cita-cita pingin ngadekke koyo</u> |
| 1130 | <u>Maiyahan ning omah</u> , Mas. Nanging leh |
| 1131 | olehe mulai ki kepiye? |
| 1132 | Heem. |
| 1133 | Terus <u>dari segi kelilmuan aku ki yo ra pinter</u> . |
| 1134 | <u>Ning pingin banget duwe komunitas Maiyah</u> |
| 1135 | <u>koyo Maiyah kecil</u> nek omah ki pingin |
| 1136 | banget. |
| 1137 | Heem. |
| 1138 | Seng gelem nampung gampangane wong- |
| 1139 | wong bawah sing ning kono seng wedi karo |
| 1140 | Gusti Allah, seng wedi karo agomo. Ning |

| | | |
|------|---|--|
| 1141 | kono kuwi pingin banget. Pingin duwe citacita Maiyah ning omah ki kuwi. | |
| 1142 | | |
| 1143 | Yo paling tidak kehidupane, yo opo yo, dadi luwih Maiyahe kegowo terus. Keilmuane | |
| 1144 | Maiyah iku membersamai terus. <u>Maiyah di</u> | |
| 1145 | <u>situ antara saya dengan Allah, itu maiyah.</u> | |
| 1146 | <u>Dadi yen ngelakoni opo pertimbangan</u> | |
| 1147 | <u>pertama Gusti Allah.</u> Yo ngono kuwi, Mas. | |
| 1148 | Heem. | |
| 1149 | Bukan kok sok suci, tapi <u>ketika melihat</u> | |
| 1150 | <u>sesuatu, pertanyaane hubungane tentang</u> | |
| 1151 | <u>ilmu-ilmu fiqih iku luwih penak ketika</u> | |
| 1152 | <u>jawab.</u> Kulo kan sok nganu, yo dikei jadwal | |
| 1153 | ngaji nggo Ibu-ibu, dadi ketika ning kono | |
| 1154 | ono pertanyaan tentang fiqih, utowo sing | |
| 1155 | mumet-mumet, akhire <u>pandanganku, "Gusti</u> | |
| 1156 | <u>Allah iku ora angel, ora pelit-pelit banget."</u> | |
| 1157 | Heem. | |
| 1158 | Tak jawab ngono kuwi. Tapi ora terus | |
| 1159 | istilahe ora hukum-hukum sing fatal. Dadi | |
| 1160 | luwih ning kono kuwi lho, Mas. | |
| 1161 | Terus harapan Mas terhadap Maiyah | |
| 1162 | yang sekarang? Harapannya kan tadi bisa | |
| 1163 | mendirikan Maiyah. | |
| 1164 | Harapannya Maiyah iki nek bisa Mbah Nun | |
| 1165 | ki gowo murid terus, Mas. | |
| 1166 | Oh. | |
| 1167 | Soale, sing memang kuwi Mas, walaupun | |
| 1168 | yen oleh, gambaran yo Mas, <u>yen ono donatur</u> | |
| 1169 | <u>umur, aku gelem donaturke umurku lho,</u> | |
| 1170 | <u>Mas.</u> | |
| 1171 | Wah. | |
| 1172 | Yo iku bukan sok-sokan lho, Mas. Tapi | |
| 1173 | memang soale dibutuhkan banget sosok | |
| 1174 | beliau itu. Bukan hanya lingkup kecil. | |
| 1175 | Berjuang. Sak uwong oleh donatur aku wes | |
| 1176 | antri gelem donaturke umurku. Istilahe rung | |
| 1177 | tahun-telung tahun, nambah-nambah, kulo | |
| 1178 | rapopo Mas. | |
| 1179 | Hehehe. | |
| 1180 | Tenan nek aku Mas, donaturke umur. | |
| 1181 | Nek harapan terhadap penyelenggara? | |
| 1182 | Opo yo Mas. Soale aku enggak bersentuhan | |
| 1183 | langsung sama mereka yang | |
| 1184 | menyelenggarakan. Nek aku yo wis cukup. | |
| 1185 | Wes bagus berarti ya? | |
| 1186 | Wes bagus lah. | |
| 1187 | Nek untuk Jamaah Maiyah yang lain, | |

| | | |
|------|--|--|
| 1189 | harapannya apa? | |
| 1190 | Harapanku untuk jamaah lainnya itu, | |
| 1191 | sebenere misal yen teko nek Maiyah <u>mbok</u> | |
| 1192 | <u>yo sering do takon</u> . Aku sebenere pingin | |
| 1193 | takon tapi wedi, Mas. Pingin menceritakan | |
| 1194 | pengalaman saya tentang Maiyah nganggo | |
| 1195 | mic kae, tapi wegah aku. | |
| 1196 | Kalau sampai kono, "Aku wes ning kene, | |
| 1197 | dikongkon Gusti Allah langsung, lagi | |
| 1198 | gelem." Akhire di situ. Salah satune iku, | |
| 1199 | Mas. aku lhe ngomong mengko yen butuh | |
| 1200 | ngomong, nek ora yo ra ngomong. | |
| 1201 | Harapan kanggo konco-konco <u>yen melu</u> | |
| 1202 | <u>Maiyah ki yo duwe jiwa pendekar lah.</u> | |
| 1203 | Heem. | |
| 1204 | Salah satune kuwi. <u>Dadi luwih kendel</u> lah di | |
| 1205 | situ. | |
| 1206 | Hemm. | |
| 1207 | <u>Kendel terus nabung-nabung kemulyaane yo</u> | |
| 1208 | <u>luwih ikhlas. Luwih ndelok wong cilik.</u> | |
| 1209 | Ada yang bisa diceritakan lagi Mas? | |
| 1210 | Wong ilmu <u>Maiyah malah sampai</u> | |
| 1211 | <u>diperingatkan; seng iso marahi sombong</u> | |
| 1212 | <u>uwong ki ora mung sugih tok. Tapi</u> | |
| 1213 | <u>ketakwaan yo iso marai sombong lho, Mas.</u> | |
| 1214 | Heem. | |
| 1215 | Kuwi yo benar-benar medeni to? | |
| 1216 | Hehe. | |
| 1217 | <u>Mulane <u>yen wis mulai ning duwur ki</u></u> | |
| 1218 | <u><u>bahayane malah luwih gede. Ketakwaan ki</u></u> | |
| 1219 | <u><u>iso marahi sombong. Iku sing iso ngerti yo</u></u> | |
| 1220 | <u><u>pengalamane masing-masing.</u></u> | |
| 1221 | Hemm. | |
| 1222 | <u>Mulai keilmuane. Akhire memandang wong</u> | |
| 1223 | <u>liyo ki luweh bodoh. Ning Maiyah ki</u> | |
| 1224 | <u>diperingatkane ki koyo ngono kuwi, Mas.</u> | |
| 1225 | <u>Dan ning kono <u>jiwa pendekare ya di situ</u></u> | |
| 1226 | <u><u>tadi. Ora seneng diumbul-umbulke. Ora</u></u> | |
| 1227 | <u><u>dianggep rapopo, seng penting melaku.</u></u> | |
| 1228 | Yo harapane nek iso kuwi mau, cah lanang | |
| 1229 | sing jamaah Maiyah yo kuwi mau. | |
| 1230 | <u>Jadikanlah kebaikan sebagai pusaka dalam</u> | |
| 1231 | <u>hatimu.</u> | |
| 1232 | Weeh. | |
| 1233 | Wes rasah terlalu diumbar-umbar. Opo | |
| 1234 | meneh ning masalah media sosial, ngono kui | |
| 1235 | juga gausah terlalu. Tur kalau orang Maiyah | |
| 1236 | yo rapopo. Ilmu-ilmu hakekat itu dadi ono. | |

| | | |
|------|---|--|
| 1237 | Wes cukup, Mas? | |
| 1238 | Nek perubahan perasaane? | |
| 1239 | Piye maksude? | |
| 1240 | Misal. Orang kan punya sedih, punya gembira, punya sedih, punya susah. Itu kalau sebelum dan sesudah mengikuti Maiyah perubahannya seperti apa? | |
| 1241 | Perubahan, perubahan. <u>Gampangane sedih, itu kalau orang yang ikut Maiyah itu lebih bisa menempatkan di posisi</u> , insyaallah, | |
| 1242 | <u>luwih tepat. Dadi ora, misal, golek rejeki angel banget terus sedih banget.</u> Yo enggak. | |
| 1243 | Akhire dia akan bisa menempatkan saat sedih, <u>Sedih mung akhire sambate ning pengeraan, “Aku bingung pengeraan.”</u> Bahkan <u>aku yen doa, nuwun sewu, yen sholat wengi ngono wiridane, “Bingung-bingung-bingung. Gusti Allah ridlo-ridlo-ridlo.”</u> Nongo tok. | |
| 1244 | <u>Rasah ndadak nganggo doa khusus. Yo mung menikmati cedak karo Gusti Allah.</u> | |
| 1245 | Jadi sedih itu mengganggu atau tidak? Atau malah menjadi nikmat? | |
| 1246 | Kalau <u>memandang sedih setelah mendapat pendapat dari Maiyah itu yo mung dadi lelucon</u> itu lho. | |
| 1247 | Ohh. | |
| 1248 | Maksude lelucon iki yo, <u>dadi iso memetakan, ngudari. Bisa mencari pintu-pintu ilmu dari sedih. Jadi yo ora langsung menerima, mak brekk, sedih, pesimis, ngresulo. Enggak</u> | |
| 1249 | Hemmm. | |
| 1250 | Ora koyok biyen. Di saat kita menerima sesuatu, <u>ketika kita mengikuti Maiyah itu kita punya pintu-pintu ilmu seng bisa kita dapatkan dari opo sing diwenehi Gusti Allah.</u> | |
| 1251 | <u>Jadi ketika sedih, ketika kita menemukan pintu, yo tetep sedih. Wong fitrah to Mas menurut saya. Tapi kan bisa menemukan pintu-pintu ilmu ki lho, Mas.</u> | |
| 1252 | Heem. | |
| 1253 | Di situ. <u>Seneng yo sewajare.</u> Ora seneng banget. Di situ tiba-tiba pintu ilmu meneh. | |
| 1254 | <u>Seneng yo terus ora kebablasen. Dadi yo wes biasa, Mas.</u> | |
| 1255 | Akhire soale <u>ketika sedih memandange yo biasa.</u> Sedih. | |
| 1256 | Dadi, | |
| 1257 | Gampangane sedih, itu kalau orang yang ikut Maiyah itu lebih bisa menempatkan di posisi (W-1/L1244-1246) misal, golek rejeki angel banget terus sedih banget (W-1/L1247-1248) | |
| 1258 | Sedih mung akhire sambate ning pengeraan, Aku bingung pengeraan (W-1/L1250-1251) aku yen doa, yen sholat wengi ngono wiridane, “Bingung-bingung-bingung. Gusti Allah ridlo-ridlo-ridlo.” Nongo tok. | |
| 1259 | Rasah ndadak nganggo doa khusus (W-1/L1252-1255) menikmati cedak karo Gusti Allah. (W-1/L1256) | |
| 1260 | memandang sedih setelah mendapat pendapat dari Maiyah itu yo mung dadi lelucon (W-1/L1259-1261) | |
| 1261 | dadi iso memetakan, ngudari. Bisa mencari pintu-pintu ilmu dari sedih. Jadi yo ora langsung menerima, mak brekk, sedih, pesimis, ngresulo. Enggak (W-1/L1263-1267) | |
| 1262 | ketika kita mengikuti Maiyah itu kita punya pintu-pintu ilmu seng bisa kita dapatkan dari opo sing diwenehi Gusti Allah (W-1/L1270-1272) | |
| 1263 | Jadi ketika sedih, ketika kita menemukan pintu, yo tetep sedih. Wong fitrah to Mas menurut saya. Tapi kan bisa menemukan pintu-pintu ilmu ki lho (W-1/L1273-1276) | |
| 1264 | Seneng yo sewajare. Ora seneng banget. Di situ tiba-tiba pintu ilmu meneh. | |
| 1265 | <u>Seneng yo terus ora kebablasen. Dadi yo wes biasa, Mas.</u> | |
| 1266 | Akhire soale <u>ketika sedih memandange yo biasa.</u> Sedih. | |
| 1267 | Dadi, | |
| 1268 | Seneng yo sewajare. Ora seneng banget. Di situ tiba-tiba | |

| | | |
|------|---|---|
| 1285 | <u>Yo tetep, ono rasa sedih ki yo tetep.</u> | pintu ilmu meneh, ora kebablasen. Dadi yo wes biasa (W-1/L1278-1281) |
| 1286 | Tapi yo tidak tersiksa dengan rasa sedih? | |
| 1287 | Tidak. <u>Tidak tersiksa dengan rasa sedih.</u> | |
| 1288 | Mungkin cukup seperti itu dulu, Mas. | ketika sedih memandange yo biasa (W-1/L1282-1283) |
| 1289 | Nanti kalau ada informasi yang saya butuhkan lagi, akan saya tanyakan lagi ke, Mas. Selamat malam, terima kasih ya, Mas. | tetep ono rasa sedih ki yo tetep. Tidak tersiksa dengan rasa sedih (W-1/L1285-1287) |
| 1290 | | |
| 1291 | | |
| 1292 | | |
| 1293 | Iya. Selamat malam. | |



VERBATIM AUTOANAMNESA (CATATAN WAWANCARA)

Subjek : AA Lokasi : Bantul
Usia : 26 Teknik : Wawancara Tak Terstruktur
Jenis Kelamin : laki-laki Pukul : 15.12 – 16.44 wib
Tanggal : 22 Oktober 2017 wawancara ke : Satu

KODE: W-1

| No. | Catatan Wawancara | Keterangan |
|-----|--|---------------------|
| 1 | Mas, aku mau wawancara, tapi izin tak rekam ya... | |
| 2 | Siap | |
| 3 | Sebenarnya sama sih mas kayak KS sama HI kemaren. | |
| 4 | Boleh cerita nggak, sih, kapan pertama kali gabung Maiyah? | |
| 5 | Kalau bulan sama tahunnya, aku nggak inget pasti, cuman, itu <u>tahun 2011</u> . | |
| 6 | 2011? | |
| 7 | Ha'ah. Tapi bulan apa, nggak inget. Gitu. | |
| 8 | Tahu pertama kali tentang Maiyah dari mana? | |
| 9 | Tahu pertama kali tentang Maiyah, dari temen. Jadi, temen sama media, sih. <u>Dulu, awal-awal tahu ada acara Maiyah itu, karena ada Maiyah di UIN tempatnya di multiperpus. Itu aku dishare sama temen, posternya.</u> Terus, <u>aku diajakin dateng tapi aku nggak bisa</u> . Itu, pas di UIN. | |
| 10 | Waktu itu, udah tertarik, atau gimana? Atau biasa aja gitu? | |
| 11 | Tertarik sama penasaran, sih. <u>Tertarik sama penasaran, karena di undangan temenku yang ngasih poster itu dikasih penjelasan gini-gini-gini-gini.</u> | |
| 12 | Gini-gini itu gimana? | |
| 13 | Gini-gini itu, ya, <u>penjelasan acaranya</u> . Jadi, <u>di sana ada penampilan seni musik yang itu beda dari semua penampilan seni musik yang lain</u> . Karena <u>musik yang ditampilkan itu, ee, kalo bisa dibilang sih tanpa genre</u> , karena dia menggabungkan semua genre. <u>Tim musiknya itu namanya Kiai Kanjeng</u> . <u>Dia nyanyi pake genre apapun bisa</u> . | |
| 14 | Itu di, di poster itu? | |
| 15 | | tahun 2011 (W-1/L9) |
| 16 | | |
| 17 | | |
| 18 | | |
| 19 | | |
| 20 | | |
| 21 | | |
| 22 | | |
| 23 | | |
| 24 | | |
| 25 | | |
| 26 | | |
| 27 | | |
| 28 | | |
| 29 | | |
| 30 | | |
| 31 | | |
| 32 | | |
| 33 | | |

| | | |
|----|--|--|
| 34 | Bukan di posternya. | semua penampilan seni musik lain. Karena musik yang ditampilkan itu tanpa genre, karena dia menggabungkan semua genre. Tim musiknya itu namanya Kiai Kanjeng. Dia nyanyi pake genre apapun bisa. (W-1/26-32) |
| 35 | Oo, di, di broadcast-an. | |
| 36 | Iya, temenku yang ngajak itu yang jelasin. | |
| 37 | Oo, berarti dia sendiri sebetulnya udah Maiyah? | |
| 38 | Dia sendiri belum tahu sih dia ikut Maiyah sejak | |
| 39 | kapan, tapi yang jelas <u>waktu itu dia lebih tahu tentang Maiyah daripada aku</u> . | |
| 40 | Emm. | waktu itu dia lebih tahu tentang Maiyah daripada aku (W-1/L39-40) |
| 41 | Awalnya tahu dari situ. Terus, <u>pas ada info acara lagi aku gantian ngajak temenku</u> . | |
| 42 | | |
| 43 | Siapa? | |
| 44 | Temenku yang kemarin kamu wawancarai itu. | |
| 45 | Ow, yang namanya KS. Kenapa kok ngajak mereka? | |
| 46 | Karena kebetulan <u>mereka temen deketku. Aku dapat info yang menurutku menarik, terus mereka yang tak ajak.</u> | |
| 47 | | |
| 48 | Dan mereka langsung mau? | |
| 49 | Ha'ah. Mereka mau. | |
| 50 | Tersu sebetulnya di antara kalian bertiga yang pertama kali tahu Maiyah itu kamu, baru kemudian ngajakin yang namanya Kendar, setelah itu baru ngajak istri-istrinya nih? | |
| 51 | Seingetku gitu. | |
| 52 | Terus, kenapa kok lebih milih gabung di Maiyah padahal banyak jutaan pengajian lainnya di Jogja? | |
| 53 | Sebenarnya aku <u>nggak cuman Maiyah yang ikut, tapi yang paling awal Maiyah</u> . | |
| 54 | | |
| 55 | Pertama kali banget malah Maiyah? | |
| 56 | Ha'ah. Maksudnya pengajian yang sifatnya nggak domisili, karena <u>pengajian yang sifatnya domisili itu kan aku juga di pondok. Tapi selain ikut Maiyah itu aku juga ikut, namanya Sabilal Muhtadin.</u> | |
| 57 | <u>Sabilal Muhtadin itu, sebenarnya dulu grup sholawat satu provinsi Yogyakarta, tapi sekarang kepengurusan di Yogyakarta itu kan, e, udah sejak pembentukannya nggak ada pembaruan. Terus sekarang yang lebih aktif justru di sektoral kecamatan masing-masing. Misal di Wonokromo, misal di Pundong, misal di Dlingo, itu aktif per dua bulan ada kegiatan. Tapi kalo yang di kepengurusan pusat di Jogja malah pasif karena pengurusnya udah tua-tua dan belum diperbarui. <u>Aku yang ikut aktif, ya, itu yang pengajian aktif, sekarang peminannya, kan, Habib Sayyidi.</u></u> | |
| 58 | | |
| 59 | | |
| 60 | | |
| 61 | | |
| 62 | | |
| 63 | Siapa itu? | |
| 64 | Habib Sayyidi itu, pembina Sabilal Muhtadin Jogja. | Aku yang ikut aktif, ya, itu yang pengajian aktif, sekarang peminannya, kan, Habib Sayyidi. (W-1/L77-79) |
| 65 | | |
| 66 | | |
| 67 | | |
| 68 | | |
| 69 | | |
| 70 | | |
| 71 | | |
| 72 | | |
| 73 | | |
| 74 | | |
| 75 | | |
| 76 | | |
| 77 | | |
| 78 | | |
| 79 | | |
| 80 | | |
| 81 | | |

| | | |
|--|---|---|
| 82 83 84 85 86 | Tapi dia aktif di... Sekarang karena yang aktif Sabilal Muhtadin-nya yang paling aktif itu di Dlingo dan Gunung Kidul, akitifitasnya paling banyak ke situ. Jadi gitu. Jadi <u>aku ikut yang di Dlingo</u> . | aku ikut yang di Dlingo. (W-1/L85-86) |
| 87 | Yang di Wonokromo nggak? | |
| 88 | Yang di Wonokromo, nggak begitu aktif. | |
| 89 | Kenapa? | |
| 90 91 | Ee... secara kepengurusan aku nggak tahu yang di Wonokromo. | |
| 92 93 | Emm... Berarti lebih tahu yang di Dlingo karena itu memang yang di rumah? | |
| 94 | Iya, di rumah. | |
| 95 96 97 98 | Terus sebetulnya apa sih yang bikin Maiyah menarik? Kalo menurut Mas itu yang bikin Mas tertarik akhirnya join Maiyah sekian lama ini, dari 2011 sampai 2017 itu kan lama. | |
| 99 100 101 102 103 104 | <u>Yang bikin aku tertarik Maiyah itu, e, yang dikaji di Maiyah itu nggak bersifat doktrin. Jadi kita nggak diarahkan untuk melakukan sesuatu sesuai dengan apa yang diinginkan Maiyah. Jadi, kita datang ke sana itu, dikasih pemikiran-pemikiran yang bisa diaplikasikan ke dalam semua hal.</u> | Yang bikin aku tertarik Maiyah itu, e, yang dikaji di Maiyah itu nggak bersifat doktrin. Jadi kita nggak diarahkan untuk melakukan sesuatu sesuai dengan apa yang diinginkan Maiyah. Jadi, kita datang ke sana itu, dikasih pemikiran-pemikiran yang bisa diaplikasikan ke dalam semua hal. (W-1/L99-104) |
| 105 | Misalnya? | |
| 106 | Misalnya sik tak inget-inget. | |
| 107 | Hihih.. | |
| 108 109 110 111 112 113 114 115 116 117 118 119 120 121 | Misalnya tentang dalam memandang fenomena, atau permasalahan. Mereka membuat analogi untuk bisa melihat gajah. Gajah, gajah kan gedhe ya, untuk bisa melihat gajah secara utuh dan detail, itu nggak bisa dilihat dari satu titik sudut pandang, nggak bisa dilihat dari satu titik jarak pandang, dan nggak bisa dilihat secara detail menggunakan satu lensa dengan resolusi tertentu, karena untuk melihat gambaran secara utuh dari satu sisi butuh yang landscape-nya lebar, untuk melihat detail butuh yang resolusinya tinggi, kayak gitu. Jadi <u>kita diajari sudut pandang, jarak pandang, teknik pandang dan lain-lain untuk melihat semua fenomena yang kita temui dalam hidup.</u> | kita diajari sudut pandang, jarak pandang, teknik pandang dan lain-lain untuk melihat semua fenomena yang kita temui dalam hidup. (W-1/L118-121) |
| 122 123 124 | Berarti sebetulnya dikasih pemikiran dan diajak untuk kayak reflash back, kayak, e... memorize lagi gitu? | semua yang disampein di Maiyah arahnya itu ke memperbaiki diri kita masing-masing. |
| 125 126 127 128 129 | Ee... Iya, jadi itu <u>semua yang disampein di Maiyah arahnya itu ke memperbaiki diri kita masing-masing</u> . Arahnya nanti kalo yang tadi itu, yang pemikiran tentang sudut pandang, jarak pandang dan lain-lain, itu <u>kita bisa jadi memandang segala</u> | |

| | | |
|-----|---|---|
| 130 | <u>sesuatu secara presisi, akhirnya kita nggak mudah dimobilisasi.</u> Jadi kita akan mengarah ke mana itu kita nggak mudah dimobilisasi karena kita udah dibekali cara pandang yang presisi. | (W-1/L125-127) |
| 131 | | kita bisa jadi memandang segala sesuatu secara presisi, akhirnya kita nggak mudah dimobilisasi. (W-1/L129-131) |
| 132 | | Lama... (W-1/L135) |
| 133 | | |
| 134 | Berapa lama untuk bisa mencapai titik itu? | |
| 135 | <u>Lama...</u> karena... | |
| 136 | Berarti gak bisa begitu join langsung gitu ya? | |
| 137 | Ha ah... Kalo join itu, kalo orang-orang yang punya cara berpikir akademis sih menurutku, karena semua yang di sampein di Maiyah itu logis, jadi <u>setiap yang memiliki cara berpikir akademis akan tertarik di Maiyah karena apa yang di sampein di Maiyah itu semua logis dan rasional, bisa dipahami pakai kepala.</u> Jadi menurutku itu yang membuat aku tertarik. | |
| 138 | | setiap yang memiliki cara berpikir akademis akan tertarik di Maiyah karena apa yang di sampein di Maiyah itu semua logis dan rasional, bisa dipahami pakai kepala. Jadi menurutku itu yang membuat aku tertarik. (W-1/L140-144) |
| 139 | | |
| 140 | | |
| 141 | | |
| 142 | | |
| 143 | | |
| 144 | | |
| 145 | Terus kalo menurut Mas, ini kan dari berbagai beragam kependidikan, ada yang SD, ada yang SMP, bahkan kemarin itu sempat ada anak kecil juga itu waktu aku lihat di sana. Tapi, e, sama halnya dengan yang lain gitu, mereka nggak beranjak gitu, justru yang beranjak yang dewasa-dewasa yang entah itu bawa istri atau pacarnya. | |
| 146 | | |
| 147 | | |
| 148 | | |
| 149 | | |
| 150 | | |
| 151 | | |
| 152 | | |
| 153 | Kalo itu nanti jawabannya jatuhnya subjektifitasku ya. | |
| 154 | | |
| 155 | Iya... He'em. | |
| 156 | Jadi <u>yang aku lihat dari konsep acara Maiyah dari awal sampai akhir itu kan awal dibuka pertama itu kan pertama langsung sema'an.</u> | |
| 157 | | yang aku lihat dari konsep acara Maiyah dari awal sampai akhir itu kan awal dibuka pertama itu kan pertama langsung sema'an. (W-1/L156-158) |
| 158 | | |
| 159 | Sema'an itu apa? | |
| 160 | Sema'an itu baca Qur'an bareng-bareng. Ada yang baca, ada yang nyimak. | |
| 161 | | |
| 162 | Oo... ada yang nyimak? | |
| 163 | Dan itu <u>orang-orang yang religiusitasnya cenderung tinggi dia akan merasa ini acara baik, gitu, dengan adanya semaan.</u> Pertama. Abis semaan disambung dengan diskusi. Diskusi itu yang, yang apa ya, yang menjadi mediator atau moderator di sana itu penggiat Maiyah. Penggiat Maiyah itu semacam <u>panitia penyelenggara Maiyah.</u> Kalo kemarin itu pas tanggal 17 terakhir yang menjadi moderator Mas Helmi. Acaranya diskusi, acara diskusi, dan acara diskusi itu sangat menarik untuk kalangan akademis. Kalangan mahasiswa, jadi <u>kalangan mahasiswa-mahasiswa yang ada di sana akan merasa ini mahasiswa banget, Karena diskusi.</u> | |
| 164 | | orang-orang yang religiusitasnya cenderung tinggi dia akan merasa ini acara baik, gitu, dengan adanya semaan. Pertama. Abis semaan disambung dengan diskusi. Diskusi itu yang, yang apa ya, yang menjadi mediator atau moderator di sana itu penggiat Maiyah. Penggiat Maiyah itu |
| 165 | | |
| 166 | | |
| 167 | | |
| 168 | | |
| 169 | | |
| 170 | | |
| 171 | | |
| 172 | | |
| 173 | | |
| 174 | | |
| 175 | | |
| 176 | He em | |
| 177 | setelah diskusi kan biasanya, emm habis semaan, | |

| | | |
|-----|--|---|
| 178 | habis itu diskusi. <u>Materi diskusinya itu tergantung perkembangan di media, jadi media ada fenomena apa, terus kita diskusi disana. Selain itu juga Maiyah sendiri juga punya teematik besok kita diskusi apa</u> , besoknya lagi diskusi apa, itu juga ada. | semacam panitia penyelenggara Maiyah. (W-1/L163-169) |
| 180 | Itu dishare ? | kalangan mahasiswa-mahasiswa yang ada di sana akan merasa ini mahasiswa banget, Karena diskusi.(W-1/L173-175) |
| 181 | Enggak, | Materi diskusinya itu tergantung |
| 182 | Owh ngga dishare | perkembangan di media, jadi media ada fenomena apa, terus kita diskusi disana. Selain itu juga Maiyah sendiri juga punya teematik besok kita diskusi apa (W-1/L178-182) |
| 183 | <u>Sampe disana langsung kita dikasi tahu temanya ini.</u> | Sampe disana langsung kita dikasi tahu temanya ini. (W-1/L186) |
| 184 | Emmm. Kalo yang kemarin itu temanya apa ? | kacamata baru tentang bagaimana menakar sikap dan prilaku dan bicara menggunakan landasan <i>ushul fiqh</i> . Yang kemarin itu, syarat, sebab dan mani'. Mungkin temanya lebih ke situ. Jadi bagaimana cara menakar sikap prilaku dan bicara itu harus, itu ngga boleh, itu wajib. Mungkin itu. |
| 185 | Jadi memang kadang-kadang tidak disampaikan secara eksplisit ? | Jadi memang kadang-kadang tidak disampaikan secara eksplisit ? |
| 186 | He emh | Tidak disampaikan secara eksplisit terus kita sendiri yang merumuskan. Dan nanti jamaah Maiyah itu akan mendapat apa dari sana beda-beda. Misalnya aku yang paling nangkep itu, tapi mungkin temen-temen Maiyah yang lain dapat yang lain, <u>karena apa yang kita dapat itu tergantung</u> |
| 187 | Persepsi | Persepsi |
| 188 | <u>Persepsi dan <i>background knowladge</i> masing-masing, jadi yang lebih ingat yang mana kan beda-beda.</u> | Persepsi dan <i>background knowladge</i> masing-masing, jadi yang lebih ingat yang mana kan beda-beda. |
| 189 | Hemmmmh | Hemmmmh |
| 190 | <u>Abis diskusi biasanya langsung pentas musik, kalo kemarin kan yang mandu mbak Novia, itu kan untuk orang-orang seni itu juga aku banget.</u> | Abis diskusi biasanya langsung pentas musik, kalo kemarin kan yang mandu mbak Novia, itu kan untuk orang-orang seni itu juga aku banget. |
| 191 | <u>Semacam konser gitu. Kan. Untuk orang-orang seni</u> | Semacam konser gitu. Kan. Untuk orang-orang seni |
| 192 | Konser dalam pengajian gitu ya ? | Konser dalam pengajian gitu ya ? |
| 193 | <u>Jadi ini aku banget</u> | Jadi ini aku banget |
| 194 | <u>habis itu biasanya kalo di Maiyah-Maiyah sebelumnya biasanya wirid, tapi kemarin ngga tau mungkin karena terlalu asik diskusi, mungkin karena ada tamu juga yang fotografer itu.</u> | habis itu biasanya kalo di Maiyah-Maiyah sebelumnya biasanya wirid, tapi kemarin ngga tau mungkin karena terlalu asik diskusi, mungkin karena ada tamu juga yang fotografer itu. |
| 195 | Pak darwis ya ? | Pak darwis ya ? |
| 196 | <u>He em. Jadi mungkin wiridnya lupa. <u>Kalo lupa gitu biasanya wiridnya dipindah di akhir sebelum selesai</u></u> | He em. Jadi mungkin wiridnya lupa. <u>Kalo lupa gitu biasanya wiridnya dipindah di akhir sebelum selesai</u> |
| 197 | | |
| 198 | | |
| 199 | | |
| 200 | | |
| 201 | | |
| 202 | | |
| 203 | | |
| 204 | | |
| 205 | | |
| 206 | | |
| 207 | | |
| 208 | | |
| 209 | | |
| 210 | | |
| 211 | | |
| 212 | | |
| 213 | | |
| 214 | | |
| 215 | | |
| 216 | | |
| 217 | | |
| 218 | | |
| 219 | | |
| 220 | | |
| 221 | | |
| 222 | | |
| 223 | | |
| 224 | | |
| 225 | | |

| | | |
|-----|---|-------------------------|
| 226 | gitu. Tapi kan kita kemarin. | itu juga aku banget. |
| 227 | Pulang duluan | Semacam konser gitu. |
| 228 | Iya kita pulang duluan, jadi ngga neamuin wiridnya | Kan. Untuk orang- |
| 229 | Gara-gara apa si itu kemarin ? | orang seni (W-1/L215- |
| 230 | Ooow gara-gara mau pipis ya. | 216) |
| 231 | He em, kan <u>mau masuk lagi kan males, karena</u> | Jadi ini aku banget |
| 232 | <u>masih penuh dan eee jamaah yang lain banyak yang</u> | habis itu biasanya kalo |
| 233 | <u>belum beranjak</u> dan emm | di Maiyah-Maiyah |
| 234 | Kelangkah-langkahan. | sebelumnya biasanya |
| 235 | He em, kelangkah-langkahan, <u>nglangkah-</u> | wirid (W-1/L218-220) |
| 236 | <u>nglangkahin orang kan ngga enak.</u> | Kalo lupa gitu biasanya |
| 237 | He em. Nek mas sendiri sebetulnya dari | wiridnya dipindah di |
| 238 | rangkain acara Maiyah itu tadi yang paling | akhir sebelum selesai |
| 239 | menarik menurut mas apa ? yang paling mas | gitu (W-1/L224-226) |
| 240 | suka apa ? | mau masuk lagi kan |
| 241 | <u>Yang paling aku suka itu ada dua sebenarnya, yang</u> | males, karena masih |
| 242 | <u>pertama musiknya, sebenarnya bukan musiknya si,</u> | penuh dan eee jamaah |
| 243 | <u>tapi wiridnya. Karena wiridnya itu juga pake musik.</u> | yang lain banyak yang |
| 244 | Owh gitu, aku karena kemarin ngga liat si, ya | belum beranjak (W- |
| 245 | jadi ngga ada gambaran wiridnya itu gimana | 1/L231-233) |
| 246 | <u>Jadi wiridnya itu baca sholawat, baca kalimah</u> | nglangkah-nglangkahin |
| 247 | <u>toyyibah, baca ayat, tapi itu menjadi kombinasi</u> | orang kan ngga enak. |
| 248 | <u>yang bisa menghanyutkan emosi kita. Jadi...</u> | (W-1/L235-236) |
| 249 | Meskipun mereka yang ngga tau artinya ? | Yang paling aku suka |
| 250 | <u>He em, meskipun mereka yang ngga tahu artinya</u> | itu ada dua sebenarnya, |
| 251 | <u>akan hanyut. Itu yang aku rasain dan yang aku lihat.</u> | wiridnya. Karena |
| 252 | <u>Aku paling suka itu, makanya sebulnya kemarin itu</u> | wiridnya itu juga pake |
| 253 | <u>nunggu-nunggu itu. Tapi karena ngga ada ya udah.</u> | musik. (W-1/L241-243) |
| 254 | Terus yang ke dua apa ? | wiridnya itu baca |
| 255 | <u>Terus yang ke dua, eee rumusan-rumsan yang</u> | sholawat, baca kalimah |
| 256 | <u>disampein, itu yang aku suka, dari pak Muzammil,</u> | toyyibah, baca ayat, |
| 257 | <u>dari Cak Nun sama dari sabrang, gitu.</u> | tapi itu menjadi |
| 258 | Jadi rumusan-rumsan yang disampein ke Maiyah | kombinasi yang bisa |
| 259 | itu rata-rata ke tiga orang itu yang nyampein. | menghanyutkan emosi |
| 260 | Owh berarti tiga orang itu selalu ada di acara | kita. (W-1/L246-248) |
| 261 | Maiyah-Maiyah | eskipun mereka yang |
| 262 | Emmm, kalo pak Muzammil sama Cak Nun selalu, | ngga tahu artinya akan |
| 263 | tapi kalo sabrang. | hanyut. Itu yang aku |
| 264 | Kadang-kadang | rasain dan yang aku |
| 265 | Kadang-kadang | lihat. Aku paling suka |
| 266 | Emmm | itu (W-1/L250-252) |
| 267 | <u>Kalo misal ada materi yang menurut Cak Nun</u> | Terus yang ke dua, eee |
| 268 | <u>Sabrang ekspert, pasti Sabrang yang disuruh</u> | rumusan-rumsan yang |
| 269 | <u>ngomong duluan.</u> | disampein, itu yang aku |
| 270 | Emmm gitu. | suka, dari pak |
| 271 | Apa si yang mas dapet dari Maiyah ? | Muzammil, dari Cak |
| 272 | Banyak hal, ee kalo dijelasin satu-satu jadi panjang | Nun sama dari sabrang, |
| 273 | nanti, yang jelas yang pertama di sana dapet | (W-1/L255-257) |

| | | |
|-----|--|---|
| 274 | <u>ketenangan.</u> | Kalo misal ada materi yang menurut Cak Nun Sabrang ekspert, pasti Sabrang yang disuruh ngomong duluan. (W-1/L267-269) |
| 275 | Ketenangan karena apa ? | yang pertama di sana dapet ketenangan, (W-1/273-274) |
| 276 | <u>Ketenangan, jadi sepulang dari Maiyah itu semacam kita habis recharge, jadi kadang aku</u> | sepulang dari Maiyah itu semacam kita habis recharge, jadi kadang |
| 277 | <u>merasa aku harus datang ke Maiyah bulan ini karena aku merasa down, merasa ini, merasa ini.</u> | aku merasa aku harus datang ke Maiyah bulan ini karena aku merasa down, merasa ini, |
| 278 | <u>Terus sepulang dari sana itu udah fresh lagi</u> | merasa ini. Terus sepulang dari sana itu udah fresh lagi (W-1/L276-280) |
| 279 | Kok bisa ? | itu yang aku rasakan, jadi mungkin ada energi yang tertransfer secara otomatis di sana |
| 280 | <u>Itu juga ngga tahu, mungkin karena, nggak tahu,</u> | mungkin, entah dari cak nun, entah dari siapa, tapi |
| 281 | Hehehe | yang jelas sepulang dari maiyah itu udah merasa |
| 282 | <u>Ngga tahu tapi itu yang aku rasakan, jadi mungkin ada energi yang tertransfer secara otomatis di sana</u> | yang awalnya sebelum berangkat down, sepulang |
| 283 | <u>mungkin, entah dari cak nun, entah dari siapa, tapi</u> | dari sana udah kaya seger lagi, udah kaya bisa |
| 284 | <u>yang jelas sepulang dari maiyah itu udah merasa</u> | ngapa-ngapain lagi. Dan itu aku bisa, <u>aku punya</u> |
| 285 | <u>yang awalnya sebelum berangkat down, sepulang</u> | <u>kategori sendiri kapan harus datang dan kapan</u> |
| 286 | <u>dari sana udah kaya seger lagi, udah kaya bisa</u> | <u>engga. Jadi ketika bulan ini bener-bener eee merasa</u> |
| 287 | <u>ngapa-ngapain lagi.</u> Dan itu aku bisa, <u>aku punya</u> | <u>udah ngga enak, aku harus datang niih, gitu.</u> |
| 288 | Ketika baik-baik aja ? | |
| 289 | <u>Ketika baik-baik aja, kalau ngga ada hal lain yang</u> | |
| 290 | <u>kalo aku ngga dateng dia tetep jalan, aku lebih</u> | |
| 291 | <u>mentingin maiyah.</u> Kecuali ada acara-acara yang | |
| 292 | <u>aku di sana sebagai apa ya ?</u> | |
| 293 | Pengisi, kordinator panitia gitu | |
| 294 | <u>Sebagai orang paling dalam jalannya acara,</u> | |
| 295 | <u>kebetulan itu pas tanggal 17, gitu baru aku ngga</u> | |
| 296 | <u>dateng.</u> | |
| 297 | He em | |
| 298 | <u>Tapi kalau acara itu aku ngga dateng tetep jalan</u> | |
| 299 | <u>seperti biasa, aku lebih memilih datang ke Maiyah,</u> | |
| 300 | <u>dan itu sangat jarang aku ninggalin tanggal 17 itu,</u> | |
| 301 | <u>karena aku biasanya nentuin acara itu kalau sebisa</u> | |
| 302 | <u>mungkin jangan pas tanggal 17.</u> | |
| 303 | Apa aja si sebenarnya kegiatan mas ? | |
| 304 | <u>Eee kalo aku yang jadi penentu itu misalnya, di</u> | |
| 305 | <u>rumah kan ada rutinan itu, rutinan hadroh</u> satu | |
| 306 | <u>bulan, engga ding dua bulan tiga kali.</u> | |
| 307 | Dua bulan tiga kali | |
| 308 | <u>He emh. Itu kan setengahnya aku yang mimpin</u> | |
| 309 | <u>disana, jadi kalau aku nggak dateng kan</u> | |
| 310 | Bubar, hehehe | |
| 311 | <u>Bubar haha, biasanya itu.</u> | |
| 312 | Signifikan banget ya ? haha | |
| 313 | <u>Terus, di pondok biasanya ngajar, tapi kalau pas</u> | |
| 314 | <u>aku ngajar itu bukan ngajarnya tak tinggal, aku</u> | |
| 315 | <u>tetep ngajar tapi pulangnya tak cepetin.</u> | |
| 316 | | Ketika baik-baik aja, |
| 317 | | kalau ngga ada hal lain |
| 318 | | yang kalo aku ngga |
| 319 | | dateng dia tetep jalan, |
| 320 | | aku lebih mentingin |
| 321 | | |

| | | |
|-----|---|---|
| 322 | Emmm | maiyah (W-1/L295-297) |
| 323 | Jadi jadwalnya sebenarnya dari jam delapan sampe jam sepuluh, aku masuk dari jam delapan sampe jam sembilan. Terus jam sembilan berangkat maiyah. | kalo aku yang jadi penentu itu misalnya, di rumah kan ada rutinan itu, rutinan hadroh dua bulan tiga kali (W-1/L310-312) |
| 324 | | |
| 325 | Jam sebilan berangkat maiyah dan santri seneng karena pulanya lebih cepet gitu ya. | Terus, di pondok biasanya ngajar, tapi kalau pas aku ngajar itu bukan ngajarnya tak tinggal, aku tetep ngajar tapi pulangnya tak cepetin. (W-1/L319-321) |
| 326 | | |
| 327 | Santri seneng karena pulang lebih cepet. | pokdarwis itu kan kebetulan aku ketuanya, jadi aku nentuin meeting (W-1/L334-335) |
| 328 | Terus apa lagi setelah itu kesibukannya ? | Karang taruna juga gitu. Tapi kalau hadroh itu kenapa aku ngga bisa nentuin karena itu kaitannya sama soundsystem, jadi kan hadroh itu kan harus pake soundsystem |
| 329 | | |
| 330 | Selain itu, emmm, apa lagi ya ?, udah si itu kayaknya. | |
| 331 | | |
| 332 | Yang ku perhatiin kemarin mas kan gabung di, apa, pokdarwis ya > | |
| 333 | Oowh, kalau <u>pokdarwis itu kan kebetulan aku ketuanya, jadi aku nentuin meeting</u> kapan kan itu bukan orang banyak, jadi kapan aku bisa- kapan aku ngga bisa kan bisa nentuin. | |
| 334 | | |
| 335 | | |
| 336 | | |
| 337 | | |
| 338 | Emmmh | |
| 339 | <u>Karang taruna juga gitu. Tapi kalau hadroh itu kenapa aku ngga bisa nentuin karena itu kaitannya sama soundsystem</u> , jadi kan hadroh itu kan harus pake soundsystem | |
| 340 | | |
| 341 | | |
| 342 | | |
| 343 | He emh | |
| 344 | dan <u>di dusunku itu yang punya soundsystem Cuma dia, jadi kalau dia bisanya hari itu, ya udah harus hari itu</u> . Gitu. Ngga ada pilihan | |
| 345 | | |
| 346 | mau ngga mau ya | |
| 347 | kalau pokdarwis, karang taruna, pondok, itu masih bisa diakalin. | |
| 348 | | |
| 349 | | |
| 350 | Emmm selebihnya jadi mahasiswa ? | |
| 351 | <u>Selebihnya jadi mahasiswa.</u> | |
| 352 | Ahaha, owh gitu, boleh cerita ngga si dulu mas orangnya kaya gimana sebelum ikut maiyah ? | |
| 353 | <u>Sebelum ikut maiyah</u> aku dulu orang yang, kalau menurutku sendiri ya, <u>aku orang yang kaku, aku orang yang emosional, aku yang ekspresinya meledak-ledak.</u> | |
| 354 | | |
| 355 | | |
| 356 | | |
| 357 | | |
| 358 | Owh iya ? | |
| 359 | <u>Emmm aku orang yang ngga punya banyak teman dulu, aku orang yang tertutup, aku orang yang segala sesuatu bisa aku selesaikan sendiri, itu yang membuat aku ngga punya temen.</u> Gitu. | |
| 360 | | |
| 361 | | |
| 362 | | |
| 363 | <u>Jadi aku terlalu, mungkin terlalu sombong sama diriku sendiri. Itu yang membuat aku tidak disukai sama temen-temen.</u> | |
| 364 | | |
| 365 | | |
| 366 | Kenapa bisa kaya gitu ? | |
| 367 | Ya ngga tahu. | |
| 368 | Engga biasanya kan ada backgroundnya, latar belakangnya apa gitu ? | |
| 369 | | |

| | | |
|-----|---|---|
| 370 | Eeee, apa ya ? <u>aku belum nemuin itu kenapa aku jdi orang yang kaya gitu, mungkin karena orang tua atau latar belakang keluarga ya. Karena papahku kan termasuk orang yang punya nama, jadi mungkin itu yang membuat aku jadi merasa sompong.</u> | sendiri, itu yang membuat aku ngga punya temen. aku terlalu, mungkin terlalu sompong sama diriku sendiri. Itu yang membuat aku tidak disukai sama temen-temen. (W-1/L359-365) |
| 371 | | |
| 372 | | |
| 373 | | |
| 374 | | |
| 375 | | |
| 376 | Karena papah, gitu ? | |
| 377 | <u>Dan aku bawa itu ke lingkungan yang orang-orang ngga kenal papa, jadi mereka nganggep kamu siapa si kok sompong banget, gitu</u> | |
| 378 | | |
| 379 | | |
| 380 | Owhhaha gitu, Emmmh, terus proses changingnya boleh cerita ngga si ? | |
| 381 | <u>Aaaaa, kalau proses changingnya ehehe, piye bingung juga jelasinya, soalnya kan itu prosesnya ngga disadari,</u> | |
| 382 | | |
| 383 | | |
| 384 | | |
| 385 | He em. | |
| 386 | <u>Cuman karakterku yang dulu itu sekarang semua sudah ngga ada, masih ada si sedikit, sombongnya masih ada sebetulnya,</u> | |
| 387 | | |
| 388 | | |
| 389 | Sama, brati ya | |
| 390 | <u>Sombongnya masih ada, tapi ee aku bukan orang nyebelin lagi sekarang menurutku, karena temenku sangat banyak</u> | |
| 391 | | |
| 392 | | |
| 393 | Nyebelinnya emang gimana si dulu ? | |
| 394 | <u>Nyebelinnya gini misalnya, itu dulu waktu aku masih SMA kelas tiga,</u> | |
| 395 | | |
| 396 | He em | |
| 397 | <u>Jadi kita lagi dikasi tugas sama guru, itu dulu tugas praktikum, aku selesai duluan</u> | |
| 398 | | |
| 399 | Hehem | |
| 400 | <u>Terus ada temen yang minta diajarin, aku ajarin,</u> | |
| 401 | <u>Cuma aku ngajarinya pakai kata-kata yang ngga enak dan pake ekspresi yang kaya orang sompong gitu lah.</u> | |
| 402 | | |
| 403 | | |
| 404 | Haha, Kata-kata buat dia ngga enak itu gimana, sengat apa gimana ? | |
| 405 | <u>Ngehina dia “alah mung koyo ngene we ra iso” gitu</u> | |
| 406 | | |
| 407 | Owhwalah | |
| 408 | <u>Jadi itu, mungkin dia tersinggung, akhirnya dia ekspresinya jadi ekspresi ngga enak. Gitu.</u> | |
| 409 | | |
| 410 | Udah minta maaf belum itu ? | |
| 411 | Lupa | |
| 412 | Hahahaha | |
| 413 | Ntar lebaran brati ya ? | |
| 414 | <u>Udah lama juga, sekarang tahun berapa,</u> | |
| 415 | Minta maaf kan | |
| 416 | <u>Itu dulu tahun 2010 itu</u> | |
| 417 | Owh 2010 | |

| | | |
|-----|--|--|
| 418 | Iya, aku masih kelas, kelas 3 SMA | |
| 419 | Owh brati kelas 3 akhir sebelum kuliah | |
| 420 | Iya kelas 3 akhir sebelum kuliah, | |
| 421 | Hemmm, perubahan yang dirasain apa si ? | |
| 422 | <u>Perubahan yang dirasain sekarang aku lebih,</u> | |
| 423 | <u>pertama aku lebih berani,</u> | |
| 424 | Berani gimana ? | |
| 425 | <u>Berani dalam segala sesuatu,</u> | |
| 426 | Hemmm | |
| 427 | Jadi <u>dulu aku termasuk orang yang penakut, aku</u> | |
| 428 | <u>dulu pergi dari rumah malem-malem keluar dari</u> | |
| 429 | <u>dusun itu ngga berani</u> | |
| 430 | Kenapa ? | |
| 431 | Karena dusunku itu, kebosungu itu di pelosok dan | |
| 432 | jaraknya dari dusun lain itu sekitar tiga kilo. | |
| 433 | He em | |
| 434 | dan di jarak tiga kilo itu semua kehutanan, tanahnya | |
| 435 | kehitanan nggak ada orangnya. | |
| 436 | Hehem | |
| 437 | Dan di situ banyak cerita-cerita mistis tentang | |
| 438 | hantu. | |
| 439 | Kamu takut hantu ? | |
| 440 | Dulu itu, dulu takut hantu, gitu. | |
| 441 | Sekarang ? | |
| 442 | <u>Takut sama orang, takut sama mati, takut sama</u> | |
| 443 | <u>banyak hal, aku dulu tipe orang yang ngga berani</u> | |
| 444 | <u>ngomong di depan. Sekarang kemanapun sendiri</u> | |
| 445 | <u>berani. Gitu. Ngomong di depan orang sebanyak</u> | |
| 446 | <u>apapun berani, ngomong di depan orang sepinter</u> | |
| 447 | <u>apapun setinggi apapun derajat dia berani, itu yang</u> | |
| 448 | <u>aku rasain sekarang, tentang keberanian.</u> | |
| 449 | Temen-temen ngrasain perubahan itu ngga si ? | |
| 450 | Enggak tahu, kalo temen temen haha | |
| 451 | Kan bisa dilihat dari interaksi, dilihat cara | |
| 452 | bersikap ke kita, apalagi misalnya udah lama | |
| 453 | kenal ni ? | |
| 454 | He emh, Kalau tentang aku jadi berani apa enggak | |
| 455 | mungkin temen-temen ngarasain ya, karena | |
| 456 | temenku yang lebuh tua dari aku itu ada yang kaya | |
| 457 | aku tahun 2010, | |
| 458 | He em. | |
| 459 | Dia pulang sendiri dari dusun lain ke dusun, | |
| 460 | dusunku kebosungu 2 malem gitu ada yang dan | |
| 461 | minta ditemenin, ada yang mau pergi juga, jadi kan | |
| 462 | aku sama temen-temen kan aktif jadi karang taruna | |
| 463 | itu kan pusat aktifitasnya di kelurahan | |
| 464 | Hehem | |
| 465 | dan kelurahan itu kan diluar dusun | |

| | | |
|-----|---|--|
| 466 | he emh | |
| 467 | itu kalau ngga dijemput ngga berani. | |
| 468 | Kelurahan itu kan kebawah ya ? | |
| 469 | Enggak, di dlingo juga, satu kelurahan. | |
| 470 | Owwh | |
| 471 | Cuman tiga kilo jaraknya dari rumah, tiga kilo kan deket, paling cuman 10 menit. Nggak sampe ding 10 menit. | |
| 474 | Wong jalannya sepi-pi ngunu kui yo nggak sampe. | |
| 476 | Dia lebih tua dari aku dua tahun, tapi dia ngga berani | |
| 478 | Berarti lahiran 90 ya ? | |
| 479 | Iya , terus minta temenin sama aku, dan dia kalau | |
| 480 | aku ngga pernah merasa takut, mungkin mereka | |
| 481 | merasa. Kalau perubahannya mungkin dia ngga | |
| 482 | tahu aku di 2010 dulu kaya apa. | |
| 483 | Hehem | |
| 484 | Tapi dia sekarang kaya gitu kan menyadari bahwa | |
| 485 | aku orang yang berani, gitu. | |
| 486 | Hemmmm, apa si yang dikasi sama maiyah, sampe mas berubah sefrontal itu ? | |
| 488 | Yang dikasi sama maiyah yang mepengaruhi | |
| 489 | kebranian ? | |
| 490 | Simpel sebenarnya, | |
| 491 | Apa ? | |
| 492 | <u>Kalau sesama manusia ni semua manusia makan nasi. Kalau dengan makhluk lain, semua makhluk lain jenis apa aja itu makhluknya Tuhan, jadi dia nggak bisa ngintimidasi diri kita, dia nggak bisa nyelakain kita, dia nggak bisa ganggu kita kalau kita bener-bener yakin kita milik Allah, jadi apapun yang dia lakukan ke diriku sendiri itu urusannya bukan sama aku, tapi urusannya sama Allah.</u> | |
| 500 | <u>Karena aku milik Allah dia juga milik Allah.</u> Gitu. | |
| 501 | Hemmh | |
| 502 | Itu simpel, tapi dalem si. | |
| 503 | Iya, cuman, cuman itu yang dikasi | |
| 504 | Tapi itu <i>impactnya</i> kita jadi ngga merasa takut sama siapapun. Gitu, mati ya mati aja, karena mati di | |
| 505 | <u>maiyah itu ngga ada. Jadi manusia itu kalau di dalam maiyah makhluk yang abadi, jadi ketika ada</u> | |
| 507 | <u>kata mati itu bukan mati, cuman pindah ke alam yang lebih tinggi, gitu. Karena memang manusia ngga ada yang mati.</u> | |
| 511 | Itu malah ngga biki jadi sombong ? | |
| 512 | Eeeeeeee, <u>cara maiyah untuk menekan sombong itu ada lagi. Kalau yang ini jadi bahasanya itu untuk</u> | |
| 513 | <u>1/L492-500)</u> | |

| | | |
|-----|---|--|
| 514 | <u>menebalkan jiwa</u> , awalnya. | |
| 515 | Hehem | |
| 516 | <u>Tapi akhir-akhir ini selain menebalkan jiwa bahasa yang dipake maiyah itu juga untuk menajamkan jiwa. Kalau untuk menebalkan jiwa itu biar dia ngga terbengkokkan oleh fenomena sekuat apapun kalau menajamkan jiwa itu biar dia bisa membelah masalah serumit apapun.</u> Gitu. | |
| 517 | | mati di maiyah itu ngga ada. Jadi manusia itu kalau di dalam maiyah makhluk yang abadi, jadi ketika ada kata mati itu bukan mati, cuman pindah ke alam yang lebih tinggi, gitu. Karena memang manusia ngga ada yang mati. (W-1/L505-510) |
| 518 | | caranya maiyah untuk menekan sombong itu ada lagi. Kalau yang ini jadi bahasanya itu untuk menebalkan jiwa (W-1/L512-514) |
| 519 | | Tapi akhir-akhir ini selain menebalkan jiwa bahasa yang dipake maiyah itu juga untuk menajamkan jiwa. |
| 520 | | Kalau untuk menebalkan jiwa itu biar dia ngga terbengkokkan oleh fenomena sekuat apapun kalau menajamkan jiwa itu biar dia bisa membelah masalah serumit apapun. Gitu. |
| 521 | | |
| 522 | Awal-awal dulu sebelum tahun 2015 itu bahasa yang cak nun pake untuk menebalkan jiwa, tapi | |
| 523 | setelah 2015 ke sisni, seingetku tahun 2015 ya tapi | |
| 524 | secara pastinya ngga inget, itu selain mempertebal | |
| 525 | kita juga harus menajamkannya. | |
| 526 | | |
| 527 | Hehem | |
| 528 | Gitu, sebenarnya lebih ke arah situ. | |
| 529 | Kenal ngga si satu-sama lain sama jamaah yang lain ? | |
| 530 | Eee kalau sama temen-temen jamaah yang deket-deket misalnya sama temen-temen yang aku ajak ya kenal | |
| 531 | | |
| 532 | Hehehe | |
| 533 | Terus | |
| 534 | Orang baru ? | |
| 535 | | |
| 536 | <u>Orang baru kalau nama enggak</u> , cuman ada group WA nya, <u>jamaah maiyah itu ada group WA nya dan ngga Cuma satu</u> , aku salah satu member <u>group jamaah maiyah</u> . <u>Kita ngga saling kenalan di sana, tapi kita ngobrol kaya keluarga di dalam group WA itu.</u> | |
| 537 | | |
| 538 | | |
| 539 | | |
| 540 | | |
| 541 | | |
| 542 | | |
| 543 | Jadi tau namanya justru dari, misalnya nama WA nya di situ apa gitu ? | |
| 544 | | |
| 545 | He emh, gitu | |
| 546 | Tapi ketika ketemu interaksi ngga si Engga, belum pernah Kopdar | |
| 547 | | |
| 548 | Hahaha | |
| 549 | <u>Kita interaksi di sana, diskusi di sana, misalnya kita nemuin fenomena di media ni, tak bawa masuk ke dalam group terus kita diskusi di sana</u> , ini gimana, ini gimana, gitu. Lebih ke situ si | |
| 550 | | |
| 551 | | |
| 552 | | |
| 553 | Yang bikin group itu siapa ? | |
| 554 | Ngga tahu | |
| 555 | Tiba-tiba mas udah dimasukin aja gitu ? | |
| 556 | <u>Tiba-tiba aku dapet share ini, share undangan, terus invite via link</u> | |
| 557 | | |
| 558 | Emh he em | |
| 559 | <u>Aku klik gitu, aku masuk ke dalam group itu.</u> | |
| 560 | Sama ngga rasanya waktu di dalam group itu sama datang langsung ? | |
| 561 | | |

| | | |
|-----|---|------------|
| 562 | Emmm beda lah, jadi diskusinya di forum itu | (W-1/L547) |
| 563 | akan lebih luas dibanding diskusi di dalam group, | |
| 564 | karena media WA kan terbatas banget kan | |
| 565 | He em | |
| 566 | Lebih ini kalau dateng | |
| 567 | He em, di group itu ada ahlinya ngga ? | |
| 568 | Emmm ngga ada | |
| 569 | Oowh berarti semua member ? | |
| 570 | Iya ada adminnya cuman mungkin nggak, ahlinya | |
| 571 | dalam arti <u>narasumber ngga ada</u> . Itu cuman group | |
| 572 | <u>yang dibuat penggiat aja</u> . | |
| 573 | Emmm he em he em he em | |
| 574 | Kalau menurut mas yang paling signifikan di | |
| 575 | maiyah itu siapa ? | |
| 576 | <u>Cak nun</u> | |
| 577 | Kenapa beliau ? | |
| 578 | Karena <u>beliau pendirinya, dan beliau narasumber</u> | |
| 579 | <u>utama</u> | |
| 580 | Menurut mas cak nun itu siapa ? | |
| 581 | <u>Cak nun itu guru spiritual,</u> | |
| 582 | Hehe, Berat ni berat ni | |
| 583 | Guru spiritual dan iya guru spiritual, karena <u>apapun</u> | |
| 584 | <u>bentuk yang disampein cak nun itu memuat nilai-</u> | |
| 585 | <u>nilai spiritual, termasuk lagu-lagu, termasuk puisi,</u> | |
| 586 | <u>termasuk ceramah, termasuk pemikiran-pemikiran</u> | |
| 587 | itu mengandung nilai-nilai spiritual semua. Dalam | |
| 588 | kacamataku sendiri. | |
| 589 | Hehem, yang menarik dari beliau apa si ? | |
| 590 | Eeee, kalau aku, karena aku, menurutku ya <u>punya</u> | |
| 591 | <u>cara berpikir akademis, pemikiran beliau yang</u> | |
| 592 | <u>paling menarik,</u> | |
| 593 | Hehem | |
| 594 | Pertama itu, ke dua <u>lagu-lagu ciptaan beliau karena</u> | |
| 595 | <u>kebanyakan lagu di kiai kanjeng itu ide utamanya</u> | |
| 596 | <u>cak nun, walaupun naskah dari banyak orang, tapi</u> | |
| 597 | <u>lagunya itu paling banyak ide-idenya dari cak nun.</u> | |
| 598 | Emmmmh. Terus tadi si balik lagi si ngomongin | |
| 599 | perubahan | |
| 600 | He em | |
| 601 | Terus tadi kayaknya yang kelihatan banget | |
| 602 | adalah perubahan secara interaktif, interaksi | |
| 603 | mas sama orang lain gitu ya ? | |
| 604 | He em | |
| 605 | Terus abis itu juga aku pingin tahu sebetulnya | |
| 606 | secara personal perubahan apa lagi yang terjadi | |
| 607 | sama mas ? secara istilahnya mas ya ke mas | |
| 608 | sendiri gitu. | |
| 609 | Emmm, tadi kan <u>keberanian yang berubah,</u> | |

| | | |
|-----|---|--------------------------|
| 610 | sebenarnya <u>kalau aku si nyebut bahasanya</u> | 592) |
| 611 | <u>kesadaran</u> ya, | lagu-lagu ciptaan beliau |
| 612 | Hehem | karena kebanyakan lagu |
| 613 | Kesadaran, <u>kesadaran bahwa kita ini bukan milik</u> | di kiai kanjeng itu ide |
| 614 | <u>kita</u> , gitu. | utamanya cak nun, |
| 615 | Maksute ? | walaupun naskah dari |
| 616 | Ya sama kaya tadi yang keberanian itu, jadi kan aku | banyak orang, tapi |
| 617 | jelasin kenapa jadi membrani itu kan karena kita | lagunya itu paling |
| 618 | menyadari kita ini milik Allah, orang lain milik | banyak ide-idenya dari |
| 619 | Allah, makhluk lain milik Allah, semua milik Allah | cak nun. (W-1/L594- |
| 620 | gitu kan, kesadaran itu. | 597) |
| 621 | Kalau dari perbedaan dalam segi ritual ada | keberanian yang |
| 622 | ngga si ? | berubah, kalau aku si |
| 623 | Ada | nyebut bahasanya |
| 624 | Apa ? | kesadaran (W-1/L609- |
| 625 | Dulu sebelum ikut maiyah eee aku masih mencari | 611) |
| 626 | <u>benefit dari ritual-ritual agama yang aku lakuin</u> , | kesadaran bahwa kita |
| 627 | misalnya sholat minta pahala, terus baca quran | ini bukan milik kita (W- |
| 628 | minta pahala, misal sedekah minta pahala, <u>semua</u> | 1/L613-614) |
| 629 | <u>itu arahnya ke pahala</u> . | Dulu sebelum ikut |
| 630 | Tapi ngga masalah to sebenarnya ? | maiyah eee aku masih |
| 631 | Emmm, ngga masalah, cuman sekarang aku ngga | mencari benefit dari |
| 632 | kaya gitu. Karena <u>di maiyah itu surga ngga penting</u> , | ritual-ritual agama yang |
| 633 | <u>karena apa surga ngga ada artinya kalau ngga ada</u> | aku lakuin, semua itu |
| 634 | <u>Tuhan di sana</u> . Jadi <u>cak nun</u> itu <u>pernah</u> cerita gini, | arahnya ke pahala (W- |
| 635 | <u>jadi membuat personifikasi tentang Tuhan</u> nanti di | 1/L625-629) |
| 636 | sana gitu lo, terus dia nyeritain eee gimana | di maiyah itu surga |
| 637 | misalnya besok itu di surga <u>Tuhan pergi dari surga</u> | ngga penting, karena |
| 638 | <u>terus ngomong gini, kui surga-surgaku pek-peken</u> | apa surga ngga ada |
| 639 | <u>kono ! aku tak lungo, kowe mbiyen nggoleki</u> | artinya kalau ngga ada |
| 640 | <u>surgaku to, ora nggoleki aku</u> . | Tuhan di sana (W- |
| 641 | Wahahaha | 1/L632-634) |
| 642 | Membuat personifikasi kaya gitu. | cak nun pernah |
| 643 | Owalah | membuat personifikasi |
| 644 | Cuman kaya gitu, tapi <u>kemudian kita jadi berpikir</u> | tentang Tuhan Tuhan |
| 645 | <u>bahwa surga itu ngga penting, tapi yang penting</u> | pergi dari surga terus |
| 646 | <u>Allah</u> . | ngomong gini, kui |
| 647 | Karena kita dibuat sama Allah gitu ya ? | surga-surgaku pek- |
| 648 | Makanya <u>sekarang aku sholat, sekarang aku baca</u> | peken kono ! aku tak |
| 649 | <u>quran, sekarang aku melakukan apapun yang</u> | lungo, kowe mbiyen |
| 650 | <u>diperintahkan agama itu bukan untuk mendapatkan</u> | nggoleki surgaku, ora |
| 651 | <u>pahala sebagai karcis untuk masuk surga</u> , | nggoleki aku (W- |
| 652 | Hehehahaha | 1/L634-639) |
| 653 | Tapi <u>semua itu aku lakuin cuman semata-mata biar</u> | kemudian kita jadi |
| 654 | <u>orang yang menciptakan aku sendiri, orang yang</u> | berpikir bahwa surga |
| 655 | <u>membesarkan aku sendiri, orang yang ngasi fasilitas</u> | itu ngga penting, tapi |
| 656 | <u>sepenuhnya ke aku, itu ngga kecewa sama aku</u> , itu | yang penting Allah. |
| 657 | aja. Karena semua hal yang dikasi itu udah melebihi | (W-1/L644-646) |

| | | |
|-----|---|-------------------------------------|
| 658 | batas menurutku, jadi <u>kalau aku ngecewain dia itu</u> | sekarang aku sholat, |
| 659 | <u>aku akan sangat kecewa sekali dengan diriku</u> | <u>sekarang aku baca</u> |
| 660 | <u>sendiri.</u> | <u>quran, sekarang aku</u> |
| 661 | Dan itu mas tularkan ke lingkungan ? | <u>melakukan apapun yang</u> |
| 662 | Emmm, <u>lingkungan tertentu</u> si, karena akan ada | <u>diperintahkan agama itu</u> |
| 663 | lingkungan yang pemikirannya ngga sampe sana, | <u>bukan untuk</u> |
| 664 | gitu. <u>Tergantung frekuensi berpikir dia seberapa,</u> | <u>mendapatkan pahala</u> |
| 665 | <u>knowledge dia seberapa</u> baru itu <u>ku share.</u> | <u>sebagai karcis untuk</u> |
| 666 | Berarti kan sebetulnya untuk hal-hal semacam | <u>masuk surga (W-</u> |
| 667 | ini itu tinggal mengubah bahasanya toh ? | <u>1/L648-651)</u> |
| 668 | Emmm, maksudnya ? | <u>semua itu aku lakuin</u> |
| 669 | Mengubah redaksinya, kan ketika mau | <u>cuman semata-mata</u> |
| 670 | menyampaikan ke lingkungan yang berbeda ? | <u>biar orang yang</u> |
| 671 | Itu aku yang ngga yakin. Karena, banyak sekali | <u>menciptakan aku</u> |
| 672 | pengajian-pengajian dari kyai gede juga yang untuk | <u>sendiri, orang yang</u> |
| 673 | mengarahkan manusia itu menggunakan dosa dan | <u>membesarkan aku</u> |
| 674 | pahala, gitu | <u>sendiri, orang yang</u> |
| 675 | Emmhemm | <u>ngasi fasilitas</u> |
| 676 | jadi jalau aku ... | <u>sepenuhnya ke aku, itu</u> |
| 677 | hitam putih | <u>ngga kecewa sama aku</u> |
| 678 | iya hitam putih, jadi kalau aku nyampein ke dia | <u>(W-1/L653-656)</u> |
| 679 | surga itu ngga penting ya dia akan ngga bisa terima, | <u>kalau aku ngecewain</u> |
| 680 | hehem ngga bisa terima | <u>dia itu aku akan sangat</u> |
| 681 | gitu | <u>kecewa sekali dengan</u> |
| 682 | surga kan kalau dalam Al-Quran berarti surga | <u>diriku sendiri. (W-</u> |
| 683 | sama neraka itu kaya model pancingan doang | <u>1/L658-659)</u> |
| 684 | kan ya ? | <u>lingkungan tertentu.</u> |
| 685 | emmm, aku dapet ilmu dari maiyah itu gini, kalau | <u>Tergantung frekuensi</u> |
| 686 | dianalogikan ke perusahaan ya | <u>berpikir dia seberapa,</u> |
| 687 | hehem | <u>knowledge dia seberapa</u> |
| 688 | <u>Allah itu owner perusahaan, terus perusahaannya</u> | <u>baru itu <u>ku share</u> (W-</u> |
| 689 | <u>itu dunia, ee dosa itu apa ? dosa itu surat peringatan</u> | <u>1/L662-665)</u> |
| 690 | <u>atau SP, ada SP1, SP2, SP3,</u> | <u>Allah itu owner</u> |
| 691 | Hehem | <u>perusahaan, terus</u> |
| 692 | Terus pahala itu apa ? pahala itu bonus | <u>perusahaannya itu</u> |
| 693 | Pahala itu bonus | <u>dunia, dosa itu surat</u> |
| 694 | Pahala itu bonus, <u>pahala itu kan karcis ke surga,</u> | <u>peringatan atau SP, ada</u> |
| 695 | Yang kamu cari dulu ya haha | <u>SP1, SP2, SP3, (W-</u> |
| 696 | Hehe, kalau <u>dosa itu eeee point untuk mencapai</u> | <u>1/L688-690)</u> |
| 697 | <u>tingkatan tertentu nanti dia masuk neraka, nah gitu</u> | <u>pahala itu bonus (W-</u> |
| 698 | Ehahahaha | <u>1/L692)</u> |
| 699 | Jadi <u>dosa itu SP pahala itu bonus,</u> | <u>pahala itu kan karcis ke</u> |
| 700 | Owh gitu | <u>surga (W-1/L694)</u> |
| 701 | Itu apa ? itu <u>alat yang Allah gunakan untuk</u> | <u>dosa itu eeee point</u> |
| 702 | <u>mengarahkan manusia agar manusia menjadi baik,</u> | <u>untuk mencapai</u> |
| 703 | <u>jadi yang terpenting bagi Allah yang dijelasin cak</u> | <u>tingkatan tertentu nanti</u> |
| 704 | <u>nun itu kita menjadi manusia yang bener, baik dan</u> | <u>dia masuk neraka (W-</u> |
| 705 | <u>indah.</u> | <u>1/L696-697)</u> |

| | | |
|-----|---|---|
| 706 | Gitu ya ? | dosa itu SP pahala itu bonus (W-1/L699) |
| 707 | alat yang digunakan Allah apa? <u>alat yang digunakan</u> | alat yang Allah |
| 708 | <u>Allah untuk mengatur itu pahala dan surga</u> terus ada | gunakan untuk |
| 709 | <u>dosa dan neraka. Jadi surga itu bukan tujuan</u> , dan | mengarahkan manusia |
| 710 | surga, neraka, dosa, eh piye si hehe | agar manusia menjadi |
| 711 | hehe, surga, neraka, dosa pahala | baik, jadi yang |
| 712 | surga pahala, neraka dosa, itu <u>semua bentuk cinta</u> | terpenting bagi Allah |
| 713 | <u>Allah ke manusia</u> , itu yang diajarkan. <u>Bentuk cinta</u> | yang dijelasin cak nun |
| 714 | <u>Allah sebagai bantuan agar manusia mampu</u> | itu kita menjadi |
| 715 | <u>menjadi baik. Karena manusia cenderung tidak</u> | manusia yang bener, |
| 716 | <u>mampu menjadi baik kalau surga, pahala, neraka,</u> | baik dan indah (W- |
| 717 | <u>dosa ngga ada</u> . | 1/L701-705) |
| 718 | Kalau secara pemikiran ada yang berubah ngga si mas ? | alat yang digunakan |
| 719 | Ada, justru <u>yang paling banyak itu pemikiran yang</u> | Allah untuk mengatur |
| 720 | <u>berubah, kemudian baru pemikiran itu merubah</u> | itu pahala dan surga |
| 721 | <u>yang lain, karena semua yang disampein di sana</u> | terus ada dosa dan |
| 722 | <u>masuk ke logika dan semua yang masuk ke otak</u> | neraka. Jadi surga itu |
| 723 | <u>kita itu kan menjadi bagian dari diri kita kan,</u> | bukan tujuan, (W- |
| 724 | <u>awalnya dari pemikira dulu, baru ke yang lain-lain</u> | 1/L707-709) |
| 725 | <u>berubah.</u> | semua bentuk cinta |
| 726 | Termasuk sikap, pembawaan | Allah ke manusia. |
| 727 | <u>He em, sikap pembawaan, prilaku,</u> | Bentuk cinta Allah |
| 728 | Ada perubahan afeksi ngga ? | sebagai bantuan agar |
| 729 | ada | manusia mampu |
| 730 | piye ? | menjadi baik. Karena |
| 731 | yang tadi aku sampein kan <u>dulu aku orang yang</u> | manusia cenderung |
| 732 | <u>sombong</u> , sombong itu bagian dari afeksi kan, | tidak mampu menjadi |
| 733 | he em | baik kalau surga, |
| 734 | <u>sekarang aku ngga punya hal yang bisa</u> | pahala, neraka, dosa |
| 735 | <u>dibanggakan dan aku ngga punya hal yang bisa di</u> | ngga ada. (W-1/L712- |
| 736 | <u>sombongkan,</u> | 717) |
| 737 | bukannya itu berarti degradasi ? | yang paling banyak itu |
| 738 | degradasi apa ? | pemikiran yang |
| 739 | degradasi afeksional, jadi kaya dulu we have | berubah, kemudian baru |
| 740 | something to proud of sekarang kaya ... | pemikiran itu merubah |
| 741 | iya tapi itu bukan berarti kita merasa down, hehe, | yang lain, karena semua |
| 742 | kita ngga punya, <u>aku sekarang merasa ngga ada</u> | yang disampein di sana |
| 743 | <u>yang bisa dibanggain, aku merasa ngga ada yang</u> | masuk ke logika dan |
| 744 | <u>bisa disombongin, karena apa ? karena kita ngga</u> | semua yang masuk ke |
| 745 | <u>punya hak milik bahkan atas diri kita sendiri, gitu.</u> | otak kita itu kan |
| 746 | <u>Dan itu aku nyaman dengan hal itu, aku ngga butuh</u> | menjadi bagian dari diri |
| 747 | <u>dihormati, aku ngga butuh dipuji, aku ngga merasa</u> | kita, baru ke yang lain- |
| 748 | <u>terhina ketika dihina, karena aku ngga punya hak</u> | lain berubah. (W- |
| 749 | <u>milik atas diriku sendiri, jadi ketika ada orang yang</u> | 1/L720-726) |
| 750 | <u>memuji diriku sendiri, sebenarnya dia bukan</u> | sikap pembawaan, |
| 751 | <u>memuji aku, tapi dia memuji pemiliknya,</u> | prilaku (W-1/L728) |
| 752 | dan ketika dia menghina kamu berarti dia | dulu aku orang yang |
| 753 | | |

| | | |
|-----|--|---|
| 754 | menghina Tuhan, begitu ? | ombong sekarang aku ngga punya hal yang bisa dibanggakan dan aku ngga punya hal yang bisa di sombongkan, (W-1/L732-737) |
| 755 | iya, dan ketika dia menghina aku sebetulnya dia bukan menghina aku, tapi menghina pemiliknya. | |
| 756 | | |
| 757 | Apa yang bisa bikin itu jadi, jadi kaya gitu ? | |
| 758 | Emmm, awalnya juga dari pemikiran, pemikiran yang dirubah. | |
| 759 | | |
| 760 | Itu otomatis kita akan begitu kah, atau ... | |
| 761 | Enggak, jadi <u>proses yang aku alamin gitu, dan mungkin yang dialamin temen-temen maiyah lain beda</u> . Karena eee sebenarnya semua tahu, semua | aku sekarang merasa ngga ada yang bisa dibanggai, aku merasa ngga ada yang bisa disombongin (W-1/L743-745) |
| 762 | <u>orang Islam</u> bahwa semua hal yang ada di bumi termasuk diri kita itu milik Allah, tapi itu ngga | |
| 763 | <u>masuk ke kesadaran</u> . Jadi mereka masih merasa aku | |
| 764 | <u>harus ngga terima ketika dihina, aku harus bangga ketika dipuji</u> , gitu. | kita ngga punya hak milik bahkan atas diri kita sendiri, gitu. Dan itu aku nyaman dengan hal itu, aku ngga butuh dihormati, aku ngga butuh dipuji, aku ngga merasa terhina ketika dihina, karena aku ngga punya hak milik atas diriku sendiri, jadi ketika ada orang yang memuji diriku sendiri, sebenarnya dia bukan memuji aku, tapi dia memuji pemiliknya (W-1/L745-752) |
| 765 | | proses yang aku alamin gitu, dan mungkin yang dialamin temen-temen maiyah lain beda. |
| 766 | Bersungguh-sungguh banget ngomongnya lo, ya ampun, hehe | Karena eee sebenarnya semua tahu, semua |
| 767 | Gitu | orang Islam bahwa semua hal yang ada di bumi termasuk diri kita itu milik Allah, tapi itu ngga masuk ke |
| 768 | Kesindir-kesindir | kesadaran. Jadi mereka masih merasa aku harus ngga terima ketika dihina, aku harus |
| 769 | Aku, emmm, merasa banyak sekali yang berubah, cuman kalau enggak di emm picu dengan pertanyaan susah untuk jelasinnya. | bangga ketika dipuji (W-1/L761-778) |
| 770 | | aku dari keluarga yang |
| 771 | Kalau tentang keluarga mas | namanya langgat kan kecil. |
| 772 | He em | |
| 773 | Tentang keluarga sebetulnya backgroundnya bagaimana ? | |
| 774 | Keluarga, emm <u>aku dari keluarga yang religius</u> dalam arti papa selalu sholat jamaah di masjid, mama selalu sholat tapi ngga pernah ke masjid, | |
| 775 | Sholatnya di rumah | |
| 776 | sholatnya di rumah dan kalau dirumah | |
| 777 | aku pasti di arahkan untuk jamaah ke masjid. Tapi kadang iya kadang enggak | |
| 778 | baik itu perempuan atau laki-laki ? | |
| 779 | enggak, yang diarahkan ke masjid cuman yang laki-laki. Terus <u>papa juga punya anak murid di langgar</u> kalau di sini nyebutnya, bisa di sebut mushola | |
| 780 | mushola kecil ? | |
| 781 | emmm, enggak kecil si, tingkat dua | |
| 782 | owh ya lumayan, hahaha. Enggak biasanya yang | |
| 783 | namanya langgat kan kecil. | |
| 784 | Langgar tapi ya nggak kecil, langgar tingkat dua, dan itu <u>muridnya satu dusun, dua ding kebosungu 1</u> sama kebosungu 2, tapi lebih banyak yang kebosungu 2. | |
| 785 | | |
| 786 | | |
| 787 | | |
| 788 | Pemuka agama berarti ? | |
| 789 | Iyah. | |
| 790 | Eeeeh, murid apa ? | |
| 791 | | |
| 792 | | |
| 793 | | |
| 794 | | |
| 795 | | |
| 796 | | |
| 797 | | |
| 798 | | |
| 799 | | |
| 800 | | |
| 801 | | |

| | | |
|-----|---|--|
| 802 | <u>Ngaji,</u> | religius (W-1/L780) |
| 803 | Owh ngaji | papa juga punya anak |
| 804 | Ngajinya sore ba'da ashar sama ba'da magrib. | murid di langgar (W-1/L789) |
| 805 | Owh dua kali | muridnya satu dusun, |
| 806 | Iya dua kali | dua ding kebosungu 1 |
| 807 | Terus | sama kebosungu 2, tapi |
| 808 | Ada juga yang murid mingguan, dari luar, tapi ngga | lebih banyak yang |
| 809 | banyak cuman beberapa, tiga apa ya. Ngajinya | kebosungu 2 (W-1/L796-778) |
| 810 | mingguan setiap malam sabtu. Itu dari beda desa, | Ngaji (W-1/L802) |
| 811 | Emmmmm, kakak, adek, | Kakakku dua, semua |
| 812 | <u>Kakakku dua, semua hafal al-quran, adekku</u> | hafal al-quran, adekku |
| 813 | <u>umurnya sekarang berapa ya, kelas 3 smp</u> | umurnya sekarang |
| 814 | 15 tahun | berapa ya, kelas 3 smp |
| 815 | Mungkin 15 tahun | (W-1/L812-813) |
| 816 | Kelahiran berapa ? | |
| 817 | Kelahiran 2001 | |
| 818 | Owh iya betul | |
| 819 | 16 tahun | |
| 820 | 16 tahun, itu juga sama ? | |
| 821 | Apanya ? | |
| 822 | Religiusity nya sama ? | |
| 823 | Emmmmm, kemaren adekku mondok, tapi cuman dua | |
| 824 | tahun, abis itu sekarang pulang, karena dia ketemu | |
| 825 | masalah dan dia menghindar, sekarang dia ngajinya | |
| 826 | di rumah sama papanya. | |
| 827 | Emmm, papanya ? papamu juga lah, hehe. | |
| 828 | Kalau kakak semua juga orang pondok | |
| 829 | pesantren ? | |
| 830 | He em, makanya mereka dua-duanya hafal Al- | |
| 831 | Quran | |
| 832 | Emmm | |
| 833 | Yang satu, eh satu pondok ding. Dulu awalnya | |
| 834 | mondok di jejeran di MU 2, | |
| 835 | He em | |
| 836 | Habis itu diterusin di Ngrukem, Al- Anwar. | |
| 837 | Ngrukem tuuu ? | |
| 838 | Emmm tau pondok An- Nur ? | |
| 839 | Tahu | |
| 840 | Itu di selatannya. | |
| 841 | Hehe ngga tahu selatannya hehe | |
| 842 | Deket situ lah | |
| 843 | Deket situ ya, dua-duanya di situ ? | |
| 844 | Dua-duanya di situ | |
| 845 | Terus mas sendiri di wonokromo | |
| 846 | Iya aku di wonokromo | |
| 847 | Kenapa ke situ ? | |
| 848 | <u>Awalnya dulu tertarik mondok di wonokromo itu</u> | |
| 849 | <u>karena hadroh, karena kebetulan sebelum mondok</u> | Awalnya dulu tertarik mondok di wonokromo itu karena hadroh, |

| | | |
|-----|---|--------------------------|
| 850 | aku bisa seni hadroh itu yang pegang terbang, | karena kebetulan |
| 851 | He em | sebelum mondok aku |
| 852 | <u>Terus tau di situ ada hadroh dan hadrohnya bagus</u> | bisa seni hadroh itu |
| 853 | <u>terus aku mondok di sana, kebetulan aku dulu</u> | yang pegang terbang, |
| 854 | <u>sekolahnya deket di sana,</u> | (W-1/L848-850) |
| 855 | Owh jadi sekalin ? | Terus tau di situ ada |
| 856 | Iya sekalian, mondok di sana terus sekolah di deket | hadroh dan hadrohnya |
| 857 | sana. | bagus terus aku |
| 858 | Kan ceritanya semalem sudah 10 tahun, di situ | mondok di sana, |
| 859 | <u>Dari 2007 sekarang 2017 kan</u> | kebetulan aku dulu |
| 860 | Betah amat hehe | sekolahnya deket di |
| 861 | Ya itu udah kaya rumah, dari 2007 sekarang 2017. | sana (W-1/L852-854) |
| 862 | Hampir 10 tahun tapi belum, 9 lebih, | Dari 2007 sekarang |
| 863 | Okay, jadi pas di situ <i>automatically</i> akan lebih | 2017 kan (W-1/L859) |
| 864 | deket juga ke tempat maiyah, gitu kan ? | |
| 865 | Iya | |
| 866 | Kalau seandainya posisinya mas lagi di rumah | |
| 867 | kemudian ada maiyah tetep mas dateng ? | |
| 868 | <u>Dateng</u> | Dateng (W-1/L868) |
| 869 | Owh, haha. Dlingo ke kasihan ya | |
| 870 | Kasihan, iya | |
| 871 | Lumayan ya ? | |
| 872 | Nggak sampe 1 jam kok | |
| 873 | Iya tapi lumayan juga kan dibanding dari | |
| 874 | wonokromo ya ? | |
| 875 | He em, kalo dari wonokromo paling nggak sampe 30 | |
| 876 | menit. Kalau dari dlingo paling sekitar 45 menit | |
| 877 | lebih. | |
| 878 | Itu kaya dari sini aku ke uin ya ? | |
| 879 | Hemmm hehehe | |
| 880 | Hehehe. Terus-terus kalau cara mas | |
| 881 | memandang Tuhan itu gimana si ? | |
| 882 | Cara, cara aku memandang Tuhan, dalam hal apa ? | |
| 883 | Apa aja | |
| 884 | <u>Tuhan itu zat kita nggak bisa ngerti,</u> | Tuhan itu zat kita nggak |
| 885 | <u>yang bisa ngerti Cuma sifat-sifatnya. Dan sifat</u> | bisa ngerti, yang bisa |
| 886 | <u>Tuhan yang paling mendominasi itu ar-rahman, ar-</u> | ngerti Cuma sifat- |
| 887 | <u>rahim. Dan kita ada kita diciptakan itu hulunya dari</u> | sifatnya. Dan sifat |
| 888 | <u>ar-rahman ar-rahim. Tapi di sisi lain Allah asyadzil</u> | Tuhan yang paling |
| 889 | <u>'adzab,</u> | mendominasi itu ar- |
| 890 | Apa itu | rahman, ar-rahim. Dan |
| 891 | Dzat yang sikunya sangat pedih, tapi menurutku | kita ada kita diciptakan |
| 892 | asyadzil 'adzab itu juga bentu implementasi dari ar- | itu hulunya dari ar- |
| 893 | rahmn dan ar-rahimnya Dia. | rahman ar-rahim. Tapi |
| 894 | Kaya orang tua ngehukum anaknya gitu ? | di sisi lain Allah |
| 895 | He em, termasuk neraka, termasuk dosa, itu bentuk | asyadzil 'adzab, (W- |
| 896 | cinta Allah kepada anaknya misal kalo orang tua, | 1/L884-889) |
| 897 | Allah kepada hambanya. Jadi Allah ngukum Allah | |

| | | |
|-----|---|--|
| 898 | ngasi cobaan, Allah ngasi peringatan itu bentuk | |
| 899 | cinta Allah bantu ar-rahman ar-rahim Allah. Jadi | |
| 900 | kalo kita dikasi ujian tu berarti otomatis kita mau | |
| 901 | dinaikin kelas kalo di sekolah, mau naik kelas 3 ada | |
| 902 | ujian, mau lulus ada ujian, tapi kalau Allah kalo | |
| 903 | mau naik derajat berarti ada ujian. | |
| 904 | Berarti aku ngga pernah naik kelas ni | |
| 905 | Hehehehahaha | |
| 906 | <u>Jadi caraku memandang Allah, Allah adalah ar-</u> | |
| 907 | <u>rahman ar-rahim di semua hal dan kita kalau</u> | |
| 908 | <u>ngomongin zat ni, kita ngga akan ngerti tentang zat</u> | |
| 909 | <u>Tuhan.</u> Yang jelas yang ada itu Tuhan kita ngga | |
| 910 | ada, gitu. | |
| 911 | Maksudnya | |
| 912 | Ya kita karena Tuhan ada, jadi misalnya gini | |
| 913 | windows itu ada karena ada listrik, karena bahan | |
| 914 | windows dulu bisa dibuat itu listrik. | |
| 915 | Hehem, okay, okay | |
| 916 | Terus yang jelas yang aku perhatiin ini ya mas, | |
| 917 | eee mas selalu menggunakan pertanyaan untuk | |
| 918 | eee apa ya istilahnya, reflekted, itu dari dulu | |
| 919 | emang begitu ? | |
| 920 | Emmm, sebenarnya ngga Cuma pertanyaan si, jadi | |
| 921 | moment juga bisa, misal ketemu apa terus aku inget | |
| 922 | apa, ketemu pertanyaan apa itu termasuk aku bisa | |
| 923 | inget apa, <u>kalau pemikiran-pemikiran maiyah yang</u> | |
| 924 | <u>aku inget itu ya itu tadi menebalkan jiwa,</u> | |
| 925 | <u>menajamkan jiwa, sudut pandang, jarak pandang,</u> | |
| 926 | <u>kejernihan lensa, resolusi lensa, teknik pandang,</u> | |
| 927 | <u>tentang memandang, terus untuk mengukur sikap</u> | |
| 928 | <u>yang kemarin baru banget itu sebab, syarat sama</u> | |
| 929 | <u>manik.</u> | |
| 930 | Dan itu sebetulnya mas juga udah tahu | |
| 931 | Cuman rumusannya aja yang istilahnya ngga pake | |
| 932 | itu. | |
| 933 | Hehemmm | |
| 934 | <u>Ada parameter bener, baik, indah</u> | |
| 935 | terus ada lagi apa ya. Kalo diurutin ngga bisa satu | |
| 936 | satu. Tapi kalo pas momen tertentu | |
| 937 | Hakikat kebenaran | |
| 938 | Owh iya, <u>tentang kebenaran adan kebenaran lokal,</u> | |
| 939 | <u>kebenaran universal ada kebenaran hakiki, dan</u> | |
| 940 | <u>kebenaran hakiki itu ngga ada yang bisa claim,</u> | |
| 941 | <u>bahasa pun ada bahasa yang hakiki, intu informasi</u> | |
| 942 | <u>dari maiyah, jadi bahasa tua di dunia sekarang yang</u> | |
| 943 | <u>masih ada dan terstruktur itu kan inggris sama arab,</u> | |
| 944 | Hehem | |
| 945 | Bahasa hakiki itu salah satu indikatornya antara | |

| | | |
|-----|--|--|
| 946 | <u>bahasa inggri dan bahasa arab mirip, misalnya al-ard sama earth</u> | claim, bahasa pun ada bahasa yang hakiki, intu informasi dari maiyah, jadi bahasa tua di dunia sekarang yang masih ada dan terstruktur itu kan inggris sama arab, salah satu indikatornya antara bahasa inggri dan bahasa arab mirip, misalnya al-ard sama earth, bahasa hakiki yang diajarkan Allah ke Adam dulu (W-1/L938-952) |
| 947 | | |
| 948 | Owh ard sama earth | |
| 949 | He em | |
| 950 | He em he em | |
| 951 | Itu kan mirip, dan itu <u>bahasa hakiki yang diajarkan</u> | |
| 952 | <u>Allah ke Adam dulu, gitu</u> | |
| 953 | Heheemmm | |
| 954 | Jadi ada <u>bahasa hakiki yang sekarang mungkin</u> | |
| 955 | <u>yang tersisa tinggal sedikit, sedikit sekali. Jadi</u> | |
| 956 | <u>tentang bahasa aku fleksibel mau pake bahasa apa</u> | |
| 957 | Owh gitu | |
| 958 | Karena bahasa yang tersisa sekarang bukan bahasa hakiki, | |
| 959 | | |
| 960 | Heheheahaha. Sebetulnya apa ya, konsepnya tu simpel, tapi eeee berat ya. | |
| 961 | | |
| 962 | Eeee kalo berat enggak si, soalnya itu kan ngalir aja, <u>jadi cara cak nun menyampaikan itu sambil ngobrol, sambil geguyon, abis itu nanti kalo</u> | |
| 963 | <u>menurut cak nun materinya berat wes break seg</u> | |
| 964 | <u>break seg kiai kanjeng seg sak nomer gitu</u> | |
| 965 | | |
| 966 | Hehemmmm | |
| 967 | <u>Diajak nyanyi untuk mengendapkan apa yang</u> | |
| 968 | <u>disampein, jadi jatuhya ngga berat,</u> | |
| 969 | | |
| 970 | Hehem | |
| 971 | <u>Kita disana menikmati, tetapi pulang membawa</u> | |
| 972 | <u>banyak hal.</u> | |
| 973 | Dan itu dirasakan hampir seluruh jamaah maiyah ? | |
| 974 | Eeeee, kalo seluruh jamaah aku kurang tahu ya, tapi kalo temen-temen yang aku kenal iya | |
| 975 | | |
| 976 | Hehem | |
| 977 | <u>Jadi sepulang dari sana itu kita selalu punya bahan</u> | |
| 978 | <u>untuk kalo ini piye si diukur peke pemikiran yang</u> | |
| 979 | <u>kemarin disampein di maiyah, jadi kita belajar</u> | |
| 980 | <u>mengaplikasikan pemikiran-pemikiran yang di</u> | |
| 981 | <u>maiyah untuk fenomena-fenomena yang kita temui.</u> | |
| 982 | | |
| 983 | Dan itu terpancing untuk melakukan itu ? | |
| 984 | He em, jadi jatuhnya <u>ngalir aja, ngga berat.</u> | |
| 985 | <u>Dan itu kita bisa menikmati alurya. Dan sekarang</u> | |
| 986 | <u>aku bisa jadi kaya gini itu karena dari tahun 2011</u> | |
| 987 | <u>aktif.</u> | |
| 988 | Hemmm | |
| 989 | <u>Kalo cuman yang mungkin pernah ikut sekali itu ya</u> | |
| 990 | <u>jatuhnya nati dia cuman penikmat, menikmati. Dia</u> | |
| 991 | <u>bukan menginternalisasi nilai-nilai maiyah tapi dia</u> | |
| 992 | <u>menjadi semacam</u> | |
| 993 | Penonton | |

| | | |
|------|--|---|
| 994 | He em, <u>penonton</u> , dan <u>dia jatuhnya menilai</u> . Gitu. | mengaplikasikan pemikiran-pemikiran yang di maiyah untuk fenomena-fenomena yang kita temui. (W-1/L978-982) |
| 995 | Maiyah itu gini, maiyah itu gini, maiyah itu gini, | ngalir aja, ngga berat. |
| 996 | tapi <u>dia ngga ikut merasakan apa yang berharga di dalam maiyah</u> , | Dan itu kita bisa menikmati alurya. Dan sekarang aku bisa jadi kaya gini itu karena dari tahun 2011 aktif. (W-1/L984-987) |
| 997 | Tapi butuh waktu memang untuk proses itu ? | Kalo cuman pernah ikut sekali itu ya jatuhnya nati dia cuman penikmat. Dia bukan menginternalisasi nilai-nilai maiyah tapi dia menjadi semacam penonton, dan dia jatuhnya menilai dia ngga ikut merasakan apa yang berharga di dalam maiyah (W-1/989-997) |
| 998 | Iya butuh waktu, tapi <u>kebanyakan yang datang ke sana hanya satu kali itu kemudian tertarik karena itu untuk semua kalangan ramah menurutku, terutama yang jawa ya. Karena bahasa yang dipake ringan, karena atmosfirnya juga santai</u> , | kebanyakan yang datang ke sana hanya satu kali itu kemudian tertarik karena itu untuk semua kalangan ramah terutama yang jawa ya. Karena bahasa yang dipake ringan, karena atmosfirnya juga santai (W-1/L999-1003) |
| 999 | Iya kemaren ada yang sambil main HP, ada yang ngopi, ada yang grokok, Duduk lesehan, | Duduk lesehan (W-1/L1006) |
| 1000 | He em | Pake pakaian apapun boleh, Ada yang pake celana pendek yang cowok, ada yang pake kaos yang cewek, terus ada yang pake sarung, terus ada yang pake pakaian ala santri, macem-macem campur. |
| 1001 | Pake pakaian apapun boleh, Ada yang pake celana pendek yang cowok, ada yang pake kaos yang cewek, terus ada yang pake sarung, terus ada yang pake pakaian ala santri, macem-macem campur. | |
| 1002 | Hehemm | |
| 1003 | Dan itu <u>duduk bareng di sana tanpa ada hal-hal yang aneh</u> . Jadi mereka duduk di sana kaya mereka keluarga, walaupun mereka beda-beda semua. | |
| 1004 | Meskipun ngga kenal satu sama lain | |
| 1005 | Iya <u>meskipun ngga kenal satu sama lain</u> . Jadi <u>kemarin aku sempet lihat di belakang itu ada orang yang menurutku penampilannya kaya preman</u> , | |
| 1006 | <u>karena dia pake jaket, pake celana pendek, dia tatoan dan di telinganya ada persingnya. Di sampingnya ada mas-mas pake jaket juga, dia pake sarung tapi ngga pake pecis</u> , itu mereka duduk bareng. | |
| 1007 | Di sampingnya ada perempuan pake kerudung tapi bukan santri karena dia pake celana panjang, soalnya biasanya kalo santri ngga mau pake celana panjang, biasanya pake rok | |
| 1008 | Biasanya ? | |
| 1009 | Iya biasanya. | |
| 1010 | Oowh | |
| 1011 | Jadi <u>mereka duduk di sana tanpa ada pembatas antara laki-laki dan perempuan, tanpa pembatas perbedaan begoun pendidikan, ngga ada pembatas sama sekali, mereka nyampur</u> . <u>Dipandanganku sendiri</u> . | |
| 1012 | <u>Dipanggung juga gitu, ada yang naik panggung pake celana pendek</u> , mas darwis itu kan naik panggung pake celana pendek, | |
| 1013 | Celana pendek, iya kemaren | |
| 1014 | Dan itu ngga maslah, itu lo. | |
| 1015 | Sepanjang sopanaja kali ya | |
| 1016 | Emmm, mungkin iya, | (W-1/L1008-1011) |

| | | |
|------|---|--|
| 1042 | Kesadaran masing-masing juga kan, karena bagaimanapun kan pengajian gitu ya | duduk bareng di sana tanpa ada hal-hal yang aneh. Jadi mereka duduk di sana kaya mereka keluarga, walaupun mereka beda-beda semua (W-1/L1013-1015) |
| 1043 | He em, dan sebenarnya kalo yang dateng si bukan kaya pengajian, soalnya kaya gitu tadi | |
| 1044 | | |
| 1045 | | |
| 1046 | He emh he emh | |
| 1047 | <u>Celana pendek itu kan bukan pakaian pengajian sama sekali, pakai persing itu kan kalo pengajian tabu hehe</u> | |
| 1048 | | |
| 1049 | Hehehe | |
| 1050 | Orang pake persing datang ke pengajian, | |
| 1051 | He em he em | |
| 1052 | <u>Pakai tato pun kalau mau datang ke pengajian pasti dia tutup, dia nggak PD. Tapi di sana enggak, bahkan salah satu penyanyi kiai kanjeng itu kan doni,</u> | |
| 1053 | | |
| 1054 | He em | |
| 1055 | itu kan <u>tangan kirinya kan penuh tato,</u> | |
| 1056 | he em | |
| 1057 | dan itu biasa aja, <u>kita memandang orang tatoan itu ya biasa aja,</u> | |
| 1058 | ngga ada stigma ? | |
| 1059 | <u>ngga ada stigma, karena kita udah diajari tentang bagaimana memandang</u> | |
| 1060 | artinya ngga selamanya yang buruk itu buruk dan ngga selamanya baik iatu baik ? | |
| 1061 | emmmm, artinya ngga ada..., jadi inget kan | |
| 1062 | hehem | |
| 1063 | <u>jadi di maiyah itu ngga ada yang buruk, ngga ada yang ngga baik kecuali bersentuhan dengan momentum,</u> | |
| 1064 | jadi dulu yang diajarkan itu gini, perbedaanya antara tahi dan tahu itu lebih baik mana, terus jawabannya semua baik, ngga ada yang buruk. Jadi <u>di maiyah itu ngga ada hal buruk, yang ada adalah hal yang tidak tepat.</u> Tahi kalo dia dipake buat pupuk baik | |
| 1065 | | |
| 1066 | hehem | |
| 1067 | tahu dipake buat pupuk ngga bisa. | |
| 1068 | He em he em | |
| 1069 | Tahu kalo dipake buat lauk baik, tahi dipake buat lauk ngga bisa, | |
| 1070 | hehem | |
| 1071 | <u>jadi hal buruk itu ngga ada, yang ada adalah hal yang tidak tepat pada posisinya.</u> | |
| 1072 | Berarti fungsional ? | |
| 1073 | Iya | |
| 1074 | Itu juga termasuk penempatan emosi, penempatan-penempatan pemikiran ? | |
| 1075 | | |
| 1076 | | |
| 1077 | | |
| 1078 | | |
| 1079 | | |
| 1080 | | |
| 1081 | | |
| 1082 | | |
| 1083 | | |
| 1084 | | |
| 1085 | | |
| 1086 | | |
| 1087 | | |
| 1088 | | |
| 1089 | | |

| | | |
|------|--|--|
| 1090 | <u>diaplikasikan ke semua hal, bahwa ngga ada hal baik dan ngga ada hal buruk kecuali sudah bersinggungan dengan mometum tertentu dengan posisi tertentu dengan fenomena tertentu.yang ada cuman hal yang tidak tepat gitu aja.</u> | pengajian pasti dia tutup, dia nggak PD. Tapi di sana enggak, bahkan salah satu penyanyi kiai kanjeng itu tangan kirinya kan penuh tato (W-1/L1053-1058) |
| 1091 | | kita memandang orang tatoan itu ya biasa aja. |
| 1092 | | nggak ada stigma, karena kita udah diajari tentang bagaimana memangdang (W-1/L1060-1064) |
| 1093 | | jadi di maiyah itu ngga ada yang buruk, nggak ada yang ngga baik kecuali bersentuhan dengan momentum, (W-1/L1696-1071) |
| 1094 | | di maiyah itu ngga ada hal buruk, yang ada adalah hal yang tidak tepat (W-1/L1074-1075) |
| 1095 | Emmmm, banyak ya yang membekas, terhitung enam tahun ini berarti, dan itu memang selalu disampaikan di setiap maiyah, atau gimana ? | hal buruk itu ngga ada, yang ada adalah hal yang tidak tepat pada posisinya. (W-1/L1083-1084) |
| 1096 | <u>Enggak, makanya aku tadi kan ngomong eee yang disampein itu selalu beda, jadi perubahan secara signifikan itu kalau aktif, kalau nggak aktif ya dapetnya....</u> | bisa diaplikasikan ke semua hal, bahwa nggak ada hal baik dan nggak ada hal buruk kecuali sudah bersinggungan dengan mometum tertentu dengan posisi tertentu dengan fenomena tertentu.yang ada cuman hal yang tidak tepat gitu aja. (W-1/L1089-1094) |
| 1097 | | yang disampein itu selalu beda, jadi perubahan secara signifikan itu kalau aktif, kalau nggak aktif |
| 1098 | Mungkin having fun karena ada musiknya gitu kali ya hehe | |
| 1099 | <u>Tapi tetep dapet ilmu, tapi kan <u>ngga lengkap, He em, he em.</u></u> | |
| 1100 | <u>Karena ilmu di maiyah nggak ada urutannya, jadi mau mulai dari mana pun dia tetep, sama kaya Al-Quran sebenarnya, Quran itu <u>mau dibaca dari juz 1 bisa, mau dibaca dari juz 30 bisa, mau dibaca tengah bisa, karena sistematisasi Al-Quran itu ngga kaya sistem pendidikan sekarang yang harus dibaca dari awal</u> kemudian</u> | |
| 1101 | | |
| 1102 | Baru ngeh yang terahir | |
| 1103 | <u>He em, bukan kaya gitu</u> | |
| 1104 | Itu kaya lagi nonton sinetron kali ya | |
| 1105 | <u>Hehehe</u> | |
| 1106 | Tiba-tiba loh kok udah ini, lha kemarin kemana gitu ya ? hahaha | |
| 1107 | <u>Jadi di maiyah itu mau mulai kapan pun nggak ada terlambatnya sama kaya baca quran itu mulai dari halaman berapa pun</u> | |
| 1108 | | |
| 1109 | Nggak masalah | |
| 1110 | <u>Nggak masalah, gitu.</u> | |
| 1111 | Kalo misalnya hubungan mas dengan, eee apa ya, selain manusia, ada yang beda ngga si ? | |
| 1112 | <u>Beda, yang tadi udah tak jelasin to tentang rasa takut itu kan awalnya aku takut sama jin, kemudian sekarang enggak,</u> | |
| 1113 | Selain itu ? | |
| 1114 | <u>Selain itu dengan selain manusia kan ada selain jin ada juga setan ada juga iblis,</u> | |
| 1115 | He emh haha | |
| 1116 | <u>Eeee haha, <u>aku sekarang nggak benci sama setan, karena aku sendiri kadang jadi setan,</u></u> | |
| 1117 | Ehhahaha, kok bisa gitu ? hehehe | |
| 1118 | <u>Karena di maiyah setan itu segala sesuatu yang fasik, fasik itu orang yang nggak jujur dengan</u> | |
| 1119 | | |
| 1120 | | |
| 1121 | | |
| 1122 | | |
| 1123 | | |
| 1124 | | |
| 1125 | | |
| 1126 | | |
| 1127 | | |
| 1128 | | |
| 1129 | | |
| 1130 | | |
| 1131 | | |
| 1132 | | |
| 1133 | | |
| 1134 | | |
| 1135 | | |
| 1136 | | |
| 1137 | | |

| | | |
|------|--|--|
| 1138 | dirinya sendiri, jadi.. | ya dapetnya ngga lengkap (W-1/L1098-1104) |
| 1139 | Lebih ke sifat | ilmu di maiyah nggak ada urutannya, jadi mau mulai dari mana pun dia tetep, sama kaya Al-Quran, mau dibaca dari juz 1 bisa, mau dibaca dari juz 30 bisa, mau dibaca tengah bisa, karena sistematisasi Al-Quran itu ngga kaya sistem pendidikan sekarang yang harus dibaca dari awal (W-1/L1106-1112) |
| 1140 | Ketika aku bersikap ngga jujur dengan diriku | Jadi di maiyah itu mau mulai kapan pun ngga ada terlambatnya (W-1/1119-1120) |
| 1141 | sendiri itu jatuhnya jadi setan dan itu menggoda | aku sekarang ngga benci sama setan, karena aku sendiri kadang jadi setan (W-1/L1133-1134) |
| 1142 | orang lain, gitu. | Karena di maiyah setan itu segala sesuatu yang fasik, fasik itu orang yang nggak jujur dengan dirinya sendiri (W-1/L1136-1138) |
| 1143 | emmmmm | aku juga ngga benci sama iblis, gitu. Karena maiyah. Jadi di maiyah itu mempersonifikasikan semua benda |
| 1144 | Iblis, <u>aku juga ngga benci sama iblis, gitu. Karena maiyah.</u> Terus eee hal-hal lain itu. Jadi di maiyah | misalnya kiai kanjeng, kiai kanjeng itu kan sebenarnya bukan group musik, tapi nama gamelan, jadi gamelannya yang dipake itu namanya kiai kanjeng, |
| 1145 | <u>itu mempersonifikasikan semua benda</u> | |
| 1146 | Misalnya | |
| 1147 | <u>Misalnya kiai kanjeng, kiai kanjeng itu kan sebenarnya bukan group musik, tapi nama gamelan, jadi gamelannya yang dipake itu namanya kiai kanjeng,</u> | |
| 1148 | Kenapa dikasi nama kiai ? | |
| 1149 | Eeee, itu mafhum di jawa, karena nama kiai itu, ada kiai slamet, kamu tau kiai slamet itu apa di solo ? | |
| 1150 | Tahu, tahu, tahu hahaha | |
| 1151 | Kiai slamet itu | |
| 1152 | Kerbau haha | |
| 1153 | <u>Kerbau, dan banyak, ada keris yang dikasi nama, itu kan mempersonkan benda. Di maiyah itu juga gitu, jadi mempersonkan benda,</u> | |
| 1154 | <u>itu kalo di kalimantan kaya aji berarti, hemmm, jadi semua benda itu bersholawat kepada Tuhan, berzikir kepada Tuhan, bersolawat kepada Nabi, dan itu di ajarkan, jadi kita diajak untuk lebih menghargai selain, kalo sesama manusia jelas ya, dengan jin jelas,</u> | |
| 1155 | he emh | |
| 1156 | setan sama iblis juga | |
| 1157 | he emh | |
| 1158 | tapi benda juga, gitu. <u>Jadi benda pun ketika bersholawat di ajak, dengan apa ? dia diajak berbunyi, dipukul, terbang dipukul, gitar dipetik, drum dipukul, itu cara maiyah mengajak benda-benda untuk ikut bersholawat, gitu.</u> | |
| 1159 | Kemarin juga sempet dapet cerita dari informan lain kan, | |
| 1160 | Hehem | |
| 1161 | kalau juga ngajak makhluk hidup yang lain, | |
| 1162 | he em | |
| 1163 | itu gimana ? | |
| 1164 | itu cuman verbal si, <u>verbalnya cak nun untuk mengajak semua yang ada di situ</u> , ngga Cuma | |
| 1165 | manusia, ngga cuman jin, tapi apapun yang ada di sana <u>diajak untuk berhidmat ketika berzikir</u> . | |
| 1166 | Itu cuman bahasa verbalnya aja. | |
| 1167 | | |
| 1168 | | |
| 1169 | | |
| 1170 | | |
| 1171 | | |
| 1172 | | |
| 1173 | | |
| 1174 | | |
| 1175 | | |
| 1176 | | |
| 1177 | | |
| 1178 | | |
| 1179 | | |
| 1180 | | |
| 1181 | | |
| 1182 | | |
| 1183 | | |
| 1184 | | |
| 1185 | | |

| | | |
|------|---|---|
| 1186 | Hmmmm, berarti tidak mengajak secara langsung, kaya misalnya kita say thank you ke bagian tubuh kita misalnya gitu ? | Kerbau, dan banyak, ada keris yang dikasi nama, itu kan mempersonkan benda. Di maiyah itu juga gitu, jadi mempersonkan benda (W-1/L1158-1160) |
| 1187 | | |
| 1188 | | |
| 1189 | Enggak, itu <u>disampein di panggung, disampein diumumin</u> , kalo ada temen-temen yang nggak kelihatan misal apa, apa, apa silakan dateng mengikuti ini, ini, ini gitu. | |
| 1190 | | |
| 1191 | | |
| 1192 | | |
| 1193 | Emmm break dulu ya mas | |
| 1194 | Okay. | |
| 1195 | | |
| 1196 | Mas nyambung lagi yang tadi ya, | |
| 1197 | Yap | |
| 1198 | selain mas, selain temen-temen mas, dari keluarga ada yang ikut maiyah nggak si ? | |
| 1199 | eeee, <u>ada cuman nggak dateng langsung, jadi mama tu di rumah selalu lihat di adity</u> | |
| 1200 | | |
| 1201 | owh nonton tiap hari ? | |
| 1202 | enggak tiap hari, hehe, tiap minggu sekali. Hehe | |
| 1203 | tiap hari di puter si, cuman sama episodnya hehe | |
| 1204 | emmm, nontonya cuman minggu siang, sama | |
| 1205 | selasa, eh kamis malem. Dan itu sama, <u>jadi yang di</u> | |
| 1206 | <u>puter kamis malem itu nanti diputer lagi di minggu siang.</u> Terus kamis malem lagi ganti lagi, diputer | |
| 1207 | <u>sama lagi minggu siang.</u> Gitu. | |
| 1208 | | |
| 1209 | Owh jadi kaya remind gitu | |
| 1210 | Iya, jadi siarannya itu diputer dua kali, di kamis | |
| 1211 | malem sama di minggu siang. Gitu | |
| 1212 | | |
| 1213 | Mama doang ? | |
| 1214 | <u>Kadang mama</u> , kadang, ngga mesti si, tapi ying | |
| 1215 | sering mama. Mama, <u>papa, adek juga</u> , | |
| 1216 | Ada, ada yang berubah ngga dari nonton itu juga ? | |
| 1217 | Aku ngga ini ya, | |
| 1218 | Titen ? | |
| 1219 | Emm, kalo <u>perubahan ada</u> . | |
| 1220 | Misalnya ? | |
| 1221 | Di mama ya ini perubahannya ? | |
| 1222 | He em | |
| 1223 | Seg, tak pikir dulu bahasanya. Jadi, emmm, aku | |
| 1224 | ngga bisa jelasin. | |
| 1225 | | |
| 1226 | Lah, yang paling simpel aja misalnya | |
| 1227 | <u>Emmm, perubahannya kalo mama sekarang gini, mama ngga gampang percaya sama berita di TV,</u> | |
| 1228 | <u>gitu.</u> | |
| 1229 | | |
| 1230 | Emmm, misalnya ? | |
| 1231 | Ya semua. Semua berita di TV itu ngga gampang | |
| 1232 | percaya | |
| 1233 | Asumsi mas itu terjadi karena | |

| | | |
|------|---|------------------------------------|
| 1234 | Karena, karena mungkin sama kaya aku, | jadi yang di puter kamis |
| 1235 | jadi kebetulan mama pas dapet materi tentang | malem itu nanti diputer |
| 1236 | bagaimana memandang fenomena terus | lagi di minggu siang. |
| 1237 | membedakan mana opini mana fakta, karena berita | Terus kamis malem lagi |
| 1238 | di TV itu daripada faktanya | ganti lagi, diputer sama |
| 1239 | Banyak opininya | lagi minggu siang (W-1/L1206-1209) |
| 1240 | Banyak opininya | Kadang mama, papa, |
| 1241 | Itu yang paling kelihatan ? | adek juga (W-1/L1214-1215) |
| 1242 | <u>Jadi sekarang males kalo lihat berita di TV</u> | perubahan ada (W-1/L1220) |
| 1243 | Hehehaha, efeknya gitu ya ? | perubahannya kalo |
| 1244 | <u>Efeknya gitu</u> | mama sekarang gini, |
| 1245 | Jadi males | mama ngga gampang |
| 1246 | He em | percaya sama berita di |
| 1247 | Hehe kalo papa ? | TV, (W-1/L1227-1228) |
| 1248 | Kalo papa jarang si, cuman, memang dari awal dia | kebetulan mama pas |
| 1249 | religius, | dapet materi tentang |
| 1250 | Hemmm, memang dari awal religius | bagaimana memandang |
| 1251 | Hehem | fenomena terus |
| 1252 | Dan jadi ngga begitu kelihatan ya | membedakan mana |
| 1253 | <u>Ngga kelihatan.</u> | opini mana fakta, |
| 1254 | Kalo adek ? | karena berita di TV itu |
| 1255 | <u>Adek juga ngga kelihatan</u> | daripada faktanya, |
| 1256 | Tapi adek juga tergelong yang religius ngga ? | Banyak opininya (W-1/L1235-1240) |
| 1257 | <u>Tergolong religius.</u> | Jadi sekarang males |
| 1258 | Pernah ini ngga si mas, punya niatan ngajak adek gitu ? | kalo lihat berita di TV. |
| 1259 | Bukan niatan, <u>udah pernah tak ajak</u> | Efeknya gitu (W-1/L1242-1244) |
| 1260 | Terus ? | Kalo papa jarang si, |
| 1261 | <u>Dia suka, dan dia juga nyambung. Waktu itu masih kelas dua SMP.</u> | cuman, memang dari |
| 1262 | hehem | awal dia religius (W-1/L1248-1249) |
| 1263 | <u>sebenarnya pingin tak ajak lagi, cuman karena teknisnya agak repot jadi belum tak ajak lagi.</u> | Ngga kelihatan (W-1/L1253) |
| 1264 | Teknisnya ? | Adek juga ngga |
| 1265 | Karena dia di rumah, dan aku ngga di rumah. | kelihatan (W-1/L1255) |
| 1266 | Berarti kan | Tergolong religius (W-1/L1257) |
| 1267 | Oowh harus jemput dulu | udah pernah tak ajak |
| 1268 | He em | (W-1/L1260) |
| 1269 | Okay okay okay | Dia suka, dan dia juga |
| 1270 | Dan jemput itu nggak searah, hehe | nyambung. Waktu itu |
| 1271 | Muter ya, naik gunung dulu | masih kelas dua SMP. |
| 1272 | He em, jadi males. <u>Dulu pas tak ajak itu kebetulan dia di pondok, pas masi di pondok, dan itu tanggal 17 pas sabtu malem jadi kegiatan pondok libur.</u> | (W-1/L1262-1263) |
| 1273 | hehemmm | sebenarnya pingin tak |
| 1274 | jadi bisa tak ajak. | |
| 1275 | Emmm gitu, kalo dalam pandangan mas maiyah itu sebetulnya apa si ? | |
| 1276 | | |
| 1277 | | |
| 1278 | | |
| 1279 | | |
| 1280 | | |
| 1281 | | |

| | | |
|------|--|--|
| 1282 | Emmm, <u>maiyah itu lebih ke wadah ya. Wadah untuk berproses</u> | ajak lagi, cuman karena teknisnya agak repot jadi belum tak ajak lagi. (W-1/L1265-1266) |
| 1283 | | Dulu pas tak ajak itu kebetulan dia di pondok, pas masi di pondok, dan itu tanggal 17 pas sabtu malam jadi kegiatan pondok libur (W-1/L1275-1277) |
| 1284 | Berproses secara ? | maiyah itu lebih ke wadah ya. Wadah untuk berproses (W-1/L1282-1283) |
| 1285 | Emmm, <u>belajar hidup. Dia lebih seperti kaya kampus.</u> | belajar hidup. Dia lebih seperti kaya kampus. (W-1/L1285-1286) |
| 1286 | | jadi kita di sana itu mendapatkan pengetahuan, dan mendapatkan hiburan, mendapatkan ilmu secara sistematis, mendapatkan informasi-informasi yang sudah difilter mana yang benar mana yang salah, jadi itu kaya mercusuar |
| 1287 | Bedanya bulanan, hehe | |
| 1288 | He eh, bedanya bulanan | |
| 1289 | Kaya kuliah umum ya, haha | |
| 1290 | He em, <u>jadi kita di sana itu mendapatkan pengetahuan, dan mendapatkan hiburan, mendapatkan ilmu secara sistematis, mendapatkan informasi-informasi yang sudah difilter mana yang benar mana yang salah, jadi itu kaya mercusuar</u> | |
| 1291 | | |
| 1292 | Pusat cahaya, | |
| 1293 | Hehemm | |
| 1294 | jadi orang ngikutin gitu ya ? | |
| 1295 | | |
| 1296 | jadi, <u>kiblat politikku di maiyah, jadi maiyah bersikap politik seperti apa aku ikutin, gitu. Dan itu membuat kita ngga terkotak-kotak.</u> Misalnya ni, sekarang kan ada orang yang, di indonesia ya, ada orang yang membenci FPI, | |
| 1297 | | |
| 1298 | he em | |
| 1299 | ada orang yang membela FPI, ada orang yang membenci pemerintah, ada orang yang membela pemerintah, kan terkotak-kotak kaya gitu. Kalo di maiyah kita ngga terkotak-kotak, kita membela FPI tapi kita juga membela pemerintah, gitu hehe. | |
| 1300 | | |
| 1301 | Hemmm, berarti dilihat dari sisi sudut padang lagi ya ? | |
| 1302 | | |
| 1303 | Emmm, <u>maiyah itu menganalogikan dirinya, menurutku si ini dia wadah yang sangat luas, dan dia bisa menampung apapun. Dia bisa menampung, bahkan dia lebih luas daripada pemerintah, dia bisa menampung pemerintah, maiyah itu ngga termasuk di pemerintahan, ngga diakui oleh pemerintah, tapi pemerintah itu ada di dalam hati maiyah, karena bagian dari hal-hal yang dipikirkan nasibnya oleh maiyah itu pemerintah. Jadi malah justru seakan-akan pemerintah itu adalah</u> | |
| 1304 | | |
| 1305 | bagian dari maiyah ? | |
| 1306 | Bukan bagian dari maiyah, | |
| 1307 | Jadi ? | |
| 1308 | Tapi hal-hal, termasuk hal-hal yang harus dijaga oleh maiyah. Jadi banyak hal yang pemerintah ngga bisa jangkau, tapi maiyah bisa jangkau | |
| 1309 | Misalnya ? | |
| 1310 | Konflik di suatu daerah, misalnya. Maiyah bisa mendamaikan itu. Di di maiyah itu juga ada sub | |
| 1311 | | |
| 1312 | | |
| 1313 | | |
| 1314 | | |
| 1315 | | |
| 1316 | | |
| 1317 | | |
| 1318 | | |
| 1319 | | |
| 1320 | | |
| 1321 | | |
| 1322 | | |
| 1323 | | |
| 1324 | | |
| 1325 | | |
| 1326 | | |
| 1327 | | |
| 1328 | | |
| 1329 | | |

| | | |
|------|--|--|
| 1330 | <u>organisasi namanya Nahdlatul Muhammadiyyin dan dia konsen mengkaji emmm bagaimana menemukan solusi perbedaan-perbedaan antara NU dan Muhammadiyah</u> | pemerintah, maiyah itu ngga termasuk di pemerintahan, ngga diakui oleh pemerintah, tapi pemerintah itu ada di dalam hati maiyah, karena bagian dari hal-hal yang dipikirkan nasibnya oleh maiyah itu pemerintah. Jadi malah justru seakan-akan pemerintah itu adalah hal yang harus dijaga oleh maiyah. Jadi banyak hal yang pemerintah ngga bisa jangkau, tapi maiyah bisa jangkau (W-1/L1311-1326) |
| 1331 | Itu sebabnya namanya Nahdlatul Muhammadiyyin ? | |
| 1332 | Ahhahaha, mungkin. <u>Itu sub organisasi tapi bukan ormas. Sub organisasi di dalam maiyah, padahal maiyah sendiri organisasinya nggak ada bentuknya, tapi punya sub organisasi, itu secara struktur bukan bagian dari maiyah tapi orang-orangnya orang-orang maiyah dan organisasi itu fokus mengkaji bagaimana menemukan solusi eee perbedaan-perbedaan antara NU dan Muhammadiyah.</u> | |
| 1333 | Dan sekarang banyak orang-orang muhammadniu hehe aku sama kaya DPL ku, selama ini dia ngaku bahwa dia orang muhammadinu. | |
| 1334 | Termasuk bosku juga orang muhammadinu, secara organisasi dia bagian dari muhammadiyah tapi secara kultural dia seperti orang NU. | |
| 1335 | Berarti kaya aku ya, sholatnya NU tapi tampilannya muhammadiyah kaya gitu gitu | |
| 1336 | <u>Kalo cara berpikir aku cenderung seperti muhammadiyah tapi aktivitas sehari-hari aku juga cenderung NU</u> | |
| 1337 | Dulu waktu aku pertama kenal kamu si aku pikir NU ni, kan karena pondok pesantren kebanyakan kan NU | |
| 1338 | He em | |
| 1339 | Muhammadiyah kan tidak mengenal pondok pesantren ya, | |
| 1340 | Kalo | |
| 1341 | tapi menggunakan sistem pondok pesantren modern | |
| 1342 | he em, boardingschool | |
| 1343 | he em | |
| 1344 | <u>kalo pondokku itu dia ngga NU ngga Muhammadiyah juga. Di maiyah itu juga ngga NU ngga Muhammadiyah</u> | |
| 1345 | tapi dikaji semua, termasuk kitab kuning juga ? | |
| 1346 | <u>kalo kitab kuning nggak pernah dikaji si di maiyah, karena di maiyah itu cenderung mengkaji nilai-nilai aplikatif ?</u> | |
| 1347 | he emh, <u>jadi langsung ke hadits dan quran, kalau muncul teks, itu bukan teks tafsir, bukan teks kitab kuning, tapi langsung muncul teksnya teks hadits atau teks al-quran.</u> | |
| 1348 | Berarti bisa dianggap itu ngga penting atau | |
| 1349 | | |
| 1350 | | |
| 1351 | | |
| 1352 | | |
| 1353 | | |
| 1354 | | |
| 1355 | | |
| 1356 | | |
| 1357 | | |
| 1358 | | |
| 1359 | | |
| 1360 | | |
| 1361 | | |
| 1362 | | |
| 1363 | | |
| 1364 | | |
| 1365 | | |
| 1366 | | |
| 1367 | | |
| 1368 | | |
| 1369 | | |
| 1370 | | |
| 1371 | | |
| 1372 | | |
| 1373 | | |
| 1374 | | |
| 1375 | | |
| 1376 | | |
| 1377 | | |

| | | |
|------|---|--|
| 1378 | gimana ? | perbedaan antara NU dan Muhammadiyah (W-1/L1336-1343) |
| 1379 | Apanya ? | |
| 1380 | Kitab-kitab itu | Kalo cara berpikir aku cenderung seperti muhammadiyah tapi aktivitas sehari-hari aku juga cenderung NU (W-1/L1352-1354) |
| 1381 | Penting juga, | kalo pondokku itu dia ngga NU ngga |
| 1382 | Cuma tidak dijadikan acuan dasar ? | Muhammadiyah juga. Di maiyah itu juga ngga NU ngga |
| 1383 | He emh, jadi eeee ilmu itu, ini <u>di maiyah juga, ilmu itu ada yang analoginya kaya air</u> . | Muhammadiyah (W-1/L1366-1368) |
| 1384 | | kalo kitab kuning nggak pernah dikaji si di maiyah, karena di maiyah itu cenderung mengkaji nilai-nilai (W-1/L1370-1371) |
| 1385 | Jadi di fiqh itu kan air dibagi menjadi beberapa macam | jadi langsung ke hadits dan quran, kalau muncul teks, itu bukan teks tafsir, bukan teks kitab kuning, tapi langsung muncul teksnya teks hadits atau teks al-quran. (W-1/L1373-1376) |
| 1386 | | di maiyah juga, ilmu itu ada yang analoginya kaya air (W-1/L1383-1384) |
| 1387 | He em | ilmu itu di maiyah dianalogikan seperti itu, ada ilmu yang dia seperti air yang suci mensucikan, ada ilmu yang dia seperti air yang suci tapi dia tidak bisa digunakan untuk mensucikan, ada yang suci tapi maksruh |
| 1388 | ada yang air suci mensucikan, ada air yang suci tapi tida mensucikan, ada air yang suci tapi makruh | untuk di gunakan, ada ilmu yang dia mutaghoyir, gitu. Dan air yang suci dan mensucikan di maiyah itu kalo secara konteks ee quran dan hadits, otomatis itu hadits yang benar-bener |
| 1389 | digunakan, ada air yang mutanajis | |
| 1390 | | sohih |
| 1391 | apa itu ? | sohih dari Nabi. Kalo itu dalam bentuk sumber ya, hehem |
| 1392 | air yang terkena najis, ada air yang mutaghoyir, air mutaghoyir itu air yang udah berubah dari aslinya, | kalo dalam bentuk ilmu, cara perpikir, air yang suci mensucikan itu, kalo di kajian islam namanya imu matiq, ilmu matiq itu kalo diterjemah ke bahasa indonesia jadi ilmu logika, kalo sekarang ilmu logika udah nggak ada, yang ada matematika. |
| 1393 | ada air yang | beberapa pondok pesantren masih ada si |
| 1394 | | Jadi ilmu yang paling suci dan mesucikan itu matematika, karena di matematika dua tambah dua itu entah dia DPR, entah dia Presiden, entah dia Kiai entah dia glandangan dua tambah dua samadengan empat. Gitu. |
| 1395 | kaya teh gini ni ? | Jadi inget jama SD, satu tambah satu samadengan berapa z, dua, salah, jendela katanya, hahaha |
| 1396 | he emh, ada air yang musammas, air yang | Gitu, jadi makanya yang dipake di maiyah yang |
| 1397 | musammas itu air yang terkena paparan matahari | |
| 1398 | dan dia wadahnya terbuat dari seng. Jadi <u>ilmu itu di maiyah dianalogikan seperti itu, ada ilmu yang dia seperti air yang suci mensucikan, ada ilmu yang dia seperti air yang suci tapi dia tidak bisa digunakan untuk mensucikan, ada yang suci tapi maksruh</u> | |
| 1399 | | |
| 1400 | | |
| 1401 | | |
| 1402 | | |
| 1403 | | |
| 1404 | | |
| 1405 | | |
| 1406 | | |
| 1407 | | |
| 1408 | | |
| 1409 | | |
| 1410 | | |
| 1411 | | |
| 1412 | | |
| 1413 | | |
| 1414 | | |
| 1415 | | |
| 1416 | | |
| 1417 | | |
| 1418 | | |
| 1419 | | |
| 1420 | | |
| 1421 | | |
| 1422 | | |
| 1423 | | |
| 1424 | | |
| 1425 | | |

| | | |
|------|--|--|
| 1426 | untuk refrensi kajian itu | |
| 1427 | Owh ada | |
| 1428 | Bukan, <u>yang menjadi bahan kajian itu Al-Quran dan Hadits, sementara eee kitab tafsir, kitab-kitab</u> | |
| 1429 | <u>kuning itu sebagai sudut pandang</u> , jadi ada sudut | |
| 1430 | pandang tafsir ini, ada sudut pandang kitab ini ada | |
| 1431 | sudut pandang ini, ada sudut pandang ini, posisinya | |
| 1432 | gitu. Jadi untuk me membedah ayat ini, tafsir itu | |
| 1433 | bukan digunakan sebagai dasar, tapi digunakan | |
| 1434 | sebagai sudut pandang, gitu. Sedangkan nanti <u>hasil</u> | |
| 1435 | <u>bedahannya seperti apa ya hasil diskusi bareng-</u> | |
| 1436 | <u>bareng, gitu. Tapi ngga di sampein, jadi</u> | |
| 1437 | <u>nggadiahajarin cara membaca kitab kuning. Jadi</u> | |
| 1438 | <u>otomatis disana yang diskusi itu orang-orang yang,</u> | |
| 1439 | <u>siapa yang ngomong disana pasti dia udah punya</u> | |
| 1440 | <u>background</u> | |
| 1441 | Itu sama misalnya kaya aku ngomong tentang kespro gitu ya ? | |
| 1442 | He emh. | |
| 1443 | Emmmh | |
| 1444 | Gitu, pak kiai muzammil itu eee baca kitab kuning, | |
| 1445 | kitab kuning itu kitab teks arab tanpa harokat, | |
| 1446 | dibalik bisa | |
| 1447 | Haaaaah | |
| 1448 | Dibalik, jadi misalnya gini, dibalik dia bisa baca, | |
| 1449 | saking lancarnya bahasa arab. Dan dia bahasa | |
| 1450 | arabnya ngga Cuma pasif, aktif juga | |
| 1451 | Hemmmmh, nek mas | |
| 1452 | <u>kalo aku pasif, dan kemampuan bahasa arabku ngga ada apa-apanya kalo dibanding pak muzammil.</u> | |
| 1453 | Masalah lingkungan kali ya | |
| 1454 | dan dia lebih lama juga konsentrasinya di situ | |
| 1455 | dari pada aku | |
| 1456 | mas kan murtad ini ceritanya hahaha, keluar jalur | |
| 1457 | bukan murtad juga, memperkaya sudut pandang | |
| 1458 | dari sisi lain, tapi tetep ngga ngedalemin yang itu lagi, gitu kan ? | |
| 1459 | emmm, masih | |
| 1460 | sebatas, sebatas apa, maksudnya mempelajari lagi secara intensif gitu. | |
| 1461 | Belajarnya sambil | |
| 1462 | Sambil ngajar | |
| 1463 | Iya sambil ngajar, <u>belajar sambil ngajar, belajar</u> | |
| 1464 | <u>sambil eeee membaca teks teks baru, jadi udah ngga</u> | |
| 1465 | <u>punya kelas khusus untuk belajar, jadi sampai saat ini di pondok itu ngajar ke adek-adek sambil ngaji</u> | |
| 1466 | <u>sama pak kiai, ngaji sama pak kiainya itu dijatah</u> | |
| 1467 | mutaghoyir, gitu. Dan air yang suci dan mensucikan di maiyah itu kalo secara konteks ee quran dan hadits, otomatis itu hadits yang bener-bener sohih dari Nabi. Kalo itu dalam bentuk sumber ya, kalo dalam bentuk ilmu, cara perpikir, air yang suci mensucikan itu, kalo di kajian islam namanya imu matiq, ilmu matiq itu kalo diterjemah ke bahasa indonesia jadi ilmu logika, kalo sekarang ilmu logika udah nggak ada, yang ada matematika. (W-1/L1398-1415) | |
| 1468 | yang menjadi bahan kajian itu Al-Quran dan Hadits, sementara eee kitab tafsir, kitab-kitab | |
| 1469 | <u>kuning itu sebagai sudut pandang, hasil bedahannya seperti apa ya hasil diskusi bareng-</u> | |
| 1470 | <u>bareng, gitu. Tapi ngga di sampein, jadi ngga diajarnya cara membaca kitab kuning. Jadi otomatis disana yang diskusi itu orang-orang yang, siapa yang ngomong disana pasti dia udah punya background (W-1/L1428-1441)</u> | |
| 1471 | <u>kalo aku pasif, dan kemampuan bahasa arabku ngga ada apa-apanya kalo dibanding pak muzammil. (W-1/L1454-1455)</u> | |
| 1472 | <u>belajar sambil ngajar, belajar sambil membaca</u> | |
| 1473 | | |

| | | |
|------|--|--|
| 1474 | <u>satu hasri satu anak baca minimal satu halaman</u> | <p>Tadabburnya juga ? Iya, jadi baca, <u>baca itu otomatis ngasi harokat, buat terjemah, dan setelah selesai, menjelaskan apa isinya.</u></p> <p>Emmmmm Gitu, dan kitab hikam itu kalo di pondok-pondok salaf kelasnya ‘ali. ‘ali itu satu tingkat di atasnya ulya. Kan di pondok itu kan ada ibtida’, wustho’, ulya, ‘ali.</p> <p>Itu apa ? Kelas, tigkatan kelas</p> <p>Owh kaya basic, intermediate, advance gitu ya ? He emh. basic, intermediate, advance, tapi kalo di pondok salaf itu ada empat, tapi ada yang lima. Yang lima itu di bawahnya ditambah satu, i’dad. I’dad itu kelas persiapan,</p> <p>Owh kaya di gontor ya ? Hehem, i’dad, ibtida’, wustho’, ulya, ‘ali. Kalo di pondok-pondok salah eee kitab hikam ini termasuk kitab dengan kesulitan tertinggi gaya bahasanya. Makanya dia di taruh di kelas ‘ali.</p> <p>Aku baca hikam itu masih buka kamus bahasa arab yang artinya juga pake bahasa arab</p> <p>Itu sama kaya aku pake oxford ya</p> <p>Iya</p> <p>Hemmm gitu</p> <p>Gitu</p> <p>Dulu di indonesia itu, cerita ya. Di indonesia itu orang-orangnya terpelajar, sebelum dijajah sama belanda. Tapi terpelajarnya mereka itu pake bahasa arab dan pake bahasa aksara jawa, makanya banyak sekali ee dulu kitab-kitab yang dikarang di nusantara. Misal imam nawawi itu kan dia punya kitab, jadi tingkatannya islam di nusantara dulu tu sebelum di jajah belanda itu musonef, musonef itu pengarang kitab- pengarang kitab. Ada salah satu kita di indonesia itu yang sekarang menjadi kitab rujukan di baghdad, tapi judulnya aku lupa.</p> <p>hemmmmm</p> <p>pengarangnya orang indonesia dan itu konsentrasi kajian di baghdad. Tapi nama kitabnya lupa aku. Eeee kitab akhlak.</p> <p>Apa itu ?</p> <p>Lupa judulnya aku</p> <p>Engga maksudnya kitab akhlaq itu apa ?</p> <p>kitab akhlaq itu kitab yang menjelaskan tentang akhlaq, akhlaq itu budi pekerti. Akhlaq itu</p> |
| 1475 | Tadabburnya juga ? | |
| 1476 | Iya, jadi baca, <u>baca itu otomatis ngasi harokat, buat terjemah, dan setelah selesai, menjelaskan apa isinya.</u> | |
| 1477 | | |
| 1478 | | |
| 1479 | Emmmmm | |
| 1480 | Gitu, dan kitab hikam itu kalo di pondok-pondok salaf kelasnya ‘ali. ‘ali itu satu tingkat di atasnya ulya. Kan di pondok itu kan ada ibtida’, wustho’, ulya, ‘ali. | |
| 1481 | | |
| 1482 | | |
| 1483 | | |
| 1484 | Itu apa ? | |
| 1485 | Kelas, tigkatan kelas | |
| 1486 | Owh kaya basic, intermediate, advance gitu ya ? | |
| 1487 | He emh. basic, intermediate, advance, tapi kalo di pondok salaf itu ada empat, tapi ada yang lima. | |
| 1488 | Yang lima itu di bawahnya ditambah satu, i’dad. | |
| 1489 | I’dad itu kelas persiapan, | |
| 1490 | Owh kaya di gontor ya ? | |
| 1491 | Hehem, i’dad, ibtida’, wustho’, ulya, ‘ali. Kalo di pondok-pondok salah eee kitab hikam ini termasuk kitab dengan kesulitan tertinggi gaya bahasanya. Makanya dia di taruh di kelas ‘ali. | |
| 1492 | | |
| 1493 | | |
| 1494 | | |
| 1495 | | |
| 1496 | Aku baca hikam itu masih buka kamus bahasa arab yang artinya juga pake bahasa arab | |
| 1497 | | |
| 1498 | Itu sama kaya aku pake oxford ya | |
| 1499 | Iya | |
| 1500 | Hemmm gitu | |
| 1501 | Gitu | |
| 1502 | Dulu di indonesia itu, cerita ya. Di indonesia itu orang-orangnya terpelajar, sebelum dijajah sama belanda. Tapi terpelajarnya mereka itu pake bahasa arab dan pake bahasa aksara jawa, makanya banyak sekali ee dulu kitab-kitab yang dikarang di nusantara. Misal imam nawawi itu kan dia punya kitab, jadi tingkatannya islam di nusantara dulu tu sebelum di jajah belanda itu musonef, musonef itu pengarang kitab- pengarang kitab. Ada salah satu kita di indonesia itu yang sekarang menjadi kitab rujukan di baghdad, tapi judulnya aku lupa. | |
| 1503 | | |
| 1504 | | |
| 1505 | | |
| 1506 | | |
| 1507 | | |
| 1508 | | |
| 1509 | | |
| 1510 | | |
| 1511 | | |
| 1512 | | |
| 1513 | hemmmmm | |
| 1514 | pengarangnya orang indonesia dan itu konsentrasi kajian di baghdad. Tapi nama kitabnya lupa aku. | |
| 1515 | Eeee kitab akhlak. | |
| 1516 | | |
| 1517 | Apa itu ? | |
| 1518 | Lupa judulnya aku | |
| 1519 | Engga maksudnya kitab akhlaq itu apa ? | |
| 1520 | kitab akhlaq itu kitab yang menjelaskan tentang akhlaq, akhlaq itu budi pekerti. Akhlaq itu | |
| 1521 | | |

| | | |
|------|---|--|
| 1522 | bagaimana hubungan kita sesama manusia | |
| 1523 | bagaimana hubungan kita dengan tuhan, bahaimana | |
| 1524 | hubungan kita dengan alam semesta. | |
| 1525 | Hubunganya interaksi ? | |
| 1526 | He emh. | |
| 1527 | Emm, dan itu diajardin juga di maiyah ? | |
| 1528 | <u>eeee, kalo di maiyah sebenarnya bukan diajardin tapi diarahkan dengan kalimat-kalimat yang sebenarnya simpel-simpel tapi mengena</u> | |
| 1529 | | |
| 1530 | | |
| 1531 | Persuasif | |
| 1532 | <u>Heemh, misalnya kaya tadi. Tentang berani dan tidak berani. Cuman dikasi tahu bahwa sama-sama manusia sama-sama makan nasi tapi eee buntutnya dari statemen itu tu membawa pemikiran yang panjang dan terarah.</u> | |
| 1533 | <u>Itu</u> | |
| 1534 | <u>Itu kalo si jamaah mikir gitu ya ?</u> | |
| 1535 | Iya | |
| 1536 | | |
| 1537 | Kalo enggak ya enggak ? | |
| 1538 | Eeee, <u>tergantung bagaimana dia mengimplementasikan itu dalam diri sendiri, makanya jatuhnya beda-beda perkembangannya di maiyah itu. Tapi kalo jamaah yang aktif nanti outputnya tidak jauh beda.</u> | |
| 1539 | Jamaah maiyah yang aktif | |
| 1540 | | |
| 1541 | Jamaah yang memang aktif dan sadar | |
| 1542 | He emh | |
| 1543 | Maksudnya hadir di situ secara sadar, kalo aktif dateng mungkin karena temennya mislnya itu ngimpact juga ngga si ? | |
| 1544 | <u>Ngimpact juga, tapi impactnya nggak sejauh yang sadar.</u> | |
| 1545 | Gitu. | |
| 1546 | Okay, emmm satu lagi si mas yang terakhir, eh ngga terahir ding msih satu lagi hehe. Mas memposisikan maiyah dalam hidup mas itu sebagai apa ? gimana ? | |
| 1547 | <u>Beda-beda ya, jadi, kalau dalam berpolitik maiyah itu jadi kiblat, kalo dalam ilmu pengetahuan maiyah itu jadi satu sudut pandang</u> | |
| 1548 | | |
| 1549 | Jadi pisau ? | |
| 1550 | Eeee, sudut pandang, enggak tahu kalo pisau, jdi maiyah itu kalo dalam, bukan ilmu pengetahuan si, dalam hal ilmiah | |
| 1551 | | |
| 1552 | Owh he emh | |
| 1553 | <u>Dalam hal ilmiah jadi satu sudut pandang, kalo ilmu pengetahuan umum tentang sekarang, itu juga bisa jadi kiblat, emmm tentang fenomena ini</u> | |
| 1554 | | |
| 1555 | <u>sebenarnya kejadiaanya seperti apa gitu maiyah bisa jadi kiblat. Dalam hal apalagi ya, dalam hal sosial</u> | |
| 1556 | | |
| 1557 | | |
| 1558 | | |
| 1559 | | |
| 1560 | | |
| 1561 | | |
| 1562 | | |
| 1563 | | |
| 1564 | | |
| 1565 | | |
| 1566 | | |
| 1567 | | |
| 1568 | | |
| 1569 | | |

| | | |
|------|---|---|
| 1570 | bisa jadi kiblat juga, dalam hal agama eeeee maiyah itu tidak mengatur apa-apa dalam agama karena agama... | Dalam hal ilmiah jadi satu sudut pandang, kalo ilmu pengetahuan umum tentang sekarang, itu juga bisa jadi kiblat (W-1/L1565-1567) |
| 1571 | | |
| 1572 | | |
| 1573 | Bukannya memang aturannya udah ada | |
| 1574 | Karena agama itu <u>kan cenderung ke praktis</u> | |
| 1575 | <u>bagaimana melaksanakan ibadah, di maiyah tidak</u> | |
| 1576 | <u>ada aturan tertentu, jadi terserah mau ikut NU</u> | |
| 1577 | <u>terserah, mau Muhammadiyah terserah, mau ikut apa.</u> | |
| 1578 | | dalam hal sosial bisa jadi kiblat juga, dalam hal agama eeeee maiyah itu tidak mengatur apa-apa dalam agama karena agama kan cenderung ke praktis bagaimana melaksanakan ibadah, di maiyah tidak ada aturan tertentu, jadi terserah mau ikut NU terserah, mau |
| 1579 | Iya, aku tidak melihat ada yang bercadar kemarin hehe. | |
| 1580 | | |
| 1581 | Iya. <u>Gitu si aku meposisikan maiyah, enggak dalam semua hal sama, kalo dalam berpolitik dia bisa jadi kiblat, dalam ilmu pengetahuan dalam bukan ranah ilmiah ya dia bisa jadi kiblat, tapi kalo dalam ranah ilmiah dia Cuma jadi satu sudut pandang, posisinya sama kaya kampus.</u> Kampus itu | |
| 1582 | | |
| 1583 | | |
| 1584 | | |
| 1585 | | |
| 1586 | | |
| 1587 | Teori-teori gitu | |
| 1588 | Iya kampus itu juga satu sudut pandang untuk ilmiah, terus ya itu posisi-posisi maiyah. | |
| 1589 | | |
| 1590 | Banyak ngga si mas di maiyah yang kemudia jadi, istilahnya jadi pemangku jabatan, setelah join ni misalnya, yang sebelumnya belum apa-apa terus | |
| 1591 | | |
| 1592 | | |
| 1593 | | |
| 1594 | Emmm, <u>orang-orang yang berproses di maiyah itu setahuksi mereka cenderung ke arah lebih mandiri.</u> | |
| 1595 | | |
| 1596 | Tapi ada juga kemarin anies itu kemaren sebelum pemilihan gubernur jakarta itu kan | |
| 1597 | | |
| 1598 | Hehem | |
| 1599 | dia dateng ke rumah maiyah, di kadipiro. Tapi bukan ke acara tujuh belasan | |
| 1600 | | |
| 1601 | hehem | |
| 1602 | dateng ke rumah maiyah. Dan itu bukan berarti cak nun | |
| 1603 | | |
| 1604 | mendukung | |
| 1605 | membela anies, bukan berarti cak nun mendukung anies, karena setiap <u>siapapun yang datang ke rumah maiyah pasti diterima,</u> | |
| 1606 | | |
| 1607 | | |
| 1608 | owh gitu | |
| 1609 | dan kemarin itu yansg datang anies, rivalnya ahok ngga dateng. | |
| 1610 | | |
| 1611 | Kan lagi dipenjara haha. | |
| 1612 | Gitu | |
| 1613 | Anies baswedan ya ? | |
| 1614 | Dia itu dia kepilih jadi gubernur jakarta, | |
| 1615 | Kaya minta didoain gitu ngga si ? | |
| 1616 | Emmm ngga tahu ya apa yang mereka obrolin di sana, yang jelas <u>orang-orang yang dateng ke cak</u> | |
| 1617 | | |

| | | |
|------|--|--|
| 1618 | <u>nun itu pasti meminta pengayaan pandangan-pandangan dari cak nun, karena pandangan-pandangan cak nun itu eee unik, dan eee unik dan baik</u> | pasti meminta pengayaan pandangan-pandangan dari cak nun, karena pandangan-pandangan cak nun itu eee unik dan baik (W-1/L1617-1621) |
| 1619 | | |
| 1620 | | |
| 1621 | | |
| 1622 | Berarti centernya maiyah dan maiyahan itu cak nun ? | |
| 1623 | Iya | |
| 1624 | Nek cak nun ngga ada ? | |
| 1625 | <u>Nek cak nun ngga ada tetep jalan, karena teknisnya maiyah itu yang pegang bukan cak nun, tapi penggiat.</u> Jadi | Nek cak nun ngga ada tetep jalan, karena teknisnya maiyah itu yang pegang bukan cak nun, tapi penggiat (W-1/L1626-1628) |
| 1626 | | |
| 1627 | | |
| 1628 | | |
| 1629 | <u>Jadi bisa dibilang cak nun itu pengisi doang, Pengisi tapi jadi kiblat juga, jadi, iya pengisi utama, jadi kalo misal cak nun ngga ada dateng itu nanti yang ngisi ya pak muzammil, pak yai muzammil</u> | Pengisi tapi jadi kiblat juga, jadi, iya pengisi utama, jadi kalo misal cak nun ngga ada dateng itu nanti yang ngisi ya pak muzammil, pak yai muzammil |
| 1630 | <u>sama sabrang kadang sama cak fuad</u> | sama sabrang kadang sama cak fuad (W-1/L1630-1633) |
| 1631 | | |
| 1632 | | |
| 1633 | | |
| 1634 | Ngga ada yang perempuan ya? | |
| 1635 | <u>kadang cak dil, kadang mbak novia, kadang siapa nggak hafal aku, kadang pernah indra safri diundang sama tim</u> | kadang cak dil, kadang mbak novia (W-1/L1635) |
| 1636 | | |
| 1637 | | |
| 1638 | indra safri | |
| 1639 | heem indar safri sama tim u19 | |
| 1640 | he em | |
| 1641 | pas dulu waktu piala, piala apai itu u19 itu, generasi emas itu lo. | |
| 1642 | | |
| 1643 | Sejauh 6 tahun ya mas ikut maiyah, eeem apa yang ngga ada di maiyah, apa yang emm mas harapan sebetulnya | Harapan saya ke maiyah tetep jalan terus aja, kalo harapan karena udah bagus, jadi maiyah itu udah bagus, jadi tetep jalan terus aja kalo harapanku ke cak nun umurnya panjang, hehe |
| 1644 | | |
| 1645 | | |
| 1646 | <u>Harapan saya ke maiyah tetep jalan terus aja, kalo harapan karena udah bagus, jadi maiyah itu udah bagus, jadi tetep jalan terus aja kalo harapanku ke cak nun umurnya panjang, hehe</u> | Hehe, itu doa ya haha |
| 1647 | | |
| 1648 | | |
| 1649 | | |
| 1650 | | |
| 1651 | <u>Hehe he em, kalo ke jamaah aku memandang cak nun itu selalu optimis ke jamaah, jadi cak nun itu selalu membesarkan hati jamaah dengan mengatakan bahwa generasi jamaah maiyah ini generasi bang-bang wetan.</u> | Hehe he em, kalo ke jamaah aku memandang cak nun itu selalu optimis ke jamaah, jadi cak nun itu selalu membesarkan hati jamaah dengan mengatakan bahwa generasi jamaah maiyah ini generasi bang-bang wetan. (W-1/L1646-1649) |
| 1652 | | |
| 1653 | | |
| 1654 | | |
| 1655 | | |
| 1656 | Apa itu ? | kalo ke jamaah aku memandang cak nun itu selalu optimis ke jamaah, jadi cak nun itu selalu membesarkan hati jamaah dengan mengatakan bahwa generasi jamaah maiyah ini generasi bang-bang wetan. (W-1/L1651-1655) |
| 1657 | <u>Bang-bang wetan itu, emmm corak warna merah di sebelah timur, dan itu akibat dari matahari mau terbit. Jadi caknun itu mengenalogikan diindonesia ada dua generasi yang sedang cemlorot maksudnya hampir terbit dan ada generasi yang hampir surut tenggelam, dan beliau selalu membesarkan hati jaam maiyah dengan mengatakan bahwa mereka ini generasi yang akan segera terbit.</u> | Bang-bang wetan itu, emmm corak warna |
| 1658 | | |
| 1659 | | |
| 1660 | | |
| 1661 | | |
| 1662 | | |
| 1663 | | |
| 1664 | | |
| 1665 | Itu sebabnya dibuatlah lagu bang-bang wetan | |

| | | |
|------|--|---|
| 1666 | juga ya ? | merah di sebelah timur, dan itu akibat dari matahari mau terbit. |
| 1667 | Emmm kalo kronologisnya aku kurang tau, lebih dulu mana | Jadi caknun itu mengenallogikan diindonesia ada dua generasi yang sedang cemlorot maksudnya hampir terbit dan ada generasi yang hampir surut tenggelam, dan beliau selalu |
| 1668 | | membesarkan hati jaam maiyah dengan mengatakan bahwa mereka ini generasi yang akan segera terbit. (W-1/L1657-1663) |
| 1669 | Engga masudnya karena memang memang ada akhirnya dibuatkan lagu gitu ya ? | lembaga pendidikan tapi dia nggak kultural, eh nggak struktural (W-1/L1682-1683) |
| 1670 | | gerakannya juga kultural, nggak struktural, dan gerakan dia masif di semua wilayah indonesia ada, tapi nggak terstruktural, tapi secara kultural membentuk lingkaran masing-masing dan ngga Cuma diindonesia, kemarin aku baca di media ada di korea selatan ada di amerika, ada di australia, gitu |
| 1671 | | |
| 1672 | enggak tahu lebih dulu ada lagunya atau istilah bang-bang wetan itu muncul, | |
| 1673 | owh abanh maksute ? | |
| 1674 | bukan, bang-bang itu merah-merah | |
| 1675 | iya kan biasanya abang itu merah | |
| 1676 | oooowh | |
| 1677 | iya gitu ya ? | |
| 1678 | iya | |
| 1679 | owh ya okay okay okay. Jadi secara garis besar memang menurut mas maiyah ini sebagai serupa lembaga pendidikan sebetulnya gitu ya ? | |
| 1680 | he eh, <u>lembaga pendidikan</u> tapi dia nggak kultural, | |
| 1681 | <u>eh nggak struktural</u> | |
| 1682 | enggak struktural tapi kultural | |
| 1683 | he emh, | |
| 1684 | gerakannya juga ya | |
| 1685 | gerakannya juga kultural, nggak struktural, dan | |
| 1686 | <u>gerakan dia masif di semua wilayah indonesia ada,</u> | |
| 1687 | <u>tapi nggak terstruktural, tapi secara kultural</u> | |
| 1688 | <u>membentuk lingkaran masing-masing dan ngga</u> | |
| 1689 | <u>Cuma diindonesia, kemarin aku baca di media ada</u> | |
| 1690 | <u>di korea selatan ada di</u> | |
| 1691 | <u>amerika</u> | |
| 1692 | <u>amerika, ada di australia, gitu</u> | |
| 1693 | | |
| 1694 | menurut mas maiyah itu perlu regenerasi ngga si, maksudnya secara total, atau memang cukup cak nun saja cukup kiai muzammil saja mbak novia dan sabrang | |
| 1695 | sabrang itu udah bagian dari regenerasi, Cuma | |
| 1696 | kapasitas sabrang | |
| 1697 | beda | |
| 1698 | beda dengan cak nun, jadi mungkin dia sedang | |
| 1699 | belajar bagaimana memahami karakter. Jadi mereka | |
| 1700 | di panggung itu kadang mereka bagaimana saling | |
| 1701 | menyerang antara sabrang dan cak nun. | |
| 1702 | Owh iya, wah seru dong itu ? | |
| 1703 | Tapi dalam guyongan | |
| 1704 | He eh | |
| 1705 | Jadi saling menjatuhkan tapi pake guyongan | |
| 1706 | Iya, seru itu seru | |
| 1707 | Ada kok di youtube | |
| 1708 | Nonton lah nati | |
| 1709 | Jadi bagaimana sabrang menjatuhkan cak nun | |
| 1710 | | |
| 1711 | | |
| 1712 | | |
| 1713 | | |

| | | |
|------|--|---|
| 1714 | <u>dengan statemen, bagaimana cak nun membalas itu ada.</u> | statemen, bagaimana cak nun membalas itu ada. (W-1/L1713-1715) |
| 1715 | | |
| 1716 | Hehe | Jadi mereka asik kaya debat di panggung (W-1/L1717) |
| 1717 | <u>Jadi mereka asik kaya debat di panggung.</u> | Tapi ngga pake emosi (W-1/L1719) |
| 1718 | He em | Iya, debat intelektual, tapi ngga pake emosi. Bukan intelektual juga si |
| 1719 | <u>Tapi ngga pake emosi</u> | |
| 1720 | Dan debatnya debat intelektual ya | |
| 1721 | <u>Iya, debat intelektual, tapi ngga pake emosi. Bukan intelektual juga si</u> | |
| 1722 | Debat personal, enggak kan, karena ngga mungkin debat personal dibawa ke fotum | |
| 1723 | <u>Intelektual iya, <u>Cuman ngga ilmiyah, debatnya.</u></u> | |
| 1724 | Kaya debat aplikatif misalnya | |
| 1725 | <u>Jadi mereka menggunakan emmm, menggunakan statemen-statemen yang itu kaya kata-kata mutiara, bukan kata-kata mutiara si apa ya ? ya gitu lah, susah jelasinnya</u> | |
| 1726 | Mahfudzot ? | |
| 1727 | <u>Jadi itu kaya kata-kata bijak,</u> | |
| 1728 | Owh okay, wise man says gitu ya ? kata orang bijak gitu ya | |
| 1729 | <u>Dan mereka kadang saling menjatuhkan pake itu.</u> | |
| 1730 | Mung nggo geguyin ngunu yo ? | |
| 1731 | <u>Mung nggo geguyon, sebenarnya tujuannya tetep untuk mengembirakan jamaah, karena asumsi cak nun orang-orang yang datang ke maiyah itu orang-orang yang lelah hidupnya</u> | |
| 1732 | Dengan hiruk pikuk dunia gitu | |
| 1733 | <u>Dengan hiruk pikuk dunia, dengan rutinitas, dengan cekokan media</u> | |
| 1734 | <u>yang bad news si good news, itu</u> | |
| 1735 | The more the bad news the more it good news itu ya ? | |
| 1736 | <u>Itu makanya dimaiyah mereka butuh candaan, mereka butuh guyongan, mereka butuh mungkin itu yang bikin sepulang dari maiyah itu kaya lahir kembali gitu</u> | |
| 1737 | Kaya recharge tadi ya | |
| 1738 | <u>He ehm, karena eee salah satu potensi spiritual itu kan humor, jadi ketika humornya di kasih stimulan dia spiritualnya juga bertambah, ngrecharge gitu otomatis.</u> | |
| 1739 | Emm gitu ya ? | |
| 1740 | <u>Mungkin</u> | |
| 1741 | Nek kiai kanjengnya ? | |
| 1742 | <u>Maksudnya ? owh harapanku ke kiai kanjeng</u> | |
| 1743 | He emh | |
| 1744 | <u>Harapanku ke kiai kanjeng juga umurnya panjang-panjang, karena sebagian dari eee musisi kiai</u> | |
| 1745 | | |
| 1746 | | |
| 1747 | | |
| 1748 | | |
| 1749 | | |
| 1750 | | |
| 1751 | | |
| 1752 | | |
| 1753 | | |
| 1754 | | |
| 1755 | | |
| 1756 | | |
| 1757 | | |
| 1758 | | |
| 1759 | | |
| 1760 | | |
| 1761 | | |

| | | |
|------|---|---|
| 1762 | <u>kanjeng kan udah tua,</u> | eee musisi kiai kanjeng kan udah tua (W-1/L1760-1762) |
| 1763 | Tua sekali. | dia orang yang nyeruling paling panjang nafasnya |
| 1764 | misal pak is, pak is itu siapa ya nama lengkapnya ? | setahu aku. Dia bisa masukin nada seruling ke lagu apapun, gitu kerennya dia |
| 1765 | ismar, ismar siapa ismarmoyo kalo ngga salah. Kan | tapi memang harusnya kalo musisi emang kaya gitu ya ? |
| 1766 | udah tua banget yang pegang seruling. Dan <u>dia</u> | eee harusnya, berarti kebanyakan <u>musisi di indonesia</u> belum mencapai tingkatan musisi kiai |
| 1767 | <u>orang yang nyeruling paling panjang nafasnya</u> | kanjeng, karena banyak sekali musisi di indonesia yang dia cuman menguasai satu genre |
| 1768 | <u>setahu aku. Dia bisa masukin nada seruling ke lagu apapun, gitu kerennya dia</u> | menguasai satu genre dan menguasai lagunya dia tok gitu ya |
| 1769 | | he eh, <u>sedangkan kiai kanjeng itu lagu apapun bisa digarap, pake gamelan</u> , gitu. One more night yang |
| 1770 | | lagunya kaya gitu genrenya apa itu bisa digarap sama kiai kanjeng, one more night. |
| 1771 | tapi memang harusnya kalo musisi emang kaya gitu ya ? | Okay, hemmm mas sampe sini dulu |
| 1772 | | wawancaranya, nanti kalo aku butuh data lagi |
| 1773 | | minta lagi ya |
| 1774 | Okay | Okay |
| 1775 | Minta waktunya | |
| 1776 | | |
| 1777 | | |
| 1778 | | |
| 1779 | | |
| 1780 | | |
| 1781 | | |
| 1782 | | |
| 1783 | | |
| 1784 | | |
| 1785 | | |
| 1786 | | |



VERBATIM FGD
(CATATAN FGD)

Subjek : HI, KS, L, U, A Lokasi : Bantul
 Tanggal : 16 Oktober 2017 Teknik : Wawancara Tak Terstruktur
 Pukul : 15.12- 16.10 wib FGD ke : Satu

KODE: FGD

| No. | Catatan Wawancara | Reduksi /koding |
|-----|---|-----------------|
| 1 | HI : Tapi aku bahasane campur-campur lho, Mbak. | |
| 2 | Yo rapopo. Enggak apa-apa. Jadi ini kan nanti masalah pencatatan tok. | |
| 3 | HI : Bahasa Jepang, malah, | |
| 4 | Mau pakai Bahasa Jepang? Boleh, boleh, boleh. | |
| 5 | L : Jepang bisa, Jerman bisa. | |
| 6 | HI : Spanyol, Belanda, Inggris. | |
| 7 | U : Korea, Korea? | |
| 8 | Korea aku belum mempelajari. Sebetulnya harusnya bisa. Kalau dipelajari harusnya bisa. | |
| 9 | Mas HI ini sambil on the way aja ‘tak rekam ya, | |
| 10 | HI : Heem | |
| 11 | Enggak apa-apa ya? | |
| 12 | HI : Iya, Mbak. | |
| 13 | Jadi gini, sebetulnya aku bantuin A untuk wawancara , | |
| 14 | HI : Heem. | |
| 15 | Tentang Maiyah. Penelitiannya tentang Maiyah. | |
| 16 | Jadi umumnya memang datanya keikutsertaannya Mas HI tentang Maiyah. | |
| 17 | HI : Tapi sebelumnya aku sudah diwawancara lho, Mbak. | |
| 18 | Enggak apa-apa. Datanya A kemarin itu sudah masuk. | |
| 19 | HI : Heem. | |
| 20 | Cuma data yang di aku ini nanti data pengembangan. | |
| 21 | HI : Hem. | |
| 22 | Mas KS kemarin itu data yang keluar itu, yang udah diomongin ke aku, atau ada yang baru yang disampaikan ke aku. | |
| 23 | KS : Enggak ingat. | |
| 24 | Kemarin ceritanya kan cukup detail juga ya, | |
| 25 | KS : Lihat aja nanti verbatimnya. | |
| 26 | Oh yaudah. | |

| | | |
|--|--|---|
| 36 37 38 39 40 41 42 43 44 45 46 47 48 49 50 51 52 53 54 55 56 57 58 59 60 61 62 63 64 65 66 67 68 69 70 71 72 73 74 75 76 77 78 79 80 81 82 83 | <p>Soalnya yang punya Mas KS aku sempat dengar sampai full. Tapi yang pas punyannya Mas HI kemarin, itu karena ‘tak sambi ngerjain jurnal thesis jadi enggak begitu dong. Enggak begitu “ngeh” gitu.</p> <p>HI : Kok Mas A lhe milih ko aku, KS , L , ora seng, A : Teknis saja.</p> <p>Pingin cepat. Jane deweke pingin cepat lulus.</p> <p>HI : Teknis, dan memang akses yang,</p> <p>Termudah.</p> <p>A : Termudah dan masuk ke kriteria.</p> <p>Emang kriterianya apa ya?</p> <p>A : Kriterianya jamaah aktif.</p> <p>Jamaah aktif.</p> <p>A : Dan umurnya lebih dari 20 tahun.</p> <p>H : Terus?</p> <p>A : Udah.</p> <p>Pertimbangannya karena masih perkembangan.</p> <p>Jadi, aku pingin minta tolong Mas HI untuk cerita nih. Awalnya tahu Maiyah itu dari mana?</p> <p>HI : Dari ini. Dari Mas KS, sama Mas A.</p> <p>Gimana ceritanya?</p> <p>HI : Padahal sebelum, sebenere sebelum saya mondok sudah pernah dengar.</p> <p>Heem.</p> <p>HI : Pengajian Cak Nunan itu. Cuma waktu itu saya juga belum begitu, apa ya Mbak, kalau orang-orang sekarang itu, tertarik agama atau agamis.</p> <p>Heem</p> <p>HI : Bahkan <u>dulu saya nganggep pengajiannya Cak Nun atau Maiyah</u>,</p> <p>Heem</p> <p>HI : Itu <u>underestimate</u>. Atau, “<u>Opo sih ngaji kok dari habis Isya’ kok sampai jam tiga?</u>” selain itu,</p> <p>Heem,</p> <p>HI : “<u>Ngaji kok ono musike?</u>” Ha seperti itu. Ketokke dudu ngaji.</p> <p>Heem. Ada stigma negatif tentang musik? Atau gimana?</p> <p>HI : Enggak. Saya bisa beranggapan seperti itu karena saya pernah mendengar pengertian dari seorang ustad,</p> <p>Heem,</p> <p>HI : Di mana dia menyampaikan, “<u>Ngaji ki yo ngaji. Tapi ngaji kok di sana ono ustad, ngajine sitik, akeh nyanyine, musik</u>”</p> <p>Heem,</p> <p>HI : Dipertanyakan tentang keilmuannya.</p> | <p>HI : dulu saya nganggep pengajiannya Cak Nun atau Maiyah, underestimate. Atau, “Opo sih ngaji kok dari habis Isya’ kok sampai jam tiga, Ngaji kok ono musike (FGD/L65-71)</p> <p>HI : Ngaji ki yo ngaji. Tapi ngaji kok di sana ono ustad, ngajine sitik, akeh nyanyine, musik, Dipertanyakan tentang keilmuannya.</p> |
|--|--|---|

| | | |
|-----|--|---|
| 84 | Heem. | (FGD/L79-83) |
| 85 | HI : Akhire aku juga berangkat dari situ, <u>aku juga menganggap Maiyahan itu yo bukan pengajian.</u> | HI : aku juga menganggap Maiyahan itu yo bukan pengajian.(FGD/L85-86) |
| 86 | <u>Cuma,</u> | |
| 87 | | |
| 88 | Koyo having funn. Happy-happy melepas stress, | |
| 89 | HI : Yo bukan pengajian lah. Karena kalau untuk | |
| 90 | pegetahuan tentang pengajian, khususnya saya | |
| 91 | orang, yang belum tahu tentang ngaji-ngaji itu, | |
| 92 | kalau orang desa ngertinya ngaji itu ya cuma itu | |
| 93 | majelis. Kalau orang pesantren dibacakan kitab. | |
| 94 | Kalau di desa-desa ya ada penceramah cuma satu. | |
| 95 | Heem. | |
| 96 | HI : Itu aja. Tapi <u>terus tahu Maiyah, waktu pas saya tinggal di pondok.</u> | HI : terus tahu Maiyah, waktu pas saya tinggal di pondok. diajak Mas A sama Mas KS (FGD/L96-99) |
| 97 | | |
| 98 | Heem, | |
| 99 | HI : Terus <u>diajak Mas A sama Mas KS .</u> | |
| 100 | Ngajaknya via? | |
| 101 | HI : Opo yo, lali aku, Mbak. | |
| 102 | SMS, WA, telpon? | |
| 103 | HI : Langsung. | |
| 104 | Langsung ketemu? | |
| 105 | HI : Ketemu kan. Satu pondok kan, Mbak? | |
| 106 | Heem. | |
| 107 | HI : Diajak lah saya. <u>Di situ saya lihat, bahkan saya pertama kali ikut Maiyah, “Nah ini lho, yang saya cari majelis itu.”</u> | HI : Di situ saya lihat, bahkan saya pertama kali ikut Maiyah, “Nah ini lho, yang saya cari majelis itu.”(FGD/L107-109) |
| 108 | | |
| 109 | | |
| 110 | Lah? Padahal sebelumnya? | |
| 111 | HI : Padahal <u>sebelumnya saya kan beranggapan negatif tentang Maiyah.</u> | |
| 112 | | |
| 113 | Heem. | |
| 114 | HI : Tetapi <u>ketika pas saya masuk di situ. “Lah, ini lho yang saya maksud pengajian.”</u> | |
| 115 | | |
| 116 | Kenapa bisa merasa begitu? | |
| 117 | HI : <u>Ya saya merasa di situ saya benar-benar menjadi diri saya sendiri. Ada apa ya, bebas berekspresi. Benar-benar saya diberikan tempat.</u> | |
| 118 | | |
| 119 | | |
| 120 | Jadi diri sendiri itu gimana maksudnya? | |
| 121 | HI : Maksudnya, ee, gini Mbak. Jadi kalau ada, | |
| 122 | setahu saya, kita mengikuti majelis-majelis ngaji, | |
| 123 | itu paling yang diajarkan, atau yang disampaikan | |
| 124 | seputar tentang dunia-akhirat. Terus lebih tentang | |
| 125 | kadang ustadnya sendiri menyampaikan, menakuti | |
| 126 | jamaah dengan neraka. | |
| 127 | Heem. | |
| 128 | HI : Istilahnya di situ banyak dogma-dogma, di | |
| 129 | mana di situ, akal Islam itu yo gini. Harus gini, | |
| 130 | harus gini, | |
| 131 | Saklek. | |

| | | |
|-----|--|--|
| 132 | HI : Akhirnya seolah-olah kalau orang awam. Atau yang baru mau belajar awal itu yo “Duh” | |
| 133 | | |
| 134 | Heem. | |
| 135 | HI : Kurang menariklah. Akhir itu. Ya itu. | |
| 136 | Oh. Tapi kan waktu berpikiran negatif tentang Maiyah di awal, | |
| 137 | | |
| 138 | HI : Heem | |
| 139 | Tapi ketika diajak sama Mas KS, sama Mas A untuk berangkat kenapa kok mau? | |
| 140 | | |
| 141 | HI : Yo cuma anu, | |
| 142 | Solidaritas? | |
| 143 | HI : Biyen opo sih? Kowe ngejak aku karo Mas A. | |
| 144 | <u>Selain penasaran ki mung melu wae.</u> | |
| 145 | KS : Yo Cuma, yo sekali-kali. | |
| 146 | Heem | |
| 147 | HI : <u>Padahal waktu di pondok saya benar-benar</u> anu | |
| 148 | <u>Mbak, ee, wedi. Yo ra khusuk.</u> | |
| 149 | Khusuk? | |
| 150 | HI : Ora lah. Itu kan ketokke lagi awal-awal nek | |
| 151 | pondok awak dewe. Jadi yo di situ awal mondok. | |
| 152 | KS : Yo setahun. | |
| 153 | HI : Jadi <u>benar-benar tertib lah di pondok</u> . Terus | |
| 154 | <u>arep ngaji bedo gitu itu iseh duwe roso ketakutan,</u> | |
| 155 | Heem. | |
| 156 | HI : Yo salah satune di situ <u>aku kan benar-benar</u> | |
| 157 | <u>menjaga</u> itu kan, Mbak. saya takut di situ. Yo opo | |
| 158 | yo, <u>kadang ngerasa, “Ngaji ning pondok wae</u> | |
| 159 | <u>kadang sok memeng, sok telat, sok kadang opo, tapi</u> | |
| 160 | <u>ngaji ning adoh kok malah dibela-belani.”</u> | |
| 161 | Heem. | |
| 162 | HI : Kadang ono pikiran-pikiran seperti itu. | |
| 163 | Heem. | |
| 164 | HI : Karena ada entah doktrin, atau pengertian yang | |
| 165 | masih dibawa, waktu belajar ke Maiyah itu. | |
| 166 | Lha mulai mondoknya kapan to? | |
| 167 | HI : 2011, yo 2010 akhir to kae. | |
| 168 | KS : 2010. | |
| 169 | HI : Yo kan mulai aktif 2011. | |
| 170 | Tapi 2010 Desember masuknya? | |
| 171 | HI : Hooh. | |
| 172 | Sebelumnya? | |
| 173 | HI : Sebelumnya yo ra mondok, Mbak. Sebelumnya | |
| 174 | yo iki, ngitung. | |
| 175 | KS : Pokoke satu geng. | |
| 176 | HI : Yo nendi-nendi ming karo iki. | |
| 177 | Ooo. Konco kentel ceritane? | |
| 178 | KS : Yo | |
| 179 | Hahaha yo iso, iso. | |

| | | |
|-----|---|---|
| 180 | HI : Jadi Cuma itu. | |
| 181 | Sekolahnya Mas HI? | |
| 182 | HI : Sekolah kuliah, atau SMA, atau? | |
| 183 | Ceritain aja sekolahnya. | |
| 184 | HI : Kalau <u>sekolah satu sekolah</u> sama ini. <u>Satu kelas</u> . STM. | |
| 185 | | HI : sekolah satu sekolah Satu kelas Arsitektur (FGD/L184-187) |
| 186 | Oh, STM. Jurusan? | |
| 187 | HI : <u>Arsitektur</u> yo. Seng rodo wangun kan kuwi jenenge. | |
| 188 | Sing wangun? | |
| 189 | Hahaha | |
| 190 | HI : Mosok mung bangunan kan enggak to? | |
| 191 | Bangunan opo Arsitek serius? | |
| 192 | HI : Arsitek. | |
| 193 | Soalnya Papaku guru STM. | |
| 194 | HI : Kalau Arsitek yang beneran ini. | |
| 195 | Heem. | |
| 196 | Nek aku mung, ming mbangane ora lah. Saya kalau Arsitek paling jago cuma garis tepi. | |
| 197 | Heem. | |
| 198 | HI : Setelahnya cuma nyuruh teman, suruh gambarin. Wes itu tok. | |
| 199 | KS : Jiplak. | |
| 200 | HI : Jiplak. | |
| 201 | Heem. Heem. | |
| 202 | HI : <u>Seng benar-benar sangat menikmati Arsitektur yo</u> Mas KS iki. | |
| 203 | U : Kok iso lulus lho, Mas? | |
| 204 | Hahaha. Terus dari Arsitek kemudian kuliah? | |
| 205 | HI : <u>Amikom.</u> | |
| 206 | Jurusan? | |
| 207 | HI : <u>Multimedia</u> . | |
| 208 | Kok jauh banget. Multimedia dari Arsitek. | |
| 209 | Heem. | |
| 210 | Lha kok iso? | |
| 211 | HI : Opo yo, iku nganu Mbak, kuwi ki, melalui perjalanan yang sangat, opo Dik? | |
| 212 | U : Lali aku. | |
| 213 | HI : <u>Sebenere awale enggak pingin kuliah.</u> Malah biyen malah ning Batam mbarang yo Dan? | |
| 214 | Berarti ada jeda berarti, antara sekolah dengan kuliah? | |
| 215 | HI : Enggak. Lha biyen awak dewe surat kuning ning kono kae. Terus ning Depnaker Jogja kae. | |
| 216 | KS : Oh iyo. | |
| 217 | HI : <u>Pernah daftar jadi waithers.</u> | |
| 218 | Hoooh. Waiters. | |
| 219 | HI : Waithers ning Pizza Hut. Karo pegawaine | |
| 220 | | HI : Pernah daftar jadi waithers. (FGD/L225) |
| 221 | | |
| 222 | | |
| 223 | | |
| 224 | | |
| 225 | | |
| 226 | | |
| 227 | | |

| | | |
|-----|--|--|
| 228 | disiniske. Lha aku ndono, <u>ke sana sama Mas KS iki, pakai Pitung, sendal jepit, nggo map gede.</u> | HI : ke sana sama Mas KS iki, pakai Pitung, sendal jepit, nggo map gede. (FGD/L228-229) |
| 229 | Haaaa. | |
| 230 | KS : Lali aku. | |
| 231 | Jadi sempat ngelamar di Pizza Hut? | |
| 232 | HI : Di Pizza Hut. Itu anu sih Mbak, <u>pertama kenapa enggak pingin kuliah, mungkin lingkungan</u> | HI : pertama kenapa enggak pingin kuliah, mungkin lingkungan |
| 233 | <u>kan ya. Lingkungan dari kami sendiri, rata-rata dari sini waktu angkatan saya itu, katakanlah ,</u> | <u>dari sini angkatan saya Kuliah sama kerja itu,</u> |
| 234 | Angkatan 90an ya? | <u>kuliah cuma satu orang, yang lain kerja semua</u> |
| 235 | HI : Iya. <u>Kuliah sama kerja itu, kuliah cuma satu orang, yang lain kerja semua.</u> | |
| 236 | Heem. | |
| 237 | HI : Lha berangkat dari situ saya pingin, kerjo wae lah. Ketokke luwih enak. Tapi <u>sama orangtua, khususe sama Bapak, "Kowe kudu kuliah."</u> Akhire <u>cari-cari sampai saya tertarik di Amikom, karena saya pingin belajar tentang komputer.</u> | HI : sama orangtua, khususe sama Bapak, "Kowe kudu kuliah." Akhire cari-cari sampai saya tertarik di Amikom, karena saya pingin belajar tentang komputer. (FGD/L242-245) |
| 238 | Heem | |
| 239 | HI : <u>Awalnya karena melihat teman saya satu STM itu edit foto.</u> | HI : Awalnya karena melihat teman saya satu STM itu edit foto.(FGD/247-248) |
| 240 | Heem. | |
| 241 | Di situ kok ngedit foto, wajahe dia, tapi badane Smackdown. | |
| 242 | Ohhh? | |
| 243 | HI : Kok apik banget iki? Itu sampai kepalone setiap kelas, | |
| 244 | Heem, | |
| 245 | HI : Teman-teman sekelas STM itu diganti, terus dijual sama dia. "Kok apik iki." | |
| 246 | Waaah. | |
| 247 | HI : Sampai aku yo beli itu. Terus aku belajar. Tertarik. Kok asyik yo. <u>Saya mulai menyukai tentang itu terus akhire, kuliah. Di mana di situ yo ojo abot-abot.</u> | HI : Saya mulai menyukai tentang itu terus akhire, kuliah. Di mana di situ yo ojo abot-abot. (FGD/L260-262) |
| 248 | Heem. | |
| 249 | HI : Pokokke <u>sing enggak ono matematika, enggak ono sing pokokke fokus itulah. Akhire wislah, Amikom.</u> | HI : sing enggak ono matematika, enggak ono sing pokokke fokus itulah. Akhire wislah, Amikom.(FGD/264-266) |
| 250 | Aku banget iki. Serong ko matematika. | |
| 251 | HI : Emoh aku nek matematika. | |
| 252 | Terus? | |
| 253 | HI : Nah itu masuk kuliah, karena kuliah minta komputer enggak boleh. | |
| 254 | Oh kenapa? | |
| 255 | HI : Artinya enggak boleh itu belum ada dana. Salah satunya. | |
| 256 | Oh enggak ada dana. | |
| 257 | | |
| 258 | | |
| 259 | | |
| 260 | | |
| 261 | | |
| 262 | | |
| 263 | | |
| 264 | | |
| 265 | | |
| 266 | | |
| 267 | | |
| 268 | | |
| 269 | | |
| 270 | | |
| 271 | | |
| 272 | | |
| 273 | | |
| 274 | | |
| 275 | | |

| | | |
|-----|--|--|
| 276 | HI : Selain itu kalau <u>Bapak saya kan termasuk orang yang kolot dalam hal, gaptek, takutnya nanti komputer itu nanti buat yang aneh-aneh.</u> | HI : Bapak saya kan termasuk orang yang kolot dalam hal, gaptek, takutnya nanti komputer itu nanti buat yang aneh-aneh. (FGD/L276-278) |
| 277 | | |
| 278 | | |
| 279 | Heem | |
| 280 | HI : <u>Akhire jeda lama untuk beli komputer.</u> | HI : Akhire jeda lama untuk beli komputer. |
| 281 | <u>Solusine itu, akhire punya, saya kerja jaga Warnet.</u> | Solusine itu saya kerja jaga Warnet selama satu tahun (FGD/L280-283) |
| 282 | Heem. | |
| 283 | HI : Itu <u>selama satu tahun</u> | HI : Di situ, saya belajar untuk pokokke belajar tentang komputer ya di situ. |
| 284 | kalau enggak salah.. | |
| 285 | Di mana? | |
| 286 | HI : Di Alkid. | |
| 287 | Oh. Di Alkid. | |
| 288 | HI : <u>Di situ, saya belajar untuk pokokke belajar tentang komputer ya di situ.</u> | HI : Bahkan apa ya Mbak, ilmu yang saya dapat dibanding di kampus itu lebih banyak waktu jaga Warnet. |
| 289 | | |
| 290 | Heem. | |
| 291 | HI : <u>Bahkan apa ya Mbak, ilmu yang saya dapat dibanding di kampus itu lebih banyak waktu jaga Warnet.</u> | HI : Posisi <u>waktu semester awal-awal itu</u> |
| 292 | | Heem. |
| 293 | | |
| 294 | HI : Itu sampai kuliah 'tak tinggal untuk fokus itu. | HI : Posisi <u>waktu semester awal-awal itu</u> |
| 295 | Oh, sempat ninggal kuliah? | |
| 296 | | |
| 297 | HI : Maksudnya sering enggak berangkat. | Oh, sempat ninggal kuliah? |
| 298 | Hooh. | |
| 299 | HI : Terus, selain itu, di situ saya <u>enggak ngungkit gaji juga. Yang penting saya depan komputer terus. Melototin tutorial.</u> | HI : enggak ngungkit gaji juga. Yang penting saya depan komputer terus. Melototin tutorial. (FGD/L301-303) |
| 300 | | |
| 301 | Heem. | |
| 302 | HI : Semua belajar otodidak di situ. Khususnya belajar di desain. | |
| 303 | | |
| 304 | Heem. | |
| 305 | HI : Edit foto tadi itu lho. Ya gitu lah. Terus setahun saya di situ. Saya dapat gaji sebulan 15 ribu waktu itu. | |
| 306 | | |
| 307 | Oh? Serius? | |
| 308 | HI : Hooh. Tapi soale, di situ kan anu Mbak, saya sampai dapat 15 ribu karena saya orange, ketika waktu jaga Warnet, pas jadwale, pas malem itu mesti saya ngundang teman-teman. Pada dateng bawa gitar. | |
| 309 | | |
| 310 | Heem. | |
| 311 | HI : <u>Kan teman-teman banyak yang dari daerah situ.</u> | HI : Kan teman-teman banyak yang dari daerah, Akhire, "Iki nyoh diombe." "Tak jupukke Fanta. |
| 312 | | |
| 313 | | |
| 314 | | |
| 315 | | |
| 316 | | |
| 317 | | |
| 318 | Heem. | |
| 319 | HI : <u>Kan teman-teman banyak yang dari daerah situ.</u> | |
| 320 | Heem. | |
| 321 | HI : <u>Akhire, "Iki nyoh diombe." "Tak jupukke Fanta.</u> | |
| 322 | | |
| 323 | Oh, entek nggo nraktir. | (FGD/L318-322) |

| | | |
|-----|---|--|
| 324 | HI : Hahahaha. Tapi kan mereka enggak tahu to, Mbak. | |
| 325 | Heem. | |
| 326 | HI : <u>Rokok-rokok, jupuk. Akhire pas waktu gajian yowes 15 ribu. 30 ribu itu paling banyak kayakke. Subhanallah.</u> | HI : Rokok-rokok, jupuk. Akhire pas waktu gajian yowes 15 ribu. 30 ribu itu paling banyak kayakke (FGD/L327-328) |
| 327 | HI : Akhire teman-teman pada tahu, terus enggak mau datang ke situ. Hahaha | |
| 328 | Heem. Beruntung teman-teman gengmu ya. | |
| 329 | HI : Hahahaa | |
| 330 | Lulus tahun berapa to? | |
| 331 | HI : Lulus kuliah? Atau? | |
| 332 | Kuliah. | |
| 333 | HI : Aku 2013 yo, Dik? | |
| 334 | 2013. Masuk kuliahnya angkatan? | |
| 335 | HI : 2008 | |
| 336 | Berarti sama kayak aku ya. Agak lama ya? | |
| 337 | HI : Heem. 2008-2013, empat tahun. | |
| 338 | Lima tahun. | |
| 339 | HI : Empat tahun, tapi itu sebenere aku tinggal wisuda. <u>Tapi ada nilai seng kurang 2 SKS. Jadi sak semester aku jupuk 2 SKS</u> , Mas. | HI : Tapi ada nilai seng kurang 2 SKS, Jadi sak semester aku jupuk 2 SKS, Sebenere itu karena nilai enggak muncul.Terus males ngurus-ngurus, ribet to.(FGD/L344-351) |
| 340 | Masuk kuliah seminggu sekali berarti. | |
| 341 | HI : Seminggu sekali. <u>Sebenere itu karena nilai enggak muncul.</u> | |
| 342 | Heem. | |
| 343 | HI : Nilainya enggak keluar. <u>Terus males ngurus-ngurus, ribet to.</u> | |
| 344 | Kenalnya sama Mas KS dulu gimana sih ceritanya? | |
| 345 | HI : Yo pas STM itu to. Pas sekolah. | |
| 346 | Maksude, misalnya gini, ada banyak teman-teman yang satu kelas nih, misalnya akrab dengan Mas KS itu gimana to? | |
| 347 | HI : Yo karena searah, terus bareng. | |
| 348 | KS : Rumahnya searah. | |
| 349 | Oh. Berarti Sering pulang-pergi bareng? | |
| 350 | HI : Pulang-pergi bareng. | |
| 351 | Hehehe. | |
| 352 | HI : Ketok ora awase Ken, geje ki lho. | |
| 353 | Jeduk-jeduk. Diskotik. | |
| 354 | HI : Angger wong-wong berontak yo mesti akrab. | |
| 355 | KS : <u>Jadi sebelum ning Maiyah wes duwe kelompok diskusi diseek.</u> | KS : Jadi sebelum ning Maiyah wes duwe kelompok diskusi diseek Malem Seton namanya.. (FGD/L366-370) |
| 356 | Oh punya kelompok diskusi duluan? | |
| 357 | HI : Mas A itu sing bentuk. | |
| 358 | KS : <u>Malem Seton namanya.</u> | |
| 359 | Jumat malam berarti acaranya? Bahas apa to? | |

| | | |
|-----|---|---|
| 372 | KS : <u>Hampir sama dengan Maiyah. Cuma lingkupnya berbeda.</u> | KS : Hampir sama dengan Maiyah. Cuma lingkupnya berbeda. (FGD/L372-373) |
| 373 | | |
| 374 | Berarti sebetulnya sudah bikin Maiyah di luar Maiyah gitu ya? | |
| 375 | HI : Secara enggak sadar seperti itu. | |
| 376 | Ngebahas apa biasanya? | |
| 377 | KS : <u>Yang dibahas sama kayak Maiyah, membahas Indonesia. Kita membahas di lingkup yang lebih sempit.</u> | |
| 378 | | |
| 379 | | |
| 380 | Heem. Oke. | |
| 381 | A : Lebih ke kitab, Quran-Hadits gitu. | |
| 382 | Rujukane lebih ke,,, | |
| 383 | Hahaha. Alhamdulilah lho. | |
| 384 | KS : Padahal HI stress. | |
| 385 | Aku setengah mati enggak gemuk-gemuk lho. | |
| 386 | U : Sama. | |
| 387 | Engko, setelah isi insyaallah. Amin. | |
| 388 | HI : Amin | |
| 389 | Itu juga, kamu setelah isi harus diet lagi. | |
| 390 | U : Aku tu enggak diet lho. | |
| 391 | Iyo. Tapi kan diet secara enggak sengaja. | |
| 392 | Lanjut lagi deh. Terus sebenarnya kenapa sih tertarik akhirnya bisa gabung ke Maiyah? | |
| 393 | HI : <u>Yang menarik di Maiyah, seng membuat saya tertarik itu pertama.</u> | |
| 394 | | |
| 395 | | |
| 396 | Heem. | |
| 397 | HI : <u>Atmosfir di dalamnya.</u> | |
| 398 | Atmosfirnya gimana? | |
| 399 | HI : Apa ya, Mbak. Jadi, di situ anu, <u>orang saya datang saya itu ngerasa enggak harus pingin jadi orang yang ada di depan. Tapi di situ itu diajarkan gimana, cara pertama untuk mengenali dirinya sendiri.</u> Salah satunya itu. | |
| 400 | | |
| 401 | | |
| 402 | | |
| 403 | | |
| 404 | | |
| 405 | Caranya? | |
| 406 | HI : Carane, opo yo, Mbak. Carane? | |
| 407 | Tadi kan diajari cara mengenali diri. Caranya itu? | |
| 408 | HI : Ora mudeng e, Mbak. | |
| 409 | Introspeksi diri. | |
| 410 | HI : <u>Iyo, introspeksi. Di situ, apa ya, sing membuat saya tambah senang yo tetap ada nuansa musike kuwi.</u> | |
| 411 | | |
| 412 | | |
| 413 | | |
| 414 | Heem. | |
| 415 | HI : Terus yang diajarkan beliau <u>Mbah Nun</u> itu, anu juga, apa yo, ilmune iku <u>ilmu-ilmu sing ning kono simple, tapi kadang saya sendiri akhire, menjawab "Oh iyo, ternyata."</u> | |
| 416 | | |
| 417 | | |
| 418 | | |
| 419 | Berarti yang enggak kepikiran sebelumnya? | |

| | | |
|-----|--|---------------------------|
| 420 | HI : Heem. Pertama itu. Terus, | kadang saya sendiri |
| 421 | Heem. | akhire, menjawab “Oh iyo, |
| 422 | HI : <u>Sing saya lebih tertarik lagi, saya ingat sampai</u> | ternyata.”(FGD/L415- |
| 423 | <u>sekarang itu, “Ojo percoyo karo aku, tapi percoyo</u> | 418) |
| 424 | <u>karo Gusti Allah, percoyo karo Kanjeng Nabi.” Nah</u> | HI : Sing saya lebih |
| 425 | <u>dari situ saya melihat, begitu tawadlunya beliau.</u> | tertarik lagi, saya ingat |
| 426 | <u>Padahal seorang Mbah Nun kok sampai bilang</u> | sampai sekarang itu, |
| 427 | <u>seperti itu ‘tu saya benar-benar kaget.</u> | “Ojo percoyo karo aku, |
| 428 | Heem. | tapi percoyo karo Gusti |
| 429 | HI : Kagum. Karena kebanyakan pengajian sing | Allah, percoyo karo |
| 430 | ‘tak ikuti mesti rata-rata seolah-olah mengajak | Kanjeng Nabi.” Nah |
| 431 | percoyo karo aku. | dari situ saya melihat, |
| 432 | Heem. Si ustاد ini jadi kayak seakan-akan jadi | begitu tawadlunya |
| 433 | tuhan gitu ya? | beliau. Padahal seorang |
| 434 | HI : Ya secara tidak langsung begitulah. Akhire, | Mbah Nun kok sampai |
| 435 | seolah, jadi jamaah yang datang seolah harus podo | bilang seperti itu ‘tu |
| 436 | iki. Kudi iki, kudu ngene. | saya benar-benar kaget. |
| 437 | Heem. | (FGD/L422-427) |
| 438 | HI : Tapi kalau di Maiyah itu enggak. | |
| 439 | Yang ekstrem ya. Kalau kamu baik surga, kalau | |
| 440 | enggak neraka. | |
| 441 | HI : Seperti itu. Heem. | |
| 442 | Oh gitu. Akhirnya, tapi rutin enggak sih? | |
| 443 | Maksudnya datang tiap bulan. | HI : Alhamdulillah, |
| 444 | HI : <u>Alhamdulillah, setelah diajak pertama kali</u> | setelah diajak pertama |
| 445 | <u>sama Mas KS itu, mereka enggak datang, saya</u> | kali sama Mas KS itu, |
| 446 | <u>datang sendiri.</u> | mereka enggak datang, |
| 447 | Oh gitu. Malah lebih setia ini ya? | saya datang |
| 448 | HI : <u>Saya sangat menikmati itu.</u> | sendiri.(FGD/L444- |
| 449 | Lha perginya biasanya sama siapa? | 446) |
| 450 | HI : Ya sama mereka. | HI : Saya sangat |
| 451 | Misalnya mereka enggak datang nih. Berangkat | menikmati itu. |
| 452 | sendirian tok? | (FGD/L448) |
| 453 | HI : Sendirian. Di sana kan banyak teman juga. | |
| 454 | Nanti ketemu. | |
| 455 | Kenalan enggak sih sama jamaah yang lain? | |
| 456 | HI : Enggak. | |
| 457 | Enggak kenal. | HI : Paling cuma |
| 458 | HI : <u>Paling cuma salaman. Terus ngobrol dari mana,</u> | salaman. Terus ngobrol |
| 459 | <u>sudah.</u> | dari mana, sudah. |
| 460 | Berarti kayak Mas KS ya. Paling nanya dari | (FGD/L458-459) |
| 461 | mana, wes ngunu kuwi tok ya. | |
| 462 | HI : Heem. | |
| 463 | Kenapa kayak gitu? | |
| 464 | KS : Di Maiyah itu kan yang hadir itu kan selalu | |
| 465 | ganti orang. | |
| 466 | A : Jadi, gini, <u>kita ngobrol di sana seakan kita</u> | A : kita ngobrol di sana |
| 467 | <u>enggak butuh kenalan. Seakan kita masuk ke sana</u> | seakan kita enggak |

| | | |
|-----|---|--|
| 468 | jadi satu keluarga. | kita masuk ke sana jadi satu keluarga. (FGD/L466-468) |
| 469 | Satu keluarga tapi enggak kenal satu sama lain? | HI : kita ketika di sana, benar-benar seolah jadi satu, Mbak. Jadi <u>Mbah Nun sempat bilang gini, "Ketika kamu duduk di sini, itu mesti kamu enggak akan terasa walaupun di sampingmu cewek cantik seksi dan kamu enggak akan godain dia, itu enggak akan terjadi," itu benar-benar terjadi. Dan saya merasakan itu, jelas.</u> |
| 470 | HI : <u>Jejere cewek yo kok ora terus lirik-lirik. Tenan, Mbak.</u> | HI : kita ketika di sana, benar-benar seolah jadi satu (FGD/L470-471) |
| 471 | A : <u>Jadi otomatis datang ke sana itu langsung merasakan kedekatan sama yang lain. Dan merasa tidak perlu untuk berkenalan. Karena kita seakan-akan sudah kenal lama.</u> | HI : Mbah Nun sempat bilang gini, "Ketika kamu duduk di sini, itu mesti kamu enggak akan terasa walaupun di sampingmu cewek cantik seksi dan kamu enggak akan godain dia, itu enggak akan terjadi," itu benar-benar terjadi. Dan saya merasakan itu. Jejere cewek yo kok ora terus lirik-lirik. Tenan, Mbak.(FGD/L471-477) |
| 472 | HI : Begitu. | A : otomatis datang ke sana itu langsung merasakan kedekatan sama yang lain. Dan merasa tidak perlu untuk berkenalan. Karena kita seakan-akan sudah kenal lama. |
| 473 | Tapi kemarin waktu aku lihat, kalau enggak salah, kan biasanya yang datang berkelompok. Berasa kayak keluarga tapi enggak perlu kenalan terlalu jauh gitu ya? | (FGD/L489-482) |
| 474 | HI : <u>Saling mengamankan lah. Seolah-olah kayak gitu.</u> | HI : Saling mengamankan lah. Seolah-olah kayak gitu. |
| 475 | Heem. Itu agak aneh ya sebenarnya. | (FGD/L488-489) |
| 476 | KS : <u>Kecuali gini, kadang ketemu sama orang yang enggak sama kelompoknya. Itu bisa ngobrol lebih intens.</u> | KS : Kecuali gini, kadang ketemu sama orang yang enggak sama kelompoknya. Itu bisa ngobrol lebih intens.(FGD/L491-493) |
| 477 | Ketika dia misah dari kelompoknya. | U : Kalau berkelompok itu kan satu kelompok ngobrol sendiri. |
| 478 | A : Heem. Jadi kita satu kelompok tapi ada orang yang kelihatan enggak ada kelompoknya. | U : Kalau berkelompok itu kan satu kelompok ngobrol sendiri.(FGD/L504-505) |
| 479 | KS : Entah misah atau memang sendiri, | |
| 480 | A : Malah justru ngobrol intens. | |
| 481 | Malah jadi saudara baru dalam arti sebenarnya? | |
| 482 | HI : Heem. | |
| 483 | Oh gitu. Aku enggak nge-feel eh kemarin. Atau memang aku yang enggak peka. | |
| 484 | U : <u>Kalau berkelompok itu kan satu kelompok ngobrol sendiri.</u> | |
| 485 | Interaksinya cenderung ke internal mereka sendiri. | |
| 486 | U : Nek 'tak amati begitu. | |
| 487 | Tapi ada enggak kenalan yang mendadak kenal di lokasi kayak gitu? | |
| 488 | HI : Enggak. | |
| 489 | KS : Kenal tapi enggak tahu nama. | |
| 490 | Iya. Kayak Mas KS kemarin cuma nanya asal ya? | |
| 491 | Paling salaman, terus | |

| | | |
|-----|--|--|
| 516 | Kenapa kok kayak gitu. Kenapa kok enggak kenalan nama, atau dia dari daerah lain misalnya dari sana gitu. Kenapa gitu? | |
| 517 | KS : <u>Karena emang merasa enggak perlu. Karena udah dekat</u> | KS : Karena emang merasa enggak perlu. Karena udah dekat (FGD/L519-520) |
| 518 | | |
| 519 | | |
| 520 | | |
| 521 | Oh berarti. Gini enggak sih, misalnya aku ketemu orang yang aku enggak tahu dia siapa, kita ngobrol sebentar ramai banget, udah nanti “bleng” hilang gitu. Nanti kalau ketemu lagi, bisa ngobrol lagi. | |
| 522 | A : Bisa. Tapi kan belum tentu besok ketemu lagi. | |
| 523 | Oh. Karena jamaahnya enggak tetap ya? | |
| 524 | HI : Misalkan, kecuali kalau setiap bulan di situ aja. | |
| 525 | Heeh. | |
| 526 | U : Tempat duduknya. | |
| 527 | HI : <u>Sebenare itu mungkin karena anu lho Mbak, ada sesuatu yang tersembunyi di situ, dari setiap orang itu kan punya tujuan yang sama.</u> Ada lah sedikit. | HI : Sebenare itu mungkin karena anu lho Mbak, ada sesuatu yang tersembunyi di situ, dari setiap orang itu kan punya tujuan yang sama. Akhire ketika thenguk yowes, senang (FGD/L531-536) |
| 528 | Heem. | |
| 529 | HI : <u>Akhire ketika thenguk yowes, senang.</u> Iku wae. | |
| 530 | Dan semua orang fokus ke panggung ya? | |
| 531 | HI : <u>Dan itu juga masing-masing lagi. Kalau langsung fokus ke panggung.</u> Soale banyak banget yang datang ke sana juga di angkringan, di belakang. | HI : masing-masing lagi. Kalau langsung fokus ke panggung. Soale banyak banget yang datang ke sana juga di angkringan, di belakang. (FGD/L538-541) |
| 532 | Heem. | |
| 533 | HI : <u>Selain itu juga kan tergantung personal masing-masing itu tadi. Kalau orang yang datang dari background katakanlah seperti saya kemarin yang datang dari pondok, mesti dia tertarik dengan keilmuannya.</u> Akhire bagaimana caranya yo tetap kudu ngadep ke panggung. | HI : tergantung personal masing-masing Kalau orang yang datang dari background seperti saya kemarin yang dari pondok, mesti dia tertarik dengan keilmuannya Akhire bagaimana caranya tetap kudu ngadep ke panggung. (FGD/L543-548) |
| 534 | Ohh | |
| 535 | HI : Mungkin lho Mbak. Cuma tapi <u>kalau datang dari background dari wong awam, wong abangan yo teko, tapi telat.</u> | HI : kalau datang dari background dari wong awam, wong abangan yo teko, tapi telat |
| 536 | Sek. Wong abangan ki opo? | |
| 537 | HI : Sing wong awam-awam ngono yo, Mas? Opo sing nek kono. | |
| 538 | Ini istilah lokal. Kadang aku enggak tahu. | |
| 539 | A : Enggak, ini istilah ilmiah. Abangan, priyayi, santri itu istilah ilmiah. | |
| 540 | Heem | |
| 541 | A : Itu penelitiannya, enggak tahu lupa aku. | |
| 542 | Bukan penelitiannya, tapi abangan itu apa? | |
| 543 | A : <u>Abangan itu orang yang bukan santri dan bukan priyayi.</u> Santri itu orang yang punya guru khusus. | |

| | | |
|-----|--|----------------|
| 564 | Abangan ini secara teknikal di apa? | (FGD/L551-552) |
| 565 | HI : Yo misal, yo wong dalam lah, Mbak. | |
| 566 | Oh, orang yang betul-betul buta tentang sesuatu kemudian datang ke satu tempat. | |
| 567 | A : Lebih orientasinya ke agama semua itu. Jadi kategorisasi orang Islam di Indonesia itu jadi tiga itu. Priyayi, santri, dan abangan. Kamu belum baca penelitiannya? Itu yang neliti orang Belanda kalau enggak salah. | |
| 568 | | |
| 569 | | |
| 570 | | |
| 571 | | |
| 572 | | |
| 573 | Aku baru neliti Islam itu baru tiga tahun. | |
| 574 | A : Itu penelitiannya sudah lama. | |
| 575 | KS : Dia berguru tapi enggak punya guru. | |
| 576 | A : Orang yang enggak punya guru khusus dalam hal agama itu. Kayak kamu itu termasuk abangan. | |
| 577 | | |
| 578 | Oh, gitu? | |
| 579 | HI : Heem. | |
| 580 | Berarti memang belajar dari lingkungan, kayak gitu juga. Dan ketika ada sesuatu dia datang ke situ juga. | |
| 581 | U : Termasuk juga organisasi juga. | |
| 582 | Hahaha. Kuning wes kuning. Ben ati-ati. | |
| 583 | HI : Wong khusuk e, Mbak. | |
| 584 | Nek ijo ki bablas mak tlunyur. | |
| 585 | Gitu. Enggak apa-apa. | |
| 586 | Nek menurut Mas HI sendiri Maiyah ki jane opo? | |
| 587 | HI : Kalau paskemarin ngobrol sama Mas A, ada yang sepakat dari Mas A, di situ lebih ke wadah. | |
| 588 | Wadah. | |
| 589 | HI : <u>Wadah memang untuk kita berproses.</u> | |
| 590 | Berproses seperti apa? | |
| 591 | HI : Berproses pertama <u>untuk kita mengenali dirinya sendiri. Artinya mengenali itu juga, ee, dia</u> | |
| 592 | <u>sadar dia juga ada. Salah satunya itu. Terus dia</u> | |
| 593 | <u>sadar bahwa dia ada manfaate.</u> | |
| 594 | ITU juga. | |
| 595 | Apa yang bikin Maiyah itu dominan laki-laki yang datang? | |
| 596 | HI : Malam mungkin. | |
| 597 | Karena jam keluar malam? | |
| 598 | HI : Salah satunya itu. Karena sekarang sudah semakin banyak lho. Cewek itu. Khsususnya yang rutin 17an lho. | |
| 599 | | |
| 600 | Kemarin itu lho, pas kita keluar itu, Mas KS . Di dalam perempuannya memang bisa dihitung jari. Begitu kita ke depan, ya biasanya pasang-pasangan, tapi juga jumlahnya enggak banyak. ‘Tak lihat kemarin, “Kok dominan cowok ya?” | |
| 601 | | |
| 602 | | |
| 603 | | |
| 604 | | |
| 605 | | |
| 606 | | |
| 607 | | |
| 608 | | |
| 609 | | |
| 610 | | |
| 611 | | |

| | | |
|-----|---|--|
| 612 | Apa karena pengisinya cowok atau gimana? | |
| 613 | Enggak sih sebenere, Mbak. | |
| 614 | HI : Enggak | |
| 615 | A : Biasanya banyak yang dari organisasi, misalnya dari UIN. | |
| 616 | | |
| 617 | Nek buat Mas HI sebetulnya Mas HI datang ke Maiyah itu untuk apa? Nyari apa? | |
| 618 | HI : <u>Ini sama dengan yang saya sampaikan kemarin.</u> | |
| 619 | <u>Kalau Maiyah itu menurut saya itu seperti oase.</u> | |
| 620 | | |
| 621 | Heem. | |
| 622 | HI : Jadi capek karena kegiatan di luar. Ndelok media seng ngeneki, ndelok aktifitas keseharian ngeneki, pokokke kesel e, Mbak. | |
| 623 | | |
| 624 | | |
| 625 | Heem. | |
| 626 | HI : Ndelok tivi yo mung ngapusi. Kenapa saya bilang ngapusi, karena setelah tahu Maiyah gitu lho. | |
| 627 | | |
| 628 | Heem. | |
| 629 | HI : Soale di situ, <u>di Maiyah dilatih juga, diberikan wawasan, pengertian ilmu, cara pandang, jarak pandang, sudut pandang. Akhire ketika nerima sesuatu itu enggak langsung ditelan, terus ning weteng, tapi yo tetap diterima, tapi diolah.</u> | |
| 630 | | |
| 631 | | |
| 632 | | |
| 633 | | |
| 634 | Dianalisis dulu. | |
| 635 | HI : Enggak sampai seakademis itu. Ya disaring, | |
| 636 | Disaring dulu. | |
| 637 | HI : Ada filtere. Salah satune itu lah. | |
| 638 | Kalau saya lebih ke oase, | |
| 639 | <u>jadi nek kono entah engko dapat ilmu atau enggak, saya senang.</u> | |
| 640 | | |
| 641 | Heem. | |
| 642 | HI : <u>Wes merasa terhibur, ada ilmunya juga. Ada kegembiraan. Oase. Jadi panas banget, pingin nggebyur.</u> | |
| 643 | | |
| 644 | | |
| 645 | Heem. | |
| 646 | HI : <u>Ada energi di situ. Optimisme jadi tambah. Walaupun nanti lagi setelah pulang, akhire ketemu masalahe sendiri-sendiri gitu.</u> | |
| 647 | | |
| 648 | | |
| 649 | Sebenere Maiyah itu fokus ke pembahasan apa to? | |
| 650 | | |
| 651 | HI : Sebenere bukan pembahasan sih. Kalau <u>di Maiyah itu saya nangkapnya itu cuma diberikan semacam gagasan atau sebuah skema.</u> Jadi nanti tergantung personal, tergantung masing-masing orang yang mau menangkapnya itu. Misalnya dikasi ilmu ini, dia mau diaplikasikan ke Indonesia, lihat dirinya sendiri, melihat ke keluarga, lihat ke masyarakat. Itu tinggal bisa aja dipakai ilmu Maiyah itu. | |
| 652 | | |
| 653 | | |
| 654 | | |
| 655 | | |
| 656 | | |
| 657 | | |
| 658 | | |
| 659 | | |

| | | |
|-----|--|--|
| 660 | Oh, berarti kayak misalnya kita dikasi teropong. Untuk melihat apa saja itu terserah si pengguna teropong? | gagasan atau sebuah skema (FGD/L652-653) |
| 661 | HI : Iya. | |
| 662 | Terserah kita menggunakananya, tapi yang jelas medianya yang jelas teropong ini, gitu? | |
| 663 | HI : Iya. Bisa. | |
| 664 | Oke, oke. Sudah berapa lama to Mas sejuah ini di Maiyah? | |
| 665 | HI : Piro yo Ndar? yo sama lah. Kalau aktif-aktif ya pas <u>setelah pertama kali diajak mereka berdua itu.</u> | |
| 666 | <u>KS : Yo 2011 akhir atau pertengahan itu.</u> | |
| 667 | Berarti bisa dibilang Mas HI ini lebih aktif, daripada Mas KS ? | |
| 668 | HI : Bukan lebih aktif sih sebenere. Mung secara fisik aku mangkat. Tapi secara keilmuan mereka lebih aktif. Mereka berdua. | |
| 669 | Pernah nanya enggak sih ketika ada sesi tanya-jawab kayak gitu? | |
| 670 | Nih. | |
| 671 | Oh A yang nanya? Nanya apa? | |
| 672 | HI : Itu pas di acara, Pasar Ngasem. | |
| 673 | A : Pasar Ngasem, dulu kebetulan yang dibahas di sana itu tentang kemerosotan Jogja dalam hal kenyamanan, | |
| 674 | Jogja berhenti nyaman? | |
| 675 | A : Iya. Kenyamanan Jogja itu berkurang. Yang dibahas di sana itu. Yang aku tanyain di sana itu, bagaimana kita mengamankan kenyamanan Jogja sementara di Jogja semua model manusia Indonesia ada. Dari seluruh pelosok Indonesia ada semua. | |
| 676 | Terus gimana cara kita menyelamatkan kenyamanan Jogja. | |
| 677 | Jawabannya? | |
| 678 | A : Enggak direspon. | |
| 679 | HI : Seingetku, Mbah Nun bilang, itu pertanyannya terlalu besar. "Wes ki ngko bahasane ora ning kene tempate." | |
| 680 | Berarti haruse di-follow up di forum tanggal 25 itu ya. | |
| 681 | A : Itu pas waktu itu belum ada. | |
| 682 | Oh belum ada. | |
| 683 | A : Jadi yang tanggal 25 itu sekitar tahun 2014. | |
| 684 | Emang kejadian itu tahun berapa? | |
| 685 | A : Tahun berapa ya, | |
| 686 | Semester berapa? | |
| 687 | A : Enggak ingat. | |
| 688 | Awal kuliah? | |
| 689 | | |
| 690 | | |
| 691 | | |
| 692 | | |
| 693 | | |
| 694 | | |
| 695 | | |
| 696 | | |
| 697 | | |
| 698 | | |
| 699 | | |
| 700 | | |
| 701 | | |
| 702 | | |
| 703 | | |
| 704 | | |
| 705 | | |
| 706 | | |
| 707 | | |

| | | |
|-----|--|--|
| 708 | A : Yang jelas itu L belum menikah. | |
| 709 | U : Itu 2014. | |
| 710 | 2014, berarti A semester enam ya? Karena kamu angkatan 2010 to? | |
| 711 | A : Heem. | |
| 712 | Next! | |
| 713 | Terus sebenarnya kalau misalnya Mas HI datang ke Maiyah merasa dapat ilmu baru terus apa sih yang Mas HI lakuin? | |
| 714 | HI : Ya <u>berusaha untuk diamalkan</u> , Mbak. <u>Dapat ilmu berusaha menjaga itu ya berusaha diamalkan</u> . | |
| 715 | Seberapa berat sih menjaga itu? | |
| 716 | HI : Maksude? | |
| 717 | Seberapa berat sih itu. Kita dapat ilmu baru, pemahaman baru, lalu berusaha untuk ngaplikasikan itu gitu. Maksudnya seberapa konsisten? | |
| 718 | HI : Kalau untuk <u>mengamalkan sendiri itu</u> , artinya <u>mengamalkan</u> , bukan saya sampaikan ke orang lain, <u>saya simpan dulu</u> . | |
| 719 | Heem | |
| 720 | HI : <u>Khususnya untuk pengamalan ya untuk ndandani diri saya sendiri</u> . Ya untuk <u>yang dekat-dekat aja</u> . | |
| 721 | Heem. | |
| 722 | HI : <u>Karena belajar dari Maiyah, akhire jadi enggak pingin terus memperlihatkan terus ilmune akeh</u> . Bukan. Bahkan, <u>sebenere kalau rutin mengikuti Maiyah</u> atau mungkin <u>misale di situ ilmune “langit pitu iso tembus”</u> , Mbak. Nek <u>bagine seng benar-benar mengikuti lho</u> . Artinya benar-benar mengikuti yo <u>emang otake nyandak</u> . | |
| 723 | Heem. | |
| 724 | HI : <u>Bukan hanya meluas tetapi juga mendalam gitu lho</u> . Ilmu-ilmu Maiyah itu lho. | |
| 725 | Padahal yang datang kan beragam tingkat pendidikan ya? | |
| 726 | HI : Iya. | |
| 727 | KS : Jadi <u>kayak Quran, Maiyah itu. Jadi tergantung siapa yang membaca, pemaknaannya beda, dan itu semua benar</u> . | |
| 728 | HI : Karena dasar dari Mbah Nun, <u>yang penting efek dari pengamalan</u> , atau efek dari <u>output</u> , apa yo Mbak, misal menerjemah sesuatu, | |
| 729 | Heem | |
| 730 | HI : <u>Efeknya itu yang penting, ingat Tuhan, ingat Kanjeng Nabi</u> . Selain itu untuk sosial itu <u>jangan sampai akhire memutus silaturakhim</u> . | |
| 731 | HI : berusaha untuk diamalkan, Dapat ilmu berusaha menjaga itu ya berusaha diamalkan. (FGD/L717-718) | |
| 732 | HI : mengamalkan sendiri itu, artinya mengamalkan, bukan saya sampaikan ke orang lain, saya simpan dulu (FGD/L725-727) | |
| 733 | HI : untuk pengamalan ya untuk ndandani diri saya sendiri. Ya untuk yang dekat-dekat aja. (FGD/L729-731) | |
| 734 | HI : Karena belajar dari Maiyah, akhire jadi enggak pingin terus memperlihatkan terus ilmune akeh (FGD/L733-734) | |
| 735 | HI : sebenere kalau rutin mengikuti Maiyah, misale di situ ilmune “langit pitu iso tembus”, Mbak. Nek <u>bagine seng benar-benar mengikuti lho</u> . Artinya benar-benar otake nyandak. | |
| 736 | (FGD/L735-739) | |
| 737 | HI : Bukan hanya meluas tetapi juga mendalam (FGD/L741) | |
| 738 | KS : kayak Quran, Maiyah itu. Jadi | |
| 739 | | |
| 740 | | |
| 741 | | |
| 742 | | |
| 743 | | |
| 744 | | |
| 745 | | |
| 746 | | |
| 747 | | |
| 748 | | |
| 749 | | |
| 750 | | |
| 751 | | |
| 752 | | |
| 753 | | |
| 754 | | |
| 755 | | |

| | | |
|-----|---|---|
| 756 | Heem. | tergantung siapa yang membaca, pemaknaannya beda, dan itu semua benar (FGD/L746-747) |
| 757 | HI : Salah satunya di situ. Berangkat dari dasar-dasar itu yo itu tadi. | |
| 758 | | |
| 759 | Apa sih efek yang Mas rasain setelah ikut Maiyah itu? | HI : yang penting efek dari pengamalan atau output (FGD/L794-750) |
| 760 | | |
| 761 | HI : Seger. | HI : Efeknya yang penting, ingat Tuhan, ingat Kanjeng Nabi jangan memutus silaturakhim. (FGD/L753-755) |
| 762 | Seger. Hahaha. Oase itu tadi ta. Mak gebyur. | HI : lebih dewasa, lebih santai, lebih kendel, lebih nekat. |
| 763 | HI : Setelah ikut tadi atau efek setelah sampai sekarang? | (FGD/L776-777) |
| 764 | | |
| 765 | Setelah mengikuti Maiyah? | HI : Yo jelas, ada <u>lebih dewasa, lebih santai, lebih kendel, lebih nekat</u> . Yo akeh lah Mbak perubahan. |
| 766 | | |
| 767 | | |
| 768 | Emang sebelumnya gimana? | |
| 769 | HI : Sebelum yo. | |
| 770 | Sebelumnya piye? | |
| 771 | HI : Opo <u>sebelum, imbas-imbis</u> ? | |
| 772 | Imbas-imbis ki opo? | |
| 773 | HI : <u>Ingah-ingih</u> . | |
| 774 | Ooh. Oke, oke. | |
| 775 | HI : Yo istilahe nganu lah, Mbak. Yo luwih anu lah, luwih <u>semua orang mesti kalau punya bekal banyak dia pasti lebih percaya diri</u> . Kalau ngomongkan | |
| 776 | keilmuan kalau kita punya bendahara ilmu yang | |
| 777 | lebih banyak, ketika kita berjalan, | |
| 778 | | |
| 779 | Ehemm | |
| 780 | | |
| 781 | HI : Ketika kita bertemu orang, atau kita ngapain, mesti dia lebih PD kan. Di situ. | |
| 782 | | |
| 783 | Ada efek yang, | |
| 784 | HI : Apa tadi pertanyaannya? | |
| 785 | Efek Maiyah? | |
| 786 | HI : Itu. <u>Lebih kritis, lebih punya filter di situ.</u> | |
| 787 | <u>Cara pandang, sudut pandang.</u> | |
| 788 | <u>Akhire lebih memahami orang lain.</u> | |
| 789 | Lebih gimana maksudnya? | |
| 790 | HI : Yo lebih anu, lebih misal gini Mbak, ee, | |
| 791 | <u>sebelum saya mengikuti Maiyah saya kalau melihat alam, iki rodo absurd,</u> | |
| 792 | | |
| 793 | Heem. | |
| 794 | HI : Melihat alam itu dia bukan teman interaksi. Yo mati lah. Alam batu, hujan, air itu wes enggak | |
| 795 | pernah terpikir. | |
| 796 | | |
| 797 | Kayak enggak ada rasanya. | |
| 798 | HI : Enggak ada. <u>Setelah belajar di situ, sekarang itu enggak wathon</u> , menganggap benar-benar dia | |
| 799 | ada. Saya belajar dari dia. <u>Ketika saya melihat sesuatu saya dapat pintu ilmu di situ</u> . Dan situ saya | |
| 800 | benar-benar berani <u>ketika melihat sesuatu ini saya akhire belajar menafsirkan sendiri, menganalisis</u> | |
| 801 | | |
| 802 | | |
| 803 | | |

| | | |
|-----|--|--|
| 804 | <u>sendiri, terus saya pakai sendiri dulu. Baru disampaikan ke orang.</u> Begitu. | (FGD/L800-801) |
| 805 | | HI : ketika melihat sesuatu ini saya akhire belajar menafsirkan sendiri, menganalisis sendiri, terus saya pakai sendiri dulu. Baru disampaikan ke orang. |
| 806 | Hee, sebegininya ya? | |
| 807 | HI : Bahkan kalau saya boleh, apa ya, menyarankan, katakanlah dia berangkat dari santri, atau mahasiswa, saya wajibkan harus ikut Maiyah. | |
| 809 | | |
| 810 | Kenapa? | |
| 811 | HI : Karena itu benar-benar ilmu <u>di situ sangat-sangat bermanfaat banget untuk kelangsungan hidup.</u> Untuk dirinya sendiri. Untuk masyarakat sekitar. | |
| 812 | | |
| 813 | | |
| 814 | | |
| 815 | Heem | |
| 816 | HI : Karena di situ yang diajarkan di Maiyah itu lebih, <u>selalu diajarkan melihat orang lain, mementingkan orang lain dibandingkan mementingkan diri sendiri.</u> | |
| 817 | | |
| 818 | | |
| 819 | | |
| 820 | Dari sekian banyak, ustاد, kiayi, haji, kenapa Cak Nun? Kenapa Maiyah? | |
| 821 | HI : Maksude itu piye, Mbak? | |
| 822 | Kan ada banyak ustاد, haji, kiayi, kenapa kok milih ke Maiyah, bukan ke pengajian lainnya? | |
| 823 | | |
| 824 | | |
| 825 | | |
| 826 | Heem. | |
| 827 | HI : <u>Saya tetap datang ke pengajian lainnya. Tetap. Oh tetap.</u> | |
| 828 | | |
| 829 | HI : Tetap. <u>Bukannya kok terus enggak mau yang lain.</u> Enggak. <u>Bahkan sekarang setelah ke Maiyah jadi benar-benar, “yo kabeh ‘tak tekani.”</u> | |
| 830 | | |
| 831 | | |
| 832 | Kenapa begitu? | |
| 833 | HI : Yo ilmu to, Mbak. <u>Aku yo belajar juga di situ.</u> Terus, berhati-hati, terus ora nganggep remeh wong liyo. Salah satune itu. | |
| 834 | | |
| 835 | | |
| 836 | Nek Mas KS , selain Maiyah ada pengjian lain lagi? | |
| 837 | | |
| 838 | | |
| 839 | Enggak ada. Berarti Maiyah tok? | |
| 840 | KS : Biasanya pengajian kampung. | |
| 841 | Oh, pengajian kampung-kampung. Karena udangan ya biasanya. | |
| 842 | | |
| 843 | HI : Jadi, efeke Maiyah itu gini, Mbak. Ketika <u>ngomongke pengajian akhire kita, sek pengajian sing dimaksud iki kepiye?</u> Ketika <u>ngomongke agomo, maksude agomo ki piye? Islam-islam kepiye?</u> | |
| 844 | | |
| 845 | | |
| 846 | | |
| 847 | | |
| 848 | Heem | |
| 849 | HI : Seng di mana orang-orang Islam sekarang itu mengartikan sholat. Tapi di sana diajak berpikir tidak sesempit itu. Tapi benar-benar luas. | |
| 850 | | |
| 851 | | |

| | | |
|-----|---|----------------|
| 852 | Heem. | (FGD/L843-874) |
| 853 | HI : Nah di situ lho. Efek dari ikut Maiyah itu di situ. | |
| 854 | | |
| 855 | KS : Sek. <u>Contohnya yang jelas banget itu kemarin,</u> | |
| 856 | <u>Pak Kiyai Muzammil, yang Ushul Fiqih, ketika</u> | |
| 857 | <u>ditanya apa ya tergantung.</u> | |
| 858 | A : Sebab, syarat, mani'. Salah satu pisau yang dikaji Maiyah ya itu. | |
| 859 | | |
| 860 | KS : Nah itu, jadi ketika ada pengajian kok, "dhel" gitu. Kita enggak langsung, | |
| 861 | | |
| 862 | Nerima gitu aja ya. | |
| 863 | KS : Jadi kita ya tergantung. <u>Lebih luas, lebih kritis, dan lebih hati-hati.</u> | |
| 864 | | |
| 865 | A : Emm. Apapun yang pernah aku sampain ke kamu itu rata-rata | |
| 866 | | |
| 867 | Eee. Ini pribadi. Dan ini recorded. | |
| 868 | A : Oh iya. Makanya, | |
| 869 | Sampaiin secara universal aja. | |
| 870 | A : Ini. Jadi, priyet yo bahasanya. Tadi awalnya apa sih? | |
| 871 | | |
| 872 | HI : Efek Maiyah | |
| 873 | Efek-efek. | |
| 874 | A : <u>Jadi kenapa dengan mengikuti Maiyah itu jadi lebih kritis, karena diberi, kalau analogi, diberi pisau.</u> Kemarin terakhir yang disampaikan pas tanggal 17 itu, adalah pisau yang dipakai <u>untuk mengupas segala permasalahan dalam bentuk Ushul Fiqih.</u> | |
| 875 | | |
| 876 | | |
| 877 | | |
| 878 | | |
| 879 | | |
| 880 | A : Jadi segala sesuatu akan memiliki hukum wajib, akan memiliki hukum sunnah, akan memiliki hukum haram. Tergantung dari tiga kriteria. | |
| 881 | | |
| 882 | Pertama, syarat. Kedua, sebab. Ketiga, mani'. | |
| 883 | | |
| 884 | A : Kalau memenuhi tiga kriteria itu, baru nanti bisa ditentukan. Ini harus dilakukan, ini enggak boleh dilakukan, ini baik dilakukan, ini sebaiknya tidak. | |
| 885 | | |
| 886 | Misalnya seperti itu. | |
| 887 | | |
| 888 | Dan itu bisa untuk mengkaji semua hal. Seperti itu. | |
| 889 | Berarti hubungan manusia, tuhan, dan yang lain? | |
| 890 | | |
| 891 | A : Itu <u>arahannya ke ucapan, perilaku, dan sikap.</u> | |
| 892 | Berarti udah dalam bentuk manifestasi hasil? | |
| 893 | A : Heem. | |
| 894 | Oke. | |
| 895 | A : Jadi mengucapkan hal seperti ini, itu wajib, harus, ndak boleh, atau baik, atau sebaiknya enggak. Itu pakai tiga kriteria itu. Memenuhi syarat enggak? Ada sebab enggak? Ada mani'nya enggak? | |
| 896 | | |
| 897 | | |
| 898 | | |
| 899 | Berarti sebetulnya. Sejauh yang aku pahami dan | |

| | | |
|-----|--|--|
| 900 | aku dengar, mungkin masalah menikah itu ya. Ada yang bisa jadi wajib, ada yang bisa sunnah, ada yang malah enggak boleh. | |
| 901 | KS : Misalnya inilah. Rokok haram. | |
| 902 | Heem. | |
| 903 | KS : Yang kritis. Ya tergantung. | |
| 904 | Heem | |
| 905 | KS : Tergantung ketika, siapa yang merokok, di mana tempatnya. | |
| 906 | Ada hukumnya jadi haram gara-gara tempatnya atau siapa yang merokok. | |
| 907 | A : Merokok bisa jadi haram kalau di samping orang yang sesak nafas. Misalnya gitu. | |
| 908 | Oke. Oke. I got it. | |
| 909 | HI : Tapi bukan rokoknya yang haram. | |
| 910 | A : Tapi merokoknya. | |
| 911 | HI : Itu lho akhire. | |
| 912 | KS : <u>Yang dikupas Cak Nun ketika dikritik merokok haram kan. "Yo nanti petaninya gimana?"</u> | |
| 913 | Lebih ke bawah ya. | |
| 914 | HI : Itu jawaban yang disampaikan Mas KS itu, | |
| 915 | yang cuma enteng-enteng, | |
| 916 | Heem | |
| 917 | HI : Yo itu mengena. "Oh iyo yo." <u>Kita sampai berpikir, akhirnya cara berpikir dituntut untuk kita memikirkan orang lain.</u> | |
| 918 | Tapi saya pernah membaca, kenapa kok ada rokok haram. Terus kenapa kok rokok ada label itu, ada sejarah politik, di mana | |
| 919 | pasar dunia sing sangat ngarep nganu Indonesia. itu ada. | |
| 920 | Jane Jamaah Maiyah itu diminta kritis, | |
| 921 | ditugaskan kritis, dipaksa kritis, atau memang dipancing untuk kritis? | |
| 922 | HI : Dipancing. Akhire, <u>dipancing untuk kritis.</u> | |
| 923 | Lebih utamanya itu dipancing untuk kritis. | |
| 924 | Apa setiap pertemuan? Karena kayaknya kok hampir. | |
| 925 | KS : Pertama itu dibuka dulu. Ketika kita | |
| 926 | mengamati persoalan, jangan kok kita semena-mena. Tahu enggak sih kalau dibalik rokok ini ada | |
| 927 | petani? "Oh. Iya ya." Dibuka intinya. Yo dari situ | |
| 928 | yo nanti terserah output-nya. Kamu tetap | |
| 929 | mengharamkan rokok, atau kamu tetap merokok. | |
| 930 | Ohhh | |
| 931 | HI : Jadi ya terserah. Dengan pertimbangan yang | |
| 932 | tadi itu. | |
| 933 | Oh. Jadi sebetulnya secara enggak langsung Maiyah ini mempengaruhi seluruh lini | |
| 934 | | |
| 935 | | |
| 936 | | |

| | | |
|-----|---|--|
| 947 | kehidupan ya? | |
| 948 | A : Salah satunya itu. | |
| 949 | <u>Salah satu pisau yang dikasi itu. Syarat, sebab, mani'. Ada lagi tadi yang disampaiin, Mas HI itu.</u> | |
| 950 | <u>Segala sesuatu itu tergantung,</u> | |
| 951 | <u>cara pandang, sudut pandang,</u> | |
| 952 | <u>itu juga ilmu Maiyah.</u> | |
| 953 | | |
| 954 | HI : Itu Mas Sabrang pernah menyampaikan di situ. | |
| 955 | A : Terus ada lagi pisau yang dikasi yang masih | |
| 956 | saya ingat. Dalam memegang keyakinan tentang | |
| 957 | kebenaran. Bawa kebenaran itu ada tiga tingkat, | |
| 958 | kebenaran lokal, kebenaran universal, dan | |
| 959 | kebenaran hakikat. | |
| 960 | HI : Itu, Mbak. | |
| 961 | A : <u>Kita dikasi mata pisau-mata pisau semacam ini, untuk diaplikasikan ke segala sesuatu, bisa. Dan selain dikasi pisau-pisau, kita juga diajak untuk menghargai semua yang ada di sekitar.</u> Jadi <u>biasanya sebelum Maiyah mau dimulai itu yang diajak untuk hikmat ke dalam wirid, karena biasanya di Maiyah ada wirid,</u> kayaknya kebetulan pas kita ke sana wiridnya kayaknya baru lewat. | |
| 962 | Biasanya jam sebelas-duabelas itu wirid dulu. | |
| 963 | Dalam bentuk lagu. | |
| 964 | Wirid itu ngapain? | |
| 965 | A : Wirid itu, ada bacaan-bacaan khusus, dan lagu-lagu khusus. | |
| 966 | | |
| 967 | Heem | |
| 968 | A : Tapi aku enggak bisa jelasin syarat momen. Jadi susah untuk dijelasin. <u>Ketika mau mulai itu, yang diajak hikmat itu bukan cuma jamaah Maiyah yang kelihatan, bahkan alat musiknya diajak, jin-jin diajak, pohon-pohon diajak. Semua diajak. Itu cara Cak Nun untuk kita care ke semua gitu lho.</u> Enggak cuma care ke manusia, tapi juga care ke benda, care ke bumi, care ke jin, care ke genderuwo dan sebagainya. | |
| 969 | | |
| 970 | | |
| 971 | Gimana ngajaknya? | |
| 972 | A : Ya ngajaknya dalam bentuk bahasa beliau. Aku enggak bisa jelasin. | |
| 973 | | |
| 974 | Heem | |
| 975 | A : Tapi aku enggak bisa jelasin syarat momen. Jadi susah untuk dijelasin. <u>Ketika mau mulai itu, yang diajak hikmat itu bukan cuma jamaah Maiyah yang kelihatan, bahkan alat musiknya diajak, jin-jin diajak, pohon-pohon diajak. Semua diajak. Itu cara Cak Nun untuk kita care ke semua gitu lho.</u> Enggak cuma care ke manusia, tapi juga care ke benda, care ke bumi, care ke jin, care ke genderuwo dan sebagainya. | |
| 976 | | |
| 977 | | |
| 978 | | |
| 979 | | |
| 980 | | |
| 981 | | |
| 982 | | |
| 983 | | |
| 984 | | |
| 985 | A : Ya ngajaknya dalam bentuk bahasa beliau. Aku enggak bisa jelasin. | |
| 986 | | |
| 987 | HI : Jadi jangan dibayangkan ketika saya ngomong sama pohon terus pohon punya mulut. Jangan gitu. | |
| 988 | Ada lho caranya dia ngomong. Nah, di situ di Maiyah diajarkan. Makanya <u>salah satu efek ikut di Maiyah itu mesti menganggap ada yang tak terlihat pun menganggap ada. Akhirnya dia merasakan.</u> | |
| 989 | | |
| 990 | | |
| 991 | | |
| 992 | | |
| 993 | Termasuk Mas juga merasa begitu? | |
| 994 | HI : Bukan saya merasakan. Tapi belajar untuk | |

| | | |
|------|--|--|
| 995 | merasakan. Gitu. | pohon-pohon diajak. |
| 996 | A : Lebih aware rumah, lebih aware ke pohon kelapa, lebih aware ke motornya sendiri, lebih aware ke anggota tubuhnya sendiri. | Semua diajak. Itu cara Cak Nun untuk kita care ke semua (FGD/L976-980) |
| 997 | | |
| 998 | HI : Jadi misal, <u>kalau orang sekarang kan, “Nek mendung iku mesti udan.” Itu kan sebenere cara bicaranya mendung kepada kita. Bukan pakai mulut, tapi caranya mendung,</u> | A : salah satu efek ikut di Maiyah itu mesti menganggap ada yang tak terlihat pun menganggap ada. Akhirnya dia merasakan (FGD/L990-992) |
| 1000 | Menyampaikan pesan. | |
| 1001 | HI : Tapi kan enggak mesti hujan. Tapi biasanya. Itu kan salah satu cara, "oh ya, ternyata kalau kita memahami, kalau alam caranya bicara juga seperti itu." | |
| 1002 | Berarti kalau dilihat secara umum berarti itu kayak tanda alam biasa gitu ya? | HI : kalau orang sekarang kan, "Nek mendung iku mesti udan." Itu kan sebenere cara bicaranya mendung kepada kita. Bukan pakai mulut, tapi caranya mendung, (FGD/L999-1002) |
| 1003 | HI : Maksudnya? | HI : setelah mengikuti Maiyah. Itu bukan hanya tanda alam biasa. Tapi saya menganggapnya itu ada pintu ilmu di situ. |
| 1004 | Jadi gini, aku baru set baru ini dari Mas HI, jadi aku secara pribadi lhat mendung, "Ah, mau hujan ya." Artinya itu sebagai tanda alam bisa kalau ini akan hujan. | (FGD/L1017-1019) |
| 1005 | HI : Kalau orang-orang biasa. | Setiap orang memiliki rentang waktunya sendiri-sendiri. |
| 1006 | Heem. | (FGD/L1022-1023) |
| 1007 | HI : Tapi <u>setelah mengikuti Maiyah. Itu bukan hanya tanda alam biasa. Tapi saya menganggapnya itu ada pintu ilmu di situ.</u> | A : Kalau ditandai waktunya enggak bisa. Kalau aku sendiri ditandai kapan bisa mulai jadi orang seperti ini itu enggak bisa. Tapi tahu-tahu aja jadi orang seperti ini. |
| 1008 | Berapa lama kira-kira jamaah Maiyah untuk bisa mencapai titik itu? Titik kritis sebegitunya. | (FGD/L1028-1031) |
| 1009 | A : <u>Setiap orang memiliki rentang waktunya sendiri-sendiri.</u> | A : Timing-nya enggak bisa keinget. Tapi bisa merasakan proses perubahannya, terus jadi seperti ini, terus jadi seperti ini, itu terasa. |
| 1010 | Kalau Mas HI berapa lama ? | |
| 1011 | HI : Berapa lama ya. | |
| 1012 | Untuk capai di titik itu. | |
| 1013 | HI : Lama sih. | |
| 1014 | A : <u>Kalau ditandai waktunya enggak bisa. Kalau aku sendiri ditandai kapan bisa mulai jadi orang seperti ini itu enggak bisa. Tapi tahu-tahu aja jadi orang seperti ini.</u> | |
| 1015 | Berarti prosesnya enggak terasa? | |
| 1016 | A : Kalau ditandai mulai ini kapan, mulai ini kapan, mulai ini kapan, | |
| 1017 | Timing momentum? | |
| 1018 | A : <u>Timing-nya enggak bisa keinget.</u> | |
| 1019 | <u>Tapi bisa merasakan proses perubahannya, terus jadi seperti ini, terus jadi seperti ini, itu terasa.</u> | |
| 1020 | Prosesnya. Mas KS juga gitu? | |
| 1021 | KS : Heem | |
| 1022 | Mas HI ? | |
| 1023 | HI : Heem. | |
| 1024 | | |
| 1025 | | |
| 1026 | | |
| 1027 | | |
| 1028 | | |
| 1029 | | |
| 1030 | | |
| 1031 | | |
| 1032 | | |
| 1033 | | |
| 1034 | | |
| 1035 | | |
| 1036 | | |
| 1037 | | |
| 1038 | | |
| 1039 | | |
| 1040 | | |
| 1041 | | |
| 1042 | | |

| | | |
|------|---|-------------------------|
| 1043 | Harusnya Insight Psikologis. | terasa (FGD/L1036-1038) |
| 1044 | A : Heem? | |
| 1045 | Banyak Insight Psikologis. | |
| 1046 | HI : Opo itu, Mbak? | |
| 1047 | Itu seperti proses-proses psikologis yang sebetulnya terjadi, enggak disadari Jamaah Maiyah, tapi kemudian aku melihat malah Maiyah ini seakan-akan malah kayak jadi terapi. | |
| 1048 | A : Iya. | |
| 1049 | U : Bisa jadi iya. | |
| 1050 | Iya? | |
| 1051 | HI : Jadi, pertama kali nikah diajak wegah ikut Maiyah. Saiki dadine ngajak Maiyah, terus piye? | |
| 1052 | Pertama kalinya juga diajak? | |
| 1053 | U : Heem. | |
| 1054 | Berarti karena belum tahu juga. | |
| 1055 | HI : Setelah nikah baru ‘tak ajak. | |
| 1056 | U : Jadi dulu itu, <u>sebelum nikah kan, kenalan, pertama diajak, yuk Maiyah</u> . Maiyah ki opo sih? | |
| 1057 | HI : Itu modus dek iku asline.. | |
| 1058 | Lho iki modal modus. | |
| 1059 | U : <u>Ada siaran ulang di ADiTV</u> | |
| 1060 | ADiTV | |
| 1061 | U : Itu aku lihat, Masku lihat. “ <u>Iki acarane apik lho.</u> ” Opo sih? Wong nyanyi-nyanyi, terus ada | |
| 1062 | <u>simbah-simbah lagi ceramah, saya enggak begitu tertarik.</u> | |
| 1063 | Ceramah. | |
| 1064 | U : Nah itu, setelah Mas HI bilang kayak gitu, terus <u>aku pertama kali ikut, ngantuk wae</u> . | |
| 1065 | Ngantuk? | |
| 1066 | U : Kan kaget to. Mungkin <u>aku enggak pernah ikut kayak band-bandan. Jadi musiknya itu “dung-dung.”</u> | |
| 1067 | Kaget karena kencang ya? | |
| 1068 | U : Terus itu jadi seneng lah. Apa itu karena musik. | |
| 1069 | Tapi pertama kali itu kayak, apa Mas, Pak Kiyai | |
| 1070 | yang nyebut Hadits tentang opo kae lho. | |
| 1071 | A : <u>Iku seng kowe nangis kae.</u> | |
| 1072 | Nangis? | |
| 1073 | U : Tapi aku lali tentang apa. | |
| 1074 | A : Jadi <u>waktu itu Pak Kiyai Muzammil bercerita tentang surga. Jadi di situ itu ada 72 bidadari yang siap melayani laki-laki. Dan mungkin karena merasa eksistensinya di sana terancam U nangis.</u> | |
| 1075 | Gitu po? | |
| 1076 | U : Kalau enggak salah gitu deh. | |
| 1077 | | |
| 1078 | | |
| 1079 | | |
| 1080 | | |
| 1081 | | |
| 1082 | | |
| 1083 | | |
| 1084 | | |
| 1085 | | |
| 1086 | | |
| 1087 | | |
| 1088 | | |
| 1089 | | |
| 1090 | | |

| | | |
|------|--|--|
| 1091 | Takut tergeser? Takut Mas HI diambil 72 bidadari itu. | karena merasa eksistensinya di sana terancam U nangis. (FGD/L1085-1088) |
| 1092 | HI : Hahaha | |
| 1093 | U : Opo ya, aku udah lupa. Pokoknya aku pernah nangis. Itu yang pertama kali. | |
| 1094 | | |
| 1095 | | |
| 1096 | Itu efeknya biasa. | |
| 1097 | KS : Terus cara Mas HI menenangkan piye? | |
| 1098 | U : Yo cuma guyu-guyu aja. | |
| 1099 | A : Aku ingat waktu itu mereka data berempat dan aku sendirian. | |
| 1100 | | |
| 1101 | Jadi kamu pengamat? | |
| 1102 | A : Heem. | |
| 1103 | HI : Jadi sebelum Mbak R tahu Maiyah pas waktu datang itu atau sebelum? | |
| 1104 | | |
| 1105 | Karena penelitian dia? | |
| 1106 | HI : Cuma karena penelitian itu. | |
| 1107 | Maiyah itu apa sih? Itu yang jamaahnya Cak Nun. Oh, Cak Nun. Karena emang aku tahu Cak Nunnya. | |
| 1108 | | |
| 1109 | | |
| 1111 | HI : Tapi sebelum neliti Cak Nun seperti apa? | |
| 1111 | Enggak. Aku cuma tahu dia budayawan. Karena memang kebetulan, aku MC, aku nyanyi dan kau kenal beliau di situ. Tapi cuma kayak, “Oh, Cak Nun”. Kalau ketemu salaman. Aku sampai heran kenapa orang-orang kalau ketemu dia cium tangan gitu. | |
| 1112 | | |
| 1113 | | |
| 1114 | | |
| 1115 | | |
| 1116 | | |
| 1117 | HI : Oh, budayawannya. | |
| 1118 | Sementara aku paling, udah gitu. Enggak pernah punya taktik khusus, tapi kalau beliau ada terus yang melingkari banyak. Biasanya aku terus nepi, biasanya ke panggung. | |
| 1119 | | |
| 1120 | | |
| 1121 | | |
| 1122 | HI : Kalau Mbak R ngelihat kejadian seperti itu. | |
| 1123 | Ada sosok yang benar-benar salim sampai diciumi, | |
| 1124 | Jarinya itu sampai yang gini-gini itu lho. | |
| 1125 | HI : Terus yang dipikirane Mbak R tertarik enggak? | |
| 1126 | “Sopo sih?” Atau cuma “Ah, Cak Nun.” | |
| 1127 | “Ini, apaan sih orang-orang.” Kayak gitu. Nek menurut aku. Itu memang enggak biasa kulihat | |
| 1128 | dan itu enggak lazim. Kalau aku kan biasa cium tangan paling pas berangkat sekolah. Dan itu cuma sekali. Udah habis itu berangkat sekolah. | |
| 1129 | Misalnya ya kayak gitu. Itu kan umum ya. Biasa gitu. | |
| 1130 | | |
| 1131 | | |
| 1132 | | |
| 1133 | | |
| 1134 | Tapi kalau cium sampai bolak-balik itu kayak P cium tangan M. Sampai kayak gitu. | |
| 1135 | | |
| 1136 | A : Pernah po? | |
| 1137 | Pernah. Pernah. Disiarkan di RCTI. | |
| 1138 | HI : Hahaha. Pas dangdutan, | |

| | | |
|------|---|--|
| 1139 | Ih apaan sih. Tapi aku tahu Cak Nun pure sebagai budayawan. Dan aku tahu dia kiyai, tadinya aku baru nanya kemarin sih sama A, “Disebut kiyai emangnya dia punya pondok?” Enggak. Dia enggak punya pondok. Biasanya kan kiyai punya. | |
| 1140 | HI : Kalau menurut Mbak R, definisi kiyai itu kayak gimana? | |
| 1141 | | |
| 1142 | | |
| 1143 | | |
| 1144 | | |
| 1145 | | |
| 1146 | | |
| 1147 | Sebetulnya kiyai itu dia kan punya grade keilmuan tertentu. Sepamahamanku kiyai itu dia itu, bukan yang paling tinggi, jadi kayak ustad, nanti ada syeh, atau habib segala macamnya gitu. Lebih di situ sih aku, lebih ke struktur. Nek aku pribadi. | |
| 1148 | | |
| 1149 | | |
| 1150 | | |
| 1151 | | |
| 1152 | | |
| 1153 | Karena, kemarin pertama kali ikut Maiyah aku merasa kayak, “Kok gini ya”. Enggak begitu interest gitu awalnya. Dan kemudian ketika, karena pada dasarnya aku suka nyanyi, mungkin L lihat ya kemarin kan aku nyanyi. Tapi setelah itu yo uwis. Gitu. | |
| 1154 | | |
| 1155 | | |
| 1156 | | |
| 1157 | | |
| 1158 | | |
| 1159 | HI : Heal the world, | |
| 1160 | Heal the world, if i aint get you. | |
| 1161 | | |
| 1162 | | |
| 1163 | | |
| 1164 | | |
| 1165 | | |
| 1166 | | |
| 1167 | | |
| 1168 | | |
| 1169 | | |
| 1170 | Kok jadi aku? | |
| 1171 | HI : Next, next. | |
| 1172 | Kalau untuk Mas HI untuk Maiyah itu sebenarnya bermakna apa? | |
| 1173 | | |
| 1174 | HI : Kan tadi udah. | |
| 1175 | Seberapa penting sih ikut Maiyah? Haruskah ikut Maiyah? Wajibkah ikut Maiyah? | |
| 1176 | HI : Kalau <u>untuk saya, untuk datang itu enggak wajib.</u> | |
| 1177 | | |
| 1178 | | |
| 1179 | Heem. | |
| 1180 | HI : Cuma, <u>untuk mengetahui ilmu-ilmu Maiyah itu menurut saya wajib.</u> | |
| 1181 | | |
| 1182 | Kenapa ngebet Mbak U untuk berangkat Maiyah? | |
| 1183 | | |
| 1184 | HI : Ya mosok tak tinggal dewe, Mbak? | |
| 1185 | Oh, alasan sebetulnya karena itu? | |
| 1186 | HI : Yo selain itu <u>saya pingin ngajak dia, ini lho ada wawasan baru, ada ilmu</u> | |

| | | |
|------|---|--|
| 1187 | wawasan baru, ada ilmu baru yang di situ lho ora gampang kagetan, seng luas banget. Seneng. Yo ajak piknik lah. | baru yang di situ lho ora gampang kagetan, seng luas banget. |
| 1188 | | Seneng. Yo ajak piknik lah. (FGD/L1186-1189) |
| 1189 | | |
| 1190 | U : Aku enggak begitu nangkep kalau soal politik atau apa. Aku enggak begitu tertarik. Kan kalau pernah baca buku-buku Cak Nun iku kayak memang bahasane, | U : Aku enggak begitu memamahami. Cuma senang |
| 1191 | | aku suasanane, |
| 1192 | | |
| 1193 | HI : Bahasane iku memang, | |
| 1194 | U : <u>Aku enggak begitu memamahami. Cuma senang</u> | |
| 1195 | <u>aku suasanane,</u> | |
| 1196 | | |
| 1197 | Heem | |
| 1198 | U : <u>Diskusi, sama ada musik-musiknya kayak gitu.</u> | |
| 1199 | <u>Kadang aku suka sama apa yang ditampilkan.</u> | |
| 1200 | <u>Kadang yang ditampilke Cak Nun itu aku bisa</u> | |
| 1201 | <u>nangkep. Kadang kalau aku enggak nangkep atau</u> | |
| 1202 | <u>karena badanku enggak enak, enggak bisa fokus,</u> | |
| 1203 | yaudah aku enggak, | |
| 1204 | HI : Dia itu lemah. | |
| 1205 | Lemah lembut. Itu calon bunda yang baik. | |
| 1206 | HI : Amin. | |
| 1207 | U : Amin. | |
| 1208 | Tapi juga kadang-kadang tegas itu perlu. Ini bedanya L sama U. | |
| 1209 | | |
| 1210 | Bedanya apa, Mbak? | |
| 1211 | Kalau L itu lebih ceplas-ceplos. Lebih frontal. | |
| 1212 | Kalau Mbak U itu lebih cenderung, ngomong | |
| 1213 | enggak ya-ngomong enggak ya. Itu asumsiku | |
| 1214 | pribadi. Artinya kalau salah ya mohon | |
| 1215 | dimaafkan. Kalau benar, ya tolong diingat-ingat aja. | |
| 1216 | | |
| 1217 | Kalau misalnya, ada bedanya kan, Mas | |
| 1218 | berangkat sendiri, berangkat sama teman, dan | |
| 1219 | berangkat sama istri? | |
| 1220 | HI : <u>Kalau saya kok enggak ada bedanya ya, Mbak.</u> | |
| 1221 | Cuma bedanya, kalau pas di sana itu yo sama aja. | |
| 1222 | Enjoy aja, sama siapapun, atau sendirian itu? | |
| 1223 | HI : Hooh. Sendirian, sama teman yo tetap, atau | |
| 1224 | malah mereka kadang sering, "Aku ning mburi wae." | |
| 1225 | Ora. Kowe ning mburi, aku tak ning ngarep. | |
| 1226 | Oh ngono? | |
| 1227 | HI : Sering terjadi ngono kuwi biyen kae. | |
| 1228 | Berarti misah, mencar? | |
| 1229 | HI : <u>Kalau kadang, kayak Mas KS kan kadang</u> | |
| 1230 | <u>pingin ning mburi. Luwih santai, ngemie. Tapi Nek</u> | |
| 1231 | <u>aku enggak. Nek iso ning ngarep panggung.</u> | |
| 1232 | Kenapa? | |
| 1233 | HI : Yo, <u>karena saya merasa butuh ilmu-ilmu</u> | |
| 1234 | <u>Maiyah.</u> | |

| | | |
|------|---|---|
| 1235 | Interaksi langsung? | (FGD/L1229-1231) |
| 1236 | HI : Heem. <u>Seneng wae lihat narasumber langsung.</u> | HI : karena saya merasa butuh ilmu-ilmu |
| 1237 | Yang gede screen itu ya? | Maiyah (FGD/L1233-1234) |
| 1238 | HI : Iya. | Seneng wae lihat narasumber langsung (FGD/L1236) |
| 1239 | Jadi sebetulnya processing ikut Maiyah dari awal banget sampai sekarang masih terasa banget ya? | A : Dulu belum ada video itu (FGD/L1242) |
| 1240 | A : <u>Dulu belum ada video itu.</u> | A : Ya dengar suara tok. (FGD/L1246) |
| 1241 | Oh iya? | A : Awal-awal dulu, di sebelah utara dinding, dan dulu dindingnya beton. Kalau sekarang kan pakai besi. Jadi kelihatan. (FGD/L1249-1251) |
| 1242 | HI : Tanpa proyektor. | |
| 1243 | Lha njuk? | |
| 1244 | A : <u>Ya dengar suara tok.</u> | |
| 1245 | Jadi kayak pengajian di masjid, tapi kita dengar dari rumah ya? | |
| 1246 | A : <u>Awal-awal dulu, di sebelah utara dinding, dan dulu dindingnya beton. Kalau sekarang kan pakai besi. Jadi kelihatan.</u> | |
| 1247 | Oh, berarti dijebol itu. | |
| 1248 | A : Jadi belakang kita kemarin dulu itu beton. | |
| 1249 | Orang enggak bisa lihat ke dalam. Dan di situ juga ada orangnya. | |
| 1250 | KS : Di depan tembok ya berjejer itu. | |
| 1251 | HI : Itu kalau sing dateng pertama kali, katakanlah dia background dari yang benar-benar khusuk, atau fanatik atau apa, | |
| 1252 | Heem. | |
| 1253 | HI : <u>Katakanlah dia dari seorang santri sing benar-benar khusuk, dia kan nganu, "Opo to iki ki, mosok ngaji ngeneki ki?"</u> | HI : Katakanlah dia dari seorang santri sing benar-benar khusuk, dia kan nganu, "Opo to iki ki, mosok ngaji ngeneki ki?" (FGD/L1261-1263) |
| 1254 | Mungkin ada pergolakan. | |
| 1255 | HI : Ya mungkin pergolakan lebih ke, "Opo toh?" di situ. | |
| 1256 | A : Kemarin kalau kita beruntung nemui pas wirid. | |
| 1257 | Kita akan ketemu hal-hal yang sangat menarik. | |
| 1258 | Misalnya. | |
| 1259 | A : Karena, tak ceritain aja ya, jadi <u>ketika pas wirid itu semua lampu dimatiin, lampu panggung juga dimatiin, semua jamaah berdiri.</u> | A : ketika pas wirid itu semua lampu dimatiin, lampu panggung juga dimatiin, semua jamaah berdiri. (FGD/L1270-1272) |
| 1260 | Gelap semua | |
| 1261 | A : Heem. <u>Di situ keluar fenomena-fenomena yang setiap orang-orang beda. Dan kebanyakan mereka nangis.</u> | A : Di situ keluar fenomena-fenomena yang setiap orang-orang beda. Dan kebanyakan mereka nangis. (FGD/L1274-1276) |
| 1262 | Sebab seperti apa? | |
| 1263 | HI : Psikologis, emosional. | |
| 1264 | Kayak mukhasabah. | |
| 1265 | A : Gambarannya sebagian mereka semua nangis ketika wirid itu. | |
| 1266 | Baik laki-laki atau perempuan. | |
| 1267 | | |
| 1268 | | |
| 1269 | | |
| 1270 | | |
| 1271 | | |
| 1272 | | |
| 1273 | | |
| 1274 | | |
| 1275 | | |
| 1276 | | |
| 1277 | | |
| 1278 | | |
| 1279 | | |
| 1280 | | |
| 1281 | | |
| 1282 | | |

| | | |
|------|---|--|
| 1283 | A : <u>Mau laki-laki atau perempuan.</u> | A : Mau laki-laki atau perempuan. |
| 1284 | HI : Perempuan galak, gentho, priyayi. | |
| 1285 | Heem | |
| 1286 | A : Suasananya pasti begitu. | |
| 1287 | Apa yang sebetulnya yang diwiridin? | A : Baca sholawat, baca doa-doa, baca kalimat thoyyibah, baca banyak yang dibaca, baca ayat. |
| 1288 | A : <u>Baca sholawat, baca doa-doa, baca kalimat thoyyibah, baca banyak yang dibaca, baca ayat.</u> | (FGD/L1288-1289) |
| 1289 | HI : Mungkin kalau Mbak R itu tertarik saya saranakan neliti ketemu Cak Nun deh. Maksudnya kok Cak Nun benar-benar punya keilmuan di situ, bisa menampung masyarakat kelas bawah sampai atas itu mesti beliau punya data komponen-komponen diri manusia. Salah satunya di situ. | |
| 1290 | | |
| 1291 | | |
| 1292 | | |
| 1293 | | |
| 1294 | | |
| 1295 | | |
| 1296 | Heem. | |
| 1297 | HI : <u>Mungkin di dalam diri manusia itu ada fitrahnya emang senang musik, kenapa beliau memakai musik, kenapa beliau menyampaikan ini.</u> | HI : Mungkin di dalam diri manusia itu ada fitrahnya emang senang musik, kenapa beliau memakai musik, kenapa beliau menyampaikan ini. Itu menarik. |
| 1298 | <u>Itu menarik. Mungkin di situ. Akhire mungkin juga itu akan jadi bagus ilmune di situ.</u> | Mungkin di situ. Akhire mungkin juga itu akan jadi bagus ilmune di situ. (FGD/L1297-1301) |
| 1300 | Sebenarnya itu sih, waktu A ngasi judul ini ke aku, karena belum ada gambarannya, cuma baca judulnya doang, aku pikir dia akan wawancara Cak Nun dan Progress | |
| 1301 | manajemennya. Sebagai penyelenggara Maiyah. Tapi kemudian ketika A jelasin, enggak. "Aku akan wawancara teman-temanku aja. Mereka-mereka itu Jamaah Maiyah yang aktif, gitu kan. "Minimal berapa to Za, kualitatif? Tiga, kubilang. Bayangan awalku juga gitu. | |
| 1302 | HI : Emmm. | |
| 1303 | Bayangan awalku kau 'tu kayak gitu. Kayaknya juga bagus juga untuk di-follow up. Tapi nanti. Aku kayaknya tarik nafas dulu untuk penelitian. Kalau yang perempuan-perempuan ini gimana? Efeknya apa? Atau sekadar kayak ngikut suami doang atau gimana? | |
| 1304 | U : <u>Pertama ngikut suami.</u> | |
| 1305 | Ada rasa ketagihan untuk dateng neggak sih? | U : Pertama ngikut suami. |
| 1306 | U : <u>Hooh. Ya mungkin karena ya ku iseh senang musiknya. Dan ternyata musik itu</u> | (FGD/L1319) |
| 1307 | Heem | U : Hooh. Ya mungkin karena ya ku iseh senang musiknya. Dan ternyata musik itu |
| 1308 | U : <u>Jadi pemahamanku dulu itu kan, kalau ngajiku itu cuma sebatas, kalau ketemu guru ngajiku, cuma seminggu sekali lah. Dan kebanyakan itu ngajine tiap aku nemu Hadits harus aku pahami, sebisa mungkin amalkan.</u> | (FGD/L1321-1322) |
| 1309 | Ya biarpun misal ada Hadits | U : pemahamanku dulu itu kan, kalau ngajiku itu cuma sebatas, kalau ketemu guru ngajiku, |
| 1310 | yang apa yo kayak misal apa sih, perempuan ndak wajib pergi ke masjid atau apa ya. | |
| 1311 | | |
| 1312 | | |
| 1313 | | |
| 1314 | | |
| 1315 | | |
| 1316 | | |
| 1317 | | |
| 1318 | | |
| 1319 | | |
| 1320 | | |
| 1321 | | |
| 1322 | | |
| 1323 | | |
| 1324 | | |
| 1325 | | |
| 1326 | | |
| 1327 | | |
| 1328 | | |
| 1329 | | |
| 1330 | | |

| | | |
|------|---|--|
| 1331 | Oh iya. Perempuan enggak wajib sholat di masjid karena lebih baik dia sholat di rumah. | cuma seminggu sekali lah. Dan kebanyakan itu ngajine tiap aku nemu Hadits harus aku pahami, sebisa mungkin amalkan. (FGD/L1324-1328) |
| 1332 | U : Nah itu. Aku sampai bilang, rumahku kan dekat langgar, Bapakku sampai bilang, ayo melu lihat ceramah. "Ora usah lah pak, kan wong wedok ki ra wajib." | HI : ada pengaruh lingkungan (FGD/L1341) |
| 1333 | | |
| 1334 | | |
| 1335 | | |
| 1336 | | |
| 1337 | Jadi sebelum memang ketika pemahaman agama itu dari persepsi pribadi. Otodidak gitu ya? | |
| 1338 | HI : Iyo. Itulah, | |
| 1339 | nanti <u>ada pengaruh lingkungan</u> juga sebelumnya akan. Lebih ke itu lah. | |
| 1340 | U : Dan kayak rokok haram itu aku anti banget. | |
| 1341 | Haram berarti Saklek gitu ya? | |
| 1342 | U : kalau haram itu berarti enggak boleh. Ini enggak boleh. | |
| 1343 | Haram itu berarti ditinggalkan secara total. | |
| 1344 | Apapun yang terjadi. | |
| 1345 | U : Hooh. Gitu. | |
| 1346 | HI : Saiki dari ngeyel lho. Opo-opo oleh dadi. | |
| 1347 | Berarti alhamdulillah, kritis istri anda lho, Pak. | |
| 1348 | U : Kalau lagi itu, postingann di Facebook, | |
| 1349 | misalnya apa. Aku nyari di Google. Terus ya itu. | |
| 1350 | Tapi aku jarang nanyain ke guru. | |
| 1351 | Heem | |
| 1352 | U : <u>/Soale guru</u> iku ngajine carane itu, dia punya buku, dan <u>ngajiku</u> belum lama sih 2014, dia | |
| 1353 | <u>ngajinya</u> itu membacakan kitab terjemahan, kayak | |
| 1354 | misal kitab tentang toharoh. Nah itu. | |
| 1355 | Heem | |
| 1356 | U : Jadi dia itu, kayak pertanyaan, kayak Mas HI | |
| 1357 | pas ngaji, nah itu gayanya enggak baik. <u>Jadi aku</u> | |
| 1358 | <u>lebih banyak ngajinya ya di Maiyah itu.</u> | |
| 1359 | Jadi sebetulnya di keluarga anda juga ada pengajian pribadi antara suami dan istri begitu? | |
| 1360 | HI : Aku karo Dek U? | |
| 1361 | Iya. Heem. | |
| 1362 | HI : Yo ono. | |
| 1363 | Oh, dibikin begitu? | |
| 1364 | HI : Lha kae jadwal ngaji kae. Hahaha | |
| 1365 | Eh, subhanallah. | |
| 1366 | A : Kiyai dia di sini. | |
| 1367 | HI : Udu, Mbak. | |
| 1368 | Ee. kadang-kadang kiayinya itu emang merendah, | |
| 1369 | HI : Maksude karo iki lho, Mbak. Ming ning omah, | |
| 1370 | ora ning jobo. Ngawur. | |
| 1371 | Kiayinya Mbak Uti. | |
| 1372 | | |
| 1373 | | |
| 1374 | | |
| 1375 | | |
| 1376 | | |
| 1377 | | |
| 1378 | | |

| | | |
|------|--|--|
| 1379 | A : Itu jadwal ngaji kampung itu. | |
| 1380 | HI : Udu, Mbak. Karo iki! | |
| 1381 | U : Mungkin karena aku 'tu, enggak tahu ya dulu, | |
| 1382 | dia itu ngaji kayak | |
| 1383 | HI : Modus ki dipiye-piyekno dadi halal kok | |
| 1384 | Dadi emang proved yo, modus yo? | |
| 1385 | HI : Wes iki stop wae. Ndak terlalu melebar Mbak. | |
| 1386 | wes, next wae. | |
| 1387 | Piye-piye? | |
| 1388 | HI : Wes, next. Pertanyaan fokus. | |
| 1389 | Enggak. Tadi nanggung. | |
| 1390 | HI : Wes iku, Mbak. | |
| 1391 | Udah, gitu doang. Ini kayak sesuatu yang | |
| 1392 | nanggung, kemudian ditarik lagi, terus rasanya | |
| 1393 | enggak enak. | |
| 1394 | HI : Wes mintip-mintip. | |
| 1395 | A : Ning nanggung ki ditarik lagi. | |
| 1396 | Yang belum nikah jangan lah. | |
| 1397 | U : Kalau aku dulu, tentang Hadits itu lho, | |
| 1398 | Heem | |
| 1399 | HI : <u>Aku senang, kalau kuliah jam kosong, aku</u> | |
| 1400 | <u>online, nyari-nyari tentang agama. Aku kumpulin</u> | |
| 1401 | <u>banyak tentang itu. Tapi jarang baca.</u> Hahaha | |
| 1402 | Mbak U sendiri bckground-nya anak pondok | |
| 1403 | enggak sih? | |
| 1404 | U : enggak. | |
| 1405 | Oh, enggak. | |
| 1406 | U : Biasalah. | |
| 1407 | SMA? | |
| 1408 | U : iya, SMA. | |
| 1409 | Oh, oke, oke. | |
| 1410 | U : Dan mungkin <u>karena aku senang, minat dia</u> | |
| 1411 | <u>ngajari aku ngaji. Terus pemahamanku tentang</u> | |
| 1412 | <u>Hadits-haditsan itu ternyata salah.</u> Ternyata Hadits | |
| 1413 | itu | |
| 1414 | Enggak sesaklek itu | |
| 1415 | U : <u>Ternyata Hadits itu ada penjelasannya.</u> Yang | |
| 1416 | lainnya-yang lainnya. Gitu. | |
| 1417 | HI : Next. | |
| 1418 | Enggak, enggak. Ini jatuhnya proses sebetulnya. | |
| 1419 | Karena memang, | |
| 1420 | HI : Itu kan enggak ada hubungannya dengan | |
| 1421 | Maiyah, Mbak. | |
| 1422 | Sebetulnya ada Mas, jadi kalau, | |
| 1423 | HI : Yo enggak. | |
| 1424 | Sek, gini. Artinya kan ada proses sebelum dan | |
| 1425 | kemudian apa yang didapat setelahnya. | |
| 1426 | HI : Ohh. | |

| | | |
|------|---|--|
| 1427 | Jadi nanti ada dinamika dan jadi cerita baru. | |
| 1428 | Artinya proses itu penting. Itu sebabnya tadi | |
| 1429 | aku tanya sama Mas juga, "Mas sebelum | |
| 1430 | Maiyah gimana? Kemudian setelah Maiyah | |
| 1431 | afeknya apa? | |
| 1432 | Jadi aja perjalanan kan itu. Sama kayak Mas | |
| 1433 | KS kemarin juga. Mana sih kertasnya tadi? | |
| 1434 | Aku njuk lali malahan. Aku tu hafal, cuma tadi | |
| 1435 | jadi ini. Cuma kayaknya kompakan yo, Maiyah | |
| 1436 | adalah oase. | |
| 1437 | HI : Siapa, aku? | |
| 1438 | Mas KS kemarin juga bilang gitu, Maiyah | |
| 1439 | adalah oase. | |
| 1440 | Ohya, kan lali to. Jadi pas awal-awal ikut | |
| 1441 | Maiyah itu masih di pesantren kah atau pas di | |
| 1442 | rumah tetap akan berangkat? | |
| 1443 | HI : Posisi awal ikut Maiyah? | |
| 1444 | Ya enggak awal sih, sepanjang perjalanan itu. | |
| 1445 | HI : <u>Yo pas waktu di pondok saya sering berangkat.</u> | |
| 1446 | <u>Sekarang pun juga.</u> | |
| 1447 | Ketika di rumah juga gitu? | |
| 1448 | HI : Heem. Kalau enggak ada acara dadakan seperti | |
| 1449 | kemarin, ngerti-ngerti sore diparani, tahlilan, | |
| 1450 | ketemu, keturon. | |
| 1451 | KS : <u>Telat, tapi tetap mangkat.</u> | |
| 1452 | Ohhh. | |
| 1453 | HI : Itu pun juga <u>kondisional. Akhire semakin ke</u> | |
| 1454 | <u>sini, di situ, bukan kok yo harus dateng, cuma kalau</u> | |
| 1455 | <u>benar-benar selo tenan mesti mangkat</u> , Mbak. | |
| 1456 | Berarti saiki modele enggak mekso ngono ki? | |
| 1457 | Enggak, enggak mekso. | |
| 1458 | Oh gitu? | |
| 1459 | Yang paling disuka dari Maiyah opo to, Mas? | |
| 1460 | HI : Itu nanti <u>tergantung masing-masing orang lagi</u> | |
| 1461 | <u>sih, Mbak. Orang yang background-nya musical, ia</u> | |
| 1462 | <u>akan tertarik sama Kiyai Kanjeng. Tapi kalau</u> | |
| 1463 | <u>background orangnya itu dia senang banget karena</u> | |
| 1464 | <u>di situ ada narasumber putrane Mbah Nun, Mas</u> | |
| 1465 | <u>Sabrang. Sangat intelektual. Penelitiannya, gimana</u> | |
| 1466 | <u>dia menyambungkan ilmu A sampai Z itu benar-</u> | |
| 1467 | <u>benar bisa tersambung.</u> | |
| 1468 | Nek Mas HI sendiri? | |
| 1469 | HI : Kalau saya mungkin karena, apa ya, selain <u>saya</u> | |
| 1470 | <u>butuh saya</u> ya mbuh entah saya karena mungkin | |
| 1471 | <u>takdir</u> atau piye yo Mbak, saya oleh jadwal ngaji | |
| 1472 | pemuda dan anak-anak, yo itu saya butuh ilmu itu | |
| 1473 | juga, pertama.Ya mesti ada ilmu-ilmu baru di situ. | |
| 1474 | Berarti ustad pun harus tetap belajar gitu ya? | |

| | | |
|------|---|---|
| 1475 | HI : Ya harus. Memang. Sampai tua pun harus belajar. | tersambung. (FGD/L1460-1467) |
| 1476 | | |
| 1477 | Nah di sini, <u>di Maiyah, akhire di situ makna belajar pun bisa dijelaskan dua halaman enggak selesai.</u> | HI : saya butuh, Takdir (FGD/L1469-1470) |
| 1478 | <u>Artinya di situ benar-benar dikaji beneran. Dalam</u> | HI : di Maiyah, akhire |
| 1479 | <u>satu katapun di situ benar-benar diminta untuk</u> | di situ makna belajar |
| 1480 | <u>kritis. Makanya kalau orang Maiyah, mengikuti</u> | pun bisa dijelaskan dua |
| 1481 | <u>Maiyah intens, benar-benar dia butuh, dia serius,</u> | halaman enggak selesai. |
| 1482 | <u>dia senang. Orang ini akan lebih kritis ketika</u> | Artinya di situ benar- |
| 1483 | <u>menemukan masalah, atau kejadian, bahkan dalam</u> | benar dikaji beneran. |
| 1484 | <u>kata pun akhire dia bisa nggenggok-nggenggokke.</u> | Dalam satu katapun di |
| 1485 | Gitu, Mbak. | situ benar-benar |
| 1486 | | diminta untuk kritis. |
| 1487 | <u>Dulu saya ketika belum ikut Maiyah ngomongke</u> | Makanya kalau orang |
| 1488 | <u>agama Islam, ngertine Islam yo gur sholat. Tapi</u> | Maiyah, mengikuti |
| 1489 | <u>setelah ikut Maiyah, enggak sebatas itu.</u> | Maiyah intens, benar- |
| 1490 | Kayak Mas KS kemarin juga berarti ya? Islam | benar dia butuh, dia |
| 1491 | ya berarti sholat. Gitu ya? | serius, dia senang. |
| 1492 | HI : Dulu. <u>Tapi sekarang enggak. Islam itu agama</u> | Orang ini akan lebih |
| 1493 | <u>cinta. Hehehe</u> | kritis ketika |
| 1494 | Berarti Islam adalah Mbak U . Hahahaha | menemukan masalah, |
| 1495 | HI : Opo to Mbak? | atau kejadian, bahkan |
| 1496 | Hahah. Oke, oke. Tadi apa lagi ya. Aku lupa to. | dalam kata pun akhire |
| 1497 | Oh iya. Ee, apa sih yang Mas rasain, ada | dia bisa nggenggok- |
| 1498 | perubahan Mas antara interaksi Mas dengan | nggenggokke. |
| 1499 | Tuhan dulu, antara interaksi Mas dengan | (FGD/L1477-1485) |
| 1500 | Tuhan, sekarang? | HI : Dulu saya ketika |
| 1501 | HI : Kalau dulu <u>sebelum ikut Maiyah, interaksi</u> | belum ikut Maiyah |
| 1502 | <u>dengan tuhan karena takut.</u> | ngomongke agama |
| 1503 | Takut apa? | Islam, ngertine Islam yo |
| 1504 | HI : Yo nek misalnya, ngko iki ndak, | gur sholat. Tapi setelah |
| 1505 | Dosa. | ikut Maiyah, enggak |
| 1506 | HI : Ndak iki, dosa, ndak oleh elek, ndak oleh | sebatas itu. |
| 1507 | malapetaka. | (FGD/L1487-1489) |
| 1508 | Heem. | HI : Tapi sekarang |
| 1509 | HI : Nek iki yo, bukan kok akhire lebih berani, | Islam itu agama cinta. |
| 1510 | enggak. Cuma, tuhan itu, yo akhire memang diajak | (FGD/L1492-1493) |
| 1511 | di situ. | HI : sebelum ikut |
| 1512 | Maksude? | Maiyah, interaksi |
| 1513 | HI : Yo akhire tuhan itu rahman, rahim yang lebih | dengan tuhan karena |
| 1514 | dominan di tuhan itu. Seolah-olah ya, apa yo, gini | takut. (FGD/L1501- |
| 1515 | lho selalu berkhusnudzon ro tuhan. Teru sopo yo, | 1502) |
| 1516 | Tuhan ki,,, malah mumet to Mbak aku dadine mikir | |
| 1517 | tuhan. | |
| 1518 | Hahaha. Lha piye Pak Ustad? | |
| 1519 | HI : Dudu ustad Mbak. Iki bingung. | |
| 1520 | Dadi <u>interaksi dengan tuhan sebelum ikut Maiyah</u> | |
| 1521 | <u>itu dulu seolah-olah, kayak doa pun kudu ono</u> | |
| 1522 | <u>koyok urut-urutane. Tapi setelah ikut Maiyah,</u> | |

| | | |
|------|--|---|
| 1523 | <u>seolah-olah enggak ono batas, enggak ono beteng-beteng,</u> | kudu ono koyok uruturutane. Tapi setelah ikut Maiyah, seolah-olah enggak ono batas, enggak ono beteng-beteng (FGD/11520-1524) |
| 1524 | | |
| 1525 | Luweh lost, | |
| 1526 | HI : Luweh anu lah | |
| 1527 | U : <u>Kan kalau dulu kan karena takut. Takut kan berarti karena enggak bisa mendekat. Tapi kalau sekarang itu bukan karena takut, karena apa ya,</u> | |
| 1528 | <u>pingin dekat lah. Jadi lebih mengenal. Carane berdoa itu enggak saklek. Gitu</u> | |
| 1529 | HI : Nah itulah. Salah satunya itu. Karena atas dasar takut akhire yo benar, memang angel untuk kenal. Angel. Seperti itu. | |
| 1530 | Jadi sebenarnya pengalaman Islam pertama kali di Mas HI itu justru dengan Islam yang model-model saklek? | |
| 1531 | HI : Iya. | |
| 1532 | Serupa kotakan gitu. Yang enggak bisa dijebol gitu ya? | |
| 1533 | HI : Kotakan. | |
| 1534 | Akhirnya ketika join di Maiyah itu semua jadi lebih fleksibel. | |
| 1535 | HI : Lebih fleksibel. | |
| 1536 | Seberapa besar batas fleksibilitasnya? Apakah semua hal mesti dibuat fleksibel? | |
| 1537 | HI : Itu nanti tergantung keilmuan sih Mbak menurut saya. Bendahara ilmu juga, terus nanti juga, soale fleksibel sama plin-plan itu tipis ee, | |
| 1538 | Hehehee | |
| 1539 | HI : Soale di situ, dadi di situ tergantung masing-masing e, Mbak. Fleksible di situ piye ngko. | |
| 1540 | Dalam hal apa juga. | |
| 1541 | Ada pengingatnya Mas enggak? "Oh ada jamaah Maiyah di sini. Atau gimana.? | |
| 1542 | HI : Pengingat? | |
| 1543 | Oh, tanggal sekian ini ada. Atau mau searching sendiri. | |
| 1544 | HI : <u>Kalau dulu, iya. Tapi kalau akhir-akhir ini enggak. Lebih saya fokuskan ke ikut Maiyah yang tanggal 17.</u> | |
| 1545 | Yang rutinan ya? | |
| 1546 | HI : Hee. Karena saya wes, | |
| 1547 | Wes bedo urusane? | |
| 1548 | HI : Bedo eh. Omah eh. | |
| 1549 | Berarti sebelumnya Jamaah Maiyah, orang yang bergabung di Maiyah itu dia pasti orang yang mengidentifikasi dirinya sebagai, "Aku orang Maiyah." Gitu? | |
| 1550 | HI : Nah aku sendiri malah sebisa mungkin | |
| 1551 | | HI : Kalau dulu, iya. Tapi kalau akhir-akhir ini enggak. Lebih saya fokuskan ke ikut Maiyah yang tanggal 17. (FGD/L1559-1561) |
| 1552 | | |
| 1553 | | |
| 1554 | | |
| 1555 | | |
| 1556 | | |
| 1557 | | |
| 1558 | | |
| 1559 | | |
| 1560 | | |
| 1561 | | |
| 1562 | | |
| 1563 | | |
| 1564 | | |
| 1565 | | |
| 1566 | | |
| 1567 | | |
| 1568 | | |
| 1569 | | |
| 1570 | | |

| | | |
|------|--|--|
| 1571 | <u>menyembunyikan itu ee, Mbak.</u> | |
| 1572 | Piye? | |
| 1573 | HI : Dadi ojo diketokke aku orang Maiyah. Jarang | |
| 1574 | banget ngaku aku wong Maiyah. Bahkan nek iso | |
| 1575 | ojo nganti. | |
| 1576 | Kenopo? | |
| 1577 | HI : Yo aku, mboh yo opo, <u>aku ora seneng ngono-</u> | |
| 1578 | <u>ngono kuwi</u> e Mbak. | |
| 1579 | Enggak pingin kelihatan? | |
| 1580 | HI : Enggak. Bahkan aku pingin nek tuku peci kae, | |
| 1581 | Heeem | |
| 1582 | HI : Aku moh asline, kuwi pergolakan lho. Biyen | |
| 1583 | bener. | |
| 1584 | Seng opo? | |
| 1585 | HI : “Aku nek tak enggo neng kono mengko aku | |
| 1586 | diarani wong Maiyah. Aku dialem.” Yo ngono- | |
| 1587 | ngonoki. Yo mending tak empet ket saiki, Mbak. | |
| 1588 | Dulu, | |
| 1589 | HI : To sebenere pingin tak nggo ning omah ning, | |
| 1590 | aman sebenere. Aku enggak ngono. | |
| 1591 | Dulu juga begitu, sama? | |
| 1592 | Dulu, | |
| 1593 | Enggak mengidentifikasi sebagai orang Maiyah, enggak ngomong ke orang-orang misalnya. | |
| 1594 | HI : Enggak. Yo paling ngaji, paling <u>teman-teman</u> | |
| 1595 | <u>sing ning kene ngerti aku Maiyah</u> itu bukane | |
| 1596 | <u>enggak pingin ngajak. Tapi mereka ‘tak ajak itu yo dengan alamiah sendiri.</u> | |
| 1597 | | |
| 1598 | | |
| 1599 | O berarti tetap ngajak orang? | |
| 1600 | A : Eemmm, aku masuk ya. | |
| 1601 | Heem | |
| 1602 | A : Jadi kenapa HI enggak mau menunjukkan atau | |
| 1603 | enggak mau terlihat dirinya sebagai orang Maiyah | |
| 1604 | itu karena <u>ketika dikenal orang-orang sebagai orang</u> | |
| 1605 | <u>Maiyah itu nanti akan menumbuhkan eksistensi</u> | |
| 1606 | <u>diri.</u> Dan menumbuhkan, | |
| 1607 | Maksude? | |
| 1608 | A : Manumbuhkan eksistensi diri. Jadi, “Iki lho aku | |
| 1609 | wong maiyah!” gitu . | |
| 1610 | Heem. Naikkan derajat tapi naikin sendiri? | |
| 1611 | A : Itu semacam bahasa dalam Islam itu takabur. | |
| 1612 | Sombong. | |
| 1613 | A : Dan itu, <u>orang Maiyah dan orang-orang yang</u> | |
| 1614 | <u>ikut Maiyah itu ditekan. Dan itu otomatis. Makanya</u> | |
| 1615 | <u>tadi HI enggak bisa jelasin kenapa kayak gitu.</u> | |
| 1616 | Begitukah? | |
| 1617 | HI : Dadi yo,, | |
| 1618 | KS : <u>Itu mungkin kabeh dari Maiyah</u> | |

| | | |
|------|---|--|
| 1619 | Ditekaninya dengan sengaja atau? | KS : Itu mungkin kabeh dari Maiyah (FGD/L1618) |
| 1620 | A ; <u>Dia enggak sadar ketika ditekan</u> . Makanya aku bisa jelaskan dinamika HI seperti apa, padahal HI sendiri enggak tahu kenapa gitu. | A : Dia enggak sadar ketika ditekan. (FGD/L1620) |
| 1621 | | KS : Kadang juga banyak yang dia malah ingin mengusung, aku wong Maiyah |
| 1622 | | Aku wong Maiyah. |
| 1623 | | KS : <u>Salah satunya pakai peci</u> . Tapi ketika mereka pakai peci itu, mungkin, mereka ingin menunjukkan, aku Maiyah. |
| 1624 | | Heem. Itu modelnya kayak supor ter bola. |
| 1625 | | KS : Bisa. Syal. |
| 1626 | | Syal, kayak gitu-gitu. Yel-yel. |
| 1627 | | HI : <u>Itu nanti akhire nganu sih. Koyok ngono-ngono kuwi kalau wis tekan, bakal alamiah sendiri yo koyok ngono juga</u> . Misal Mbah Nun menggunakan putih-putih, menggunakan merah-putih, itu mesti ada alasan seng khusus. |
| 1628 | | Seng di situ memang seolah-olah, bukan kok terus aku harus pakai ini, ning nyatane beliau pakai kupluk merah-putih terus. Padahal beliau benar-benar, dianggep sandal wae rapopo. Seolah-olah gitu lho, Mbak. Tetapi kok gitu. |
| 1629 | | Ini kalau pendapat masing-masing, Mas HI, Mbak U , L , Mas KS , A. Sebenarnya kenapa sih kopyah merah-putih itu yang dijadikan brand? |
| 1630 | | HI : Hmm |
| 1631 | | |
| 1632 | | A : Bahasan sejarah itu. |
| 1633 | | Ada yang tahu? Kalau ning kene pribadi aja. |
| 1634 | | HI : Kalau pribadi saya, mungkin merah-putih melambangkan Indonesia ngono wae lah. Itu tok. |
| 1635 | | KS : Tapi peci itu juga dikombinasi to. Ada hitam-hijau. Putih-hijau. |
| 1636 | | U : Heem. Dan Cak Nun pernah jelaskan, nggo iki rapopo, nggo iki rapopo. |
| 1637 | | Berarti sebetulnya penggunaan peci secara komunal, secara massal itu karena memang inisiatif si jamaah sendiri? |
| 1638 | | A : Iya. |
| 1639 | | Karena melihat Cak Nun pakai itu, maka itu yang dikopi. |
| 1640 | | KS : Otomatis ya. haaa |
| 1641 | | U : Kayak ikon. Gitu lho. |
| 1642 | | Ikon ya. |
| 1643 | | A : Enggak pernah ada instruksi. |
| 1644 | | HI : Enggak ada. |

| | | |
|------|--|---|
| 1667 | Berarti Jamaah Maiyah ini tidak pernah membentuk identitasnya sendiri tetapi dibentuk oleh orang-orang yang datang? | A : Maiyah itu juga sebenarnya bukan identitas. (FGD/L1670-1671) |
| 1668 | A : Emmm. Karena <u>Maiyah itu juga sebenarnya bukan identitas.</u> | |
| 1669 | | |
| 1670 | Komunitas dengan nama Maiyah kan? | A : mereka secara komunitas juga strukturnya kita enggak tahu. Tapi yang kita tahu mereka datang ke jamaah terus. |
| 1671 | A : Tapi <u>mereka secara komunitas juga strukturnya kita enggak tahu. Tapi yang kita tahu mereka datang ke jamaah terus.</u> | |
| 1672 | Mereka jamaah terus, sebanyak itu? | |
| 1673 | KS : Seluruh Indoensia. | |
| 1674 | | |
| 1675 | Aku jadi penasaran, pasti ada sesuatu yang bikin kenapa jamaah ini betul-betul bertahan. Dan bertahan lama. | |
| 1676 | KS : <u>Kalau yang di Indonesia pun wajar yah. Masih wajar menurutku. Kalau yang di luar negeri, di Korea, Belanda itu kan udah,</u> | |
| 1677 | | |
| 1678 | Tapi, beberapa kali tanya-tanya, kuperhatikan di Korea dan Belanda yang datang kan juga WNi-WNI juga. | |
| 1679 | KS : Cuma kan kenapa | |
| 1680 | sampai-sampai mereka di sana pun masih Maiyah gitu lho. | |
| 1681 | | |
| 1682 | Heem | |
| 1683 | KS : <u>Sedangkan mereka di sana kerja kan. Kenapa sampai meluangkan waktu untuk sampai bermaiayah. Itu kan tanda tanya juga.</u> | |
| 1684 | | |
| 1685 | Ada kecenderungan kenapa Mbak-mbak dan Mas-mas merasa butuh, ada kebutuhan spiritual yang merasa belum terpenuhi sehingga akhirnya gali di Maiyah ini atau gimana? | |
| 1686 | Atau misalnya, mungkin sebelumnya ada kasus nih, aku merasa kayak aku jadi manusia paling kotor di dunia. Kemudian aku datang ke Maiyah dan aku nyuci diri di situ. Atau mungkin misalnya, orang yang datang ke sana karena mencari ilmu. Lalu dia enggak sadar memperbaiki diri sendiri. Artinya sebelumnya sudah baik. | |
| 1687 | | |
| 1688 | Mas KS piye? | |
| 1689 | KS : Kalau aku pribadi lebih ke pemahaman itu lho. | |
| 1690 | Heem | |
| 1691 | KS : Sependapat. | |
| 1692 | Sependapt. | |
| 1693 | KS : Kayaknya kesan pertama waktu itu kan. | |
| 1694 | Kayaknya ini sependapat dengan pola pikirku. | |
| 1695 | Heem | |
| 1696 | KS : Lha akhirnya aku terus. Karena penasaran- | |
| 1697 | | |
| 1698 | | |
| 1699 | | |
| 1700 | | |
| 1701 | | |
| 1702 | | |
| 1703 | | |
| 1704 | | |
| 1705 | | |
| 1706 | | |
| 1707 | | |
| 1708 | | |
| 1709 | | |
| 1710 | | |
| 1711 | | |
| 1712 | | |
| 1713 | | |

| | | |
|------|---|---|
| 1714 | penasaran. | KS : Kalau di pesantren kan fokus di agama. |
| 1715 | Heem | Dan di Maiyah kompleks sekali ini. (FGD/L1724-1725) |
| 1716 | KS : Ternyata memang pas. Klik di situ. Kalau aku lebih ke situ. | HI : semua disambung nek Maiyah itu. (FGD/L1729-1730) |
| 1717 | | HI : Mbah Nun itu memberikan cara, (FGD/L1739-1740) |
| 1718 | Heem | |
| 1719 | KS : Kan kompleks banget. Karena <u>Maiyah itu ilmunya lengkap. Juga karena ada hiburan. Karena ada sepemahaman</u> . Dan lengkap. Sedangkan misalkan, di pesantren, | |
| 1720 | | |
| 1721 | Heem | |
| 1722 | KS : <u>Kalau di pesantren kan fokus di agama. Dan di Maiyah kompleks sekali ini.</u> | |
| 1723 | Agama ada, ilmu pengetahuan ada, sisi lain juga ada. | |
| 1724 | | |
| 1725 | HI : Tapi di situ disambungkan Mbak. Jadi bukan kok di situ ada keterputusan. Tapi <u>di situ semua disambung nek Maiyah itu.</u> | |
| 1726 | Berarti sebetulnya ahli-ahli yang didatangkan di sana istilahnya yang jadi narasumber, adalah mereka-mereka yang tahu posisinya di mana. Lalu kemudian tahu bagaimana membuat lingkaran ilmu baru ini gitu ya? Atau memang sebetulnya ini ahli sendiri, ini ahli sendiri, ini ahli sendiri, lalu ada yang menyimpulkan gitu? | |
| 1727 | | |
| 1728 | HI : Bukan menyimpulkan sih, Mbak. Cuma nek menurut saya, lebih ke <u>Mbah Nun itu memberikan cara,</u> | |
| 1729 | | |
| 1730 | Heem | |
| 1731 | HI : Untuk bahwa semua itu, artinya bukan terkotak-kotak, bahwa semua itu sebenarnya sambung jadi satu. Salah satu contoh adalah ketika Mas Sabrang itu menyampaikan tentang ilmu matematika, yang setahu orang umum matematika ya ilmu berhitung. | |
| 1732 | | |
| 1733 | Heem | |
| 1734 | HI : Tapi itu bukan ilmu berhitung. Sampai Mas Sabran itu menemukan tuhan dari lewat matematika. Itu kan benar-benar, "Lah kok iso?" padahal matematika, sing blas enggak ono sentuhane tentang, | |
| 1735 | | |
| 1736 | Agama. | |
| 1737 | HI : Ayat-ayat atau apa. Tapi <u>beliau iso menemukan tuhan di matematika.</u> | |
| 1738 | | |
| 1739 | Dan itu di-share ke Jamaah Maiyah | |
| 1740 | HI : Iya. <u>Lewat contoh-contoh itu akhire secara tidak langsung, menurut saya, jamaah itu akan terbawa, punya pola pikir, sudut pandang seperti itu.</u> Gitu lho. Salah satunya. | |
| 1741 | | |
| 1742 | | |
| 1743 | | |
| 1744 | | |
| 1745 | | |
| 1746 | | |
| 1747 | | |
| 1748 | | |
| 1749 | | |
| 1750 | | |
| 1751 | | |
| 1752 | | |
| 1753 | | |
| 1754 | | |
| 1755 | | |
| 1756 | | |
| 1757 | | |
| 1758 | | |
| 1759 | | |
| 1760 | | |
| 1761 | | |

| | | |
|------|--|--|
| 1762 | Berari memang dipancing untuk kritis. | |
| 1763 | HI : Heem | |
| 1764 | A : <u>Pada intinya yang ikut Maiyah itu mereka-mereka yang haus ilmu.</u> | |
| 1765 | | |
| 1766 | Heem | |
| 1767 | A : Akhirnya mereka mengaitkannya, enggak harus ilmu, mungkin, | |
| 1768 | | |
| 1769 | Artinya sebetulnya mereka-mereka yang datang ke Maiyah itu artinya mereka-mereka yang sudah bersegmen itu lho. | |
| 1770 | | |
| 1771 | | |
| 1772 | A : Teman-teman di kampung itu yo kenal, Maiyah itu kenal, Cak Nun itu kenal, ikut cuma sekali. | |
| 1773 | Kalau aku menyimpulkan itu ya, haus ilmu itu tadi. | |
| 1774 | | |
| 1775 | HI : Kalau saya kok beda. <u>Sebenere walaupun enggak haus ilmu, ketika dia datang, dia mesti merasakan seneng.</u> Kalau menurut saya lho. | |
| 1776 | | |
| 1777 | | |
| 1778 | Seneng karena? | |
| 1779 | HI : Karena <u>dia itu wonge dari segi akademis senang kritik, yo dia senang karena ilmunya. Kalau dia berangkat orangnya senang musik, yo dia tertarik akan musike.</u> Salah satunya itu. | |
| 1780 | | |
| 1781 | | |
| 1782 | | |
| 1783 | Berarti nek Mas HI cenderung bahwa masing-masing mereka itu tertarik pada salah satu faktor dalam acara. | |
| 1784 | | |
| 1785 | | |
| 1786 | | |
| 1787 | HI : Ada kaitannya dengan itu juga ada. <u>Ada suasananya juga.</u> | |
| 1788 | | |
| 1789 | Ya itu tadi ya. Bikin keluarga tanpa harus mengenal satu sama lain terlalu jauh gitu ya? | |
| 1790 | | |
| 1791 | Ohya, ini pertanyaan terakhir sebenarnya. Mas A yang pernah bilang ke saya. "Kalau seandainya R ketemu sama orang di perempatan lampu merah, lampu berhenti, tapi dia enggak berhenti, tapi nerobos, dia bukan Maiyah." Nah itu piye? | |
| 1792 | | |
| 1793 | | |
| 1794 | | |
| 1795 | | |
| 1796 | | |
| 1797 | HI : Sopo iki, Mbak? Pertanyaane. | |
| 1798 | Yo monggo. Yang cewek-cewek. L ini aja yang jarang suaranya. | |
| 1799 | | |
| 1800 | L : Aku pendengar aja, Mbak. | |
| 1801 | Hahaha. Pendengar. Anda bagian dari data lho. | |
| 1802 | L : Enggak. Jangan. Belum sampai ke taraf mereka. | |
| 1803 | Belum sampai. Analisis secara pribadi, yang subjektif aja. Ini sampel kasus yang aku dengar dari A gitu. Nek A duluan, jelas nanti yang lain akan masuk ke perspektif dia. Makanya dari yang lain dulu. | |
| 1804 | | |
| 1805 | | |
| 1806 | | |
| 1807 | | |
| 1808 | Misalnya ada sampah nih, kalau misalnya dia enggak ngambil dan buang ke tempat sampah | |
| 1809 | | |

| | | |
|------|---|--|
| 1810 | berarti dia bukan orang Maiyah. | Maiyah (FGD/L1843-1843) |
| 1811 | HI : Soale kalau di situ, menjadi orang Maiyah | |
| 1812 | seolah kan menjadi lembaga. Maiyah seolah | |
| 1813 | menjadi, | |
| 1814 | Jadi komunitas, | U : Kadang kan cewek itu pingin kelihatan lebih. Tetapi di Maiyah itu enggak seperti itu. (FGD/L1848) |
| 1815 | HI : Jadi komunitas, padahal kalau misal, saya | |
| 1816 | sepakat ketika di situ bukan orang Maiyah, <u>kalau di</u> | |
| 1817 | <u>situ Maiyah bukan komunitas.</u> Ketika ono wong | |
| 1818 | nyabrang ning kono kok mblandang, ketika Maiyah | |
| 1819 | di situ dalam arti Maiyah bukan komunitas, saya | |
| 1820 | setuju. | |
| 1821 | Maiyah dalam arti keilmuan? | HI : Berarti kan kalau melihat dari setiap orang, menjelajah dari tiap orang ini kan banyak banget ilmu di situ (FGD/L1850-1853) |
| 1822 | HI : <u>Dari keilmuan, dari benar-benar kejernihan ilmunya Maiyah itu benar.</u> Di situ. | |
| 1823 | | HI : Karena dia mencoba menjelaskan yang dia tangkap ya dengan dirinya sendiri. Makanya seolah bebas berekspresi (FGD/L1857-1859) |
| 1824 | Mbak U? | L : Maiyah kan artinya kebersamaan ya, Mbak. kebersamaan antarpersonal, sosial. Hubungan denga Allah. Hubungan semuanya lah (FGD/L1862-1865) |
| 1825 | U : Sama Mas HI, | |
| 1826 | HI : Podo wae karo Mas HI. Insyaallah mlebu | |
| 1827 | suwargo. Hahaha | |
| 1828 | Eh jangan gitu. Punya persepsi masing-masing. | |
| 1829 | Jadi A pernah cerita ake aku, dan dia bilang | |
| 1830 | kayak gini, “Ketika kamu lihat orang di | |
| 1831 | perempatan, dan kemudian lampu merah, dia | |
| 1832 | bablas. Itu berarti dia bukan orang Maiyah. | |
| 1833 | Pasti dia bukan orang Maiyah. Sorry, bahasanya | |
| 1834 | waktu itu kayak gitu. | |
| 1835 | U : <u>Karena Maiyah itu enggak mesti dia yang</u> | |
| 1836 | <u>datang di Maiyah itu. Jadi Maiyah itu kayak ini ya,</u> | |
| 1837 | <u>Mbak. Maiyah itu artinya kan,</u> | |
| 1838 | <u>KS : Bersama sama Allah.</u> | |
| 1839 | U : <u>Jadi dia itu enggak melakukan keburukan.</u> Nek | |
| 1840 | aku. | |
| 1841 | Enggak melakukan keburukan. | |
| 1842 | U : Pahamnya gitu sih. <u>Aku kadang kan mengamati</u> | |
| 1843 | <u>yang di Maiyah,</u> contoh-contohnya itu. Dia itu | |
| 1844 | orangnya baik, terus enggak gimana gitu, misal | |
| 1845 | kalau ada cewek yang, kan ada cewek itu, dia itu | |
| 1846 | enggak pingin terlihat piye gitu. | |
| 1847 | Kelihatan lebih menonjol. | |
| 1848 | U : <u>Kadang kan cewek itu pingin kelihatan lebih.</u> | |
| 1849 | Diperhatikan? | |
| 1850 | U : Heem. <u>Tetapi di Maiyah itu enggak seperti itu.</u> | |
| 1851 | <u>HI : Berarti kan kalau melihat dari setiap orang,</u> | |
| 1852 | <u>menjelajah dari tiap orang ini kan banyak banget</u> | |
| 1853 | <u>ilmu di situ</u> to, Mbak. Dari Maiyah. Bahkan dari hal | |
| 1854 | yang paling kecil, sing ning kono sepele. | |
| 1855 | Bahkan dari hal yang sebelumnya tadinya tak | |
| 1856 | terpikirkan gitu ya? | |
| 1857 | HI : Salah satune di situ. <u>Karena dia mencoba</u> | KS : Kalau mengambil |

| | | |
|------|--|---------------------------|
| 1858 | <u>menjelaskan yang dia tangkap ya dengan dirinya</u> | contoh dari lampu |
| 1859 | <u>sendiri. Makanya seolah bebas berekspresi</u> gitu lho. | merah tadi, itu |
| 1860 | Itu sebabnya aku tadi aku nyarinya persepsi | menurutku salah satu |
| 1861 | subjektif dari masing-masing. Nek L piye? | output hasil dari |
| 1862 | L : Nek aku lihatnya, <u>Maiyah kan artinya</u> | Maiyah. Hasil pola |
| 1863 | <u>kebersamaan ya, Mbak. kebersamaan antarpersonal,</u> | pikir, doktrin, secara |
| 1864 | <u>sosial. Hubungan denga Allah. Hubungan</u> | langsung dari Maiyah |
| 1865 | <u>semuanya lah.</u> | itu (FGD/L1890-1893) |
| 1866 | Heem. | KS : Kalau secara tidak |
| 1867 | L : Jadi kalau saya lihat, ketika orang bermaiyah | langsung. Bahkan |
| 1868 | itu, dalam kasus sederhana misal yang lampu merah | dididik pun kadang, |
| 1869 | tadi, kalau dia nerobos, dia bukan orang Maiyah. | dipancing-pancing. Jadi |
| 1870 | Heem | masalah satu contoh |
| 1871 | L : Nah, kalau dia berhenti dan apa di situ dia <u>kalau</u> | lampu merah, ketika dia |
| 1872 | <u>orang Maiyah itu akan lebih apa namanya, lebih</u> | itu orang Maiyah, dia |
| 1873 | <u>sadar terhadap dirinya sendiri. Lebih sadar terhadap</u> | itu arahnya bukan |
| 1874 | <u>nanti dampaknya gimana</u> gitu lho, Mbak. Kalau | karena melanggar |
| 1875 | tiba-tiba ada apa gitu. | lampu dia akan |
| 1876 | Heem | membahayakan dia |
| 1877 | L : Terus. Apa lagi ya. Terus kayaknya juga, emm, | sendiri. Tidak gitu. Tapi |
| 1878 | apa ya, Mas. Itu dulu, Mbak. | pola pikirnya, dia akan |
| 1879 | Itu dulu? Hahaha | membahayakan orang |
| 1880 | L : Ya <u>lebih sadar dengan lingkungan</u> . Kayak buang | lain. Jadi dia bukan |
| 1881 | sampah itu, Mas KS sering banget mengingatkan. | mementingkan dirinya |
| 1882 | Saya juga kan belajar kan Mbak, masih belajar. | sendiri. Tapi kan lebih |
| 1883 | Misal, kalau buang sampah itu, <u>kalau orang</u> | ke mana aku akan |
| 1884 | <u>Maiyah, itu enggak akan buang sampah</u> | membahayakan orang |
| 1885 | <u>sembarang. Dia akan otomatis membawa sampah</u> | lain. (FGD/L1895- |
| 1886 | <u>itu sampai dia menemukan tempat sampah.</u> | 1903) |
| 1887 | Itu karena bagian dari kesadaran tadi ya? | KS : kita akan terbentuk |
| 1888 | L : Iya. | untuk peduli, bukan |
| 1889 | Oke. Mas KS ? | untuk diri sendiri. |
| 1890 | KS : <u>Kalau mengambil contoh dari lampu merah</u> | Bukan hanya untuk diri |
| 1891 | <u>tadi, itu menurutku salah satu output hasil dari</u> | sendiri, tapi juga |
| 1892 | <u>Maiyah. Hasil pola pikir, doktrin, secara langsung</u> | lingkungan, manusia, |
| 1893 | <u>dari Maiyah itu.</u> | tuhan. |
| 1894 | Bahasanya doktrin ya? | (FGD/L1911-1913) |
| 1895 | KS : <u>Kalau secara tidak langsung. Bahkan dididik</u> | A : kriterianya bukan |
| 1896 | <u>pun kadang, dipancing-pancing. Jadi masalah satu</u> | komunitas. Jadi definisi |
| 1897 | <u>contoh lampu merah, ketika dia itu orang Maiyah,</u> | Maiyah itu juga |
| 1898 | <u>dia itu arahnya bukan karena melanggar lampu dia</u> | tergantung siapa yang |
| 1899 | <u>akan membahayakan dia sendiri. Tidak gitu. Tapi</u> | datang. Ada yang orang |
| 1900 | <u>pola pikirnya, dia akan membahayakan orang lain.</u> | yang dia enggak pernah |
| 1901 | <u>Jadi dia bukan mementingkan dirinya sendiri. Tapi</u> | datang ke Maiyah, tapi |
| 1902 | <u>kan lebih ke mana aku akan membahayakan orang</u> | dia menganggap dirinya |
| 1903 | <u>lain. Kurang lebih itu.</u> | orang Maiyah. Dan ada |
| 1904 | Heem. | orang yang datang ke |
| 1905 | KS : Kalau tanggungjawab dari itu lho. Misal | Maiyah, tapi dia |

| | | |
|------|---|--|
| 1906 | sampah, ketika buang di kali, bukan karena membuang sampah karena sudah ada sampahnya, tapi ketika kita membuang di kali, nanti apa yang akan terjadi, lingkungan, banjir dan sebagainya, ikan mati dan sebagainya. | <p>KS : Jadi, <u>kita akan terbentuk untuk peduli, bukan untuk diri sendiri. Bukan hanya untuk diri sendiri, tapi juga lingkungan, manusia, tuhan.</u></p> <p>Berati bisa dibilang gini gak sih, Mas? Ketika Mas dan teman-teman yang lain di Maiyah kalian dilatih untuk peka pada keadaan tertentu?</p> <p>KS : Heem. Bisa.</p> <p>Oh. Oke, oke. Nek Mas A?</p> <p>HI : Kok dadi Mas A ?</p> <p>A : Pertanyaannya yang lampu merah?</p> <p>Heem.</p> <p>A : Emmm,</p> <p>Ini yang ngeluarin statemen ini, dia harus bertanggungjawab atas statemen-nya.</p> <p>A : Aku sama-sama yang disampaiin HI tadi. Jadi <u>kriterianya bukan komunitas. Jadi definisi Maiyah itu juga tergantung siapa yang datang. Ada yang orang yang dia enggak pernah datang ke Maiyah, tapi dia menganggap dirinya orang Maiyah. Dan ada orang yang datang ke Maiyah, tapi dia menganggap dirinya sebagai penonton Maiyah. Dan ada orang yang datang ke Maiyah, dan dia menganggap dirinya orang Maiyah.</u></p> <p>A : Terus yang terkait dengan fenomena di lampu merah. Kalau orang yang ketemu lampu merah dia nerobos, itu lebih ke kesadaran Maiyah, jadi, <u>Maiyah sebagai nilai-nilai, bukan Maiyah sebagai komunitas.</u></p> <p>A : <u>Orang-orang yang di lampu merah nerobos, itu dia orang-orang yang keluar dari nilai-nilai Maiyah.</u></p> <p>Berarti internalisasinya tidak maksimal.</p> <p>A : Heem.</p> <p>Oke, hhhh</p> <p>HI : Kok uwes?</p> <p>Alhamdulillah, gitu ya.</p> <p>HI : Ha kok uwes, padahal asyik lho nek Maiyah itu, Mbak.</p> <p>Aku pingin explore di Maiyah lebih jauh sebenarnya. Hoooh. Piye Mbak U ?</p> <p>U : Misal di Maiyah, itu tanya ke Cak Nun, Jane sebetulnya pingin, aku khawatir itu jadi perdebatan itu kemarin. Dan aku belum tahu</p> |
| 1907 | | |
| 1908 | | |
| 1909 | | |
| 1910 | | |
| 1911 | | |
| 1912 | | |
| 1913 | | |
| 1914 | | |
| 1915 | | |
| 1916 | | |
| 1917 | | |
| 1918 | | |
| 1919 | | |
| 1920 | | |
| 1921 | | |
| 1922 | | |
| 1923 | | |
| 1924 | | |
| 1925 | | |
| 1926 | | |
| 1927 | | |
| 1928 | | |
| 1929 | | |
| 1930 | | |
| 1931 | | |
| 1932 | | |
| 1933 | | |
| 1934 | | |
| 1935 | | |
| 1936 | | |
| 1937 | | |
| 1938 | | |
| 1939 | | |
| 1940 | | |
| 1941 | | |
| 1942 | | |
| 1943 | | |
| 1944 | | |
| 1945 | | |
| 1946 | | |
| 1947 | | |
| 1948 | | |
| 1949 | | |
| 1950 | | |
| 1951 | | |
| 1952 | | |
| 1953 | | |

| | | |
|------|---|--|
| 1954 | situasi. Jadi aku merasa aku betul-betul pertama kali datang ke situ. It seems like, aku datang ke tuan rumah dan aku mengajak tuan rumahnya berdebat, dan menurutku itu masalah. | |
| 1955 | | |
| 1956 | | |
| 1957 | | |
| 1958 | Aku datang ke situ orang datang. Dan kemudian cuma join, tiba-tiba aku, | |
| 1959 | U : Tapi kebanyakan orang begitu lho Mbak, maksudnya, | |
| 1960 | Aku merasa waktu itu belum cukup mampu, | |
| 1961 | H ; Nah itu lho, Mbak. Salah satu berkahe Maiyah. Akhire Mbak R menyadari. Secara tidak langsung ilmu Maiyah iku. | |
| 1962 | Siapa sek iki? | |
| 1963 | HI : Lho sing akhire Mbak R menyadari, sebagai tuan rumah, terus debat, itu sebenarnya ada ilmu Maiyah tersembunyi. | |
| 1964 | Emmm. Aku sih cenderung tahu etika saja. | |
| 1965 | HI : Ya itu secara tidak langsung ngono. Padahal emang dari dalam diri Mbak R itu kan sering debat juga. Sering kritis juga. | |
| 1966 | Iya. | |
| 1967 | HI : Misal itu bukan terjadi di Maiyah, saya yakin mesti Mbak R akan maju, akan tanya. | |
| 1968 | Betul sih. Mungkin salah satu situasinya ikut mendukung juga? | |
| 1969 | HI : Aku ki wathon ngomong lho. | |
| 1970 | KS : Menurutku malah, kenapa enggak jadi dipertanyakan itu karena perdana. Pertama, perdana. Untuk mendebat itu nanti, | |
| 1971 | Iya betul. Who am I, sih? | |
| 1972 | KS : Lihat situasi dulu. | |
| 1973 | Heem | |
| 1974 | KS : Ki aku malah nanti, malah penuh risiko. | |
| 1975 | Betul, betul. Karena aku belum tahu lapangan. | |
| 1976 | KS : Mungkin besok. Setelah berapa kali hadir. | |
| 1977 | Enggak janji sih. Yah mungkin entar bisa janjian atau Maiyah bareng semuanya gitu kali ya? | |
| 1978 | KS : Bisa aja. | |
| 1979 | | |
| 1980 | | |
| 1981 | | |
| 1982 | | |
| 1983 | | |
| 1984 | | |
| 1985 | | |
| 1986 | | |
| 1987 | | |
| 1988 | | |
| 1989 | | |
| 1990 | | |
| 1991 | | |
| 1992 | | |

CATATAN OBSERVASI

Subjek : KS. Lokasi : Bantul
Usia : 29 Teknik : anecdotal record
Jenis kelamin : laki-laki Pukul : 22.50 - 23.42 wib
Tanggal : 16 Oktober 2017 Observasi ke : satu

KODE: Ob-1

| NO | CATATAN OBSERVASI | ANALISA |
|----|--|---------|
| | <p>Peneliti menemui KS di rumahnya. Waktu itu kira-kira pukul 22.00 wib lebih. Ketika peneliti datang KS sudah duduk di teras rumahnya, lalu berdiri, berjalan ke depan untuk menyambut peneliti dengan menyapa “halo bos” sambil menjabat tangan peneliti kemudian memanggil istrinya “iki nok mas A wes teko”, istrinya menjawab “owh geh mas”. Ketika itu KS mengenakan atasan kaos oblong warna kopi susu berlengan pendek dan pakaian bawah sarung kotak-kotak berwarna coklat muda yang dipakai agak tinggi, kira-kira satu jengkal di atas mata kaki. KS mempersilakan peneliti masuk ke ruang teras rumah yang sudah disediakan bangku untuk tenpat duduk. Berjarak hitungan menit L (istri KS) membawa baki dan minuman. L waktu itu mengenakan bawahan rok warna hitam panjang sampai bawah mata kaki, atasan kaos berlengan panjang sampai pergelangan tangan berwarna hijau gelap dan kerudung cukup besar, menutup sampai bagian bawah dada, berwarna coklat gelap. Lalu KS berdiri mengambil salah satu gelas lalu diberikan kepada peneliti dengan mengucapkan “mung kopi bos” lalu meletakkannya di meja. Kemudian mengambil satu gelas lagi untuk dirinya. Setelah gelas di baki semua telah diambil, L kembali membawa baki ke dalam rumah. Setelah itu KS dan peneliti berbincang-bincang, bertukar kabar masing-masing sebelum melakukan wawancara. Tidak berselang lama L menyusul ke luar membawa gelas tanpa baki, lalu meletakknya di meja</p> | |

| | |
|---|--|
| <p>kemudian dia duduk didekatnya. L bergabung dengan KS dan peneliti berbincang-bincang. Setelah beberapa menit KS masuk ke dalam rumah, lalu kembali keluar membawa kotak kayu kecil, lalu meletakkannya di atas meja sambil berkata “<i>mung lintingan bos</i>” sambil tertawa kecil. Setelah itu KS kembali duduk lalu melanjutkan berbincang-bincang sambil membuka kotak kayu kecil itu kemudian membuat lintingan. Setelah selesai membuat satu lintingan, KS bertanya kepada L “<i>koreke mau nendi nok ?</i>” lalu L menjawab “<i>mboten ngertos, wau sing ngangge njenengan to</i>” sambil berdiri kamudian masuk ke dalam rumah. Dengan hitungan menit L sudah kembali keluar dengan membawa korek lalu menyerahkannya kepada KS lalu duduk kembali ke tempat duduk. Setelah berbincang-bincang kira 30 menit peneliti menanyakan kepada KS tentang wawancara kapan bisa di mulai, KS menjawab dengan pertanyaan “<i>ora kesusu to, sante seg ?</i>” sambil sedikit tertawa. Peneliti juga mengatakan tidak buru-buru dengan sedikit tertawa. Ketika itu L berdiri kemudian masuk ke dalam rumah. KS dan peneliti melanjutkan berbincang-bincang. Setelah kira-kira 10 menit berbincang-bincang L keluar dan membuka pintu lelu mempersilakan KS dan peliti masuk ke ruang tamu dengan mengatakan “<i>monggo mas pindah ten njero mawon, ten ruang tamu</i>”. KS berdiri lalu menyambung ucapan L “<i>ayok pindah mlebu wae bos</i>” sambil berjalan ke dalam. Peneliti berdiri lalu menyusul KS danistrinya ke dalam ruang tamu. Setelah sampai di dalam KS danistrinya masih berdiri. KS mempersilakan peneliti duduk. L berjalan mengambil baki kemudian berjalan keluar kembali ke teras rumah. Di dalam ruang tamu rumah KS terlihat ada satu kulkas kecil tingginya kira-kira satu meter, di sanping kulkas ada kipas angin berdiri yang tingginya kira-kira juga 1 meter, ada satu lemari agak lebar, tingginya hanya kira-kirasatu meter tetapi lebarnya sekitar 2 meter tanpa ada daun pintunya.</p> | |
|---|--|

| | |
|--|--|
| <p>Lemari itu penuh dengan tumpukan kain dengan warna bermacam-macam. Di dalam ruang tamu juga ada dua karung besar, penuh dengan isi yang di sandarkan di depan lemari. Tertarik dengan hal itu peneliti menanyakan. Ternyata yang di dalam lemari adalah kerudung yang siap kirim dan yang di dalam karung adalah kain perca sisa produksi kerudung yang nanti juga akan digunakan untuk bahan membuat kerudung dengan konsep <i>mixed colour</i>. Setelah mendapatkan jawaban peneliti mengeluarkan smartphon lalu meletakknya di atas meja, menyalakan aplikasi rekaman lalu memulai sesi wawancara. setelah wawancara dimulai L kembali ke ruang tamu membawa tiga gelas yang sebelumnya disuguhkan di meja teras rumah di pindah ke meja di ruang tamu. setelah meletakkan tiga gelas di meja L ikut bergabung dengan KS dan peneliti pada sesi wawancara. Tidak berjarak lama dari waktu L duduk bergabung dengan KS dan peneliti pada sesi wawancara dia kembali berdiri lalu masuk ke dalam ruang di yang berada di belakang ruang tamu. pembatas ruang tamu dengan ruang itu hanya pintu yang ditutup menggunakan hordeng, tanpa ada daun pintu. Tidak lama kemudian L kembali ke ruang tamu membawa piring yang berisi gorengan lalu diletakkan di atas meja sambil berkata “<i>monggo mas disambi, ming gorengan nget-ngetan</i>” sambil tertawa, KS menyambung tawa itu lalu mengambil satu gorengan, peneliti juga ikut tertawa. beberapa kali L tertawa mendengarkan jawaban-jawaban KS, dan beberapa kali tersenyum. KS juga beberapa kali sambil tertawa ketika menjawab pertanyaan, dan beberapa kali tersenyum. Selama wawancara KS menghabiskan dua gorengan dan tiga lintingen berturut-turut</p> | |
|--|--|

CATATAN OBSERVASI

Subjek : KS. Lokasi : Bantul
Usia : 29 Teknik : anecdotal record
Jenis Kelamin : laki-laki Pukul : 21.45 - 22.33
Tanggal : 18 Oktober 2017 Observasi ke : Dua

KODE : Ob-2

| NO | CATATAN OBSERVASI | ANALISA |
|----|---|---------|
| | <p>Peneliti menemui KS berdua dengan seorang teman berinisial R di rumahnya. Setelah sampai di rumah KS kira-kira pukul 21.00 wib. Peneliti belum sampai mengucapkan salam L (istri KS) sudah keluar duluan, mungkin karena mendengar suara motor berhenti tepat di depan rumah. Waktu itu L mengenakan rok panjang sampai di bawah mata kaki, berwarna hitam, mengenakan kaos berlengan panjang sampai ke pergelangan tangan berwarna putih, dan kerudung berwarna hijau muda. Lalu L mepersilakan peneliti bersama teman masuk ke teras rumah dan mempersilakan duduk di kursi yang ada di teras. Setelah peneliti dan R duduk, L juga duduk lalu mengajak peneliti dan R berbincang, membicarakan tentang perjalanan peneliti bersama R ke rumah KS dan L. Berjarak hitungan menit KS keluar dari rumah lalu menjabat tangan peneliti dan R, lalu mengucapkan permohonan maaf tidak menyambut kedatangan peneliti dan R. ternyata dia baru saja dari toilet. Waktu itu KS mengenakan celana kolor agak besar, panjangnya sampai bawah lutut, mengenakan kaos oblong lengan panjang warna putih. KS kemudian duduk juga di kursi yang tersedia di teras, setelah duduk KS mengatakan kepada L “<i>wedange disiapke nok</i>”. L tanpa menjawab langsung berdiri lalu berjalan ke arah dalam rumah, tidak berjarak lama dari waktu dia masuk L kembali ke luar, tidak berhenti di teras tetapi berjalan terus keluar entah mau kemana tanpa mengucapkan sepathah kata. Peneliti, R dan KS melanjutkan berbincang-</p> | |

| | |
|--|--|
| <p>bincang. Tidak lama kemudian L datang kembali membawa kresek hitam berjalan langsung masuk ke dalam rumah. KS ikut berdiri lalu masuk juga ke dalam rumah, lalu keluar lagi membawa kotak kayu tempat lintingan, satu bungkus rokok dan korek, lalu meletakkan di atas meja. Lalu KS mengambil satu batang rokok dan menyalakannya, kemudian menawari peneliti, “<i>ayo karo dirokoki bos, sante to</i>”. Peneliti mengiyakan, lalu mengambil satu bungkus rokok dan korek yang ada di dalam tasnya sendiri, lalu meletakkannya di atas meja, lalu mengambil satu batang rokok dan menyalakannya kemudian melanjutkan berbincang-bincang. Tidak lama kemudian L keluar membawa baki bersama gelas minuman dan piring berisi jajanan warung. Seperti pada observasi ke 1, KS berdiri mengambil gelas satu persatu dan meletakkannya di atas meja, piring yang berisi jajanan di ambil L lalu juga diletakkan di atas meja, lalu L meletakkan bakinya di lantai dengan meyandarkannya di dinding kemudian duduk bergabung dengan KS bersama peneliti dan R. Setelah duduk berempat perbincangan dilanjutkan, dimulai dengan perkenalan dengan R teman peneliti dan alasannya kenapa diajak peneliti ikut dalam sesi wawancara. setelah berbincang-bincang kira-kira 20 menit peneliti menanyakan tentang kapan bisa dimulai wawancara. Menjawab pertanyaan itu KS memberi pertanyaan bali “<i>selak ngopo, kesusu po ?</i>”. peneliti menjawab pertanyaan itu dengan candaan. Bersama dengan hal itu L berdiri kemudian masuk ke ruang yang berada di sebelah teras rumahnya, menyalakan lampu ruang itu dan menyiapkan tikar. Setelah selesai L mempersilakan untuk pindah ke ruangan tersebut. KS, peneliti dan R berdiri kemudian masuk ke ruang tersebut, lalu KS mempersilakan untuk duduk lesehan ditikar yang sudah disiapkan L sebelumnya. Di dalam ruang itu ada satu meja kecil, di atas meja ada laptop. Di sebelah meja kecil itu ada meja yang lebih tinggi dan di atasnya</p> | |
|--|--|

| | |
|--|---|
| | <p>ada TV, di sebelahnya lagi ada lemari yang lebih yang cukup besar juga tanpa daun pintu, di dalamnya terlihat penuh tumpukan kain berwarna-warna dan di atas lemari juga ada tumpukan kain dengan warna berbeda-beda. Ingin mengatahui hal itu peneliti menanyakan. Ternyata kain-kain yang ada di dalam dan atas lemari adalah bahan baku yang digunakan untuk membuat kerudung, dan laptop tersebut adalah alat yang digunakan KS untuk membuat desain dan melakukan <i>marketing online</i> selain <i>smartphone</i> miliknya dan milik L.</p> <p>Setelah duduk bersama di dalam ruang tersebut, sesi wawancara tidak langsung di mulai, di sana peneliti bersama yang lain berbincang-bincang tentang usaha kerudung yang dijalankan KS bersama istrinya. KS menyebut ruangan itu adalah ruang produksi atau ruang kerja, KS tidak menjelaskan alasannya kenapa mengajak peneliti dan temannya menggunakan ruangan itu, tidak menggunakan ruang tamu. di tengah-tengah perbincangan L keluar ke teras lalu mengambil gelas-gelas dan piring yang berada di meja lalu dibawa masuk ke dalam ruang, kemudian meletakkan di tengah-tengah perbincangan bersama dengan bakinya. Kemudian KS juga keluar ke teras mengambil kotak tempat rokok, dan rokok miliknya juga milik peneliti sekaligus dengan koreknya lalu meletakkan di tikar yang digunakan untuk duduk di dalam ruang kerjanya. Tidak berjarak lama kemudian ada teman KS yang datang, lalu masuk ke juga ke ruang produksi bersama dengan peneliti, KS dan lain-lain. Teman KS ini mengenakan sarung, jaket hitam dan pecis hitam. Setelah duduk dia langsung mengeluarkan rokok dari saku jaketnya lalu mengambil satu batang kemudian menyalakannya. Hal ini disusul peneliti dan KS yang juga mengambil satu batang rokok kemudian menyalakannya. Ruang produksi KS di satu sisi atas dindingnya ada yang terbuka lebar kira-kira ukuran tingginya setengah meter dan lebarnya dua meter sehingga sirkulasi udara sangat bagus,</p> |
|--|---|

| | |
|--|---|
| | <p>sehingga tidak masalah untuk merokok di dalam ruangan. Setalah itu berbincang-bincang tidak lama teman KS yang datang terakhir adalah HI. HI adalah partner usaha KS dan L. Salah satu partner lagi adalah AN, akan tetapi waktu itu tidak hadir. Setelah perbincangan dirasa cukup peneliti menanyan kembali untuk kapan bisa dimulai wawancara. Ketika itu KS menjawab sudah bisa di mulai, peneliti meletakkan <i>smartphone</i> miliknya di tengah-tengah tikar agar bisa merekam seluruh suara dengan jelas. Waktu itu yang diwawancara hanya KS sehingga yang lain meskipun tetap di dalam ruangan mereka berbincang-bincang sendiri. Ditengah-tengah wawancara H, memotong untuk meminta pamit pulang, karena istrinya di rumah sendirian. Lalu menjabat semua yang ada ada di dalam ruangan kecuali L kemudian keluar lalu pulang. Di tengah-tengah wawancara L juga keluar dari ruang kerja, masuk ke dalam rumah, lalu masuk lagi ke dalam ruang kerja membawa satu piring roti yang sudah diiris, meletakkannya di tengah forum lalu mempersilakan untuk sambil dimakan. Selama wawancara KS menghabiskan 2 lintingan dan 1 batang rokok. Setelah selesai wawancara dan peneliti berterimakasih dan meminta untuk pamit pulang, L memotong pembicaraan untuk menawari R memilih 1 kerudung dan membawanya pulang. Selama R memilih kerudung, peneliti mengemas barang-barangnya untuk persiapan pulang, KS menunggu dengan duduk di kursi yang ada di teras. Setelah kemas-kemas barang bawaan selesai peneliti duduk juga di kursi yang ada di teras untuk menunggu R ditemani L memilih kerudung.</p> |
|--|---|

CATATAN OBSERVASI

Subjek : HI. Lokasi : Bantul
Usia : 27 Teknik : Annecdotal record
Jenis kelamin : laki-laki Pukul : 20.28 - 21.44
Tanggal : 16 Oktober 2017 observasi ke : satu

Kode : Ob-1

| NO | CATATAN OBSERVASI | ANALISA |
|----|--|---------|
| | HI menemui peneliti di pondok. Kebetulan HI ada keperluan untuk datang kepondok untuk menemui adik iparnya sehingga bisa sekalian. HI datang ke ruangan peneliti di pondok mengenakan sarung dan jaket, tanpa mengenakan pecis. Waktu itu kira-kira HI datang pukul 20.00 wib. Setalah masuk ke dalam ruang peneliti HI langsung mengambil rokok dari dalam saku dan korek lalu meletakan di tikar yang digunakan untuk tempat duduk. Setelah itu HI langsung duduk kemudian berbincang-bincang dengan peneliti, saling berbagi kabar, tentang usaha yang dijalankan HI dan kabar perkuliahan peneliti. Ketika ditawari minuman HI memilih kopi. | |

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Kategorisasi Verbatim Informan 1 (KS)

| No | Kategori | Sub Kategori | Kode | Verbatim |
|----------|--------------------------|----------------|--------------|--|
| 1 | Identitas subjek | | | |
| A | Identitas Pribadi Subjek | Tempat lahir | W-1/L21 | Saya itu lahir di desa salakan |
| | | Tempat tinggal | W-1/L22-26 | saya domisilinya di Jogja Selatan. Ya. Sejak SMP |
| | | Agama | W-1/L58 | Islam |
| | | Etnis | W-1/L40 | Iya asli jawa |
| | | Pendidikan | W-1/L29-30 | saya terakhir kuliah di ATA YKPN Jurusan |
| | | Pekerjaan | W-1/L33-35 | bantu istri usaha jilbab |
| | | | W-1/L148-149 | <i>alhamdulillah</i> konsumen semakin bertambah |
| | | | W-1/L154-156 | marketing sendiri. Untuk desain sendiri. Cuma untuk penjahit, saya lempar. |
| | | | W-1/L163-164 | Cenderung ke marketing online |
| B | Identitas orang tua | Pekerjaan | W-1/L50 | Bapak saya supir taksi. Ibu saya ibu rumah tangga |
| | | Aliran Agama | W-1/L73-75 | Keluarga, concern agama mereka condong Muhammadiyah |
| | | | W-1/L77-78 | berhubung sekarang di lingkungan NU, ikut NU juga. |
| | | | W-1/L80 | Ikut kegiatan-kegiatan di kampung |
| | | Pendidikan | W-1/L45-48 | kalau orang tua dari segi pendidikan cuma lulusan SD, Kedua-duanya |
| C | Kondisi lingkungan | Aliran | W-1/L62-63 | dulu itu, saya untuk lingkungan, saya berada di lingkungan Muhammadiyah |
| | | | W-1/L65-66 | sekarang lebih condong, di sini itu |

| | | | | |
|----------|------------------------------------|------------------------|----------------|---|
| | | | | lingkungannya lingkungan NU |
| | | Pendidikan | W-1/L84-85 | Pendidikan lingkungan itu masih minim. Kebanyakan di sini itu pemuda-pemudi itu masih lulusan SMA, setelah itu bekerja. |
| | | | W-1/L88 | Yang kuliah dibawah 50 persen |
| | | | W-1/L618-630 | sebelum ikut Maiyah ketika saya SMA. di situ lingkungan teman-temannya nakal-nakal. Di dunia kenakalan, ada juga yang mabuk dan perkelahian |
| 2 | Proses Gabung Dengan Maiyah | | | |
| A | Pertama Hadir | Awal mula diajak teman | W-1/L178-182 | Awal ikut maiyah karena diajak temen acara diskusi bagus dan menarik |
| | | | W-2/L3 | 2011 |
| | | | W-2/L7 | Diajak |
| | | | W-2/L9-10 | kita kan baru dari Magelang. |
| | | | W-2/L12-14 | Pulang sore-sore menjelang Magrib. Sampai Jogja itu habis Magrib. Terus diajak, "Yuk, sekalian aja. Kita ada diskusi, ada acara bagus |
| | | | W-2/L23-25 | Dari Magelang Terus pulang searah, di UGM itu terus mampir. Di acara itu. Ternyata bagus, menarik |
| | | | W-2/L32 | langsung satu hati |
| | | | W-2/L3 | Enam tahun |
| | | | KS/ W-2/L29-30 | bintang tamu, narasumber, terus pembawa acaranya juga bagus |
| B | Perkenalan dengan Maiyah | Mengenal acara | W-1/L486-489 | Mbak Novia sering mengripsi lagu di sela-sela diskusi |

| | | | | |
|--|--|--|--------------|--|
| | | | W-1/L492-493 | dalam hal agama narasumber yang pokok Bapak KH Muzammil |
| | | | W-1/L512 | Pak Muzammil dikenal ahli dalam hal hadits |
| | | | W-2/L485-488 | Pak Kyai Muzammil dari Madura itu yang ahli dalam bidang agamanya. Entah nanti nyambung apa enggak. Ketika nyambung beliau menerangkan. Kalau enggak berarti beda pembahasan |
| | | | W-1/L514-516 | Cak Nun selalu melempar fatwa-fatwa dalam segi hadits kepada beliau |
| | | | W-1/L495-498 | bapak Mustofa W Hasyim biasa mengisi puisi |
| | | | W-1/502-509 | Pak Mustofa itu orangnya lucu. dalam hal komunikasi kurang jelas. Logatnya, karakter jadi hiburan tersendiri |
| | | | W-1/L465-466 | pengisi lain putranya Cak Nun, yaitu mas sabrang |
| | | | W-1/L232-233 | ketiga itu narasumber itu yang dihadirkan setiap pertemuan itu selalu berbeda |
| | | | W-2/L93 | Maiyah itu sudah dari tahun 80an. |
| | | | W-2/L502-506 | kebanyakan yang non-muslim yang hadir di situ tuh diundang. Pertama diundang. Kedua, kadang juga, jamaah yang natural biasa, tiba-tiba ada yang aneh misalkan, kan kita kalau ketemu |

| | | | | |
|---|--------------------------|---------------------------|----------------|---|
| | | | | kan nebaknya non-muslim |
| | | | W-2/L723-724 | induknya Maiyah di Jawa Timur |
| | | | W-2/L621 | Mistik enggak ada |
| | | | W-2/L806-807 | Itu misalnya kita pulang jam dua pun masih penuh. Sampai akhir ‘tu ya seperti itu |
| | | | W-2/L886-888 | Suatu ketika dia pas hadir. Entah, kemarin di Imogiri misalkan, ada di Imogiri Maiyah, dia hadir. “Oh, ternyata menarik yo” |
| | | | W-2/886-894 | Akhirnya mereka tahu. Dari, dari penasaran. Karena aku sering hadir. Akhirnya dia nyempetin sendiri |
| | | | W-2/L918 | Sesekali. Biasanya pas puasa itu. Pas sahur |
| | | | W-2/L1012-1015 | ketika acaranya ‘tu di medan majelis, biasanya berat. Kalau di kampung ringan |
| C | Ketertarikan pada Maiyah | Terarik dengan narasumber | W-1/L192 | Tertarik pola pemikiran |
| | | | W-2/L84-85 | pola pikir dan intelektual bagus |
| | | | W-2/74-76 | dari segi bahasa, dari segi wawasan, terus dari segi apa ya, pola pikir dan sebagainya itu menarik banget |
| | | | W-1/L223-224 | Sosial-budaya. Intelektual bagus dan menarik |
| | | | KS/ W-2/L64-66 | Emha Ainun Najib itu sebelum mengikuti kan kenal. Cuma kan sekadar, beliau adalah budayawan |
| | | | W-1/L220-221 | Kemampuan keilmuan, budaya |
| | | | KS/ W-2/L68-70 | sastrawan juga di balik itu beliau juga ada |

| | | | | |
|---|------------------------------|-------------------|--------------|---|
| | | | | suatu gerakan yang semacam itu |
| | | | W-1/L455 | terkenal dengan sastrawan |
| | | | W-2/L81 | sepakat dengan hati |
| | | | W-2/L83 | Satu pikiran |
| | | | W-2/L72 | Semakin mencari tahu |
| | | | W-2/L997-998 | Kalau aku yang tak tunggu-tunggu ya Cak Nun berbicara |
| | Tertarik dengan konsep acara | | W-1/L313 | di Maiyah ada hiburan tersendiri |
| | | | W-1/L320-326 | Hiburannya berupa gamelan Kiai Kanjeng, biasanya di sela-sela diskusi dihibur dengan musik |
| | | | W-1/L459-460 | grup band yang mengkolaborasikan antara musik modern dan musik tradisional. |
| | | | W-2/L627-636 | Kiai Kanjeng itu menariknya itu ketika ada lagu baru. Misalkan ada tamu yang dihadirkan terus suruh nyayi, Kiai Kanjeng ngikutin dengan musik. Terus langsung jadi. |
| | Tertarik dengan materi | | W-1/L268 | Informasi di maiyah dan media kadang sama, kadang juga beda |
| | | | W-1/L235-236 | update terhadap permasalahan yang sedang terjadi. |
| | | | W-2/L388-390 | setiap bulan kan beda terus. Biasanya itu lebih sering tergantung pada berita terbaru saat ini. Nanti akan dibahas di situ |
| D | Proses aktif | Mencari informasi | W-1/L197-200 | Mencari informasi untuk yang rutin kemudian ikut sampai sekarang |
| | | | W-2/L34 | Langsung cari tahu |

| | | | | |
|-------------|---|---|--|---|
| | | | W-2/L37-39 | agendanya macam apa, ternyata ada rutinan, ada jadwal, dan sebagainya |
| Aktif hadir | W-2/L41 W-2/L417 W-2/L386 W-1/L293 W-2/L102-104 W-2/L109-110 W-2/L112-114 KS/ W-2/L51-54 | W-2/L41 | ikut terus | |
| | | W-2/L417 | Enggak. Jadi surprise itu kita mau berangkat menebak-nebak | |
| | | W-2/L386 | Penasaran narasumbernya | |
| | | W-1/L293 | Tiap bulan aktif | |
| | | W-2/L102-104 | waktu itu baru awal. Belum genap satu tahun di pondok. Mungkin baru enam bulan tujuh bulanan | |
| | | W-2/L109-110 | satu sampai tiga tahun di awal suka rutin | |
| | | W-2/L112-114 | Ke mana, lari, Sampai Sleman, Jakal km berapa itu, atas itu | |
| | | KS/ W-2/L51-54 | Biasanya ada jadwal-jadwal dadakan seminggu sebelum hari H sudah ada jadwal rutinan memang yang tanggal 17 | |
| | W-2/L117-120 | Akhir-akhir ini semenjak banyak kegiatan Akhirnya kita batasi untuk ikut rutinan | | |
| Peran | W-1/L786-787 | cuma sekadar kalau ada acara Maiyah saya hadir. | | |
| | W-1/L740-742 | Jarang mengikuti program-program atau diskusi kecil-kecilan dengan teman-teman yang lain atau pengurus-pengurus | | |
| Hambatan | W-1/L293 | Hambatan sering itu kalau hujan | | |
| | W-2/L241-242 | Kalau dulu itu bisa sampai pagi. Sekarang ya dibatasi | | |

| | | | |
|-------------|------------------------------------|----------------|---|
| Motif | Motif agama | W-1/L214-215 | Motivasi lebih ke menacari ilmu agama |
| | Motif umum | W-1/L246250 | Untuk mendapat informasi apa yang terjadi seputaran masyarakat |
| | | W-2/L392-394 | Kita kan sebagai media mencari tahu, riil kabar yang sesungguhnya dari narasumber yang didatangkan |
| | Motive emosi | W-1/L255-257 | rasanya beda. Dengan kita melihat kita di media sosial dan dengan kita berhadapan dengan narasumber |
| Makna Miyah | Makna hukum | W-2/L123-124 | Kalau mewajibkan diri enggak sih, kadang masih bisa dilanggar |
| | Makna ideologi | W-2/L295 | Maiyah itu, memanusiakan manusia |
| | Makna bentuk | W-2/L332-334 | Maiyah itu diskusi ilmu |
| | Makna konseptual | W-2/L1073-1076 | aku memposisikan Maiyah itu sebagai oase atau jawaban kehidupan |
| | | FGD/L746-747 | kayak Quran, Maiyah itu. Jadi tergantung siapa yang membaca, pemaknaannya beda, dan itu semua benar |
| 3 | Subjek sebelum aktif maiyah | | |
| | | W-1/L643-654 | dulu saya lebih emosional, fanatik terhadap keputusan, fanatik terhadap informasi yang saya tangkap |
| | | W-1/L701-702 | saya anak Punk |
| | | W-1/L705-706 | karakternya seperti apa pergaulannya seperti apa dan saya terbawa di situ |

| | | | | |
|-----------|--|-----------------------|--------------|---|
| | | | W-2/L664 | Sebelumnya, mungkin aku emosional |
| | | | W-2/L664-665 | emosional kalau cowok kan agak-agak wajar. Cuma aku enggak ekstrem |
| | | | W-2/L668 | <i>grusa-grusu</i> |
| | | | W-2/L671-672 | melakukan sesuatu itu enggak panjang. Nyari cepatnya |
| 3. | Faktor yang mempengaruhi spiritual well-being | | | |
| | Faktor internal | Hubungan dengan Tuhan | W-1/L541-550 | terjadi di majelis itu hujan deras, tanpa tenda, jamaah itu pada berlarian, Tapi Cak Nun sendiri malah turun panggung. Hujan-hujanan. |
| | | | W-1/L552-554 | mengajak jamaah untuk tidak takut terhadap hujan. Karena hujan tidak membawa penyakit, tapi membawa berkah |
| | | | W-1/L552-554 | jamaah ikut hujan-hujanan, sampai ke mata kaki waktu itu banjir |
| | | | W-1/L556-557 | semua berdiri hujan-hujanan diskusi berlanjut sampai selesai |
| | | Keyakinan dan harapan | W-1/L217-218 | Kedua, Cak Nun sendiri, narasumber dari segi agama sudah bagus |
| | | | W-1/L217-218 | Kedua, Cak Nun sendiri, narasumber dari segi agama sudah bagus |
| | | | W-1/L220-221 | Kemampuan keilmuan, budaya |
| | | | W-1/L223-224 | Sosial-budaya. Intelektual bagus dan menarik |
| | | | W-1/L350-352 | Cak Nun sebagai leader membuka pola pikir kita |

| | | | | |
|-----------------|-------------------------------|--------------|--|---|
| | | | W-1/L357-360 | selalu membuka pola pikir Akhirnya kita jadi lebih waspada, berhati-hati dalam mengambil keputusan dan berfatwa ataupun berfanatik terhadap agama |
| | | | W-2/L516-518 | Cak Nun memang cerdas menempatkan sesuatu. Jadi ketika yang di situ hadir itu non, dia enggak bahas ke agama. Tapi lebih ke kemanusiaan. |
| | | | W-2/L528-530 | tetap diselipi promosi agama, Tapi tidak secara langsung |
| | Keberhasilan mencapai sesuatu | | W-1/L577-578 | setiap kali saya datang ke majelis itu selalu mendapatkan ilmu |
| | | | W-1/L580-581 | paling sering ilmu tentang memaknai kehidupan |
| | Pengalaman hidup | | W-1/L810-811 | Maiyah itu dalam kehidupan saya adalah sebagai pondasi perilaku terutama dalam hal sosial dan budaya |
| | Krisis dan perubahan | | W-2/L687 | Kesadaran sendiri |
| Fakor eksternal | Budaya | W-2/L311-313 | Cak Nun sendiri kan sering menjelaskan tentang, apa ya, tentang kebersihan, disiplin | |
| | | W-2/L336-339 | Berbagai ilmu. Dari segala aspek pengetahuan terangkum di situ semua. Dibahas semua di situ. Jadi enggak cuma agama, Sosial, budaya. | |

| | | | | |
|----------|---|--------------|---|---|
| | | | W-2/L677-679 | di Maiyah itu kan banyak ilmu-ilmu tentang hakikat hidup. Tentang sosial, tentang diri sendiri, tentang hidup di dunia, agama, dan sebagainya |
| | | | W-2/L1084-1085 | Maiyah itu menjawab enggak cuma dari segi agama. Tetapi juga pengetahuan umum |
| | | | W-2/L452-453 | Kadang juga dipancing emosinya, setelah itu dijatuhkan lagi |
| | | | W-2/L455-456 | di akhir diskusi itu dijelaskan maksudnya |
| | | | W-2/L464-465 | emang dibikin, penanya atau jamaah tidak usah sompong |
| | | | W-2/L467-468 | Cak Nun lebih, lebih meninggikan diri. Akhirnya enggak sompong |
| | | | W-2/L444-446 | Kalau ribut itu cuma anu sih, karena Cak Nun kan pinter dalam meredam suasana. Jadi ketik ada yang tanya itu, ada interupsi |
| 5 | Aspek-Aspek Spiritual Well-Being | | | |
| Personal | <i>self identity</i> | W-2/L656 | Mungkin pola pikir, kalau perilaku sama saja | |
| | <i>Joy in life</i> | W-1/L593-594 | saya semakin nikmat dalam menjalani kehidupan | |
| | <i>self identity</i> | W-1/L599-601 | mendapatkan lebih pintar, lebih dalam mengambil hikmah dalam suatu kejadian | |
| | <i>self identity</i> | W-1/L656-658 | Sekarang lebih berhati-hati dan lebih bijaksana dalam mengambil keputusan | |
| | <i>self identity</i> | W-1/L677 | Lebih banyak ke sabarnya | |

| | | | |
|--|------------------------|--------------|---|
| | <i>Self awareness</i> | W-1/L679-680 | tidak fanatik keputusan atau dalam mendengar informasi |
| | <i>Self awareness</i> | W-1/L687-689 | Jarang, Insyaallah enggak |
| | <i>self identity</i> | W-1/L822-823 | menjadi orang yang lebih berhati-hati dalam menjalani kehidupan, lebih arif dan bijaksana. |
| | <i>Inner peace</i> | W-1/L831-834 | ketika menangani permasalahan lebih bisa sabar, kontrol diri. |
| | <i>Meaning in life</i> | W-1/L957-859 | Harapan saya jadwalnya lebih ditambah di wilayah Jogja |
| | <i>Meaning in life</i> | W-1/L850-851 | Harapan saya bisa selalu hadir sampai titik darah penghabisan. |
| | <i>Meaning in life</i> | W-1/853-854 | sampai tua saya berharap selalu bisa hadir. mengajak istri, anak |
| | <i>Inner peace</i> | W-2/L179-180 | ketika aku mencoba mendekati satu sampai titik darah penghabisan |
| | <i>Inner peace</i> | W-2/L186-188 | Kalau sampai ada konflik yang itu memang mau enggak mau harus berakhir, baru. Tapi selama itu masih bisa bertahan |
| | <i>Self awareness</i> | W-2/L953-954 | Enggak doktrin. Cuma ya mereka kan mawas sendiri to. |
| | <i>self identity</i> | FGD/L863-864 | Lebih luas, lebih kritis, dan lebih hati-hati |
| | <i>Self awareness</i> | W-1/L836-840 | Dalam menentukan sebuah keputusan lebih arif. Lebih berhati-hati dengan mempertimbangkan tiga aspek tadi. Agama, budaya dan sosial. |

| | | | | |
|----------|--|------------------------|--------------|---|
| | | <i>Inner peace</i> | W-1/L666-672 | Dalam pandangan hidup, saya lebih, dalam bahasa jawa semeleh dalam bahasa Indonesia mengalir dalam menjalani hidup |
| Communal | | <i>Love to others</i> | W-1/L438-439 | Maiyah itu sosialnya memang bagus, dalam hal apa ya, pendapat sosial bagus |
| | | <i>kindness others</i> | W-1/L390-395 | di majelis itu, malah mereka sering berbagi. Walaupun tidak kenal satu sama lain. itu juga terbentuk, apa, otomatis |
| | | <i>respect other</i> | W-1/L750-753 | hubungan biasanya sekedar say hello, terus duduk bareng, kita selingi dengan ngobrol, Terus berkenalan, tanya rumah |
| | | <i>kindness others</i> | FGD/L491-493 | Kecuali gini, kadang ketemu sama orang yang enggak sama kelompoknya. Itu bisa ngobrol lebih intens |
| | | <i>kindness others</i> | FGD/L504-505 | Kalau berkelompok itu kan satu kelompok ngobrol sendiri |
| | | <i>Trust others</i> | FGD/L519-520 | Karena emang merasa enggak perlu. Karena udah dekat |
| | | <i>Love to others</i> | W-1/L873-878 | Jamaah Maiyah yang di Jogja itu punya suatu wadah komunitas atau kumpulan sendiri yang bisa saling mengenal |
| | | <i>Love to others</i> | W-1/L883-884 | sebenarnya belum cukup. Karena kan saya biasa berangkat sendiri sama istri |
| | | <i>respect other</i> | W-2/L703 | Ya biasa cuma, say hello. Sebelahan ya, say hello. |
| | | <i>Love to others</i> | W-1/L761-762 | selama saya mengikuti Maiyah enggak ada kecopetan |

| | | | | |
|--|--|------------------------|----------------|--|
| | | <i>respect other</i> | W-1/L770-772 | Mereka duduk bersama, bersanding bersama dengan biasa aja, Mas. Jadi enggak ada semacam batasan-batasan |
| | | <i>Love to others</i> | W-1/L774-776 | Tidak dipisah Alhamdulillah, aman |
| | | <i>kindness others</i> | W-1/L861-863 | narasumber-narasumber yang didatangkan itu yang memang berkualitas. Dan orang-orang yang memang bijaksana. |
| | | <i>respect other</i> | W-2/L137-139 | Lebih diberatkan lebih kegiatan di kampung yang lebih dominan, yang lebih akhirnya ketika pas 17, Enggak dulu aja. |
| | | <i>respect other</i> | W-2/L130-132 | sekarang bayak kegiatan di kampung. dulu itu single sekarang udah berkeluarga |
| | | <i>Love to others</i> | W-2/L932-934 | yang bisa menilai Allah. Tapi menurut saya, insyaallah, dari segi sosial. Lebih-lebih condong ke sosial |
| | | <i>kindness others</i> | FGD/L1895-1903 | Kalau secara tidak langsung. Bahkan dididik pun kadang, dipancing-pancing. Jadi masalah satu contoh lampu merah, ketika dia itu orang Maiyah, dia itu arahnya bukan karena melanggar lampu dia akan membahayakan dia sendiri. Tidak gitu. Tapi pola pikirnya, dia akan membahayakan orang lain. Jadi dia bukan mementingkan dirinya sendiri. |

| | | | | | |
|--|--|-----------------------|-------------------|--|--|
| | | <i>Trust others</i> | FGD/L366-370 | Jadi sebelum ning Maiyah wes duwe kelompok diskusi disek Malem Seton namanya | |
| | | <i>Trust others</i> | FGD/L372-373 | Hampir sama dengan Maiyah. Cuma lingkupnya berbeda | |
| | | <i>Love to others</i> | FGD/L378-380 | Yang dibahas sama kayak Maiyah, membahas Indonesia. Kita membahas di lingkup yang lebih | |
| | | <i>awe at nature</i> | W-2/L308-309 | enggak cuma memanusiakan manusia. Memanusiakan seluruh alam | |
| | | <i>awe at nature</i> | W-2/L315-316 | Jangan sampai meninggalkan sampah dan sebagainya. Alam semesta kemarin yang bahas soal pohon mangga. | |
| | | <i>awe at nature</i> | W-2/L324-325 | Maiyah ya akhirnya membentuk jiwa peduli semua makhluk | |
| | | <i>awe at nature</i> | W-2/L950-951 | Itu mungkin definisi masalah peduli alam semesta mungkin | |
| | | <i>harmony nature</i> | W-1/L674-675 | lebih mengalir dalam menjalani hidup | |
| | | <i>awe at nature</i> | FGD/L1911-1913 | kita akan terbentuk untuk peduli, bukan untuk diri sendiri. Bukan hanya untuk diri sendiri, tapi juga lingkungan, manusia, tuhan | |
| | | Transcendental | Peace with god | W-1/L666-672 | Dalam pandangan hidup, saya lebih, dalam bahasa jawa semeleh |
| | | | Relation with god | FGD/L1835-1839 | Bersama sama Allah. |

Kategorisasi Verbatim Informan 2 (HI)

| No | Kategori | Sub Kategori | Kode | Verbatim |
|----------|--------------------------|--------------|--------------|--|
| 1 | Identitas subjek | | | |
| A | Identitas Pribadi Subjek | | W-1/L14 | Keluarga agamis |
| | | | W-1/L20-21 | Keluarga saya sendiri itu bisa dibilang paling bodoh dalam hal agama |
| | | | FGD/L184-188 | sekolah satu sekolahSatu kelasArsitektur |
| | | | W-1/L89 | S-1, Amikom |
| | | | W-1/L91 | Jurusan Multimedia |
| | | | FGD/L201-211 | Amikom, Multimedia |
| B | Identitas orang tua | | FGD/L295 | waktu semester awal-awal itu |
| | | | W-1/L17-18 | Saudara Bapak ada hafal Quran |
| | | | W-1/L24-27 | Bapak hampir semua keluargane dipondokke |
| C | Kondisi lingkungan | | W-1/L29-30 | Hafal Quran sing pinter kitab |
| | | | W-1/L110-114 | paling enak di masa-masa itu mung dolan robocah-bocah. Jadi saya punya temen-temen geng, Mereka itu enggak nakal |
| | | | W-1/L116-117 | Artinya enggak nakal itu enggak senang kriminal |
| | | | W-1/L121 | Tapi wong-wongane iku bandel-bandel |
| | | | W-1/L140-143 | Wonge ngeyel-ngeyel, bandel-bandel. Ning untuk, Untuk kriminal seperti yo mabuk, sama sekali enggak mau |
| | | | W-1/L151 | Lingkungan di situ penuh dengan tekanan. |
| | | | W-1/L154-156 | Secara tidak langsung ada lingkungan sing menuntut saya untuk menjadi seperti orang tua |

| | | | | |
|--|--|--|----------------|--|
| | | | W-1/L2015-206 | Keluarga itu tidak memberikan pilihan atau kebebasan untuk anak-anaknya. |
| | | | W-1/L218-219 | Pingine ora kuliah, kerja. Tapi tetap kudu kuliah |
| | | | W-1/L221-222 | Itu bukan hanya terjadi kepada saya. Adik-adik saya juga terjadi seperti itu |
| | | | W-1/L225-229 | Berdampak negatif karena terlalu dikekang oleh orang tua. Enggak ada, apa ya, kebebasan untuk memilih. |
| | | | W-1/L330-331 | guru itu cuma satu saja. Mengko ndak bingung lhe ta'dzim |
| | | | W-1/L333-334 | aku sangat benar-benar menjaga itu |
| | | | W-1/L336-337 | Menjaga itu. Ojo sampai aku membagi rasa ta'dzim itu sama guru lain |
| | | | W-1/L1025-1027 | saya pun kenale juga ora karo wong seng agamis. Tapi luwih kenal kaum-kaum bawah |
| | | | W-1/L1042-1045 | alhamdulillah lingkungan saya sing ning dalan-dalan iku yowes sering berbagi. |
| | | | FGD/L223-239 | pertama kenapa enggak pingin kuliah, mungkin lingkungan dari sini angkatan saya Kuliah sama kerja itu, kuliah cuma satu orang, yang lain kerja semua |
| | | | FGD/L242-245 | sama orangtua, khususe sama Bapak, "Kowe kudu kuliah." Akhire cari-cari sampai saya tertarik di Amikom, karena saya pingin |

| | | | | |
|----------|------------------------------------|--|--------------|--|
| | | | FGD/L276-278 | Bapak saya kan termasuk orang yang kolot dalam hal, gaptek, takutnya nanti komputer itu nanti buat yang aneh-aneh. |
| | | | FGD/L280-283 | Akhire jeda lama untuk beli komputer. Solusine itu saya kerja jaga Warnet selama satu tahun |
| | | | FGD/L288-293 | Di situ, saya belajar untuk pokokke belajar tentang komputer ya di situ, Bahkan apa ya Mbak, ilmu yang saya dapat dibanding di kampus itu lebih banyak waktu jaga Warnet. |
| 2 | Proses Gabung Dengan Maiyah | | | |
| A | Pertama Hadir | | W-1/L316-321 | Pertama, waktune mondok awal-awal itu kan aku ikut Maiyahan, mondok awal, setahun dua tahun lah, sing ning kono iku sangat-sangat memperhatikan, ta'dzim guru, peraturan pondok itu saya masih memandange pokoke kok |
| | | | W-1/L325-327 | kalau ikut Maiyah kan otomatis itu kadang sering di jam ngaji pondok |
| | | | W-1/L341-342 | teman saya yang ngajak untuk ikut Maiyahan pertama kali |
| | | | W-1/L344-351 | Itu cuma diculik wae, terus diajak ndono, thenguk. "Woo, kok ternyata ngajine kok nginiki banget. Bahkan pertama kali saya duduk di majelis itu saya benar-benar merasakan, "Iki lho |

| | | | | |
|---|--------------------------|--|---------------|--|
| | | | | majelis sing tak goleki.” Karena di situ ada apa ya, benar-benar kita bisa berekspresi, ning kono saya bisa menjadi diri saya sendiri |
| | | | FGD/L670 | setelah pertama kali diajak mereka berdua itu. |
| | | | FGD/L671 | Yo 2011 akhir atau pertengahan itu |
| B | Perkenalan dengan Maiyah | | W-1/ L576-579 | carane mengemas Mbah Nun itu begitu cair, enggak ada kok akhire terus Saya guru, saya murid |
| | | | W-1/ L582-584 | musike kuwi. Sangat-sangat bagus banget, ada hiburan seperti itu |
| | | | W-1/ L586-590 | Kyai Kanjeng sangat membantu saya yakin bahkan kalau enggak ada Kyai Kanjeng enggak akan pernah sebesar ini dampake dalam Mbah Nun berdakwah |
| | | | W-1/ L592-596 | Mbah Nun sendiri lebih mengajarkan pengalaman, akhire membawa jamaah ora mung pinter tapi yo gelem ra gelem ngamalke |
| | | | W-1/ L599-602 | seng sering dibicarakan Mbah Nun kan, “Aku ora mung wenehi lombok. Tapi pingin nyolokke lombok ning cangkemmu” Akhire, dadi keroso |
| | | | W-1/ L649-650 | gene iki Maiyah, iku iso benar-benar bebas |
| | | | W-1/ L707-709 | tetep ada manajemen, manajemen itu kan ada Mas-Mas dari Progress. Jadi kan sudah tertata |

| | | | | |
|---|--------------------------|--|----------------|---|
| | | | W-1/ L759-764 | Mbah Nun itu, Wes pokokke dia masuk hutan, mbuh mengko hasile seperti apa pokokke ning kono perang. Tapi tetap dengan, ada bendahara ilmu di situ. Wes pokokke bekal-bekal ilmu pasti ada lah |
| | | | W-1/ L766-768 | Kyai Kanjeng di situ, menurutku termasuk sing marai seger, musik seng menggembirakan |
| | | | W-1/ L775-778 | Kyai Kanjeng, kalau musicalitasnya jelas, mereka sebenarnya bagus-bagus, cuma enggak ada yang tahu aja |
| | | | W-1/ L784-788 | media terkait Kyai Kanjeng itu bisa sangat menarik untuk diteliti tentang musicalitasnya, kepribadian pemusiknya, ilmu-ilmunya, mungkin itu seharusnya sangat menarik untuk media |
| | | | W-1/ L795-798 | Kyai Kanjeng piye carane menjembatani, piye carane komunikasi, opo sing dibutuhke masyarakat, dadi ayeme, dadi seger meneh |
| | | | FGD/L1816-1817 | kalau di situ Maiyah bukan komunitas. |
| C | Ketertarikan pada Maiyah | | W-1/357-360 | Ojo manut aku, pokoke ojo manut aku, ojo percoyo aku, ning kowe manuto ro aku ning kene iki ngajak kowe kabeh percoyo karo Gusti Allah, karo Kanjeng Nabi |
| | | | W-1/L362-369 | Cuma menjawab pertanyaan dalam batin |

| | | | | |
|--|--|--|---------------|---|
| | | | | saya sendiri saja, "Iki sosok sing wonge, sosok sing seperti beliau seng sudah benar-benar hebat, sudah ampuh, sudah pinter, sekelas wali pun, sampai bilang seperti itu."Bawa, artinya di situ bahwa Mbah Nun itu ora pingin, opo yo. Ora pingin dadi mem, opo menyekat-nyekat |
| | | | W-1/L371-373 | Membatas-batasi antara tersambungnya kita karo Kanjeng Nabi |
| | | | W-1/L367-387 | Yang saya rasakan santri ketika melakukan kebajikan, dia pasti sing disebut bukan Kanjeng Nabi. Kadang malah nderek Kyai, nderek ini, nderek ini. berarti kan bahwa Mbah Nun itu kan menyontohkan ketawadhu'an beliau itu yang sangat saya pegang saat ini dan itu membawa dampak pada saya untuk, ora terus dadi wong sing sombong |
| | | | W-1/ L656-657 | nek disebut wong modern saiki, kaum intelektual |
| | | | W-1/L717-719 | Yang didatangkan Mbah Nun bukan hanya sebatas istilah orang-orang yang benar-benar netral |
| | | | W-1/ L718-722 | tidak ada kepentingan seng neng kono kepentingan pribadi |
| | | | W-1/ L740-741 | Mbah Nun orang yang begitu tawadlu, pemberani |

| | | | | |
|--|--|--|----------------|--|
| | | | W-1/ L743 | pandai, jelas |
| | | | W-1/ L745 | Ngamal |
| | | | W-1/ L830-832 | Selain Mbah Nun ono Kyai KanjengeItu iso ono magnet kangen-rindu karo majelise |
| | | | FGD/L395-398 | Yang menarik di Maiyah, seng membuat saya tertarik itu pertamaAtmosfir di dalamnya |
| | | | FGD/L411-412 | Iyo, introspeksi. Di situ, apa ya, sing membuat saya tambah senang yo tetap ada nuansa musike kuwi |
| | | | FGD/L422-427 | Sing saya lebih tertarik lagi, saya ingat sampai sekarang itu, “Ojo percoyo karo aku, tapi percoyo karo Gusti Allah, percoyo karo Kanjeng Nabi.” Nah dari situ saya melihat, begitu tawadlunya beliau. Padahal seorang Mbah Nun kok sampai bilang seperti itu ‘tu saya benar-benar kaget |
| | | | FGD/L1775-1777 | Sebenere walaupun enggak haus ilmu, ketika dia datang, dia mesti merasakan seneng |
| | | | FGD/L1779-1782 | dia itu wonge dari segi akademis senang kritik, yo dia senang karena ilmunya. Kalau dia berangkat orangnya senang musik, yo dia tertarik akan musike |
| | | | FGD/L1787-1788 | Ada suasananya juga. |
| | | | FGD/L1822-1823 | Dari keilmuan, dari benar-benar kejernihan ilmunya Maiyah itu benar |

| | | | | |
|---|--------------|--|---------------|---|
| D | Proses aktif | | FGD/L96-99 | terus tahu Maiyah, waktu pas saya tinggal di pondok. diajak Mas A sama Mas KS |
| | | | FGD/L107-109 | Di situ saya lihat, bahkan saya pertama kali ikut Maiyah, “Nah ini lho, yang saya cari majelis itu.” |
| | | | FGD/L144 | Selain penasaran ki mung melu wae |
| | | | FGD/L444-446 | Alhamdulillah, setelah diajak pertama kali sama Mas KS itu, mereka enggak datang, saya datang sendiri. |
| E | Motif | | FGD/L117-119 | saya benar-benar menjadi diri saya sendiri. Ada apa ya, bebas berekspresi. Benar-benar saya diberikan tempat |
| | | | FGD/L448 | Saya sangat menikmati itu. |
| F | Hambatan | | W-1/ L612-616 | Seng paling menghambat paling kegiatan di rumah, kadang ngerti-ngerti ada undangan tahlil, dari saudara atau tetangga dekat, kalau enggak berangkat enggak enak |
| G | Makna Miyah | | W-1/L394-397 | Maiyah itukoyok ning padang pasir ono mata air, Oase |
| | | | W-1/L399-401 | Jadi sing ning kono panas banget, kering. Akhire ketemu banyu, dadi lego |
| | | | W-1/L403-406 | kesel karo ndelok kegiatan aktifitase |

| | | | | |
|--|--|--|---------------|--|
| | | | | wong liyo ning jobo, ndelok ning dalan, ndelok media, ndelok rasakke uripe lhe mlaku |
| | | | W-1/L407-409 | thenguk ning kono ki koyo bar pepanas, terus ambyar ning kono. Terus seger kae lho |
| | | | W-1/L431-436 | bagi kaum-kaum bawahsing ora mambu pondok sebelumSeperti tempat singnampung wong, iso dadi luweh optimis meneh |
| | | | W-1/ L468-475 | Maiyah itu bisa luas banget. Bahkanmenurut sayasetelah saya mengenal Maiyahndelok uwong iku akhire pingineseneng tetulung, yo dadi wani menghadapi ujian |
| | | | W-1/ L617-619 | acara opo-opo, atau ada tamu ya mesti tak cancel, Mas. Saya tetap datang di situ |
| | | | W-1/ L656-667 | mahasiswa saya anjurkan benar-benar teko ning Maiyah, Santri-santri itu menurut saya wajibkan teko di sana, Mas. Men supayane mereka tidak kaku, pandangane bukan hanya meluas, tetapi juga mendalam.Mendalam ini maksudnya ketika mengajari ilmu-ilmu itu bukan cuma hanya masalah benar dan salah, atau hanya mung jare sopo |
| | | | W-1/ L672-673 | Nek santri ngaji ndono insyallah malah luwih pinter |

| | | | | |
|--|--|--|-----------------|---|
| | | | W-1/ L675-677 | Bahkankalau menurut saya, saya wajibkan santri pernah ngaji ndono |
| | | | W-1/ L810 | udan-udan wae tetap mangkat |
| | | | W-1/ L816-820 | ora kok terus merasa “Wah, udan” ya enggak. Tapi ya tetep merasa biasa wae. Menyikapi hal-hal seperti itu. Maiyahan udan ya bukan, “Wah ini hambatan,” yo enggak. Akhire seng penting teko ngono wae |
| | | | W-1/ L934-936 | ustad kok gelem ngaji Maiyah, istilahe sanding Mbah Nun, sitik-sitik ora wenehi fatwa |
| | | | W-1/ L1115-1124 | Koyo oase. Seng ning kono ketika kita capek ndelok kahanan donya sing semrawutan. Ndelok tingkah-lakune wong ngono-ngono kuwi, ndelok ning Maiyah iku dadi luweh ayem, luwih seger meneh, luwih optimis meneh |
| | | | W-1/L1131-1133 | koyo pendidikan bagi sayaJadi benar-benar koyo kudu mangkat yen ono Maiyah. Khususe tanggal 17an |
| | | | W-1/ L1201-1202 | yen melu Maiyah ki yo duwe jiwa pendekar lah |
| | | | FGD/L593 | Wadah memang untuk kita berproses |
| | | | FGD/L595-598 | untuk kita mengenali dirinya sendiri, Artinya mengenali itu juga, ee, dia sadar dia juga ada. Salah satunya itu. Terus dia sadar bahwa dia ada manfaate |

| | | | | |
|--|--|--|----------------|---|
| | | | FGD/L619-620 | Ini sama dengan yang saya sampaikan kemarin. Kalau Maiyah itu menurut saya itu seperti oase. |
| | | | FGD/L735-739 | sebenere kalau rutin mengikuti Maiyah, misale di situ ilmune “langit pitu iso tembus”, Mbak. Nek bagine seng benar-benar mengikuti lho. Artinya benar-benar otake nyandak |
| | | | FGD/L741 | Bukan hanya meluas tetapi juga mendalam |
| | | | FGD/L746-747 | kayak Quran, Maiyah itu. Jadi tergantung siapa yang membaca, pemaknaannya beda, dan itu semua benar |
| | | | FGD/L1177-1178 | untuk saya, untuk datang itu enggak wajib. |
| | | | FGD/L1559-1561 | Kalau dulu, iya. Tapi kalau akhir-akhir ini enggak. Lebih saya fokuskan ke ikut Maiyah yang tanggal 17 |
| | | | W-1/ L525-527 | wong seng melu Maiyah serius insyaallah benar-benar wong seng koyok pendekar |
| | | | W-1/ L420-422 | benar-benar pokoke angger tanggal 17 pokoke acara opo mesti tak cancel. Mesti mangkat ndono |
| | | | W-1/ L424-426 | Mas A sama Mas KS itu kalau tanggal 17 kadang saya sing sok ngingatke kalau mereka enggak berangkat, saya berangkat sendiri. |

| 3 | Subjek sebelum aktif maiyah | | | |
|---|-----------------------------|--|--------------|---|
| | | | W-1/38-40 | Katakanlah ngelakoni sholat, atau menjalankan sholat lima waktu itu cuma pas di rumah saja |
| | | | W-1/L42-44 | Mung sholat kayak seperti, apa ya, yo mbangane ra sholat |
| | | | W-1/L53-56 | Sebelum mondok yo paling kehidupane yo sering pergi malam-pulang pagi, pergi malam-pulang pagi kayak gitu terus |
| | | | W-1/L64-66 | Hampir setiap malam yo saya mesti keluar. Mesti keluar kumpul, enggak ada acara apapun, mesti saya keluar |
| | | | W-1/L70-71 | Saya malah lebih sering mainnya di luar |
| | | | W-1/L74-76 | Motoran nanti, kalau biasanya itu di Malioboro. Cuma paling bawa Aqua, duduk, (me)rokok, pulang |
| | | | W-1/L81-84 | Ngelihat-lihat orang. Orang pacaran, orang jualan. Ngopi, ngerokok, sampai malam, pulang. Kayak gitu tok. Itu aja sudah senang banget rasanya |
| | | | W-1/L122-123 | Kita bareng-bareng jalan ke Amplaz, ke mall |
| | | | W-1/L125 | Cuma pakai sandal jepit, sandal <i>selen</i> |
| | | | W-1/L127 | <i>Kaose diwalik</i> |
| | | | W-1/L129-130 | Senengane godani satpam. Pokoke niruk-nirukke |
| | | | W-1/L132 | Godani banci |

| | | | | |
|--|--|--|--------------|---|
| | | | W-1/L165-167 | Waktu lagi kumpul sama mereka kok saya jadi merasa bodoh sendiri. Merasa jelek sendiri |
| | | | W-1/L171-172 | Saya sendiri sangat tidak tahu tentang agama |
| | | | W-1/L279-281 | Sebelum saya pernah mondok itu saya pernah dengar Maiyah tapi bukan Maiyah. Namanya ngaji, Cak Nunan |
| | | | FGD/L111-115 | sebelumnya saya kan beranggapan negatif tentang Maiyah, ketika pas saya masuk di situ. “Lah, ini lho yang saya maksud pengajian” |
| | | | W-1/L283-287 | Cak Nunan ning kono diceritani sama tetanggaku pernah ngaji ning kono. Kuwi ki ngajine seko bar Isya’ jare teko jam telu. Pikire saya mbatin, “Ngaji opo iku kok nganti tekan jam telu? |
| | | | W-1/L290-291 | Wah, ngaji kok ono musike, ra mutu. Batine itu |
| | | | W-1/L293-295 | pengetahuan saya tentang ngaji seng dulu itu yo, hanya baca Quran, |
| | | | W-1/L295-298 | yo thenguk-thenguk ning kono, ning kono diterangke karo ustade atau kiyaine. Wes ngono kuwi. Enggak ono musik-musike kayak gitu |
| | | | W-1/L299-300 | Opo meneh temenku lhe cerito itu ning kono ono campur sarine. |

| | | | | |
|--|--|--|-----------------|--|
| | | | W-1/L313-314 | cukup berat bagi saya untuk saya ikut ngaji Maiyahan. |
| | | | W-1/ L973 | Seng biyen, Ketoke nek dadi iki, wah apik |
| | | | W-1/ L1022-1024 | Nek biyen serawunge aku, ibarate antara saya daripada di dalam rumah, luwih akeh di luar rumah |
| | | | FGD/L65-71 | dulu saya nganggep pengajiannya Cak Nun atau Maiyah, underestimate. Atau, “Opo sih ngaji kok dari habis Isya’ kok sampai jam tiga, Ngaji kok ono musike” |
| | | | FGD/L79-83 | Ngaji ki yo ngaji. Tapi ngaji kok di sana ono ustad, ngajine sitik, akeh nyanyine, musik, Dipertanyakan tentang keilmuannya. |
| | | | FGD/L85-86 | aku juga menganggap Maiyahan itu yo bukan pengajian |
| | | | FGD/L144-148 | Padahal waktu di pondok saya benar-benar wedira khusuk |
| | | | FGD/L153-154 | benar-benar tertib di pondok, arep ngaji bedo gitu itu iseh duwe roso ketakutan |
| | | | FGD/L156-160 | aku kan benar-benar menjagakadang ngerasa, “Ngaji ning pondok wae kadang sok memeng, sok telat, tapi ngaji ning adoh kok malah dibela-belani |
| | | | FGD/L218 | Sebenere awale enggak pingin kuliah |
| | | | FGD/L225 | Pernah daftar jadi waithers |

| | | | | |
|----------|--|-----------------------|----------------|--|
| | | | FGD/L228-229 | ke sana sama Mas KS iki, pakai Pitung, sendal jepit, nggo map gede |
| | | | FGD/L771-773 | sebelum, imbas-imbis atau Ingah-ingih |
| | | | FGD/L791-792 | sebelum saya mengikuti Maiyah saya kalau melihat alam, iki rodo absurd |
| | | | FGD/L1487-1489 | Dulu saya ketika belum ikut Maiyah ngomongke agama Islam, ngertine Islam yo gur sholat. Tapi setelah ikut Maiyah, enggak sebatas itu |
| | | | FGD/L1501-1502 | sebelum ikut Maiyah, interaksi dengan tuhan karena takut. |
| | | | FGD/L1501-1502 | sebelum ikut Maiyah, interaksi dengan tuhan karena takut. |
| | | | FGD/L1520-1524 | interaksi dengan tuhan sebelum ikut Maiyah itu dulu seolah-olah, kayak doa pun kudu ono koyok urut-urutane. Tapi setelah ikut Maiyah, seolah-olah enggak ono batas, enggak ono beteng-beteng |
| 4 | Faktor yang mempengaruhi spiritual well-being | | | |
| A | Faktor internal | Hubungan dengan Tuhan | W-1/ L444-446 | Lha ning kono ki iso benar-benar agama agama itu bukan hal yang menakutkan. Tuhan itu bukan sosok yang sedikit-sedikit marah |
| | | | W-1/ L444-446 | Tuhan malah ditunjukkan di Maiyah itu welas asihe, Kemaklumane ketika memang manusia punya keterbatasan |

| | | | | |
|--|-----------------------|--|---------------|---|
| | | | W-1/ L451-453 | di Maiyah dengan jalannya masing-masin piye carane dari Maiyah itu bisa nyambungke tekan Gusti Allah |
| | | | W-1/ L865-868 | sing usia 40 tahun ke atas pandangannya itu diajak lebih menggunakan pandangane Allah, Bukan pandangane menungso |
| | Keyakinan dan harapan | | W-1/ L638-641 | cara mengemase seng bagus, bahkan orang yang tidak pernah ngajи pun bisa datang ke sana |
| | | | W-1/ L643-644 | Wong seng ra tau mambu agomo iku gelem teko ndono |
| | | | W-1/ L721-728 | ketika di situ ada narasumber dari politik dia yang memang memberikan informasi yang insyaallah kelas A lah, bukan kelas B atau C seperti media-media sekarang. Jadi lebih bisa dipertanggungjawabkan |
| | | | W-1/ L735-738 | narasumber yang ditunjuk oleh Mbah Nun sendiri itu benar-benar orang yang mumpuni, memang di situ bidangnya |
| | | | W-1/ L770-771 | Musik seng sing marai seger, dadi yo sing marahi seger batine |
| | | | FGD/L642-644 | merasa terhibur, ada ilmunya juga. Ada kegembiraan. Oase. Jadi panas banget, pingin nggebyur |

| | | | | |
|--|--|--|----------------|---|
| | | | FGD/L646-649 | Ada energi di situ. Optimisme jadi tambah. Walaupun nanti lagi setelah pulang, akhire ketemu masalahe sendiri-sendiri gitu |
| | | | FGD/L625-653 | di Maiyah itu saya nangkapnya itu cuma diberikan semacam gagasan atau sebuah skema |
| | | | FGD/L874-876 | Jadi kenapa dengan mengikuti Maiyah itu jadi lebih kritis, karena diberi, kalau analogi, diberi pisau untuk mengupas segala permasalahan dalam bentuk Ushul Fiqih |
| | | | FGD/L933 | dipancing untuk kritis |
| | | | FGD/L961-964 | Kita dikasi mata pisau-mata pisau semacam ini, untuk diaplikasikan ke segala sesuatu, bisa. Dan selain dikasi pisau-pisau, kita juga diajak untuk menghargai semua yang ada di sekitar |
| | | | FGD/L1297-1301 | Mungkin di dalam diri manusia itu ada fitrahnya emang senang musik, kenapa beliau memakai musik, kenapa beliau menyampaikan ini. Itu menarik. Mungkin di situ. Akhire mungkin juga itu akan jadi bagus ilmune di situ |

| | | | | |
|--|--|--|----------------|--|
| | | | FGD/L1477-1485 | di Maiyah, akhire di situ makna belajar pun bisa dijelaskan dua halaman enggak selesai. Artinya di situ benar-benar dikaji beneran. Dalam satu katapun di situ benar-benar diminta untuk kritis. Makanya kalau orang Maiyah, mengikuti Maiyah intens, benar-benar dia butuh, dia serius, dia senang. Orang ini akan lebih kritis ketika menemukan masalah, atau kejadian, bahkan dalam kata pun akhire dia bisa nggenggok-nggenggokke. |
| | | | FGD/L1758-1761 | Lewat contoh-contoh itu akhire secara tidak langsung, menurut saya, jamaah itu akan terbawa, punya pola pikir, sudut pandang seperti itu |
| | | | W-1/ L894-895 | Bukan hanya luas, tapi mendalam juga |
| | | | W-1/L623 | Penak kok Mas ning Maiyah ki |
| | | | FGD/L538-541 | masing-masing lagi. Kalau langsung fokus ke panggung. Soale banyak banget yang datang ke sana juga di angkringan, di belakang |
| | | | FGD/L543-548 | tergantung personal masing-masing Kalau orang yang datang dari background seperti saya kemarin yang dari pondok, mesti dia tertarik dengan keilmuannya Akhire bagaimana caranya |

| | | | | |
|--|-------------------------------|--|----------------|--|
| | | | FGD/L551-552 | kalau datang dari background dari wong awam, wong abangan yo teko, tapi telat |
| | | | FGD/L1180-1181 | untuk mengetahui ilmu-ilmu Maiyah itu menurut saya wajib |
| | | | | Orang seperti saya dadi iso bebase tetap punya kontrol |
| | Keberhasilan mencapai sesuatu | | W-1/ L456-458 | Diajarkan Mbah Nun ilmu-ilmu sing ning kono simple, tapi kadang saya sendiri akhire, menjawab “Oh iyo, ternyata.” |
| | | | FGD/L415-418 | Mbah Nun sempat bilang gini, “Ketika kamu duduk di sini, itu mesti kamu enggak akan terasa walaupun di sampingmu cewek cantik seksi dan kamu enggak akan godain dia, itu enggak akan terjadi,” itu benar-benar terjadi. Dan saya merasakan itu. Jejere cewek yo kok ora terus lirik-lirik. Tenan., |
| | | | FGD/L471-477 | di Maiyah dilatih juga, diberikan wawasan, pengertian ilmu, cara pandang, jarak pandang, sudut pandang. Akhire ketika nerima sesuatu itu enggak langsung ditelan, terus ning weteng, tapi yo tetap diterima, tapi diolah |

| | | | | |
|--|----------------------|--|---------------|---|
| | | | FGD/L629-633 | Salah satu pisau yang dikasi itu. Syarat, sebab, mani'. Ada lagi tadi yang disampaiin, Mas HI itu. Segala sesuatu itu tergantung, cara pandang, sudut pandang, itu juga ilmu Maiyah |
| | | | FGD/L949-953 | arahannya ke ucapan, perilaku, dan sikap |
| | | | FGD/L891 | Jadi tambah energi baru, capek karo kehidupan di luar akhire kita duduk di majelis. Terus rasane kita seger meneh |
| | | | W-1/L411-414 | di majelis Maiyah ketika saya datang ke situapa yang saya cari seolah-seolah saya dapat |
| | | | W-1/ L570-575 | entah engko dapat ilmu atau enggak, saya senang |
| | | | FGD/L639-640 | Seneng wae lihat narasumber langsung |
| | | | FGD/L1236 | berusaha untuk diamalkan, Dapat ilmu berusaha menjaga itu ya berusaha diamalkan. |
| | Krisis dan perubahan | | FGD/L717-718 | mengamalkan sendiri itu, artinya mengamalkan, bukan saya sampaikan ke orang lain, saya simpan dulu |
| | | | FGD/L725-727 | untuk pengamalan ya untuk ndandani diri saya sendiri. Ya untuk yang dekat-dekat aja. |
| | | | FGD/L729-731 | yang penting efek dari pengamalan atau output |
| | | | FGD/L794-750 | orang saya datang saya itu ngerasa enggak harus pingin jadi orang yang ada di depan. Tapi di situ itu diajarkan |

| | | | | |
|------------------|--------|--|----------------|--|
| | | | | gimana, cara pertama untuk mengenali dirinya sendiri |
| | | | FGD/L400-404 | karena saya merasa butuh ilmu-ilmu Maiyah |
| | | | FGD/L1233-1234 | Dadi sing ning kono ki sing dikenalke agama sing bukan sosok Nek ora iki dosa, nek ora iki neraka |
| Faktor eksternal | Budaya | | W-1/ L444-446 | dari ilmu agama, politik, sosial, bahkan dari kedokteran pun di sana juga ada |
| | | | W-1/ L730-731 | ora dituntut yen pingin apik, kudu dadi wong kae. Tapi dibentuk dengan jadi dirimu sendiri |
| | | | W-1/ L966-968 | biasanya sebelum Maiyah mau dimulai itu yang diajak untuk hikmat ke dalam wirid, karena biasanya di Maiyah ada wirid |
| | | | FGD/L965-967 | Ketika mau mulai itu, yang diajak hikmat itu bukan cuma jamaah Maiyah yang kelihatan, bahkan alat musiknya diajak, jin-jin diajak, pohon-pohon diajak. Semua diajak. Itu cara Cak Nun untuk kita care ke semua |
| | | | FGD/L976-980 | ketika pas wirid itu semua lampu dimatiin, lampu panggung juga dimatiin, semua jamaah berdiri. |
| | | | FGD/L1270-1272 | Di situ keluar fenomena-fenomena yang setiap orang-orang beda. Dan kebanyakan mereka nangis |

| | | | | |
|----------|---|----------------|----------------|---|
| | | | FGD/L1274-1276 | Baca sholawat, baca doa-doa, baca kalimat thoyyibah, baca banyak yang dibaca, baca ayat |
| | | | FGD/L1288-1289 | semua disambung nek Maiyah itu |
| | | | FGD/L1729-1730 | Mbah Nun sendiri mencontohkan untuk enggak bermewah-mewahan |
| | | Teladan | W-1/ L875-877 | selalu diajarkan melihat orang lain, mementingkan orang lain dibandingkan mementingkan diri sendiri |
| | | | FGD/L817-819 | Yang dikupas Cak Nun ketika dikritik merokok haram kan. “Yo nanti petaninya gimana?” |
| | | | FGD/L917-918 | Contohnya yang jelas banget itu kemarin, Pak Kiyai Muzammil, yang Ushul Fiqih, ketika ditanya apa ya tergantung |
| | | | FGD/L855-857 | Mbah Nun itu memberikan cara, |
| | | | FGD/L1739-1740 | beliau iso menemukan tuhan di matematika. |
| | | | FGD/L1755-1756 | beliau iso menemukan tuhan di matematika. |
| | | | | |
| 5 | Aspek-Aspek Spiritual Well-Being | | | |
| A | Personal | Self awareness | W-1/L251-252 | Ora seneng di depan layar. Artinya ora seneng jadi sing ning ngarep. |
| | | Self awareness | W-1/L249-250 | Ora senang sing diumbul-umbulke. Utowo pingin ketok “wah.” |
| | | Self awareness | W-1/L254-255 | Dulu jiwa mudane sing berekspresi di depan, pingin terlihatsaiki wes hilang |
| | | Self identity | W-1/L266-269 | Piye carane keluargane iso melaku apik |

| | | | |
|--|-----------------|---------------|--|
| | Self awareness | W-1/L273-274 | Manusia punya jalan masing-masing, itu punya karakter masing-masing |
| | Joy on life | W-1/ L447-448 | Ora gampang wedi |
| | Self identity | W-1/ L545 | tiba-tiba dadi mentale tambah wani |
| | Self identity | W-1/ L854-855 | perubahan pandangan |
| | Self identity | W-1/ L856 | Pandangan tentang hidup, pandangan ilmu agama, pandangan tentang tuhan, pandangan tentang Kanjeng Nabi, pandangan tentang surga-neraka, politik, kebangsaan, keindonesiaan |
| | Self identity | W-1/ L858-862 | Misal wong deso melarat Terus ora dadi akhire nggresulo, terus optimis meneh |
| | Self awareness | W-1/ L871-873 | Ketika kita menyampaikan sesuatu kita harus benar-benar ora wathon, kita juga harus memikirkan dampak sosiale |
| | Self awareness | W-1/ L913-915 | Dadi luweh pinter memetakan sesuatu |
| | Self identity | W-1/933-934 | Arep dianggap pinter monggo, ora monggo |
| | Self awareness | W-1/ L955 | jujur iki Mas, pas nek pondok aku biyen seneng, "Kapan yo aku bisa dadi ustad. Tapi saiki enggak |
| | Self awareness | W-1/L966-969 | Bukan meremehkan, tapi pandangan di situ dirubah |
| | Self identity | W-1/ L964-965 | Dengan jalan yang diberikanGusti Allah sebagai dirimu |
| | Meaning of life | W-1/ L969-970 | coro ati kuwi luwih lembut, lebih peka |

| | | | |
|--|-----------------|-----------------|--|
| | Joy in life | W-1/ L992-993 | Nek biyen yo bingungan. Nek saiki yo, "Wes nek ono masalah dihadapi sak ananae, sak tekane. Nek ora anu, yo sesuk meneh." Yo mung ngono kuwi, akhire ora terlalu ngongso |
| | Jou in life | W-1/ L998-1002 | Misal golek rejeki, "Ora oleh yo sesuk meneh. |
| | Joy in life | W-1/ L1003-1004 | nek iso koyo kowe ngamal apik, jujur, adil, utowo seneng tetulung, itu jadikanlah pusaka dalam hatimu. Dadi yen pengen luwih ampuh, jimat, ngono kuwi tok delikke wae. Ojo diumbar-umbar |
| | Self awareness | W-1/L986-984 | ketika melihat sesuatu, pertanyaane hubungane tentang ilmu-ilmu fiqh iku luwih penak ketika jawab |
| | Self awareness | W-1/ L1150-1153 | Dadi luwih kendel |
| | Self identity | W-1/1204 | Kendel terus nabung-nabung kemulyaane yo luwih ikhlas. Luwih ndelok wong cilik |
| | Self identity | W-1/ L1207-1208 | seng iso marahi sompong uwong ki ora mung sugih tok. Tapi ketakwaan yo iso marai sompong |
| | Meaning in life | W-1/ L1210-1213 | yen wis mulai ning duwur ki bayane malah luwih gede. Ketakwaan ki iso marahi sompong. Iku sing iso ngerti yo pengalamane masing-masing |

| | | | |
|--|-----------------|--------------------|---|
| | Self awareness | W-1/ L1217-1220 | Mulai keilmuane. Akhire memandang wong liyo ki luweh bodoh. Ning Maiyah ki diperengatkane ki koyo ngono kuwi, |
| | Self awareness | W-1/ L1222-1224 | jiwa pendekare ya di situ tadi. Ora seneng diumbul-umbulke. Ora dianggep rapopo, seng penting melaku |
| | Self awareness | W-1/ L1225-1227 | Jadikanlah kebaikan sebagai pusaka dalam hatimu. |
| | Meaning in life | W-1/ L1230-1231 | Gampangane sedih, itu kalau orang yang ikut Maiyah itu lebih bisa menempatkan di posisi |
| | Joy in life | W-1/ L1244-1246 | Ora misal, golek rejeki angel banget terus ora sedih banget |
| | Joy in life | W-1/L1256-1275 | memandang sedih setelah mendapat pendapat dari Maiyah itu yo mung dadi lelucon |
| | Meaning of life | W-1/ L1259-1261 | dadi iso memetakan, ngudari. Bisa mencari pintu-pintu ilmu dari sedih. Jadi yo ora langsung menerima, mak brekk, sedih, pesimis, ngresulo. Enggak |
| | Self identity | W-1/ L1263-1267 | ketika kita mengikuti Maiyah itu kita punya pintu-pintu ilmu seng bisa kita dapatkan dari opo sing diwenehi Gusti Allah |
| | Self awareness | W-1/ L1270-1272 | Jadi ketika sedih, ketika kita menemukan pintu, yo tetep sedih. Wong fitrah to Mas menurut saya. Tapi kan bisa menemukan pintu-pintu ilmu ki lho |

| | | | |
|--|-----------------|--------------------|---|
| | Self awarreness | W-1/ L1273-1276 | Seneng yo sewajare. Ora seneng banget.Di situ tiba-tiba pintu ilmu meneh, ora kebablasen. Dadi yo wes biasa |
| | Self awareness | W-1/ L1278-1281 | ketika sedih memandange yo biasa |
| | Self awareness | W-1/ L1282-1283 | tetep ono rasa sedih ki yo tetep.Tidak tersiksa dengan rasa sedih |
| | Self identity | W-1/ L1285-1287 | enggak ngungkit gaji juga. Yang penting saya depan komputer terus. Melototin tutorial |
| | Joy in life | FGD/L301-303 | aku sendiri malah sebisa mungkin menyembunyikan itu |
| | Meaning in life | FGD/L1570-1571 | aku ora seneng ngono-ngono kuwi |
| | Self identity | FGD/L1577-1578 | Karena belajar dari Maiyah, akhire jadi enggak pingin terus memperlihatkan terus ilmune akeh |
| | Self awareness | FGD/L733-734 | lebih dewasa, lebih santai, lebih kendel, lebih nekat. |
| | Self identity | FGD/L776-777 | semua orang mesti kalau punya bekal banyak dia pasti lebih percaya diri |
| | Self awareness | FGD/L776-777 | Lebih kritis, lebih punya filter di situ. Cara pandang, sudut pandang. Akhire lebih memahami orang lain |
| | Self identity | FGD/L786-788 | Setelah belajar di situ, sekarang itu enggak wathon |
| | Self identity | FGD/L797-799 | Ketika saya melihat sesuatu saya dapat pintu ilmu di situ |
| | Self awareness | FGD/L800-801 | ketika melihat sesuatu ini saya akhire belajar menafsirkan sendiri, menganalisis sendiri, terus saya pakai sendiri dulu. Baru disampaikan |

| | | | | |
|---|----------|------------------|-----------------|---|
| | | Self awareness | FGD/L802-805 | di situ sangat-sangat bermanfaat banget untuk kelangsungan hidup. Untuk dirinya sendiri. Untuk masyarakat sekitar. |
| | | Self awareness | FGD/L811-814 | Aku yo belajar juga di situ. Terus, berhati-hati, terus ora nganggep remeh wong liyo |
| | | Meaning of life | FGD/L833-835 | efeke Maiyah itu gini, Mbak. Ketika ngomongke pengajian akhire kita, sek pengajian sing dimaksud iki kepiye? Ketika ngomongke agomo, maksude agomo ki piye? Islam-islam kepiye? |
| | | Self identity | FGD/L843-874 | Kalau saya sendiri ora sek aktif dalam hal serawung-serawung seperti itu |
| | | Self identity | W-1/ L1010-1011 | Jujur nek ditakoni pengen banget. |
| | | Self identity | W-1/ L1013 | aku sendiri malah sebisa mungkin menyembunyikan itu |
| | | Self awarenessss | FGD/L1570-1571 | aku ora seneng ngono-ngono kuwi |
| | | Self identity | FGD/L1577-1578 | benar-benar kalau di sana itu lebih dalam hal sosiale |
| B | Communal | Kindness others | W-1/ L669-670 | Aku luwih senang yen misalkan akhire bekerja yo di balik layar. Sing ning kono gawe manfaat wong liyo. Karang wong liyane sing dianu yo monggo, yo rapopo |
| | | Kindness others | W-1/L257-261 | Kan teman-teman banyak yang dari daerah, Akhire, "Iki nyoh diombe." 'Tak jupukke Fanta |

| | | | |
|--|-----------------|--------------|---|
| | Kindness others | FGD/L318-322 | Rokok-rokok, jupuk. Akhire pas waktu gajian yowes 15 ribu. 30 ribu itu paling banyak kayakke |
| | Kindness others | FGD/L327-328 | Jadi sebelum ning Maiyah wes duwe kelompok diskusi disekMalem Seton namanya |
| | Love others | FGD/L366-370 | Hampir sama dengan Maiyah. Cuma lingkupnya berbeda |
| | Love others | FGD/L372-373 | Yang dibahas sama kayak Maiyah, membahas Indonesia. Kita membahas di lingkup yang lebih sempit |
| | Love others | FGD/L378-380 | Paling cuma salaman. Terus ngobrol dari mana, sudah |
| | Respect others | FGD/L458-459 | kita ngobrol di sana seakan kita enggak butuh kenalan. Seakan kita masuk ke sana jadi satu keluarga. |
| | Respect others | FGD/L466-468 | kita ketika di sana, benar-benar seolah jadi satu |
| | Trust others | FGD/L470-471 | otomatis datang ke sana itu langsung merasakan kedekatan sama yang lain. Dan merasa tidak perlu untuk berkenalan. Karena kita seakan-akan sudah kenal lama |
| | Trust others | FGD/L479-482 | Saling mengamankan lah. Seolah-olah kayak gitu |
| | Kindness others | FGD/L488-489 | Sebenarnya itu mungkin karena anu lho Mbak, ada sesuatu yang tersembunyi di situ, dari setiap orang itu kan punya tujuan yang sama. Akhire ketika thenguk yowes, senang |

| | | | |
|--|-----------------|----------------|--|
| | | FGD/L531-536 | Saya tetap datang ke pengajian lainnya. Tetap. |
| | Respect others | FDG/827 | Bukannya kok terus enggak mau yang lain. setelah ke Maiyah jadi benar-benar, yo kabeh tak tekani |
| | Respect others | FGD/L830-831 | Kita sampai berpikir, akhirnya cara berpikir dituntut untuk kita memikirkan orang lain. |
| | Kindness others | FGD/L923-925 | Tapi sekarang Islam itu agama cinta |
| | Love to others | FGD/L1492-1493 | teman-teman sing ning kene ngerti aku Maiyah itu bukane enggak pingin ngajak. Tapi mereka tak ajak itu yo dengan alamiah sendiri |
| | Respect others | FGD/L1595-1598 | Berarti kan kalau melihat dari setiap orang, menjelajah dari tiap orang ini kan banyak banget ilmu di situ |
| | Respect others | FGD/L1850-1853 | Karena dia mencoba menjelaskan yang dia tangkap ya dengan dirinya sendiri. Makanya seolah bebas berekspresi |
| | Respect others | FGD/L1857-1859 | Saya kan mulai <i>serawung</i> atau sering main ke tetangga, ke teman itu malah ini, setelah menikah. |
| | Respect others | W-1/L179-181 | Perubahan agama khususe dadi luwih lentur, Ora kok terus gampang nyalahke |
| | Forgive others | W-1/ L930-932 | Sebulan sekali itu ideal banget. Dampake yo iku banget. Yo luwih lah. Istilah tetulung coro sosial yoo luwih apik |

| | | | | |
|---|---------------|-----------------|--------------------|--|
| | | Kindness others | W-1/ L1042-1045 | Maiyahan sendiri bahkan saya punya cita-cita pingin ngadekke koyo Maiyahan ning omah |
| | | Kindness others | W-1/ L1128-1130 | dari segi kelilmuan aku ki yo ra pinter. Ning pingin banget duwe komunitas Maiyah koyo Maiyah kecil |
| | | Kindness others | W-1/ L1133-1135 | yen ono donatur umur, aku gelem donaturke umurku lho, Mas. |
| | | Kindness others | W-1/ L1169-1171 | Sak uwong oleh donatur aku wes antri gelem donaturke umurku |
| | | Kindness others | W-1/ L1176-1177 | mbok yo sering do takon |
| | | Kindness others | W-1/ L1191-1192 | Seng penting yen ngamalke tetulung yo Gusti Allah, terus pingin menampakkan bahwa Allah Rohman ya Rokhim |
| | | Kindness others | W-1/ L947- 949 | enggak senang memelihara hewan. Alasane yo mergo ora iso telaten ngopeni, ndak malah mung mesakke |
| C | environmental | Awe at nature | W-1/ L1053-1056 | dadi luwih ngati-ngati. Bahkan opo yo, melaku utowo melihat selain manusia, yo jin mbarang, saiki luwih ngati-ngati, yo lamit- lamit |
| | | Awe at nature | W-1/ L1058-1061 | setelah saya mengikuti Maiyah, itu semacam refleksi, cerminan. Jadi ketika saya melihat ini, jadi menyimpulkan sendiri, Oh, jadi contoh bagi saya keikhlasannya itu. Jadi melihate bukan kok alam iku mati dadi |

| | | | | |
|---|----------------|---------------------|--------------------|---|
| | | Connect with nature | W-1/ L1067-1072 | bukan kok alam benda mati, tapi benda hidup |
| | | Awe at nature | W-1/ L1074-1075 | alam itu termasuk makhluke Gusti Allah. Seng jujur |
| | | Awe at nature | W-1/L1087-1088 | Manusia kan termasuk sebagian kecil alam dari yang besar itu to, Mas |
| | | Oneness with nature | W-1/ L1079-1080 | luwih malah sinau karo alam sikape saya. |
| | | Connect with nature | W-1/ L1105-1106 | salah satu efek ikut di Maiyah itu mesti menganggap ada yang tak terlihat pun menganggap ada. Akhirnya dia merasakan |
| | | Connect with nature | FGD/L990-992 | kalau orang sekarang kan, "Nek mendung iku mesti udan." Itu kan sebenere cara bicaranya mendung kepada kita. Bukan pakai mulut, tapi caranya mendung, |
| | | Connect with nature | FGD/L999-1002 | setelah mengikuti Maiyah. Itu bukan hanya tanda alam biasa. Tapi saya menganggapnya itu ada pintu ilmu di situ |
| | | Harmony in nature | FGD/L1017-1019 | Saya sendiri seneng ngaji itu paling mulai pas mondok |
| D | Transcendental | Prayer life | W-1/L36-37 | Saya kelingan ngelmu Maiyah, Di situ sangat-sangat berpengaruh dari segi sosial, dari segi kepribadian saya menghadapi masalah seperti itu, Wes seng penting tabrak wae. Mengko hasile koyok opo. Wes serahke Gusti Allah |
| | | Relation with god | W-1/ L517-523 | wes pokokke Gusti Allah |

| | | | |
|--|-------------------------------------|-----------------|---|
| | Worship of god | W-1/ L477 | Akhire saya nek kono, “Wes, yen iki memang jodohku, yo bakal ditompo.” Wong aku durung tahu ketemu kuwi |
| | Peace with god | W-1/ L537-541 | Aku doane ning Gusti Allah ngene mas. Nek misale iki dadi yo alhamdulillah. Nek ora, Njenengan gawe tondo-tondo sing aku ra sido ndono. Misal gampangane Koyo kecelakaan, |
| | Relation with god | W-1/L539-544 | luwih seneng nyenyepi. |
| | Relation with god | W-1/ L940 | saiki karo Mbah Nun dikenalkan, ridlone Gusti Allah. Pikirane ora kok langsung surga-neraka, ganjaran |
| | Worship of god | W-1/ L944-946 | Ora kok terus sitik-sitik ganjaranDadi pengamalan ora didelok wong yo ra masalah |
| | Worship of god | W-1/ L951-953 | bismillah, niat kanggo Gusti Allah. Malah nek iso malah podo ra ngerti rapopo. Pandangane dadi ngono kuwi |
| | Realtion with god | W-1/ L975-977 | Maiyah di situ antara saya dengan Allah, itu maiyah. Dadi yen ngelakoni opo pertimbangan pertama Gusti Allah |
| | Relation with god | W-1/ L1145-1148 | pandanganku, “Gusti Allah iku ora angel, ora pelit-pelit banget |
| | Peace with god Relation with god | W-1/ L1156-1157 | Sedih mung akhire sambate ning pengeren, Aku bingung pengeren |

| | | | |
|----------|----------------------------------|--------------------|--|
| | Relation with god | W-1/ L1250-1251 | aku yen doa, yen sholat wengi ngono wiridane, “Bingung-bingung-bingung. Gusti Allah ridlo-ridlo-ridlo.” Ngono tok. Rasah ndadak nganggo doa khusus |
| | Prayer life Relation with god | W-1/ L1252-1255 | Mung menikmati cedak karo Gusti Allah |
| | Relation with god | W-1/ L1256 | Efeknya yang penting, ingat Tuhan, ingat Kanjeng Nabi jangan memutus silaturakhim. |
| | Relation with god | FGD/L753-755 | interaksi dengan tuhan sebelum ikut Maiyah itu dulu seolah-olah, kayak doa pun kudu ono koyok urut-urutane. Tapi setelah ikut Maiyah, seolah-olah enggak ono batas, enggak ono beteng-beteng |
| | Relation with god | FGD/I1520-1524 | interaksi dengan tuhan sebelum ikut Maiyah itu dulu seolah-olah, kayak doa pun kudu ono koyok urut-urutane. Tapi setelah ikut Maiyah, seolah-olah enggak ono batas, enggak ono beteng-beteng |
| 5 | Keunikan Maiyah | | |
| | | W-1/ L683-689 | manajemen yang ada di bangunmungkin karena hebate Mbah Nun, beliaubukanhanya sebagai orangkatakanlahpandai, tapibeliau itu orang yang benar-benar alim ngamalke ilmune |

| | | | | |
|--|--|--|----------------|---|
| | | | W-1/ L691-695 | sosoke beliau memantulkan kepada orang lain itu gelem ikhlas, marai wong seng tumandang ning kono sing nyelenggarakke Maiyah tergugah sendiri. Iso dadi luwih semangat. |
| | | | W-1/ L698-699 | manajemen seng dibangun mungkin manajemene Gusti Allah, atau ikhlas-ikhlasan paling |
| | | | W-1/ L702-703 | ning kono Mbah Nun ngendiko yo ra dibayar blas. |
| | | | W-1/ L821-825 | Paling pengalaman termasuk, “Kok iso? Padahal mung ning masjid wae wegah. Tapi udan Maiyahan tetap mangkat.” Kuwi menarik kuwi. Kok Maiyahan sampai seperti itu |
| | | | W-1/ L827-828 | Mungkin salah satune mungkin seng menarik iku Mbah Nun |
| | | | FGD/L1022-1023 | Setiap orang memiliki rentang waktunya sendiri-sendiri |
| | | | FGD/L1028-1031 | Kalau ditandai waktunya enggak bisa. Kalau aku sendiri ditandai kapan bisa mulai jadi orang seperti ini itu enggak bisa. Tapi tahu-tahu aja jadi orang seperti ini. |
| | | | FGD/L1036-1038 | Timing-nya enggak bisa keinget. Tapi bisa merasakan proses perubahannya, terus jadi seperti ini, terus jadi seperti ini, itu terasa |

Kategorisasi Verbatim Informan 3 (AA)

| No | Kategori | Sub Kategori | Kode | Verbatim |
|----------|--------------------------|--------------|-----------------|--|
| 1 | Identitas subjek | | | |
| A | Identitas Pribadi Subjek | | AA/OW-1/L32 | Santri pondok pesantren |
| B | Identitas orang tua | | AA/W-1/L780 | Aku dari keluarga yang religius |
| | | | AA/W-1/L789 | Papa juga punya anak murid di langgar |
| | | | AA/W-1/L796-798 | Muridnya satu dusun, dua ding |
| C | Kondisi lingkungan | | AA/W-1/L65-69 | Pengajian yang sifatnya domisili itu kan aku juga di pondok. Tapi selain ikut maiyah itu aku juga ikut, namanya sabilal muhtadin. Sabilal muhtadin itu, sebenarnya dulu grup sholawat satu provinsi yogyakarta |
| | | | AA/W-1/L812-813 | Kakakku dua, semua hafal al-quran, adekku umurnya sekarang berapa ya, kelas 3 smp |
| | | | AA/W-1/L848-850 | Awalnya dulu tertarik mondok di wonokromo itu karena hadroh, karena kebetulan sebelum mondok aku bisa seni hadroh itu yang pegang terbang, |
| | | | AA/W-1/L852-854 | Terus tau di situ ada hadroh dan hadrohnya bagus terus aku mondok di sana, kebetulan aku dulu sekolahnya deket di sana |
| | | | AA/W-1/L868 | Dari 2007 sekarang 2017 kan |

| | | | | |
|----------|------------------------------------|--|-------------------|--|
| | | | AA/W-1/L1366-1368 | Kalo pondokku itu dia ngga NU ngga Muhammadiyah juga. Di maiyah itu juga ngga NU ngga Muhammadiyah |
| 2 | Proses gabung dengan maiyah | | | |
| A | Pertama Hadir | | AA/W-1/L9 | Tahun 2011 |
| B | Perkenalan dengan Maiyah | | AA/W-1/L14-18 | Temen sama media, sih. Dulu, awal-awal tahu ada acara maiyah itu, karena ada maiyah di uin tempatnya di multipurpose. Itu aku dishare sama temen, posternya. Terus, aku diajakin dateng tapi aku nggak bisa |
| | | | AA/W-1/26-32 | Penjelasan acaranya. Ada penampilan seni musik yang beda dari semua penampilan seni musik lain. Karena musik yang ditampilkan itu tanpa genre, karena dia menggabungkan semua genre. Tim musiknya itu namanya kiai kanjeng. Dia nyanyi pake genre apapun bisa. |
| | | | AA/W-1/L178-182 | Materi diskusinya itu tergantung perkembangan di media, jadi media ada fenomena apa, terus kita diskusi disana. Selain itu juga Maiyah sendiri juga punya teematik besok kita diskusi apa |
| | | | AA/W-1/L186 | Sampe disana langsung kita dikasi tahu temanya ini |
| | | | AA/W-1/L213 | Abis diskusi biasanya langsung pentas musik |

| | | | | |
|--|--|--|-------------------|---|
| | | | AA/W-1/L218-220 | Jadi ini aku banget habis itu biasanya kalo di Maiyah- Maiyah sebelumnya biasanya wirid |
| | | | AA/W-1/L224-226 | Kalo lupa gitu biasanya wiridnya dipindah di akhir sebelum selesai gitu |
| | | | AA/W-1/L246-248 | Wiridnya itu baca sholawat, baca kalimah toyyibah, baca ayat, tapi itu menjadi kombinasi yang bisa menghanyutkan emosi kita. |
| | | | AA/W-1/L1006 | Duduk lesehan |
| | | | AA/W-1/L1008-1011 | Pake pakaian apapun boleh, Ada yang pake celana pendek yang cowok, ada yang pake kaos yang cewek, terus ada yang pake sarung, terus ada yang pake pakaian ala santri, macem-macem campur |
| | | | AA/W-1/L1328-1333 | Konflik di suatu daerah Maiyah bisa mendamaikan itu. Di di maiyah itu juga ada sub organisasi namanya Nahdlatul Muhammadiyyin dan dia konsen mengkaji bagaimana menemukan solusi perbedaan-perbedaan antara NU dan Muhammadiyah |
| | | | AA/W-1/L1336-1343 | Itu sub organisasi tapi bukan ormas. Sub organisasi di dalam maiyah, padahal maiyah sendiri organisasinya nggak |

| | | | | |
|--|-------------------|--|--|--|
| | | | | ada bentuknya, tapi punya sub organisasi, itu secara struktur bukan bagian dari maiyah tapi orang-orangnya orang-orang maiyah dan organisasi itu fokus mengkaji bagaimana menemukan solusi perbedaan-perbedaan antara NU dan Muhammadiyah |
| | AA/W-1/L1370-1371 | | | Kalo kitab kuning nggak pernah dikaji si di maiyah, karena di maiyah itu cenderung mengkaji nilai-nilai |
| | AA/W-1/L1373-1376 | | | Jadi langsung ke hadits dan quran, kalau muncul teks, itu bukan teks tafsir, bukan teks kitab kuning, tapi langsung muncul teksnya teks hadits atau teks al-quran |
| | AA/W-1/L1383-1384 | | | Di maiyah juga, ilmu itu ada yang analoginya kaya air |
| | AA/W-1/L1398-1415 | | | Ilmu itu di maiyah dianalogikan seperti itu, ada ilmu yang dia seperti air yang suci mensucikan, ada ilmu yang dia seperti air yang suci tapi dia tidak bisa digunakan untuk mensucikan, ada yang suci tapi maksruh untuk digunakan, ada ilmu yang dia mutanajis, ada ilmu yang dia mutaghoyir, gitu. Dan air yang suci dan mensucikan di maiyah itu kalo secara |

| | | | | |
|--|--|--|-------------------|--|
| | | | | <p>konteks ee quran dan hadits, otomatis itu hadits yang bener-bener sohih dari nabi. Kalo itu dalam bentuk sumber ya, kalo dalam bentuk ilmu, cara perpikir, air yang suci mensucikan itu, kalo di kajian islam namanya imu matiq, ilmu matiq itu kalo diterjemah ke bahasa indonesia jadi ilmu logika, kalo sekarang ilmu logika udah nggak ada, yang ada matematika</p> |
| | | | AA/W-1/L1428-1441 | <p>Yang menjadi bahan kajian itu Al-Quran dan Hadits, sementara eee kitab tafsir, kitab-kitab kuning itu sebagai sudut pandang, hasil bedahannya seperti apa ya hasil diskusi bareng-bareng, gitu. Tapi ngga di sampein, jadi ngga diajarin cara membaca kitab kuning. Jadi otomatis disana yang diskusi itu orang-orang yang, siapa yang ngomong disana pasti dia udah punya background</p> |
| | | | AA/W-1/L1713-1715 | <p>Sabrang menjatuhkan cak nun dengan statemen, bagaimana cak nun membalas itu ada.</p> |
| | | | AA/W-1/L1737-1743 | <p>Mung nggo geguyon, sebenarnya tujuannya tetep untuk mengembirakan jamaah, karena asumsi cak nun orang-orang</p> |

| | | | | |
|---|--------------------------|--|---------------------|---|
| | | | | yang datang ke maiyah itu orang-orang yang lelah hidupnya |
| | | | / AA/W-1/L1766-1769 | Dia orang yang nyeruling paling panjang nafasnya setahu aku. Dia bisa masukin nada seruling ke lagu apapun, gitu kerennya dia |
| | | | AA/W-1/L1772-1775 | Musisi di indonesia belum mencapai tingkatan musisi kiai kanjeng, karena banyak sekali musisi di indonesia yang dia cuman menguasai satu genre |
| | | | AA/W-1/L1778-1779 | Sedangkan kiai kanjeng itu lagu apapun bisa digarap, pake gamelan |
| | | | AA/W-1/L202-204 | Tidak disampaikan secara eksplisit terus kita sendiri yang merumuskan. Dan nanti jamaah Maiyah itu akan mendapat apa dari sana beda-beda |
| C | Ketertarikan pada Maiyah | | AA/W-1/21-23 | Tertarik sama penasaran, karena di undangan temenku yang ngasih poster itu dikasih penjelasan |
| | | | AA/W-1/L99-104 | Yang bikin aku tertarik Maiyah itu, e, yang dikaji di Maiyah itu nggak bersifat doktrin. Jadi kita nggak diarahkan untuk melakukan sesuatu sesuai dengan apa yang diinginkan Maiyah. Jadi, kita datang ke sana itu, dikasih pemikiran-pemikiran yang bisa |

| | | | | |
|--|--|--|-------------------|---|
| | | | | diaplikasikan ke dalam semua hal |
| | | | AA/W-1/L590-592 | Punya cara berpikir akademis, pemikiran beliau yang paling menarik |
| | | | AA/W-1/L1594-1595 | Orang-orang yang berproses di maiyah itu setahuku mereka cenderung ke arah lebih mandiri |
| | | | AA/W-1/L1606-1607 | Siapapun yang datang ke rumah maiyah pasti diterima |
| | | | AA/W-1/L1617-1621 | Orang-orang yang dateng ke cak nun itu pasti meminta pengayaan pandangan-pandangan dari cak nun, karena pandangan-pandangan cak nun itu eee unik dan baik |
| | | | AA/W-1/L1626-1628 | Nek cak nun ngga ada tetep jalan, karena teknisnya maiyah itu yang pegang bukan cak nun, tapi penggiat |
| | | | AA/W-1/L1630-1635 | Pengisi tapi jadi kiblat juga, jadi, iya pengisi utama, jadi kalo misal cak nun ngga ada dateng itu nanti yang ngisi ya pak muzammil, pak yai muzammil sama sabrang kadang sama cak fuad, kadang cak dil, kadang mbak novia |
| | | | AA/W-1/L140-144 | Setiap yang memiliki cara berpikir akademis akan tertarik di Maiyah karena apa yang di sampein di Maiyah itu semua logis dan rasional, bisa dipahami pakai |

| | | | | |
|---|--------------|--|---------------------|--|
| | | | | kepala. Jadi menurutku itu yang membuat aku tertarik |
| | | | AA/W- 1/L156-158 | Yang aku lihat dari konsep acara Maiyah dari awal sampai akhir itu kan awal dibuka pertama itu kan pertama langsung sema'an |
| | | | AA/W- 1/L163-169 | Orang-orang yang religiusitasnya cenderung tinggi dia akan merasa ini acara baik, gitu, dengan adanya semaan. Pertama. Abis semaan disambung dengan diskusi. Diskusi itu yang, yang apa ya, yang menjadi mediator atau moderator di sana itu penggiat maiyah. Penggiat maiyah itu semacam panitia penyelenggara maiyah |
| | | | AA/W- 1/L173-175 | Kalangan mahasiswa-mahasiswa yang ada di sana akan merasa ini mahasiswa banget, Karena diskusi. |
| D | Proses aktif | | AA/W- 1/L42-43 | Pas ada info acara lagi aku gantian ngajak temenku |
| | | | AA/W- 1/L48-50 | Mereka temen deketku. Aku dapat info yang menurutku menarik, terus mereka yang tak ajak. |
| | | | AA/W- 1/L537 | Orang baru kalau nama enggak |
| | | | AA/W- 1/L538-539 | Jamaah maiyah itu ada group WA nya dan ngga Cuma satu |
| | | | AA/W- 1/L539-540 | Aku salah satu member group jamaah maiyah |

| | | | | |
|---|-------|--|-----------------|--|
| | | | AA/W-1/L540-542 | Kita ngga saling kenalan di sana, tapi kita ngobrol kaya keluarga di dalam group WA itu. |
| | | | AA/W-1/L549-551 | Kita interaksi di sana, diskusi di sana, misalnya kita nemuin fenomena di media ni, tak bawa masuk ke dalam group terus kita diskusi di sana |
| | | | AA/W-1/L556-559 | Tiba-tiba aku dapet share undangan, terus invite via link, Aku klik gitu, aku masuk ke dalam group itu |
| | | | AA/W-1/L562-564 | Beda lah, jadi diskusinya di forum itu akan lebih luas dibanding diskusi di dalam group, karena media WA kan terbatas banget |
| | | | AA/W-1/L571-572 | Narasumber ngga ada. Itu cuman group yang dibuat penggiat |
| | | | AA/W-1/L578-579 | Beliau pendirinya, dan beliau narasumber utama |
| | | | AA/W-1/L728 | Sikap pembawaan, prilaku |
| E | Motif | | AA/W-1/L255-257 | Terus yang ke dua, eee rumusan-rumsan yang disampein, itu yang aku suka, dari pak Muzammil, dari Cak Nun sama dari sabrang |
| | | | AA/W-1/273-274 | Yang pertama di sana dapet ketenangan |
| | | | AA/W-1/L662-665 | Lingkungan tertentu. Tergantung frekuensi berpikir dia seberapa, <i>knowledge</i> dia seberapa baru itu ku <i>share</i> |

| | | | | |
|---|--------------|--|------------------|---|
| F | Makna Maiyah | | AA/W-1/L61-62 | Nggak cuman Maiyah yang ikut, tapi yang paling awal Maiyah |
| | | | AA/W-1/L295-297 | Ketika baik-baik aja, kalau ngga ada hal lain yang kalo aku ngga dateng dia tetep jalan, aku lebih mentingin maiyah |
| | | | AA/W-1/L383-384 | Prosesnya ngga disadari |
| | | | AA/W-1/L581 | Cak nun itu guru spiritual |
| | | | AA/W-1/L701-705 | Alat yang Allah gunakan untuk mengarahkan manusia agar manusia menjadi baik, jadi yang terpenting bagi Allah yang dijelasin cak nun itu kita menjadi manusia yang bener, baik dan indah |
| | | | AA/W-1/989-997 | Kalo cuma pernah ikut sekali itu ya jatuhnya nanti dia cuman penikmat. Dia bukan menginternalisasi nilai-nilai maiyah tapi dia menjadi semacam penonton, dan dia jatuhnya menilai dia ngga ikut merasakan apa yang berharga di dalam maiyah |
| | | | AA/W-1/L999-1003 | Kebanyakan yang datang ke sana hanya satu kali itu kemudian tertarik karena itu untuk semua kalangan ramah terutama yang jawa ya. Karena bahasa yang dipake ringan, karena atmosfirnya juga santai |

| | | | | |
|--|--|--|-------------------|--|
| | | | AA/W-1/L1006 | Duduk lesehan |
| | | | AA/W-1/L1106-1112 | Ilmu di maiyah nggak ada urutannya, jadi mau mulai dari mana pun dia tetep, sama kaya Al-Quran, mau dibaca dari juz 1 bisa, mau dibaca dari juz 30 bisa, mau dibaca tengah bisa, karena sistematisasi Al-Quran itu nggak kaya sistem pendidikan sekarang yang harus dibaca dari awal |
| | | | AA/W-1/1119-1120 | Jadi di maiyah itu mau mulai kapan pun nggak ada terlambatnya |
| | | | AA/W-1/L1282-1283 | Maiyah itu lebih ke wadah ya. Wadah untuk berproses |
| | | | AA/W-1/L1285-1286 | Belajar hidup. Dia lebih seperti kaya kampus. |
| | | | AA/W-1/L1290-1294 | Jadi kita di sana itu mendapatkan pengetahuan, dan mendapatkan hiburan, mendapatkan ilmu secara sistematis, mendapatkan informasi-informasi yang sudah difilter mana yang benar mana yang salah, jadi itu kaya mercusuar |
| | | | AA/W-1/L1298-1300 | Kiblat politikku di maiyah, jadi maiyah bersikap politik seperti apa aku ikutin itu membuat kita nggak terkotak-kotak |

| | | | | |
|--|--|--|---------------------------|---|
| | | | AA/W- 1/L1311- 1326 | Menurutku si ini dia wadah yang sangat luas, dan dia bisa menampung apapun. Dia bisa menampung, bahkan dia lebih luas daripada pemerintah, dia bisa menampung pemerintah, maiyah itu ngga termasuk di pemerintahan, ngga diakui oleh pemerintah, tapi pemerintah itu ada di dalam hati maiyah, karena bagian dari hal-hal yang dipikirkan nasibnya oleh maiyah itu pemerintah. Jadi malah justru seakan-akan pemerintah itu adalah hal yang harus dijaga oleh maiyah. Jadi banyak hal yang pemerintah ngga bisa jangkau, tapi maiyah bisa jangkau |
| | | | AA/W- 1/L1551- 1552 | Ngimpact juga, tapi impactnya nggak sejauh yang sadar |
| | | | AA/W- 1/L1557- 1559 | Beda-beda ya, jadi, kalau dalam berpolitik maiyah itu jadi kiblat, kalo dalam ilmu pengetahuan maiyah itu jadi satu sudut pandang |
| | | | AA/W- 1/L1565- 1567 | Dalam hal ilmiah jadi satu sudut pandang, kalo ilmu pengetahuan umum tentang sekarang, itu juga bisa jadi kiblat |
| | | | AA/W- 1/L1565- 1577 | Dalam hal sosial bisa jadi kiblat juga, dalam hal agama eeeee maiyah itu tidak |

| | | | | |
|--|--|--|-------------------|---|
| | | | | mengatur apa-apa dalam agama karena agama kan cenderung ke praktis bagaimana melaksanakan ibadah, di maiyah tidak ada aturan tertentu, jadi terserah mau ikut NU terserah, mau Muhammadiyah terserah |
| | | | AA/W-1/L1581-1586 | Gitu si aku meposisikan maiyah, enggak dalam semua hal sama, kalo dalam berpolitik dia bisa jadi kiblat, dalam ilmu pengetahuan dalam bukan ranah ilmiah ya dia bisa jadi kiblat, tapi kalo dalam ranah ilmiah dia Cuma jadi satu sudut pandang, posisinya sama kaya kampus |
| | | | AA/W-1/L1651-1655 | Kalo ke jamaah aku memandang cak nun itu selalu optimis ke jamaah, jadi cak nun itu selalu membesarkan hati jamaah dengan mengatakan bahwa generasi jamaah maiyah ini generasi bang-bang wetan |
| | | | AA/W-1/L1657-1663 | Bang-bang wetan itu, emmm corak warna merah di sebelah timur, dan itu akibat dari matahari mau terbit. Jadi caknun itu mengenalogikan diindonesia ada dua generasi yang sedang cemlorot maksudnya hampir terbit dan ada generasi yang hampir |

| | | | | |
|---|------------------------------------|--|-----------------------|---|
| | | | | surut tenggelam, dan beliau selalu membesarkan hati jaam maiyah dengan mengatakan bahwa mereka ini generasi yang akan segera terbit. |
| | | | AA/ AA/W-1/L1682-1683 | Lembaga pendidikan tapi dia nggak kultural, eh nggak struktural |
| | | | AA/ AA/W-1/L1687-1694 | Gerakannya juga kultural, nggak struktural, dan gerakan dia masif di semua wilayah indonesia ada, tapi nggak terstruktural, tapi secara kultural membentuk lingkaran masing-masing dan ngga Cuma diindonesia, kemarin aku baca di media ada di korea selatan ada di amerika, ada di australia |
| | | | AA/W-1/L868 | Dateng |
| 3 | Subjek sebelum aktif maiyah | | | |
| | | | AA/W-1/L354-357 | Sebelum ikut maiyah aku orang yang kaku, aku orang yang emosional, aku yang ekspresinya meledak-ledak |
| | | | AA/W-1/L359-365 | Aku orang yang ngga punya banyak teman dulu, aku orang yang tertutup, aku orang yang segala sesuatu bisa aku selesaikan sendiri, itu yang membuat aku ngga punya temen. Aku terlalu, mungkin terlalu sompong sama |

| | | | | |
|----------|--|-----------------------|-----------------|--|
| | | | | diriku sendiri. Itu yang membuat aku tidak disukai sama temen-temen. |
| | | | AA/W-1/L370-375 | Mungkin karena orang tua atau latar belakang keluarga ya. Karena papahku kan termasuk orang yang punya nama, jadi mungkin itu yang membuat aku jadi merasa sombong. |
| | | | AA/W-1/L427-429 | Dulu aku termasuk orang yang penakut, aku dulu pergi dari rumah malem-malem keluar dari dusun itu ngga berani |
| | | | AA/W-1/L625-629 | Dulu sebelum ikut maiyah eee aku masih mencari benefit dari ritual-ritual agama yang aku lakuin, semua itu arahnya ke pahala |
| 4 | Faktor yang mempengaruhi spiritual well-being | | | |
| A | Faktor internal | Keyakinan dan harapan | AA/W-1/L125-127 | Semua yang disampein di Maiyah arahnya itu ke memperbaiki diri kita masing-masing. |
| | | | AA/W-1/L583-586 | Guru spiritual, karena apapun bentuk yang disampein cak nun itu memuat nilai-nilai spiritual, termasuk lagu-lagu, termasuk puisi, termasuk ceramah, termasuk pemikiran-pemikiran |
| | | | AA/W-1/L512-514 | Cara maiyah untuk menekan sombong itu ada lagi. Kalau yang ini jadi bahasanya itu untuk menebalkan jiwa |

| | | | | |
|--|--|--|-------------------|---|
| | | | AA/W-1/L516-521 | Tapi akhir-akhir ini selain menebalkan jiwa bahasa yang dipake maiyah itu juga untuk menajamkan jiwa. Kalau untuk menebalkan jiwa itu biar dia ngga terbengkokkan oleh fenomena sekutu apapun kalau menajamkan jiwa itu biar dia bisa membelah masalah serumit apapun |
| | | | AA/W-1/L971-972 | Kita disana menikmati, tetapi pulang membawa banyak hal |
| | | | AA/W-1/L984-987 | Ngalir aja, ngga berat. Dan itu kita bisa menikmati alurya. Dan sekarang aku bisa jadi kaya gini itu karena dari tahun 2011 aktif. |
| | | | AA/W-1/L284-290 | Yang aku rasakan, jadi mungkin ada energi yang tertransfer secara otomatis di sana mungkin, entah dari cak nun, entah dari siapa, tapi yang jelas sepulang dari maiyah itu udah merasa yang awalnya sebelum berangkat down, sepulang dari sana udah |
| | | | AA/W-1/L1528-1530 | Kalo di maiyah sebenarnya bukan diajarin tapi diarahkan dengan kalimat-kalimat yang sebenarnya simpel-simpel tapi mengena |

| | | | |
|--|-------------------------------|-------------------|--|
| | | AA/W-1/L250-252 | Meskipun mereka yang ngga tahu artinya akan hanyut. Itu yang aku rasain dan yang aku lihat. Aku paling suka itu |
| | | AA/W-1/L1540-1544 | Tergantung bagaimana dia mengimplementasikan itu dalam diri sendiri, makanya jatuhnya beda-beda perkembangannya di maiyah itu. Tapi kalo jamaah yang aktif nanti outputnya tidak jauh beda |
| | Keberhasilan mencapai sesuatu | AA/W-1/L505-510 | Mati di maiyah itu ngga ada. Jadi manusia itu kalau di dalam maiyah makhluk yang abadi, jadi ketika ada kata mati itu bukan mati, cuman pindah ke alam yang lebih tinggi, gitu. Karena memang manusia ngga ada yang mati |
| | | AA/W-1/L118-121 | Kita diajari sudut pandang, jarak pandang, teknik pandang dan lain-lain untuk melihat semua fenomena yang kita temui dalam hidup |
| | | AA/W-1/L1074-1075 | Di maiyah itu ngga ada hal buruk, yang ada adalah hal yang tidak tepat |
| | | AA/W-1/L1083-1084 | Hal buruk itu ngga ada, yang ada adalah hal yang tidak tepat pada posisinya. |

| | | | | |
|--|--|--|-------------------|--|
| | | | AA/W-1/L1089-1094 | Bisa diaplikasikan ke semua hal, bahwa ngga ada hal baik dan ngga ada hal buruk kecuali sudah bersinggungan dengan mometum tertentu dengan posisi tertentu dengan fenomena tertentu.yang ada cuman hal yang tidak tepat gitu aja |
| | | | AA/W-1/L923-929 | Kalau pemikiran-pemikiran maiyah yang aku inget itu ya itu tadi menebalkan jiwa, menajamkan jiwa, sudut pandang, jarak pandang, kejernihan lensa, resolusi lensa, teknik pandang, tentang memandang, terus untuk mengukur sikap yang kemarin baru banget itu sebab, syarat sama mani' |
| | | | AA/W-1/L938-952 | Tentang kebenaran ada kebenaran lokal, kebenaran universal ada kebenaran hakiki, dan kebenaran hakiki itu ngga ada yang bisa claim, bahasa pun ada bahasa yang hakiki, itu informasi dari maiyah, jadi bahasa tua di dunia sekarang yang masih ada dan terstruktur itu kan inggris sama arab |
| | | | AA/W-1/L954-956 | Bahasa hakiki yang sekarang mungkin yang tersisa tinggal sedikit, sedikit sekali. Jadi tentang bahasa aku fleksibel mau pake bahasa apa |

| | | | |
|--|----------------------|-------------------|--|
| | | AA/W-1/L192-194 | Kacamata baru tentang bagaimana menakar sikap dan prilaku dan bicara menggunakan landasan <i>ushul fiqh</i> |
| | Krisis dan perubahan | AA/W-1/L492-500 | <p>Kalau sesama manusia ni semua manusia makan nasi. Kalau dengan makhluk lain, semua makhluk lain jenis apa aja itu makhluknyatuhun, jadi dia nggak bisa ngintimidasi diri kita, dia ngga bisa nyelakain kita, dia ngga bisa nyelakain kita, dia ngga bisa ganggu kita kalau kita bener-bener yakin kita milik Allah, jadi apapun yang dia lakukan ke diriku sendiri itu urusannya bukan sama aku, tapi urusannya sama Allah. Karena aku milik Allah dia juga milik Allah</p> |
| | | AA/W-1/L1532-1536 | <p>Misalnya kaya tadi. Tentang berani dan tidak berani. Cuman dikasi tahu bahwa sama-sama manusia sama-sama makan nasi tapi eee buntutnya dari statemen itu tu membawa pemikiran yang panjang dan terarah</p> |
| | | AA/W-1/L761-778 | Proses yang aku alamin gitu, dan mungkin yang dialamin temen-temen maiyah lain beda. |

| | | | | |
|--|------------------|-----------------|-------------------|---|
| | | | | Karena eee sebenarnya semua tahu, semua orang islam bahwa semua hal yang ada di bumi termasuk diri kita itu milik allah, tapi itu ngga masuk ke kesadaran. Jadi mereka masih merasa aku harus ngga terima ketika dihina, aku harus bangga ketika dipuji |
| | | AA/W-1/L978-982 | | Jadi sepulang dari sana itu kita selalu punya bahan untuk kalo ini piye si diukur peke pemikiran yang kemarin disampein di maiyah, jadi kita belajar mengaplikasikan pemikiran-pemikiran yang di maiyah untuk fenomena-fenomena yang kita temui |
| | | AA/W-1/L720-726 | | Yang paling banyak itu pemikiran yang berubah, kemudian baru pemikiran itu merubah yang lain, karena semua yang disampein di sana masuk ke logika dan semua yang masuk ke otak kita itu kan menjadi bagian dari diri kita |
| | Faktor eksternal | Budaya | AA/W-1/L1098-1104 | Yang disampein itu selalu beda, jadi perubahan secara signifikan itu kalau aktif, kalau ngga aktif ya dapetnya ngga lengkap |

| | | | | |
|--|--|--|---------------------------|---|
| | | | AA/W- 1/L634-639 | Cak nun pernah membuat personifikasi tentang Tuhan, Tuhan pergi dari surga terus ngomong gini, kui surga-surgaku pek-peken kono ! Aku tak lungo, kowe mbiyen nggoleki surgaku, ora nggoleki aku |
| | | | AA/W- 1/L963-966 | Jadi cara cak nun menyampaikan itu sambil ngobrol, sambil geguyon, abis itu nanti kalo menurut cak nun materinya berat wes break seg break seg kiai kanjeng seg sak nomer gitu |
| | | | AA/W- 1/L968-969 | Diajak nyanyi untuk mengendapkan apa yang disampein, jadi jatuhya ngga berat |
| | | | AA/W- 1/L594-597 | Lagu-lagu ciptaan beliau karena kebanyakan lagu di kiai kanjeng itu ide utamanya cak nun, walaupun naskah dari banyak orang, tapi lagunya itu paling banyak ide-idenya dari cak nun |
| | | | AA/W- 1/L1148- 1151 | Misalnya kiai kanjeng, kiai kanjeng itu kan sebenarnya bukan group musik, tapi nama gamelan, jadi gamelannya yang dipake itu namanya kiai kanjeng |
| | | | AA/W- 1/L1158- 1160 | Kerbau, dan banyak, ada keris yang dikasi nama, itu kan mempersonkan benda. Di maiyah itu juga gitu, jadi |

| | | | | |
|--|--|--|-------------------------------|---|
| | | | | mempersonakan benda |
| | | | AA/W- 1/L1170- 1174 | Jadi benda pun ketika bersholawat di ajak dengan berbunyi, dipukul, terbang dipukul, gitar dipetik, drum dipukul, itu cara maiyah mengajak benda-benda untuk ikut bersholawat |
| | | | AA/W- 1/L1181- 1184 | Verbalnya cak nun untuk mengajak semua yang ada di situ diajak untuk berkhidmat ketika berzikir |
| | | | AA/W- 1/L1189- 1192 | Disampein di panggung, disampein diumumin, kalo ada temen-temen yang nggak kelihatan misal apa, apa, apa silakan dateng mengikuti ini, |
| | | | AA/W- 1/L1746- 1749 | Makanya di maiyah mereka butuh candaan, mereka butuh guyongan, mereka butuh mungkin itu yang bikin sepulang dari maiyah itu kaya lahir kembali gitu |
| | | | AA/ AA/W- 1/L1751- 1754 | Salah satu potensi spiritual itu kan humor, jadi ketika humornya di kasih stimulan dia spiritualnya juga bertambah, ngrecharge gitu otomatis |
| | | | AA/W- 1/L1144- 1146 | Aku juga ngga benci sama iblis, gitu. Karena maiyah. Jadi di maiyah itu mempersonifikasikan semua benda |

| | | | | |
|----------|---|---|--------------------|--|
| | | | AA/W-1/L11162-1166 | Semua benda itu bersholaawat kepada Tuhan, berzikir kepada Tuhan, bersolaawat kepada Nabi, dan itu di ajarkan, jadi kita diajak untuk lebih menghargai selain, kalo sesama manusia jelas ya, dengan jin jelas |
| 5 | Aspek-aspek spiritual well-being | | | |
| A | Personal | <i>Self identity</i> <i>Joy in life</i> | AA/W-1/L129-131 | Kita bisa jadi memandang segala sesuatu secara presisi, akhirnya kita nggak mudah dimobilisasi |
| | | <i>Self identity</i> <i>Inner peace</i> | AA/W-1/L276-280 | Sepulang dari Maiyah itu semacam kita habis recharge, jadi kadang aku merasa aku harus datang ke Maiyah bulan ini karena aku merasa down, merasa ini, merasa ini. Terus sepulang dari sana itu udah fresh lagi |
| | | <i>Self identity</i> <i>Self awareness</i> | AA/W-1/L290-293 | Punya kategori sendiri kapan harus datang dan kapan engga. Jadi ketika bulan ini bener-bener eee merasa udah ngga enak, aku harus datang |
| | | <i>Self identity</i> <i>Joy in life</i> | AA/W-1/L390-392 | AA mengakui sombongnya masih tersisa, akan tetapi setidaknya sekarang bukan orang yang menyebalkan karena dia merasa memiliki sangat banyak teman dimanapun |

| | | |
|---|-------------------|---|
| <i>Self identity</i> | AA/W-1/L422-423 | Perubahan yang dirasain sekarang aku lebih, pertama aku lebih berani, |
| <i>Self identity</i> | AA/W-1/L425 | Berani dalam segala sesuatu |
| <i>Self identity</i> | AA/W-1/L609-611 | Keberanian yang berubah, kalau aku si nyebut bahasanya kesadaran |
| <i>Self identity</i> | AA/W-1/L732-737 | Dulu aku orang yang sombong, sekarang aku ngga punya hal yang bisa dibanggakan dan aku ngga punya hal yang bisa di sombongkan |
| <i>Self awareness</i> | AA/W-1/L743-745 | Aku sekarang merasa ngga ada yang bisa dibanggai, aku merasa ngga ada yang bisa disombongin |
| <i>Self awareness</i> | AA/W-1/L1133-1134 | Aku sekarang ngga benci sama setan, karena aku sendiri kadang jadi setan |
| <i>Self awareness</i> | AA/W-1/L1136-1138 | Karena di maiyah setan itu segala sesuatu yang fasik, fasik itu orang yang nggak jujur dengan dirinya sendiri |
| <i>Self identity</i> | AA/W-1/L1352-1354 | Kalo cara berpikir aku cenderung seperti muhammadiyah tapi aktivitas sehari-hari aku juga cenderung NU |
| <i>Self awareness</i> | AA/W-1/L1454-1455 | Kalo aku pasif, dan kemampuan bahasa arabku ngga ada apa-apanya kalo dibanding pak muzammil. |
| <i>Meaning in life</i> <i>Joy in life</i> <i>Self awareness</i> | AA/W-1/L1469-1474 | Belajar sambil ngajar, belajar sambil membaca teks baru, jadi udah ngga punya kelas khusus untuk |

| | | | | |
|---|----------|---|-------------------|--|
| | | | | belajar, jadi sampai saat ini di pondok itu ngajar adek-adek sambil ngaji sama pak kiai dijatah satu hari satu anak baca minimal satu halaman |
| | | <i>Self awareness</i> | AA/W-1/L1476-1478 | Baca itu otomatis ngasi harokat, buat terjemah, dan setelah selesai, menjelaskan apa isinya |
| | | <i>Self awareness</i> <i>Self identity</i> <i>Joy in life</i> | AA/W-1/L442-448 | Takut sama orang, takut sama mati, takut sama banyak hal, aku dulu tipe orang yang ngga berani ngomong di depan. Sekarang kemanapun sendiri berani. Gitu. Ngomong di depan orang sebanyak apapun berani, ngomong di depan orang sepinter apapun setinggi apapun derajat dia berani, itu yang aku rasain sekarang, tentang keberanian |
| B | Communal | <i>Respect others</i> | AA/W-1/L235-236 | Nglangkah- nglangkahin orang kan ngga enak |
| | | <i>Trust others</i> <i>Respect others</i> | AA/W-1/L1017-1024 | Jadi kemarin aku sempet lihat di belakang itu ada orang yang menurutku penampilannya kaya preman, karena dia pake jaket, pake celana pendek, dia tatoan dan di telinganya ada persingnya. Di sampingnya ada mas-mas pake jaket juga, dia pake sarung tapi ngga pake pecis, itu |

| | | | |
|--|--|-------------------|--|
| | | | mereka duduk bareng |
| | <i>Kindness others</i> | AA/W-1/L1013-1015 | Duduk bareng di sana tanpa ada hal-hal yang aneh. Jadi mereka duduk di sana kaya mereka keluarga, walaupun mereka beda-beda semua, meskipun ngga kenal satu sama lain. |
| | <i>Trust others</i> <i>Respect others</i> | AA/W-1/L1031-1036 | Mereka duduk di sana tanpa ada pembatas antara laki-laki dan perempuan, tanpa pembatas perbedaan berasal pendidikan, ngga ada pembatas sama sekali, mereka nyampur. Dipandanganku sendiri. Dipanggung juga gitu, ada yang naik panggung pake celana pendek |
| | <i>Respect others</i> | AA/W-1/L1060-1064 | Kita memandang orang tatoan itu ya biasa aja. Ngga ada stigma, karena kita udah diajari tentang bagaimana memandang |
| | <i>Respect others</i> | AA/W-1/L1696-1071 | Jadi di maiyah itu ngga ada yang buruk, ngga ada yang ngga baik kecuali bersentuhan dengan momentum |
| | <i>Love others</i> <i>Kindness others</i> | AA/W-1/L1646-1649 | Harapan saya ke maiyah tetep jalan terus aja, kalo harapan karena udah bagus, jadi maiyah itu udah bagus, jadi tetep jalan terus aja kalo harapanku ke cak nun umurnya panjang |
| | <i>Love others</i> <i>Kindness</i> | AA/W-1/L1760- | Harapanku ke kiai kanjeng juga umurnya |

| | | | | |
|---|----------------|---|-----------------|---|
| | | <i>others</i> | 1762 | panjang-panjang, karena sebagian dari eee musisi kiai kanjeng kan udah tua |
| C | Environmental | | | |
| E | Transcendental | <i>Peace with God</i> <i>Worship of God</i> | AA/W-1/L653-656 | Semua itu aku lakuin cuman semata-mata biar orang yang menciptakan aku sendiri, orang yang membesarkan aku sendiri, orang yang ngasi fasilitas sepenuhnya ke aku, itu ngga kecewa sama aku |
| | | <i>Peace with God</i> | AA/W-1/L692 | Pahala itu bonus |
| | | <i>Peace with God</i> | AA/W-1/L694 | Pahala itu kan karcis ke surga |
| | | <i>Peace with God</i> | AA/W-1/L696-697 | Dosa itu eeee point untuk mencapai tingkatan tertentu nanti dia masuk neraka |
| | | <i>Peace with God</i> | AA/W-1/L707-709 | Alat yang digunakan Allah untuk mengatur itu pahala dan surga terus ada dosa dan neraka. Jadi surga itu bukan tujuan |
| | | <i>Peace with God</i> | AA/W-1/L712-717 | Semua bentuk cinta Allah ke manusia. Bentuk cinta Allah sebagai bantuan agar manusia mampu menjadi baik. Karena manusia cenderung tidak mampu menjadi baik kalau surga, pahala, neraka, dosa ngga ada |
| | | <i>Peace with God</i> <i>Relation with God</i> | AA/W-1/L884-889 | Tuhan itu zat kita ngga bisa ngerti, yang bisa ngerti Cuma sifat-sifatnya. Dan sifat Tuhan yang |

| | | | |
|--|---|-----------------|---|
| | | | paling mendominasi itu ar-rahman, ar-rahim. Dan kita ada kita diciptakan itu hulunya dari ar-rahman ar-rahim. Tapi di sisi lain Allah asyadzil 'adzab, |
| | <i>Peace with God</i> | AA/W-1/L906-909 | Jadi caraku memandang Allah, Allah adalah ar-rahman ar-rahim di semua hal dan kita kalau ngomongin zat ni, kita ngga akan ngerti tentang zat Tuhan |
| | <i>Relation with God</i> | AA/W-1/L688-690 | Allah itu owner perusahaan, terus perusahaannya itu dunia, dosa itu surat peringatan atau SP, ada SP1, SP2, SP3 |
| | <i>Peace with God</i> | AA/W-1/L701-705 | Alat yang Allah gunakan untuk mengarahkan manusia agar manusia menjadi baik, jadi yang terpenting bagi Allah yang dijelasin cak nun itu kita menjadi manusia yang bener, baik dan indah |
| | <i>Worship of God</i> <i>Relation with God</i> | AA/W-1/L632-634 | Di maiyah itu surga ngga penting, karena apa surga ngga ada artinya kalau ngga ada Tuhan di sana |
| | <i>One with God</i> <i>Relation with God</i> | AA/W-1/L745-752 | Kita ngga punya hak milik bahkan atas diri kita sendiri, gitu. Dan itu aku nyaman dengan hal itu, aku ngga butuh dihormati, aku ngga butuh dipuji, aku ngga merasa terhina ketika dihina, karena aku ngga |

| | | | |
|--|---|-----------------|--|
| | | | punya hak milik atas diriku sendiri, jadi ketika ada orang yang memuji diriku sendiri, sebenarnya dia bukan memuji aku, tapi dia memuji pemiliknya |
| | <i>Worship of God</i> | AA/W-1/L648-651 | Sekarang aku sholat, sekarang aku baca quran, sekarang aku melakukan apapun yang diperintahkan agama itu bukan untuk mendapatkan pahala sebagai karcis untuk masuk surga |
| | <i>Worship of God</i> <i>Relation with God</i> | AA/W-1/L613-614 | Kesadaran bahwa kita ini bukan milik kita |
| | <i>Worship of God</i> <i>Relation with God</i> | AA/W-1/L644-646 | Kemudian kita jadi berpikir bahwa surga itu ngga penting, tapi yang penting Allah |
| | <i>Worship of God</i> <i>Relation with God</i> | AA/W-1/L658-659 | Kalau aku ngecewain dia itu aku akan sangat kecewa sekali dengan diriku sendiri. |

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Bahwa yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ahmad Afif
Jenis kelamin : Laki-laki
Usia : 25 Tahun
Tempat, tanggal lahir : Lubuk Linggau, 17 Mei 1992
Agama : Islam
Alamat : PP. Fadlun Minallah Wonokromo, Wonokromo, Pleret, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta.
No. HP : (+62) 857 12 851 841
Email : afifs92@gmail.com



PENDIDIKAN

Formal

- | | |
|--|---------------|
| 1. Tamatan MI Al-Huda Kebosungu II | 1995 s/d 2003 |
| 2. Tamatan MTs Ma'arif Dlingo | 2003 s/d 2007 |
| 3. Tamatan SMK Negeri I Pleret Program Teknik Pemanfaatan Tenaga Listrik. | 2007 s/d 2010 |
| 4. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Program Studi Psikologi | 2010 s/d 2017 |

Nonformal

- | | |
|------------------------|-------------------|
| 1. PP. Fadlun Minallah | 2007 s/d sekarang |
|------------------------|-------------------|

KEAHLIAN

1. Programmer Microsoft Windows / office
2. Mengoperasikan Photoshop
3. Mengoperasikan Corel Draw
4. Web Developer
5. SEO expertise
6. Online Marketing Expertise
7. Bahasa Arab spesialisasi Nahwu Shorof

Demikianlah daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya

Yogyakarta, Desember 2017

(Ahmad Afif)